



**PT Trimatra Prawara Goldland Tbk**

**Laporan Terintegrasi 2025**

*Integrated Report 2025*



**Menjembatani Kesenjangan Menuju Hunian  
Terjangkau dan Berkelanjutan**

*Bridging the Gap: Affordable & Sustainable Housing for All*



# Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

## *Disclaimer*

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan prospektif yang mencakup kondisi keuangan, operasional, proyeksi, serta rencana bisnis Perseroan. Pernyataan tersebut mengandung risiko yang tidak seluruhnya berada dalam kendali PT Trimitra Prawara Goldland Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"). Meskipun Perusahaan telah menyusun asumsi berdasarkan informasi yang tersedia pada saat penyusunan, terdapat berbagai faktor eksternal yang berpotensi menyebabkan hasil aktual berbeda dari estimasi. Dengan demikian, Perusahaan tidak dapat diminta pertanggungjawaban atas perbedaan yang mungkin timbul.

Dalam laporan ini, istilah "Perusahaan", "Perseroan", dan "kami" merujuk pada PT Trimitra Prawara Goldland Tbk, entitas yang bergerak di sektor properti.

Laporan ini tersedia dalam versi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Terjemahan ke bahasa Inggris bersifat informal dan tidak mengikat. Apabila ditemukan perbedaan antara kedua versi, teks bahasa Indonesia menjadi acuan utama. Seluruh informasi, termasuk penyajian angka, mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang berlaku, baik dalam versi bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

*This Annual Report contains forward-looking statements regarding the Company's financial condition, operational performance, projections, and business plans. These statements involve inherent risks that may not be fully within the control of PT Trimitra Prawara Goldland Tbk (hereinafter referred to as "the Company"). While the Company has formulated assumptions based on information available at the time of preparation, external factors may lead to material differences between actual results and expectations. Accordingly, the Company bears no responsibility for any such discrepancies.*

*In this report, the terms "the Company", "Perseroan", and "we" refer to PT Trimitra Prawara Goldland Tbk, a property-sector entity.*

*The report is published in both Indonesian and English. The English translation is provided for convenience as an unofficial version. In the event of inconsistencies between the two versions, the Indonesian text shall prevail. All information, including numerical formatting, adheres to standard Indonesian language conventions in both language versions.*



## **PENJELASAN TEMA:** *Theme Explanation:*

### **Menjembatani Kesenjangan Menuju Hunian Terjangkau dan Berkelanjutan**

*Bridging the Gap: Affordable &  
Sustainable Housing for All*



“Menjembatani Kesenjangan Menuju Hunian Terjangkau dan Berkelanjutan” menegaskan komitmen PT. Trimatra Prawara Goldland Tbk untuk menjadi bagian aktif dalam menjawab tantangan fundamental pasar perumahan Indonesia, yaitu kebutuhan hunian yang terjangkau sekaligus berkelanjutan. Tema ini mencerminkan upaya strategis perusahaan untuk menjembatani kesenjangan antara harga properti yang terus meningkat dengan kebutuhan masyarakat akan rumah yang layak huni, terutama di tengah tekanan ekonomi makro dan beragam dinamika pasar 2025.

Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan akan rumah yang terjangkau tetap tinggi, seiring dengan pertumbuhan penduduk urban dan permintaan dari generasi muda yang membentuk keluarga baru setiap tahun. Di sisi lain, harga tanah dan biaya pembangunan tidak selalu sejalan dengan daya beli masyarakat, sehingga menciptakan tantangan tersendiri bagi sektor properti. Sementara itu, isu keberlanjutan semakin penting bagi pembeli dan regulator, sejalan dengan tren global dan kebutuhan untuk mengurangi dampak lingkungan dari pembangunan baru.

Melalui tema ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk:

- Meningkatkan aksesibilitas hunian yang terjangkau bagi berbagai segmen masyarakat, tanpa mengorbankan kualitas dan kenyamanan;
- Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek pengembangan, mulai dari perencanaan kawasan, efisiensi energi, hingga pelestarian lingkungan;
- Mengikuti perkembangan regulasi dan insentif pemerintah, seperti kebijakan pembiayaan perumahan dan dukungan kredit, untuk mendukung kepemilikan rumah yang lebih luas.

Dengan demikian, tema ini tidak hanya mencerminkan aspirasi Perseroan untuk tumbuh secara bisnis, tetapi juga menyatakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan, sesuai dengan peran sektor perumahan sebagai kontributor penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat.

“Bridging the Gap: Affordable & Sustainable Housing for All” articulates PT. Trimatra Prawara Goldland Tbk’s commitment to addressing one of the fundamental challenges in Indonesia’s housing market: ensuring access to both affordable and sustainable homes for a broad spectrum of the population. This theme reflects the Company’s strategic efforts to bridge the gap between rising property prices and the housing needs of society, particularly amid the macroeconomic pressures and evolving market conditions of 2025.

Despite ongoing growth in housing demand driven by urbanization and the formation of new households, the supply of affordable housing remains constrained by high land and construction costs, which often outpace household income growth. At the same time, sustainability considerations are becoming increasingly important for consumers, regulators, and investors, highlighting the need for developments that balance affordability with environmental stewardship.

Under this theme, the Company reiterates its commitment to:

- Enhancing accessibility to affordable housing across diverse market segments while maintaining quality and livability;
- Embedding sustainability principles into its development processes, including planning, resource efficiency, and environmental protection;
- Aligning with government policy frameworks and incentives, such as housing finance facilitation and support programs, to broaden homeownership opportunities.

In doing so, this theme underscores not only the Company’s business growth ambitions but also its social and environmental responsibilities, reinforcing the role of the housing sector as a key contributor to national economic resilience and community well-being.

# Pengantar Atas Laporan Terintegrasi

## Introduction To The Integrated Report

Pada tahun 2025, PT Trimitra Prawara Goldland Tbk menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi sebagai wujud komitmen dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia, sekaligus merefleksikan praktik tata kelola perusahaan (corporate governance) dan keberlanjutan aspek finansial. Pelaporan terpadu ini selaras dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan Publik, POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 terkait Format dan Muatan Laporan Tahunan.

Kehadiran Laporan Tahunan Terintegrasi ini juga menjadi media bagi Perseroan untuk menyampaikan komitmennya dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sebuah agenda global dengan 17 pilar utama. Melalui laporan ini, Perseroan berupaya menyajikan seluruh informasi wajib sesuai regulasi, dilengkapi penanda numerik dan alfabetis (merujuk Lampiran II POJK 51/POJK.03/2017) untuk memudahkan pembaca dalam melacak referensi terkait. Daftar lengkap kesesuaian konten laporan dengan acuan regulasi dapat ditemukan pada bagian akhir dokumen.

Data keuangan dalam laporan ini disajikan dalam satuan Rupiah (kecuali disebutkan lain) dan telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra. Laporan Tahunan tersedia dalam dua bahasa—Indonesia dan Inggris—dengan penyajian data kuantitatif mengikuti prinsip komparabilitas (perbandingan minimal dua tahun berturut-turut). Hal ini memungkinkan pemangku kepentingan menganalisis tren kinerja Perseroan secara lebih komprehensif.

*In 2025, PT Trimitra Prawara Goldland Tbk published its Integrated Annual Report as part of its commitment to ensuring compliance with applicable regulations in Indonesia, while reflecting sound corporate governance and sustainable financial practices. This integrated reporting aligns with Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports for Issuers/Public Companies, POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation, and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Reports.*

*The Integrated Annual Report also serves as a platform for the Company to communicate its dedication to advancing the Sustainable Development Goals (SDGs), a global initiative encompassing 17 core pillars. The report comprehensively discloses all mandatory information in accordance with regulatory requirements, incorporating alphanumeric markers (referencing Annex II of POJK 51/POJK.03/2017) to facilitate cross-referencing. A detailed compliance checklist, mapping the report's content to regulatory benchmarks, is provided in the appendix.*

*Financial data within this report is presented in Indonesian Rupiah (IDR) (unless otherwise specified) and has been audited by Rama Wendra Public Accounting Firm. The Annual Report is published in both Indonesian and English, with quantitative data adhering to the principle of comparability (spanning at least two consecutive years). This approach enables stakeholders to conduct trend analyses of the Company's performance with clarity and precision.*



### **Periode, Cakupan, dan Batasan Pelaporan**

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Trimitra Prawara Goldland Tbk mencakup evaluasi kinerja keuangan, operasional, dan keberlanjutan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Data serta informasi yang disajikan merefleksikan capaian dan tantangan yang dihadapi sepanjang tahun tersebut.

### **Akses dan Ketersediaan**

Laporan ini dapat diakses dalam bentuk cetak (buku) maupun versi digital yang tersedia untuk diunduh melalui situs web resmi Perseroan di <https://trimitraprawaraland.co.id/>.

PT Trimitra Prawara Goldland Tbk membuka ruang untuk masukan, saran, maupun tanggapan dari para pemangku kepentingan terkait konten laporan ini, sebagai bagian dari komitmen transparansi dan akuntabilitas.

### **Reporting Period, Scope, and Limitations**

*The 2025 Integrated Annual Report of PT Trimitra Prawara Goldland Tbk encompasses an evaluation of the Company's financial, operational, and sustainability performance for the reporting period from January 1, 2025 to December 31, 2025. The data and insights presented reflect the achievements and challenges encountered throughout the year.*

### **Accessibility**

*This report is accessible in printed format (hardcopy) and as a downloadable digital version on the Company's official website: <https://trimitraprawaraland.co.id/>.*

*PT Trimitra Prawara Goldland Tbk welcomes feedback, suggestions, and inquiries regarding the content of this Integrated Annual Report, reaffirming its commitment to transparency and accountability to stakeholders.*

**Atas nama Direksi,**  
*On behalf of the Board of Directors,*

**Hj. Indriati, SE. M.Si, Ak**  
Direktur Utama  
*President Director*





# DAFTAR ISI

## Table of contents

	Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>	48	Profil Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Profile</i>
	Penjelasan tema <i>Explanation of theme</i>	50	Profil Direksi <i>Board Of Directors' Profile</i>
	Penjelasan tema <i>Introduction to the Integrated Report</i>	53	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
		56	Pengembangan Teknologi Informasi <i>Information Technology Development</i>
		56	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
		58	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
		58	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>
		58	Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institution And Professions</i>
<b>10</b>	<b>Ikhtisar Kinerja 2025</b> <i>2025 Performance Overview</i>		
12	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Overview</i>		
13	Ikhtisar Operasional <i>Operational Overview</i>		
14	Rasio-Rasio & Pertumbuhan Tahunan <i>Ratios &amp; Annual Growth</i>		
15	Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan <i>Average Annual Growth</i>		
15	Informasi Saham <i>Stock Information</i>		
17	Aktifitas Perdagangan Saham <i>Stock Trading Activity</i>		
<b>18</b>	<b>Laporan Manajemen</b> <i>Management Report</i>		
21	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>		
29	Laporan Direksi <i>Report Of The Board Of Director</i>		
<b>34</b>	<b>Profil Persahaan</b> <i>Company Profile</i>		
36	Profil Pt Trimitra Prawara Goldland Tbk <i>Profile Of Pt Trimitra Prawara Goldland Tbk</i>		
36	Informasi Perseroan <i>Company Information</i>		
38	Riwayat Singkat Perseroan <i>Corporate Brief History</i>		
40	Jejak Langkah <i>Milestones</i>		
42	Penghargaan Dan Sertifikasi <i>Awards And Certifications</i>		
44	Visi Dan Misi <i>Corporate Vision And Mission</i>		
45	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>		
45	Strategi Jangka Panjang <i>Long-Term Strategy</i>		
46	Keanggotaan Profesional <i>Professional Membership</i>		
47	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>		
			<b>60</b>
			<b>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen</b> <i>Management Discussion &amp; Analysis</i>
		62	Analisa Ekonomi Dan Industri <i>Economic And Industrial Analysis</i>
		63	Tinjauan Industri Properti <i>Industrial Overview</i>
		65	Analisa Segmen Usaha <i>Business Segment Analysis</i>
		65	Analisa Keuangan <i>Financial Analysis</i>
		72	Analisa Laba Rugi <i>Share Listing Chronology</i>
		74	Analisa Arus Kas <i>Cash Flow Analysis</i>
		78	Kemampuan Membayar Hutang <i>Ability To Pay Debt</i>
		79	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>
		58	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>

81	Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2025 <i>Comparison Between Target And Realization In 2025</i>
81	Proyeksi 2026 <i>2026 Projection</i>
82	Dividen <i>Dividend</i>
83	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization Of The Use Of Public Offering Funds</i>
83	Informasi Material <i>Material Information</i>
83	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan <i>Changes In Provisions Of Legal Regulations</i>
83	Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan <i>Changes In Accounting Policies And Financial Reporting</i>

## 84 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

86	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Policy</i>
92	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting Of Shareholders</i>
100	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>
101	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
109	Direksi <i>Board Of Directors</i>
125	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
128	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
130	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
131	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
143	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
143	Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan <i>Important Matters Disrupting The Company</i>
143	Kode Etik Dan Budaya Perseroan <i>Corporate Code Of Ethics And Culture</i>
144	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
144	Kebijakan Perdagangan Orang Dalam <i>Insider Trading Policy</i>
145	Kebijakan Seleksi Untuk Pemasok Dan Vendor <i>Selection Policy For Suppliers And Vendors</i>
145	Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur <i>Policy For Fulfillment Of Creditors' Rights</i>
146	Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation Of Corporate Governance</i>

## 154 Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

156	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About The Sustainability Report</i>
157	Profil Singkat Pt. Trimitra Prawara Goldland Tbk <i>Brief Profile of PT. Trimitra Prawara Goldland Tbk</i>
159	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>
161	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
162	Kinerja Berkelanjutan <i>Sustainable Performance</i>
163	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>
166	Keterlibatan Masyarakat <i>Employment</i>
168	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>
171	Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>
177	Target Dan Pengembangan Di 2025 <i>Target And Development In 2025</i>
177	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>
178	Daftar Referensi Silang dengan POJK NO.51/POJK.03/2017 <i>List of Cross References with POJK NO.51/POJK.03/2017</i>
180	Lampiran <i>Attachment</i>

## 184 Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*



# 01

*2025 Performance Overview*

**IKHTISAR**

**KINERJA 2025**





# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial

PT Trimitra Prawara Goldland Tbk senantiasa menjaga komitmennya dalam menyediakan hunian yang berkualitas bagi para pelanggan. Perseroan secara berkesinambungan melanjutkan pengembangan proyek beserta sarana dan prasarana pendukung untuk memastikan ketersediaan hunian yang memadai bagi masyarakat. Uraian mengenai capaian Perseroan sepanjang tahun 2025, serta perbandingannya dengan kinerja dalam lima tahun terakhir, disajikan pada bagian berikut.

PT Trimitra Prawara Goldland Tbk remains steadfast in its commitment to delivering quality housing to its customers. The Company continuously carries out the development of projects and supporting infrastructure to ensure the adequate supply of housing for the wider community. A summary of the Company's achievements throughout 2025, along with a comparison to its performance over the past five years, is presented in the following section.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam jutaan Rp)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (in million IDR)

Uraian Description	2021	2022	2023	2024	2025
<b>Aset Lancar</b> Current Asset	<b>80.088</b>	<b>101.836</b>	<b>100.819</b>	<b>98.231</b>	<b>96.161</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b> Non-Current Asset	<b>12.290</b>	<b>13.593</b>	<b>12.953</b>	<b>8.712</b>	<b>8.123</b>
<b>Total Aset</b> Total Asset	<b>92.378</b>	<b>115.428</b>	<b>113.773</b>	<b>106.944</b>	<b>104.284</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> Current Liabilities	<b>12.338</b>	<b>20.465</b>	<b>19.277</b>	<b>15.860</b>	<b>15.215</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> Non-Current Liabilities	<b>1.747</b>	<b>15.345</b>	<b>14.905</b>	<b>13.429</b>	<b>11.292</b>
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>14.086</b>	<b>35.810</b>	<b>34.182</b>	<b>29.289</b>	<b>26.507</b>
<b>Ekuitas</b> Equity	<b>78.292</b>	<b>79.618</b>	<b>79.590</b>	<b>77.654</b>	<b>77.777</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	<b>92.378</b>	<b>115.428</b>	<b>113.773</b>	<b>106.944</b>	<b>104.284</b>

## IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (dalam jutaan Rp)

Statement Of Profit And Loss And Other

Uraian Description	2021	2022	2023	2024	2025
<b>Pendapatan Usaha</b> Revenue	<b>55.019</b>	<b>42.519</b>	<b>23.653</b>	<b>14.195</b>	<b>21.037</b>
<b>Beban Pokok Penjualan</b> Cost of Goods Sold	<b>(38.804)</b>	<b>(28.692)</b>	<b>(14.605)</b>	<b>(8.753)</b>	<b>(12.888)</b>
<b>Laba Bruto</b> Gross Profit	<b>16.215</b>	<b>13.827</b>	<b>9.049</b>	<b>5.441</b>	<b>8.148</b>
<b>Beban Usaha</b> Operating Expenses	<b>6.454</b>	<b>(8.639)</b>	<b>(6.120)</b>	<b>(5.021)</b>	<b>(5.292)</b>
<b>Laba Usaha</b> Operating Profit	<b>9.762</b>	<b>5.458</b>	<b>2.928</b>	<b>421</b>	<b>2.855</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b> Profit Before Tax	<b>5.524</b>	<b>2.152</b>	<b>163</b>	<b>(2.109)</b>	<b>127</b>
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b> Comprehensive Income for the Year	<b>5.558</b>	<b>2.138</b>	<b>122</b>	<b>(1.935)</b>	<b>122</b>
<b>Laba Per Saham (Rp)</b> Earnings Per Share	<b>4,42</b>	<b>1,72</b>	<b>0,13</b>	<b>(1.69)</b>	<b>0,10</b>



## RASIO-RASIO DAN PERTUMBUHAN TAHUNAN

Ratios And Annual Growth

### PERTUMBUHAN (%)

GROWTH (%)

Uraian Description	2021	2022	2023	2024	2025
<b>Pendapatan</b> Revenue	36,49	(22,72)	(44,37)	(39,99)	48,20
<b>Laba Usaha</b> Operating Profit	46,51	(44,08)	(46,36)	(85,64)	579,08
<b>Laba Bersih</b> Net Profit	62,89	(61,03)	(92,44)	(100)	(106,04)
<b>Total Aset</b> Total Assets	(7,75)	24,95	(1,43)	(6,00)	(2,49)
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	(47,66)	154,23	(4,55)	(14,31)	(9,5)
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	6,92	1,69	(0,04)	(2,43)	0,16

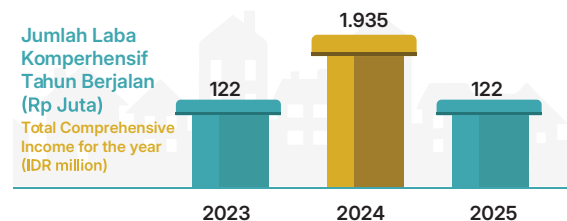
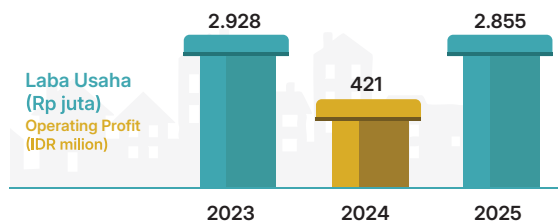
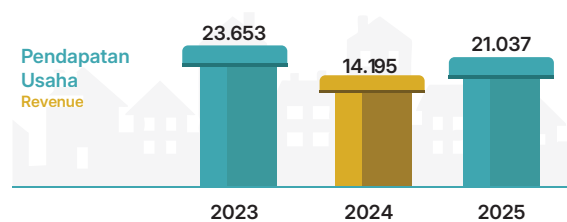
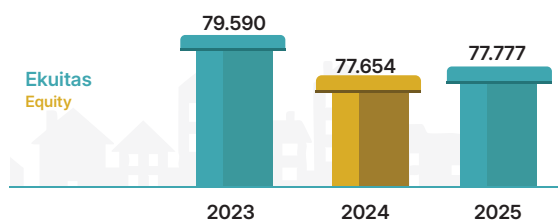
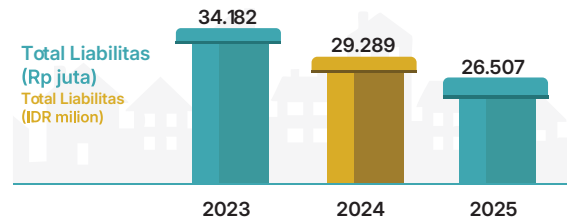
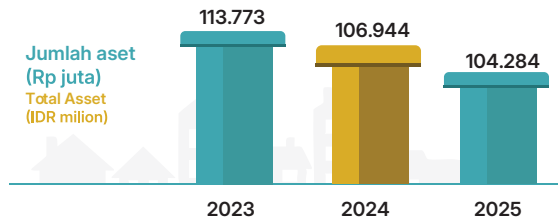
### RASIO-RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Uraian Description	2021	2022	2023	2024	2025
<b>Rasio Lancar</b> Current Ratio	6,49x	4,98x	5,23x	6,19x	6,32x
<b>Marjin Laba Tahun Berjalan</b> Net Profit Margin	10,04%	5,06%	0,69%	(14,86%)	0,61
<b>Tingkat Pengembalian Aset</b> Return on Assets	5,98%	1,86%	0,11%	(1,97%)	0,12%
<b>Tingkat Pengembalian Modal</b> Return on Equity	7,06%	2,70%	0,15%	(2,72%)	0,16%
<b>Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas</b> Debt to Equity Ratio	17,99%	44,98%	42,95%	37,72%	34,08%
<b>Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset</b> Debt to Assets Ratio	15,25%	31,02%	30,04%	27,39%	25,42%

## RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN

Compound Of Annual Growth



## INFORMASI SAHAM

Shares Information

Pada tahun 2025, Bursa Efek Indonesia mencatat 26 emiten baru melalui penawaran umum perdana (IPO) dari target 45 perusahaan. Walaupun jumlah emiten baru lebih rendah dari rencana, total penghimpunan dana mencapai Rp278 triliun, melampaui target yang ditetapkan yaitu di kisaran Rp200 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa meski jumlah IPO menurun, kualitas dan nilai yang dihimpun tetap kuat, mencerminkan kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup tahun di level 8.646,94 setelah mencetak 24 kali rekor tertinggi sepanjang tahun. Kapitalisasi pasar juga meningkat signifikan secara year-to-date, didorong oleh masuknya dana asing dan optimisme investor domestik. Secara keseluruhan, kinerja BEI

In 2025, the Indonesia Stock Exchange recorded 26 new issuers through initial public offerings (IPOs) out of the targeted 45 companies. Although the number of new listings fell short of expectations, the total funds raised reached IDR 278 trillion, surpassing the set target. This reflects that despite fewer IPOs, the quality and value of fundraising remained strong, signaling investor confidence in Indonesia's capital market.

The Jakarta Composite Index (IHSG) closed the year at 8,646.94 after hitting 24 all-time highs throughout 2025. Market capitalization also grew significantly year-to-date, supported by foreign inflows and domestic investor optimism. Overall, the 2025 performance of the Indonesia Stock Exchange highlighted the resilience and attractiveness of the capital market amid global uncertainties.



2025 menegaskan daya tahan pasar modal Indonesia di tengah ketidakpastian global.

Data mengenai performa saham Perseroan dengan kode perdagangan ATAP, termasuk analisis perbandingan antara tahun 2025 dan 2024, dapat ditemukan dalam tabel dan grafik yang disediakan.

*Data regarding the performance of the Company's shares with the trading code ATAP, including a comparative analysis between 2025 and 2024, can be found in the tables and graphs provided.*

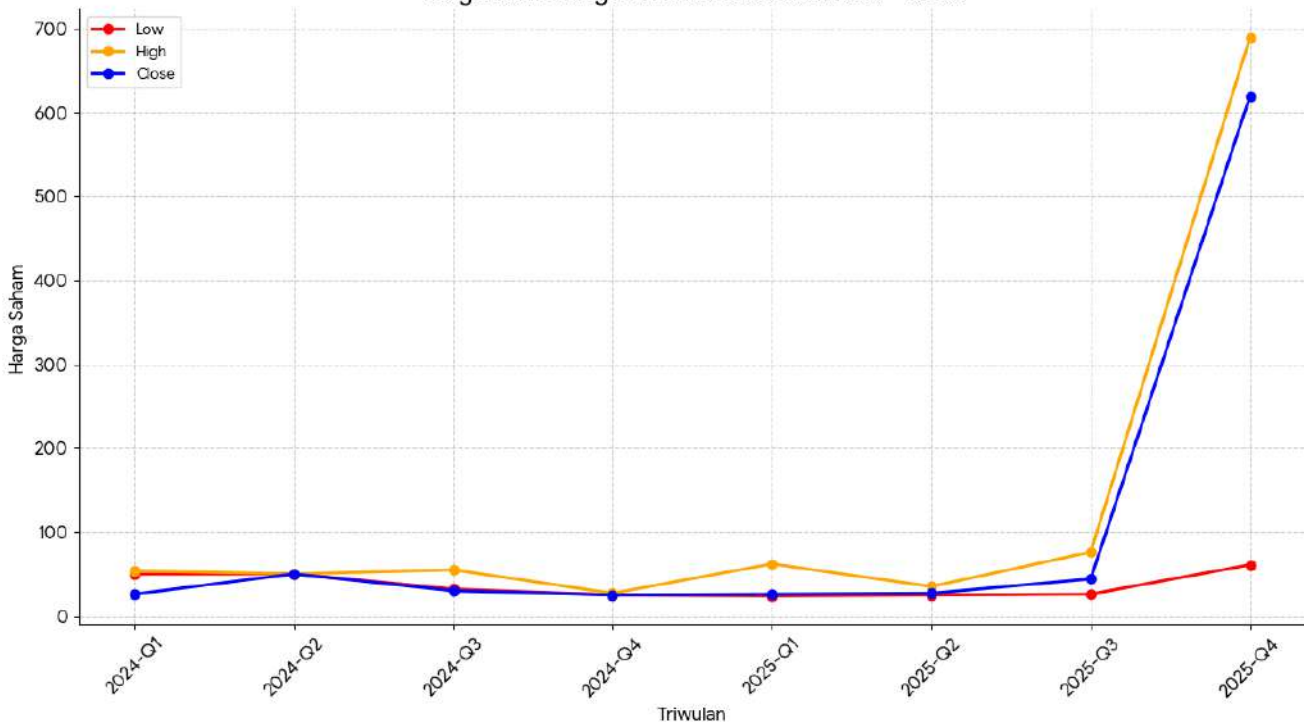
2025	Harga Saham/Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta/Rp) Market Capitalization (in million/IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1 Q1	24	62	26	1.250.000.000	765	653.933.600
Triwulan 2 Q2	25	35	27	1.250.000.000	255	51.442.800
Triwulan 3 Q3	26	76	44	1.250.000.000	2.101	3.589.047.500
Triwulan 4 Q4	61	690	620	1.250.000.000	17.657	76.425.821.200

2024	Harga Saham/Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta/Rp) Market Capitalization (in million/IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1 Q1	50	54	26	1.250.000.000	1.926	32.500.000.000
Triwulan 2 Q2	50	50	50	1.250.000.000	11	62.500.000.000
Triwulan 3 Q3	32	55	30	1.250.000.000	247.200	37.500.000.000
Triwulan 4 Q4	25	27	25	1.250.000.000	1.072	31.250.000.000

Pergerakan harga saham Perseroan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:

*The movement of the Company's share price in 2025 can be viewed in the following graph:*

Pergerakan Harga Saham Perseroan 2024 - 2025



## AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

### Shares Trading Activities

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menjadi objek pengawasan khusus atau mendapat notasi istimewa dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, hingga akhir tahun tersebut, Perseroan tidak pernah dikenai sanksi terkait aktivitas perdagangan saham di BEI, termasuk penghentian sementara perdagangan atau penghapusan pencatatan.

### Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan tindakan korporasi yang akan memperbesar jumlah saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia.

### Sanksi Perdagangan Saham

Di tahun 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi yang dapat mengubah status pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, entah itu berupa penangguhan perdagangan sementara atau penghapusan pencatatan.

*During 2025, the Company will not be the object of special supervision or receive special notation from the Indonesian Stock Exchange (BEI). In addition, until the end of that year, the Company had never been subject to sanctions related to share trading activities on the IDX, including temporary suspension of trading or delisting.*

### Corporate Action

*Throughout 2025, the Company will not take any corporate actions that will increase the number of shares circulating on the Indonesian Stock Exchange.*

### Stock Trading Sanctions

*In 2025, the Company will not be subject to sanctions that could change the listing status of its shares on the Indonesia Stock Exchange, whether in the form of temporary trading suspension or delisting.*

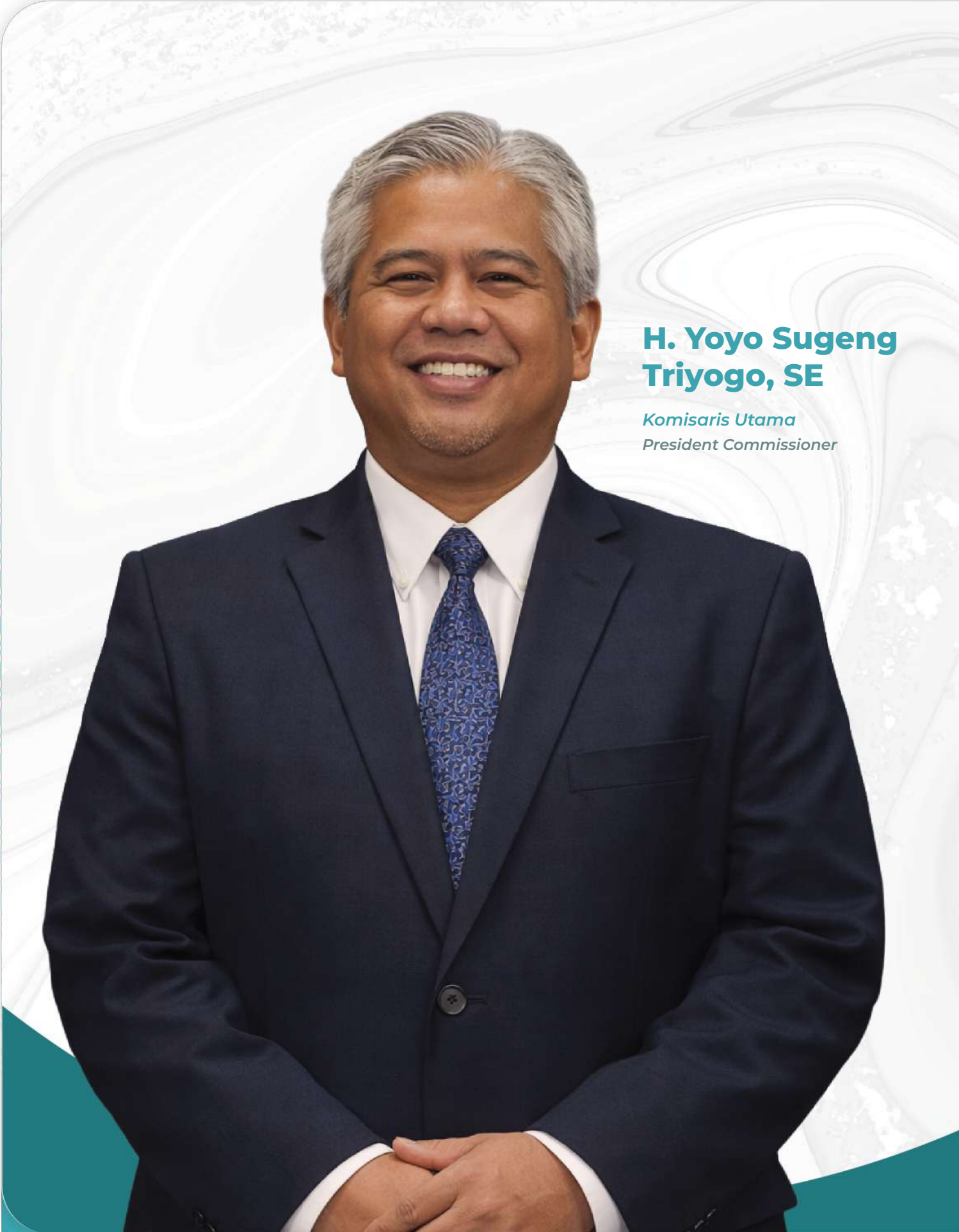


# 02

*Management Report*

## **LAPORAN MANAJEMEN**





**H. Yoyo Sugeng  
Triyogo, SE**

*Komisaris Utama  
President Commissioner*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### *Report of the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun buku 2025. Sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal melalui serangkaian pertemuan rutin, komunikasi intensif, serta tinjauan mendalam atas kebijakan dan kinerja yang dijalankan oleh Direksi.

Berdasarkan hasil pengawasan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang tangguh dan visioner dalam mengarungi tantangan ekonomi serta memanfaatkan peluang yang ada. Keputusan strategis yang diambil, khususnya dalam fokus pada inovasi produk dan manajemen keuangan yang sehat, telah membuahkan hasil yang signifikan, terlihat dari peningkatan kinerja keuangan yang luar biasa.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam inti operasi bisnis, seperti yang tercermin dari upaya penciptaan harmonisasi alam melalui Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan pendekatan yang bertanggung jawab terhadap komunitas. Pendekatan tata kelola yang transparan dan akuntabel semakin memperkuat fondasi keberlanjutan Perseroan.

Atas dasar penilaian tersebut, Dewan Komisaris Menyetujui dan Menyampaikan Apresiasi Setinggi-tingginya atas kinerja Direksi selama tahun 2025. Kami yakin bahwa dengan kepemimpinan yang solid dan strategi yang tepat, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

*The Board of Commissioners of PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk ("the Company") hereby presents its report on the execution of its supervisory functions throughout the 2025 financial year. This year, the Board of Commissioners has optimally carried out its role and responsibilities through a series of regular meetings, intensive communication, and in-depth reviews of the policies and performance implemented by the Board of Directors.*

*Based on the results of its supervision, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated resilient and visionary leadership in navigating economic challenges and capitalizing on existing opportunities. The strategic decisions taken, particularly the focus on product innovation and healthy financial management, have yielded significant results, as evidenced by the remarkable improvement in financial performance.*

*The Board of Commissioners also appreciates the Directors' commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the core of business operations, as reflected in efforts to create harmony with nature through Green Open Spaces (RTH) and a responsible approach to the community. A transparent and accountable governance approach has further strengthened the foundation of the Company's sustainability.*

*Based on this assessment, the Board of Commissioners Approves and Extends its Highest Appreciation for the performance of the Board of Directors during 2025. We are confident that with solid leadership and the right strategy, the Company will continue to grow and deliver sustainable value to all stakeholders.*



## Tinjauan Umum: Ketangguhan Di Tengah Transformasi

Tahun 2025 merupakan periode pemulihan dan transformasi bagi perekonomian global dan domestik. Pertumbuhan ekonomi global mulai menunjukkan stabilisasi di kisaran 3,2%, didorong oleh adaptasi terhadap tantangan geopolitik dan normalisasi inflasi di beberapa negara maju. Di Indonesia, ketahanan ekonomi terbukti dengan pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP) yang diperkirakan mencapai 5,1%, ditopang oleh konsumsi domestik yang resilien dan peningkatan investasi. Inflasi berhasil dikendalikan pada level 2,8%, memungkinkan otoritas moneter untuk mulai melonggarkan kebijakan secara bertahap.

Sektor properti nasional, sebagai penopang penting perekonomian, mulai menunjukkan sinyal pemulihan. Berdasarkan data Kementerian PUPR, penyerapan program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan KPR Bersubsidi tetap kuat, dengan realisasi mendekati 225.000 unit sepanjang tahun 2025. Kebijakan fiskal pemerintah, seperti perpanjangan PPN DTP untuk properti terjangkau, memberikan stimulus signifikan bagi daya beli masyarakat.

Dalam konteks tersebut, Perseroan bukan hanya bertahan, tetapi berhasil mencatat kinerja gemilang. Dengan strategi tepat sasaran pada produk terjangkau yang berkelanjutan, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 51,87% dan mengubah rugi tahun 2024 menjadi laba bersih dengan peningkatan 110% pada tahun 2025. Pencapaian ini membuktikan bahwa komitmen Perseroan pada "Hunian Terjangkau dan Berkelanjutan bagi Semua Orang" selaras dengan kebutuhan pasar dan kebijakan pemerintah, berhasil menjembatani kesenjangan antara keterjangkauan, kualitas, dan kelestarian lingkungan.

## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian komprehensif terhadap kinerja Direksi berdasarkan capaian strategis, operasional, keuangan, dan tata kelola.

a. Kinerja Keuangan & Operasional (Sangat Baik):

## General Review: Resilience Amidst Transformation

*The year 2025 was a period of recovery and transformation for the global and domestic economy. Global economic growth began to show stabilization at around 3.2%, driven by adaptation to geopolitical challenges and normalization of inflation in some developed countries. In Indonesia, economic resilience was proven by Gross Domestic Product (GDP) growth estimated to reach 5.1%, supported by resilient domestic consumption and increased investment. Inflation was successfully controlled at 2.8%, allowing monetary authorities to begin gradual policy easing.*

*The national property sector, as a crucial economic pillar, began to show signs of recovery. According to Ministry of Public Works and Housing (PUPR) data, the absorption of the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) and Subsidized Mortgage (KPR) programs remained strong, with realization nearing 225,000 units throughout 2025. Government fiscal policies, such as the extension of the VAT Incentive (PPN DTP) for affordable property, provided significant stimulus to public purchasing power.*

*Within this context, the Company not only endured but achieved brilliant performance. With a well-targeted strategy on affordable and sustainable products, the Company successfully increased revenue by 51.87% and turned a 2024 loss into a net profit with a 110% increase in 2025. This achievement proves that the Company's commitment to "Affordable & Sustainable Housing for All" aligns with market needs and government policy, successfully bridging the gap between affordability, quality, and environmental sustainability.*

## Assessment of The Performance of The Board of Directors

*The Board of Commissioners conducted a comprehensive assessment of the Board of Directors' performance based on strategic, operational, financial, and governance achievements.*

*a. Financial & Operational Performance (Excellent):  
The Directors successfully reversed financial*

Direksi berhasil membalikkan performa keuangan secara dramatis. Peningkatan pendapatan 51,87% dan transformasi dari rugi menjadi laba bersih menunjukkan efektivitas strategi penjualan dan pengendalian biaya. Stabilisasi rasio likuiditas, dengan perbaikan pada rasio lancar dan cepat, mencerminkan manajemen kas dan modal kerja yang prudent. Penyediaan lebih dari 200 unit siap huni dan lahan siap bangun dengan legalitas sertifikat yang lengkap merupakan bukti konkret efisiensi eksekusi proyek.

**b. Penerapan Strategi & Inovasi (Baik Sekali):**

Direksi konsisten menjalankan strategi inti: Inovasi Produk dan Kehati-hatian Finansial. Fokus pada desain yang sesuai dengan perilaku konsumen yang semakin rasional, serta penciptaan nilai tambah (add value) pada produk subsidi, telah membedakan Perseroan di pasar. Konsep harmonisasi hunian dengan alam melalui RTH bukan hanya menjadi pencapaian, tetapi telah menjadi karakter dan keunggulan kompetitif Perseroan.

**c. Tata Kelola & Manajemen Risiko (Baik Sekali):**

Direksi telah mengintegrasikan manajemen risiko secara cermat dalam setiap ekspansi bisnis. Pendekatan pendanaan yang berjenjang (prioritas pada laba ditahan) dan monitoring real-time terhadap arus kas menunjukkan tata kelola keuangan yang sehat. Komitmen pada Good Corporate Governance (GCG) dan transparansi melalui pemanfaatan teknologi informasi juga patut diapresiasi.

**d. Kepemimpinan ESG & Sosial (Baik Sekali):**

Direksi telah melampaui sekadar kepatuhan regulasi dengan menjadikan ESG sebagai DNA bisnis. Langkah nyata dalam pengelolaan lingkungan (efisiensi energi, sistem air, material lokal), penciptaan ruang dialog dengan komunitas, dan komitmen menyediakan "Jawaban atas Kemana Jalan Pulang" mencerminkan kepemimpinan yang bertanggung jawab secara sosial.

**KESIMPULAN:** Dewan Komisaris memberikan penilaian SANGAT BAIK terhadap kinerja Direksi tahun 2025. Dedikasi, visi, dan eksekusi yang ditunjukkan telah membawa Perseroan pada pencapaian historis dan posisi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan.

*performance dramatically. The 51.87% revenue increase and transformation from loss to net profit demonstrate the effectiveness of sales strategy and cost control. Stabilization of liquidity ratios, with improvements in current and quick ratios, reflects prudent cash and working capital management. The provision of more than 200 ready-to-occupy units and ready-to-build land with complete certificate legality is concrete proof of project execution efficiency.*

*b. Strategy Implementation & Innovation (Very Good): The Directors consistently executed core strategies: Product Innovation and Financial Prudence. The focus on designs matching increasingly rational consumer behavior, and the creation of added value in subsidized products, have differentiated the Company in the market. The concept of harmonizing residences with nature through RTH has not only become an achievement but has become the character and competitive advantage of the Company.*

*c. Governance & Risk Management (Very Good): The Directors have carefully integrated risk management into every business expansion. The tiered funding approach (priority on retained earnings) and real-time monitoring of cash flow demonstrate healthy financial governance. Commitment to Good Corporate Governance (GCG) and transparency through the use of information technology is also commendable.*

*d. ESG & Social Leadership (Very Good): The Directors have moved beyond mere regulatory compliance by making ESG the DNA of the business. Concrete steps in environmental management (energy efficiency, water systems, local materials), creation of community dialogue spaces, and the commitment to providing the "Answer to the Way Home" reflect socially responsible leadership.*

**CONCLUSION:** *The Board of Commissioners awards a VERY GOOD assessment for the Board of Directors' performance in 2025. The dedication, vision, and execution demonstrated have brought the Company to historic achievements and a strong position for sustainable growth*



## Prospek Usaha Tahun 2025: Memperkuat Pondasi, Menjangkau Masa Depan

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek industri properti dengan optimisme yang realistis, didorong oleh momentum pemulihan ekonomi dan komitmen kuat pemerintah.

### Lingkungan Ekonomi dan Politik:

Perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh pada kisaran 5,2% - 5,5%, didukung oleh stabilitas politik pasca-pemilu dan percepatan realisasi investasi. Indikator makro yang stabil menjadi landasan bagi peningkatan kepercayaan konsumen dan dunia usaha. Secara global, normalisasi suku bunga di negara maju berpotensi meredam tekanan pada aliran modal dan suku bunga domestik.

### Dukungan Kebijakan Pemerintah yang Masif:

Pemerintah diperkirakan akan melanjutkan dan mengintensifkan program perumahan terjangkau. Pembentukan Badan Percepatan Pembangunan Perumahan Rakyat (BR3R) akan menjadi game-changer dalam menyederhanakan perizinan dan akselerasi pasokan. Penurunan suku bunga KPR yang telah dimulai dan perpanjangan insentif pajak (PPN DTP) akan terus mendorong permintaan efektif di segmen utama Perseroan. Target pemerintah dalam program Satu Juta Rumah tetap menjadi penggerak permintaan yang signifikan.

### Strategi dan Fokus Perseroan Tahun 2026:

Untuk memanfaatkan peluang ini, Perseroan akan berfokus pada:

1. **Akselerasi Penjualan dan Penyelesaian Proyek:** Mempertahankan momentum penjualan dengan mengoptimalkan portofolio 200+ unit siap jual dan lahan siap bangun, didukung oleh strategi pemasaran yang inovatif.
2. **Ekspansi Selektif Berbasis ESG:** Melakukan akuisisi lahan baru secara selektif dengan analisis mendalam, mengutamakan lokasi yang mendukung konsep hijau dan berkelanjutan, serta memenuhi seluruh prinsip legal dan lingkungan sejak awal.
3. **Inovasi Produk Terjangkau:** Terus mengembangkandesain dan spesifikasi rumah

## Business Prospects In 2025: Strengthening The Foundation, Reaching For The Future

Entering 2026, the Company views the prospects of the property industry with realistic optimism, driven by economic recovery momentum and strong government commitment.

### Economic and Political Environment:

The Indonesian economy is projected to grow in the range of 5.2% - 5.5%, supported by post-election political stability and accelerated investment realization. Stable macroeconomic indicators form the foundation for increased consumer and business confidence. Globally, the normalization of interest rates in developed countries has the potential to ease pressure on capital flows and domestic interest rates.

### Massive Government Policy Support:

The government is expected to continue and intensify affordable housing programs. The establishment of the Housing Development Acceleration Agency (BR3R) will be a game-changer in streamlining permits and accelerating supply. The decline in mortgage interest rates that has begun and the extension of tax incentives (VAT DTP) will continue to drive effective demand in the Company's core segment. The government's target in the One Million Houses program remains a significant demand driver.

### Company Strategy and Focus for 2026:

To leverage these opportunities, the Company will focus on:

1. **Accelerating Sales and Project Completion:** Maintaining sales momentum by optimizing the portfolio of 200+ ready-to-sell units and ready-to-build land, supported by innovative marketing strategies.
2. **Selective ESG-Based Expansion:** Conducting selective new land acquisitions with in-depth analysis, prioritizing locations that support the green and sustainable concept, and fulfilling all legal and environmental principles from the outset.
3. **Affordable Product Innovation:** Continuously developing house designs and specifications

yang mengoptimalkan biaya tanpa mengorbankan kualitas dan kelestarian lingkungan, sesuai dengan tema "Affordable & Sustainable for All"

4. Penguatan Fondasi Keuangan: Mempertahankan disiplin keuangan dengan fokus pada stabilisasi finansial, perbaikan berkelanjutan terhadap rasio likuiditas, dan optimalisasi cash-to-cash cycle untuk mendukung pertumbuhan yang sehat.
5. Penguatan SDM dan Teknologi: Meningkatkan produktivitas dan budaya kerja positif melalui pengembangan profesional, serta memanfaatkan teknologi untuk efisiensi operasional dan transparansi pelaporan.

Dengan fondasi keuangan yang kini lebih kuat, portofolio aset yang siap dipasarkan, komitmen ESG yang otentik, serta dukungan kebijakan pemerintah yang kondusif, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk mencapai kinerja yang lebih unggul lagi pada tahun 2026, terus berkontribusi dalam menjembatani kebutuhan hunian terjangkau dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

## Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sepanjang tahun 2025, komitmen Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) semakin diperkuat sebagai landasan utama penciptaan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Implementasi GCG tidak hanya dipandang sebagai kewajiban kepatuhan, melainkan sebagai inti dari budaya perusahaan yang menjamin pengambilan keputusan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

### Struktur dan Praktik Tata Kelola:

Dewan Komisaris dan Direksi telah bekerja sesuai dengan peran, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Rapat-rapat Dewan dan Direksi diselenggarakan secara berkala dengan agenda yang komprehensif, memastikan pengawasan strategis dan operasional yang efektif. Prinsip kehati-hatian (prudence) dan integrasi manajemen risiko diterapkan secara konsisten dalam setiap evaluasi ekspansi dan kebijakan strategis, sebagaimana tercermin dalam pendekatan pendanaan yang bertingkat dan proyeksi arus kas yang detail.

*that optimize costs without compromising quality and environmental sustainability, in line with the "Affordable & Sustainable for All" theme.*

4. *Strengthening the Financial Foundation: Maintaining financial discipline with a focus on financial stabilization, continuous improvement of liquidity ratios, and optimization of the cash-to-cash cycle to support healthy growth.*
5. *Strengthening Human Resources and Technology: Increasing productivity and positive work culture through professional development, and leveraging technology for operational efficiency and transparent reporting.*

*With a now stronger financial foundation, a portfolio of market-ready assets, authentic ESG commitment, and conducive government policy support, the Board of Commissioners believes that the Company is in the right position to achieve even more superior performance in 2026, continuing to contribute to bridging the need for affordable and sustainable housing for the people of Indonesia.*

## Implementation Of Good Corporate Governance

*Throughout 2025, the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) was further strengthened as the primary foundation for creating sustainable value for all stakeholders. The implementation of GCG is not merely viewed as a compliance obligation, but as the core of the corporate culture that guarantees transparent, accountable, and responsible decision-making.*

### Governance Structure and Practices:

*The Board of Commissioners and the Board of Directors have performed their duties in accordance with their respective roles, functions, and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Board and Directors' meetings were held regularly with comprehensive agendas, ensuring effective strategic and operational oversight. The principles of prudence and risk management integration were consistently applied in every evaluation of expansion and strategic policies, as reflected in the tiered funding approach and detailed cash flow projections.*



### **Transparansi dan Akuntabilitas:**

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu dalam penyampaian informasi kepada publik. Seluruh laporan keuangan dan kinerja disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dapat diakses melalui website resmi Perseroan. Komunikasi dengan pemegang saham, investor, dan masyarakat dilakukan secara terbuka dan proaktif, termasuk melalui keterbukaan dalam dialog dengan komunitas sekitar proyek.

### **Kepatuhan dan Manajemen Risiko:**

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu dalam penyampaian informasi kepada publik. Seluruh laporan keuangan dan kinerja disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dapat diakses melalui website resmi Perseroan. Komunikasi dengan pemegang saham, investor, dan masyarakat dilakukan secara terbuka dan proaktif, termasuk melalui keterbukaan dalam dialog dengan komunitas sekitar proyek.

### **Integrasi Prinsip ESG dalam GCG:**

Prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) telah terintegrasi penuh dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional. Hal ini diwujudkan melalui penganggaran proyek yang mempertimbangkan aspek lingkungan, kebijakan yang mendukung keselamatan kerja dan kolaborasi dengan mitra, serta komitmen untuk menciptakan nilai sosial bagi penghuni dan komunitas. Dengan demikian, GCG menjadi kerangka kerja yang tidak hanya menjamin kinerja ekonomi, tetapi juga tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan.

### **Transparency and Accountability:**

*The Company consistently strives to improve the quality and timeliness of information disclosure to the public. All financial and performance reports are prepared in accordance with applicable accounting standards and are accessible through the Company's official website. Communication with shareholders, investors, and the public is conducted openly and proactively, including through open dialogue with communities surrounding project sites.*

### **Compliance and Risk Management:**

*The finance function plays a vital role in ensuring compliance with all regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). A robust internal control system is implemented to mitigate various risks, with liquidity risk being a primary focus managed through real-time monitoring and maintaining adequate cash reserves. The Company has also fulfilled all permitting requirements, including Environmental Impact Analysis (AMDAL) and the provision of Green Open Spaces (RTH) in every project development.*

### **Integration of ESG Principles into GCG:**

*Environmental, Social, and Governance (ESG) principles have been fully integrated into strategic and operational decision-making processes. This is realized through project budgeting that considers environmental aspects, policies supporting occupational safety and collaboration with partners, and the commitment to creating social value for residents and the community. Thus, GCG serves as a framework that not only ensures economic performance but also social responsibility and environmental sustainability.*

## Penutup

Pada penutupan Laporan Tahunan 2025 ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, investor, mitra bisnis, dan seluruh karyawan PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

Tahun 2025 telah membuktikan ketangguhan, adaptabilitas, dan komitmen Perseroan dalam menjalankan mandatnya menyediakan hunian terjangkau dan berkelanjutan. Dengan fondasi tata kelola yang kuat, kinerja keuangan yang pulih dengan pesat, dan integrasi prinsip ESG yang makin mendalam, Perseroan telah memosisikan diri dengan sangat baik untuk menghadapi masa depan.

Dewan Komisaris menyampaikan keyakinan penuh bahwa di bawah kepemimpinan Direksi, serta dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan yang optimal guna memastikan kemajuan Perseroan sejalan dengan harapan kami untuk "Menjembatani Kesenjangan Menuju Hunian Terjangkau dan Berkelanjutan."

## Closing Statement

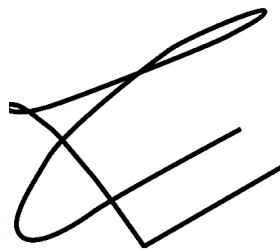
*In closing this 2025 Annual Report, the Board of Commissioners extends its highest gratitude to all shareholders, investors, business partners, and all employees of PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk for their support and trust.*

*The year 2025 has proven the resilience, adaptability, and commitment of the Company in carrying out its mandate to provide affordable and sustainable housing. With a strong governance foundation, rapidly recovering financial performance, and deepening integration of ESG principles, the Company has positioned itself exceptionally well to face the future.*

*The Board of Commissioners expresses full confidence that under the leadership of the Board of Directors, and with the support of all stakeholders, the Company will continue to grow in a sustainable and responsible manner. We are committed to continuing to perform our supervisory function optimally to ensure the Company's progress is aligned with our hope of "Bridging the Gap: Affordable & Sustainable Housing for All."*

**Atas Nama Dewan Komisaris**

*On behalf of the Board of Commissioners*



**H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Hj. Indriati,  
SE. M.Si, Ak**

*Direktur Utama  
President Director*

## LAPORAN DIREKSI

### *Report Of The Board Of Director*

Yang Terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Tahun 2025 merupakan tahun pembuktian ketangguhan dan transformasi bagi PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk. Dalam lingkungan ekonomi yang penuh dinamika, Direksi dengan penuh keyakinan memimpin Perseroan untuk tidak hanya bertahan, melainkan mencapai pertumbuhan kinerja yang signifikan. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggung jawaban Direksi kepada seluruh pemangku kepentingan atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025, sekaligus menyampaikan visi dan strategi ke depan.

Dengan berpegang pada tema besar "Menjembatani Kesenjangan Menuju Hunian Terjangkau dan Berkelanjutan." Direksi telah mengarahkan seluruh sumber daya untuk menjawab tantangan dasar masyarakat akan hunian yang terjangkau, berkualitas, dan ramah lingkungan. Kami percaya bahwa keberhasilan bisnis harus berjalan seiring dengan kontribusi sosial dan kelestarian alam.

*Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,*

*The year 2025 was a year of proving resilience and transformation for PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk. Amidst a dynamic economic environment, the Board of Directors confidently led the Company not only to endure but to achieve significant performance growth. This report is prepared as a form of the Board of Directors' accountability to all stakeholders for the management of the Company throughout the 2025 financial year, as well as to convey our vision and strategy moving forward.*

*Holding firm to the overarching theme "Bridging the Gap: Affordable & Sustainable Housing for All," the Board of Directors has directed all resources to address society's fundamental need for housing that is affordable, high-quality, and environmentally friendly. We believe that business success must go hand in hand with social contribution and environmental preservation.*



## Tinjauan Kinerja Perseroan

Tahun 2025 mencatat prestasi gemilang yang dibangun di atas fondasi strategi yang tepat dan eksekusi yang disiplin.

### Kinerja Keuangan:

Perseroan mengalami lompatan kinerja yang luar biasa. Pendapatan meningkat sebesar 51,87% dibandingkan tahun sebelumnya. Yang lebih membanggakan, Perseroan berhasil membalikkan kondisi dari rugi bersih pada tahun 2024 menjadi laba bersih di tahun 2025, dengan peningkatan laba bersih mencapai 110%. Stabilitas keuangan juga menguat, ditandai dengan perbaikan pada rasio likuiditas, termasuk rasio lancar dan rasio cepat, serta arus kas operasional yang tetap positif. Capaian ini adalah buah dari strategi penetrasi pasar yang efektif dan pengendalian biaya yang ketat.

### Kinerja Operasional dan Pasar:

Fokus pada inovasi produk dan penciptaan nilai tambah (add value) pada segmen perumahan subsidi berhasil membedakan produk Perseroan di pasar. Kami menyelesaikan dan mempersiapkan lebih dari 200 unit siap huni dan lahan siap bangun dengan legalitas sertifikat yang lengkap, mempercepat realisasi pendapatan. Pencapaian operasional yang paling mencerminkan karakter Perseroan adalah terwujudnya harmonisasi antara hunian dan alam melalui pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang konsisten di setiap proyek.

### Penciptaan Nilai Non-Finansial:

Komitmen terhadap aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) diwujudkan dalam langkah nyata. Di bidang lingkungan, melalui efisiensi energi, sistem manajemen air hujan, dan penggunaan material lokal. Di bidang sosial, melalui pendekatan komunitas yang terstruktur dan penciptaan ruang dialog. Kami memandang kepercayaan masyarakat sebagai aset tak ternilai, yang diwujudkan dalam komitmen untuk menjadi "Jawaban atas Kemana Jalan Pulang."

## Company Performance Review

*The year of 2025 recorded brilliant achievements built on a foundation of sound strategy and disciplined execution.*

### Financial Performance:

*The Company experienced an extraordinary leap in performance. Revenue increased by 51.87% compared to the previous year. Even more commendably, the Company successfully reversed its condition from a net loss in 2024 to a net profit in 2025, with an increase in net profit reaching 110%. Financial stability also strengthened, marked by improvements in liquidity ratios, including the current ratio and quick ratio, and consistently positive operating cash flow. This achievement is the result of effective market penetration strategies and strict cost control.*

### Operational and Market Performance:

*The focus on product innovation and creating added value in the subsidized housing segment successfully differentiated the Company's products in the market. We completed and prepared more than 200 ready-to-occupy units and ready-to-build land with complete certificate legality, accelerating revenue realization. The operational achievement that most reflects the Company's character is the realization of harmony between residences and nature through the consistent development of Green Open Spaces (RTH) in every project.*

### Non-Financial Value Creation:

*Commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects was realized in concrete steps. In the environmental field, through energy efficiency, rainwater management systems, and the use of local materials. In the social field, through structured community engagement and the creation of dialogue spaces. We view public trust as an invaluable asset, embodied in our commitment to being the "Answer to the Way Home."*

## Prospek Usaha Tahun 2025

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang prospek usaha dengan optimisme yang berlandaskan data dan realitas kebijakan.

### Kondisi Ekonomi Global dan Domestik:

Perekonomian global diperkirakan akan tumbuh stabil pada level 3,2% (IMF), dengan inflasi yang semakin terkendali, membuka ruang bagi pelonggaran kebijakan moneter di beberapa negara. Di dalam negeri, fundamental ekonomi Indonesia tetap kuat dengan proyeksi pertumbuhan GDP di kisaran 5,2% - 5,5%. Inflasi yang terkendali (sekitar 2,8%) dan tren penurunan suku bunga kebijakan Bank Indonesia berpotensi meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong sektor properti.

### Dukungan Kebijakan Pemerintah:

Pemerintah terus menunjukkan komitmen kuat dalam mendorong sektor perumahan terjangkau sebagai penggerak ekonomi. Beberapa kebijakan kunci yang akan menjadi katalis utama bagi industri pada 2026 adalah:

1. Penurunan suku bunga KPR yang telah dimulai, meningkatkan keterjangkauan pembiayaan.
2. Perpanjangan insentif PPN DTP untuk properti sederhana, yang secara langsung mendukung daya beli di segmen pasar utama Perseroan.
3. Rencana pembentukan Badan Percepatan Pembangunan Perumahan Rakyat (BR3R), yang diharapkan dapat memangkas birokrasi dan mempercepat perizinan proyek.
4. Keberlanjutan program FLPP/KPR Bersubsidi yang mencatat penyerapan rata-rata di atas 200,000 unit per tahun, menciptakan pasar

### Strategi dan Fokus Perseroan 2026:

Merespons peluang tersebut, Direksi akan memfokuskan strategi pada:

- **Akselerasi Komersialisasi:**  
Memaksimalkan penjualan dari portofolio 200+ unit dan lahan siap bangun yang telah disiapkan.
- **Ekspansi Selektif Berbasis ESG:**  
Melakukan pengembangan lahan baru dengan analisis mendalam, mengutamakan lokasi strategis dan menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan sejak awal.

## Business Prospects In 2025

Entering 2026, the Board of Directors views business prospects with optimism grounded in data and policy realities.

### Global and Domestic Economic Conditions:

The global economy is estimated to grow steadily at 3.2% (IMF), with increasingly controlled inflation, opening space for monetary policy easing in several countries. Domestically, Indonesia's economic fundamentals remain strong with GDP growth projected in the range of 5.2% - 5.5%. Controlled inflation (around 2.8%) and the trend of decreasing Bank Indonesia policy rates have the potential to increase public purchasing power and boost the property sector.

### Government Policy Support:

The government continues to demonstrate a strong commitment to driving the affordable housing sector as an economic mover. Several key policies that will be the main catalysts for the industry in 2026 are:

1. The reduction in mortgage interest rates that has begun, improving financing affordability.
2. The extension of the VAT Incentive (PPN DTP) for simple properties, which directly supports purchasing power in the Company's primary market segment.
3. The plan to establish the Housing Development Acceleration Agency (BR3R), which is expected to cut bureaucracy and accelerate project licensing.
4. The continuity of the FLPP/Subsidized Mortgage program, which has recorded average absorption of above 200,000 units per year, creating a stable market.

### Company Strategy and Focus for 2026:

Responding to these opportunities, the Board of Directors will focus its strategy on:

- **Commercialization Acceleration:**  
Maximizing sales from the prepared portfolio of 200+ units and ready-to-build land.
- **Selective ESG-Based Expansion:**  
Developing new land with in-depth analysis, prioritizing strategic locations and applying sustainable development principles from the outset.



- **Inovasi Produk Terjangkau:**  
menyempurnakan desain yang efisien dan ramah lingkungan untuk menawarkan produk dengan value for money terbaik.
- **Disiplin Keuangan & Manajemen Risiko:**  
Mempertahankan cash flow operasional positif, mengoptimalkan cash-to-cash cycle, dan menjaga rasio leverage yang sehat untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

### **Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Direksi menyadari sepenuhnya bahwa kepercayaan pemangku kepentingan dibangun di atas tata kelola yang solid. Sepanjang 2026, kami telah:

- **Mengintegrasikan GCG dalam Setiap Keputusan:**  
Prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas menjadi panduan dalam setiap kebijakan strategis dan operasional.
- **Menerapkan Manajemen Risiko yang Proaktif:**  
Terutama dalam mengelola risiko likuiditas melalui proyeksi arus kas terperinci, monitoring real-time, dan menjaga cadangan likuiditas yang memadai.
- **Memastikan Kepatuhan Penuh:**  
Fungsi keuangan dan hukum bekerja secara komprehensif untuk memastikan kepatuhan terhadap semua regulasi OJK, BEI, dan peraturan sektor properti.
- **Meningkatkan Transparansi dan Komunikasi:**  
Laporan keuangan dan kinerja dipublikasikan secara tepat waktu dan dapat diakses melalui website resmi Perseroan. Kami juga membuka kanal umpan balik dan dialog dengan pemegang saham dan komunitas.
- **Mengedepankan Etika Bisnis:**  
Budaya kerja positif, pengembangan profesional, dan praktik bisnis yang beretika diterapkan di semua level organisasi.

- **Affordable Product Innovation:**  
*Continuously refining efficient and environmentally friendly designs to offer products with the best value for money.*
- **Financial Discipline & Risk Management:**  
*Maintaining positive operating cash flow, optimizing the cash-to-cash cycle, and maintaining a healthy leverage ratio to support sustainable growth.*

### **Implementation Of Good Corporate Governance**

*The Board of Directors is fully aware that stakeholder trust is built on solid governance. Throughout 2026, we have:*

- **Integrated GCG into Every Decision:**  
*Principles of prudence, transparency, and accountability guided every strategic and operational policy.*
- **Implemented Proactive Risk Management:**  
*Especially in managing liquidity risk through detailed cash flow projections, real-time monitoring, and maintaining adequate liquidity reserves.*
- **Ensured Full Compliance:**  
*The finance and legal functions worked comprehensively to ensure compliance with all regulations of the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and property sector regulations.*
- **Enhanced Transparency and Communication:**  
*Financial and performance reports were published timely and are accessible via the Company's official website. We also opened feedback channels and dialogues with shareholders and the community.*
- **Upheld Business Ethics:**  
*A positive work culture, professional development, and ethical business practices were implemented at all organizational levels.*

## Penutup

Pada akhirnya, prestasi di tahun 2025 adalah bukti kolektif dari dedikasi seluruh insan PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk, serta dukungan yang tak ternilai dari para pemegang saham, mitra bisnis, lembaga pembiayaan, dan masyarakat.

Direksi menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan pengawasannya yang konstruktif. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan loyalitasnya.

Ke depan, tantangan mungkin akan selalu ada, namun peluang pun terbentang luas. Dengan fondasi kinerja yang telah diperkuat, strategi yang jelas, dan dukungan kebijakan pemerintah yang kuat, Direksi dengan penuh keyakinan akan memimpin Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan di tahun 2026, senantiasa setia pada misi menyediakan hunian terjangkau dan berkelanjutan untuk semua.

## Closing Statement

*Ultimately, the achievements in 2025 are collective proof of the dedication of all personnel of PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk, as well as the invaluable support from shareholders, business partners, financing institutions, and the community.*

*The Board of Directors expresses sincere gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision. We also extend our thanks to all employees for their hard work and loyalty.*

*Moving forward, challenges may always exist, but opportunities also abound. With a strengthened performance foundation, a clear strategy, and strong government policy support, the Board of Directors is fully confident in leading the Company towards more qualitative and sustainable growth in 2026, ever faithful to the mission of providing affordable and sustainable housing for all.*

**Atas nama Direksi,**

*On behalf of the Board of Directors,*



**Hj. Indriati, SE. M.Si, Ak**  
Direktur Utama  
President Director



03

*Company Profile*

**PROFIL**

**PERUSAHAAN**





## PROFIL PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND TBK

### *Profile Of Pt Trimitra Prawara Goldland Tbk*

Sebagai pengembang properti yang konsisten berkembang, PT Trimitra Prawara Goldland Tbk berfokus pada penyediaan hunian bersubsidi berkualitas tinggi bagi kalangan masyarakat menengah. Dengan visi yang menyelaraskan estetika arsitektur dengan prinsip keberlanjutan, kami menghadirkan kawasan residensial terpadu yang didesain secara holistik. Sebagai Perseroan yang berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan, kami meyakini bahwa rumah adalah wadah bagi kebahagiaan dan kenangan yang terukir, bukan sekadar struktur fisik. Oleh karena itu, kami berkomitmen menghadirkan solusi hunian yang tidak hanya fungsional, tetapi juga menjadi fondasi peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui desain inklusif dan lingkungan yang menginspirasi.

*As a steadily growing property developer, PT Trimitra Prawara Goldland Tbk is dedicated to delivering high-quality subsidized housing solutions for Indonesia's middle-class communities. Guided by a vision that harmonizes architectural aesthetics with sustainable principles, we craft holistic residential communities designed to foster connection and well-being. We believe a home transcends its physical structure—it is where life's cherished moments unfold and legacies begin. Driven by this human-centric philosophy, we are committed to creating functional living spaces that not only address practical needs but also elevate lifestyles through inclusive design and inspiring environments.*

## INFORMASI PERSEROAN

### *Company Information*

**Nama Perseroan**

*Name of the Company*

**PT Trimitra Prawara Goldland Tbk**

**Tanggal Pendirian**

*Date of Establishment*

**23 Maret 2015**

*March 23rd, 2015*

**Dasar Pendirian**

*Legal Standing*

Akta Pendirian PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk No. 13 tanggal 23 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Dede Munajat, S.H., Notaris di Kota Bogor, memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014092.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015, dan terdaftar dalam daftar Perseroan No. AHU-0036507.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 39 dan Tambahan Berita Negara No. 27165 Tahun 2015. ("Akta Pendirian").

*Deed of Establishment of PT Trimitra Prawara Goldland Tbk No. 13 on March 23, 2015, which was made in the presence of Dede Munajat, SH., Notary in Bogor City, obtaining approval from the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU 0014092 AH.01.01 of 2015 dated 27 March 2015 and registered in the register of Companies No. AHU-0036507.AH01.11 Year 2015 dated 27 March 2015, and has been announced in State Gazette No. 39 and Supplement to State Gazette No. 27165 Of 2015. ("Deed of Establishment").*



### **Akta Perubahan Terakhir** *Latest Amendment*

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 139 tanggal 13 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Christina S.H., M.Hum., M.Kn. notaris di Jakarta Barat, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0048003.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Juli 2020, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU AH.01.03-0288988 tanggal 14 Juli 2020.

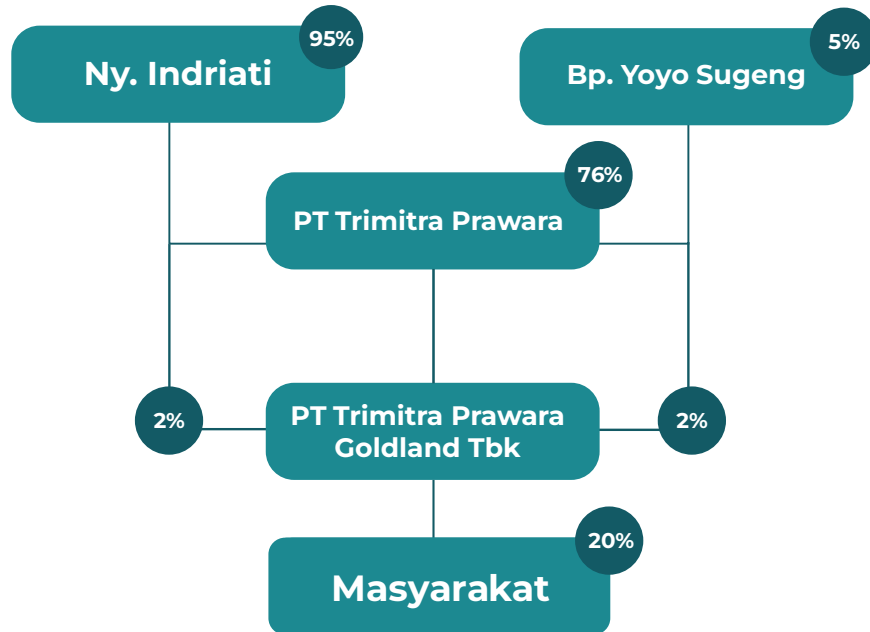
*The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment is based on Deed No. 139 dated July 13, 2020, made before Christina S.H., M.Hum., M.Kn. notary in West Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-0048003.AH.01.02.TAHUN 2020 dated July 14, 2020, has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU AH.01.03-0288988 July 14, 2020.*

**Bidang Usaha**  
*Line of Business*

**Pengembang Properti**  
*Property Developer*



**Pemegang Saham**  
*Shareholders*



**Modal Dasar**  
*Authorized Capital*

Rp160.000.000.000 (seratus enam puluh miliar Rupiah) yang terdiri atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham dengan nominal Rp40 (empat puluh Rupiah) per saham.

*IDR160,000,000,000 (one hundred and sixty billion Rupiah) consisting of 4,000,000,000 (four billion) shares with a nominal value of IDR40 (forty Rupiah) per share.*

**Modal Dasar**  
*Authorized Capital*

Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri atas 1.250.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh miliar) saham dengan nominal Rp40 (empat puluh Rupiah) per saham.

*IDR50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) consisting of 1,250,000,000 (one billion two hundred and fifty million) shares with a nominal value of IDR40 (forty Rupiah) per share.*

**Bursa Efek**  
*Stock Exchange*

**Bursa Efek Indonesia**  
*Indonesia Stock Exchange*

**Kode Perdagangan**  
*Ticker Code*

**ATAP**  
ATAP

**Akses Informasi**  
*Information Access*

PT Trimitra Prawara Goldland Tbk  
Jl. H. Junaedi No.1 RT 12 RW 03, Cipete Selatan,  
Kec. Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12410  
Telepon : +62251 8574836  
E-mail : corscec.tpg@gmail.com  
Website : www.trimitraprawaraland.co.id

**RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN**  
*Corporate Brief History*

Sejak didirikan pada 23 Maret 2015, PT Trimitra Prawara Goldland Tbk terus mengembangkan perannya sebagai pengembang properti yang berkomitmen menghadirkan hunian inklusif bagi masyarakat Indonesia. Berangkat dari keyakinan

*Since its establishment on March 23, 2015, PT Trimitra Prawara Goldland Tbk has continued to strengthen its role as a property developer committed to delivering inclusive housing for Indonesian communities. Guided by the belief that a home forms the foundation of family well-*

bahwa rumah merupakan fondasi penting bagi kesejahteraan keluarga dan komunitas, Perseroan secara konsisten mengembangkan kawasan hunian yang tidak hanya memenuhi kebutuhan tempat tinggal, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan sosial yang sehat dan produktif.

Langkah awal Perseroan dimulai dengan perolehan izin lokasi seluas 200.000 m<sup>2</sup>. Dalam waktu yang relatif singkat, Perseroan berhasil menunjukkan kapabilitas operasionalnya dengan merealisasikan pembangunan kawasan hunian seluas 69.682 m<sup>2</sup> pada tahun pertama kegiatan operasional. Pencapaian ini menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar terhadap hunian yang berkualitas dan terjangkau, Perseroan terus memperluas skala pengembangannya. Hingga tahun 2019, Perseroan berhasil memperluas cakupan izin lokasi hingga mencapai 933.000 m<sup>2</sup>. Ekspansi ini membuka peluang bagi pengembangan proyek-proyek strategis di sejumlah kawasan potensial, termasuk Sawangan dan Cibungbulang di Jawa Barat yang mulai dikembangkan pada tahun 2021.

Perjalanan pertumbuhan Perseroan mencapai tonggak penting pada tahun 2020 ketika PT Trimitra Prawara Goldland Tbk resmi menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO). Transformasi ini tidak hanya memperkuat struktur permodalan Perseroan, tetapi juga mencerminkan meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap prospek dan tata kelola Perseroan.

Melalui setiap tahap pertumbuhannya, Perseroan terus memperluas portofolio pengembangan sekaligus memperkuat posisinya sebagai pengembang yang adaptif terhadap dinamika pasar serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Dengan berlandaskan komitmen terhadap kualitas, keberlanjutan, dan nilai-nilai kemanusiaan, Perseroan berupaya menghadirkan kawasan hunian yang tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga ruang kehidupan yang mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

*being and community prosperity, the Company consistently develops residential areas that not only fulfill the need for housing but also foster healthy and productive social environments.*

*The Company's journey began with the acquisition of a location permit covering 200,000 m<sup>2</sup>. Within a relatively short period, the Company demonstrated its operational capability by completing the development of 69,682 m<sup>2</sup> of residential areas during its first year of operations. This achievement laid an important foundation for the Company's subsequent growth.*

*As market demand for quality and affordable housing continued to increase, the Company steadily expanded the scale of its developments. By 2019, the Company had successfully expanded its location permit area to 933,000 m<sup>2</sup>, opening opportunities for the development of strategic projects in several promising areas, including Sawangan and Cibungbulang in West Java, which began development in 2021.*

*A significant milestone in the Company's corporate journey was reached in 2020 when PT Trimitra Prawara Goldland Tbk officially became a publicly listed company through its Initial Public Offering (IPO). This transformation not only strengthened the Company's capital structure but also reflected growing confidence from stakeholders in the Company's prospects and corporate governance.*

*Throughout each stage of its growth, the Company has continued to expand its development portfolio while reinforcing its position as a developer that is responsive to evolving market dynamics and community needs. Anchored by its commitment to quality, sustainability, and human-centered values, the Company strives to create residential communities that serve not merely as places to live, but as living environments that support the improvement of people's quality of life across Indonesia.*



# JEJAK LANGKAH

## Milestones

### 2015

Tahun / Year

PT Trimitra Prawara Goldland Tbk (TPGL) didirikan pada 23 Maret 2015, memulai proyek perdananya dengan pengembangan properti hunian tapak seluas 130.400 m<sup>2</sup> berdasarkan izin lokasi awal seluas 200.000 m<sup>2</sup>.

*PT Trimitra Prawara Goldland Tbk was established on 23 March 2015, launching its inaugural project with the development of landed residential properties spanning 130,400 m<sup>2</sup> under an initial land permit of 200,000 m<sup>2</sup>.*

### 2016

Tahun / Year

Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan unit hunian seluas 69.682 m<sup>2</sup>, menandai pencapaian operasional pertama.

*The Company successfully delivered 69,682 m<sup>2</sup> of residential units, marking its first operational milestone.*

### 2017

Tahun / Year

-Memperluas izin lokasi dari 183.000 m<sup>2</sup> menjadi 383.000 m<sup>2</sup>, mencerminkan pertumbuhan strategis.

- Menyelesaikan pengembangan hunian seluas 183.000 m<sup>2</sup>, menunjukkan kemampuan eksekusi yang skalabel.

*-Expanded land permits from 183,000 m<sup>2</sup> to 383,000 m<sup>2</sup>, reflecting strategic growth.*

*-Completed residential developments across 183,000 m<sup>2</sup>, demonstrating scalable execution.*

### 2018

Tahun / Year

-Dinobatkan sebagai "Mitra Pengembang Terbaik" oleh Bank Tabungan Negara (BTN) atas kolaborasi yang luar biasa.

-Meraih penghargaan "Penjualan Terbanyak & Purchase Agreement" dari APERSI (Asosiasi Pengembang Perumahan Indonesia).

*-Recognized as "Best Developer Partner" by Bank Tabungan Negara (BTN) for Best Development Partner.*

*-Awarded "Highest Sales Volume & Purchase Agreement" by APERSI (Indonesian Real Estate Association).*

### 2019

Tahun / Year

Izin lokasi kembali ditingkatkan dari 550.000 m<sup>2</sup> menjadi 933.000 m<sup>2</sup>, memperkuat kapasitas Perseroan untuk proyek berskala besar.

*Further increased land permits from 550,000 m<sup>2</sup> to 933,000 m<sup>2</sup>, solidifying the Company's capacity for large-scale projects.*

## 2020

Tahun / Year

-Mengantongi persetujuan regulator untuk memasarkan Unit Rumah Subsidi, memperluas aksesibilitas.

-Mencapai tonggak korporat penting melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

*-Secured regulatory approval to market Subsidized Housing Units, broadening accessibility.*

*-Achieved a landmark corporate milestone with its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.*

## 2021

Tahun / Year

-Meluncurkan Sawangan Residences (19.000 m<sup>2</sup>) di Depok, Jawa Barat, menyasar gaya hidup urban modern.

-Menyelesaikan 30.400 m<sup>2</sup> unit hunian di Cibungbulang Town Hill, memperkuat infrastruktur komunitas.

*-Launched Sawangan Residences (19,000 m<sup>2</sup>) in Depok, West Java, targeting modern urban living.*

*-Delivered 30,400 m<sup>2</sup> of residential units at Cibungbulang Town Hill, enhancing community infrastructure.*

## 2022

Tahun / Year

Dianugerahi gelar "Developer dengan Realisasi Kredit Tertinggi" oleh BTN, menegaskan keandalan finansial.

*Honored by BTN as "Developer with Highest Credit Realization", underscoring financial reliability.*

## 2023

Tahun / Year

-Mengkuisisi tambahan lahan seluas ±2 hektare di Cibungbulang Town Hills untuk ekspansi masa depan.

-Mengamankan izin pengembangan seluas ±15 hektare di Bekasi, menandakan penetrasi pasar yang strategis.

*-Acquired ±2 hectares of additional land at Cibungbulang Town Hills for future expansion.*

*-Secured permits for a ±15-hectare development in Bekasi, signaling strategic market penetration.*

## 2024

Tahun / Year

-Membuka cluster baru di wilayah Cibungbulang Town Hills, segmentasi komersial 2 lantai.

-Meluncurkan konsep baru perumahan subsidi yang lebih trendi dengan spesifikasi di atas standar.

-Peresmian fasilitas umum berupa rumah ibadah di perumahan Cibungbulang Town Hills.

Dirut Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai Indonesia Most Powerful Women 2024.

*-Opening a new cluster in the Cibungbulang Town Hills area, 2-storey commercial segmentation.*

*-Launch a new concept of more trendy subsidized housing with specifications above standards.*

*-The inauguration of public facilities in the form of houses of worship in Cibungbulang Town Hills housing.*

*-The Director of the Company received an award as Indonesia Most Powerful Women 2024.*

## 2025

Tahun / Year

-Merealisasikan pembangunan fasilitas umum berupa taman bermain dan ruang terbuka hijau di perumahan Cibung Bulang Town Hills maupun Bumi Abhirama.

-Penambahan unit komersil berupa bangunan toko Munara.

-Mezzanine Unit dengan konsep baru untuk Perumahan Bumi Abhirama.

*-Implementing the construction of public facilities in the form of playgrounds and green open spaces in the Cibung Bulang Town Hills and Bumi Abhirama housing complexes.*

*-Adding commercial units in the form of the Munara shopping building.*

*-Mezzanine Unit with a new concept for Bumi Abhirama Housing*

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### *Awards And Certifications*



**Tahun 2016**

**Certificate of Achievement:  
Indonesia Business Platinum  
Awards 2016**

**Kategori: Property and  
Real Estate**

*Certificate of Achievement: Indonesia  
Business Platinum Awards 2016*

*Category: Property and Real  
Estate*



**BTN Syariah 2018**

**Pengembang Terbaik  
Mitra BTN Syariah 2018  
Kategori: Property and  
Real Estate**

*Best Developer Partner of BTN  
Syariah 2018*

*Category: Property and Real  
Estate*



**BTN Appreciation 2017**

**Realisasi Akad  
Massal 200 Unit BTN  
Appreciation 2017**

**Kategori: Property and  
Real Estate**

*Mass Mortgage Agreement  
Realization of 200 Units at BTN*

*Appreciation 2017  
Category: Property and Real  
Estate*



**APERSI Award 2018**

**Perumahan Dengan Konsep  
Terbaik (Subsidi dan Komersil)  
APERSI Award 2018**

**Kategori: Property and  
Real Estate**

*Best Housing Concept (Subsidized  
and Commercial) at APERSI Award  
2018*

*Category: Property and Real  
Estate*



### BTN Appreciation 2021

**Realisasi Kredit Subsidi Tertinggi BTN Appreciation 2021**  
Kategori: Property and Real Estate

*Achievement of the highest subsidized mortgage realization at the BTN Appreciation program.*  
Category: Property and Real Estate



### BTN Appreciation 2022

**Pengembang Terbaik BTN Appreciation 2022**  
Kategori: Property and Real Estate

*Best Developer at BTN Appreciation 2022*  
Category: Property and Real Estate



### Women Awards 2024

**Herstory: Indonesia Most Powerful Women Awards 2024**  
Penerima: Indriati  
Kategori: Property and Real Estate

*Herstory: Indonesia Most Powerful Women Awards 2024*  
Recipient: Indriati  
Category: Property and Real Estate



### BTN Appreciation 2024

**Mitra Developer Loyal BTN Appreciation 2024**  
Kategori: Realisasi AKAD NON Subsidi 2024

*Loyal Developer Partner at BTN Appreciation 2024*  
Category: Non-Subsidized Mortgage Realization (AKAD) 2024



### IKAI

### SEMINAR IKAI 2025

**Kategori: Property and Real Estate**

*IKAI Seminar 2025*  
Category: Property and Real Estate



## VISI DAN MISI

### Corporate Vision And Mission

#### VISI Vision

**Menjadi Perseroan Developer yang terdepan dalam berkarya, bermanfaat bagi pemegang saham dan seluruh stakeholders yang terkait serta dipercaya oleh masyarakat;**

*Becoming a Developer company that is at the forefront of work, beneficial to shareholders and all relevant stakeholders, and trusted by the community;*

**Menjadi Perseroan Developer yang dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman khususnya dunia digital; dan**

*Becoming a Developer company that can adapt to the times, especially the digital world; And*

**Menjadi Perseroan Developer yang berkontribusi dalam pertumbuhan Ekonomi.**

*Becoming a Developer company that contributes to economic growth.*

#### MISI Mission

**01**

**Melakukan usaha di bidang pembangunan hunian murah untuk memenuhi ketimpangan antara kebutuhan dan penawaran hunian yang masih timpang;**

*Conducting business in the field of low-cost housing development to fill the gap between housing needs and supply which is still unequal;*

**02**

**Membangun hunian terjangkau bagi masyarakat dengan lokasi yang strategis;**

*Building affordable housing for people in strategic locations;*

**03**

**Melakukan penambahan land bank pada wilayah-wilayah strategis;**

*Performing additional land banks in strategic areas;*

**04**

**Berkomitmen meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memberikan nilai tambah serta manfaat bagi Perseroan;**

*Committed to increase the ability of Human Resources (HR) to provide added value and benefits to the company;*

**05**

**Bekerja sama dan membangun aliansi strategis dengan mitra yang mempunyai mutual benefit;**

*Cooperating and building strategic alliances with partners who have mutual benefits;*

**06**

**Memperluas bidang usaha lainnya yang menunjang industri properti;**

*Expanding other business fields that support the property industry;*

**07**

**Bersinergi dengan peraturan Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan pembangunan yang ramah lingkungan dan dapat berkontribusi positif terhadap lingkungan.**

*Synergizing with government regulations to improve people's welfare by carrying out developments that are environmentally friendly and can contribute positively to the environment.*

## KEGIATAN USAHA *Business Activities*

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, PT Trimitra Prawara Goldland Tbk menjalankan kegiatan usaha di bidang real estat yang meliputi pengembangan, kepemilikan, pengelolaan, serta penyewaan properti. Kegiatan usaha tersebut mencakup pengembangan kawasan hunian maupun jenis properti lainnya, baik yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan maupun melalui pengelolaan atas aset properti yang dimiliki Perseroan.

Selain menjalankan kegiatan usaha utama di sektor real estat, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang berupa penyediaan layanan akomodasi jangka pendek. Kegiatan ini antara lain meliputi pengelolaan restoran, pondok wisata, youth hostel, dan vila sebagai bagian dari pengembangan usaha Perseroan.

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan telah mengembangkan dan memasarkan sejumlah proyek properti yang menjadi bagian dari portofolio pengembangan Perseroan. Pengembangan proyek-proyek tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam memperluas kegiatan usaha sekaligus memperkuat posisi Perseroan di industri properti.

### Strategi Jangka Panjang

Dalam menjaga pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, PT Trimitra Prawara Goldland Tbk senantiasa mengedepankan strategi bisnis yang adaptif terhadap dinamika pasar sekaligus selaras dengan kebutuhan masyarakat. Perseroan memfokuskan pengembangan usahanya pada inovasi produk hunian yang relevan dengan preferensi konsumen, khususnya masyarakat yang semakin selektif dalam menentukan tempat tinggal. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menghadirkan produk perumahan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi konsumen.

Sejalan dengan status Perseroan sebagai perusahaan publik, setiap langkah ekspansi dan pengembangan usaha dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential principle) serta tata kelola perusahaan yang

*In accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association, PT Trimitra Prawara Goldland Tbk conducts business activities in the real estate sector, which include the development, ownership, management, and leasing of properties. These business activities cover the development of residential areas as well as other types of properties, carried out either directly by the Company or through the management of property assets owned by the Company.*

*In addition to its core business activities in the real estate sector, the Company also undertakes supporting business activities in the form of short-term accommodation services. These activities include, among others, the management of restaurants, tourist lodges, youth hostels, and villas as part of the Company's business development.*

*As of 2025, the Company has developed and marketed several property projects that form part of its development portfolio. The development of these projects represents part of the Company's strategy to expand its business activities while strengthening its position within the property industry.*

### Long-Term Strategy

*In maintaining healthy and sustainable business growth, PT Trimitra Prawara Goldland Tbk consistently prioritizes business strategies that are adaptive to market dynamics while remaining aligned with the evolving needs of the community. The Company focuses its business development on housing product innovations that are relevant to consumer preferences, particularly as homebuyers become increasingly selective in choosing their residences. Through this approach, the Company strives to deliver residential products that not only meet functional needs but also provide added value for consumers.*

*In line with the Company's status as a public company, every expansion and business development initiative is carried out with due regard to the prudential principle and the implementation of good corporate governance. The Company's management integrates strategic decision-making processes with measured risk management, enabling growth opportunities to be optimally captured without compromising*



baik. Manajemen Perseroan mengintegrasikan proses pengambilan keputusan strategis dengan pengelolaan risiko yang terukur, sehingga peluang pertumbuhan dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengabaikan aspek keberlanjutan dan stabilitas usaha. Dengan demikian, ekspansi bisnis dan penerapan prinsip kehati-hatian tidak dipandang sebagai dua hal yang saling bertentangan, melainkan sebagai elemen yang saling melengkapi dalam mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan.

Dalam menghadapi persaingan di industri properti yang semakin dinamis, Perseroan juga terus memperkuat keunggulan kompetitifnya melalui pengembangan kreativitas produk, penerapan strategi pemasaran yang inovatif, serta peningkatan nilai tambah bagi konsumen. Hal tersebut tercermin dalam pengembangan produk perumahan bersubsidi yang dirancang secara optimal, baik dari aspek desain model hunian, pemanfaatan lahan, maupun spesifikasi unit yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Melalui implementasi strategi tersebut, Perseroan optimistis dapat terus memperkuat posisinya di industri properti nasional sekaligus menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, dengan tetap memberikan kontribusi positif bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

*business sustainability and stability. In this regard, business expansion and the application of prudential principles are not viewed as conflicting objectives, but rather as complementary elements that support the Company's long-term growth.*

*Amid increasingly dynamic competition in the property industry, the Company continues to strengthen its competitive advantages through product creativity, innovative marketing strategies, and the enhancement of value delivered to consumers. This is reflected in the development of subsidized housing products that are carefully designed and optimized, both in terms of residential design models, land utilization, and unit specifications that are tailored to market needs.*

*Through the implementation of these strategies, the Company remains confident in its ability to further strengthen its position within the national property industry while fostering sustainable business growth, and at the same time delivering positive contributions to its stakeholders and the broader community.*

## Keanggotaan Profesional

## Professional Membership

Nama Asosiasi Association Name	Keanggotaan Sejak Membersio Since	Masa Berlaku Validity period
ASPRUMNAS	2010	Sekarang / Now

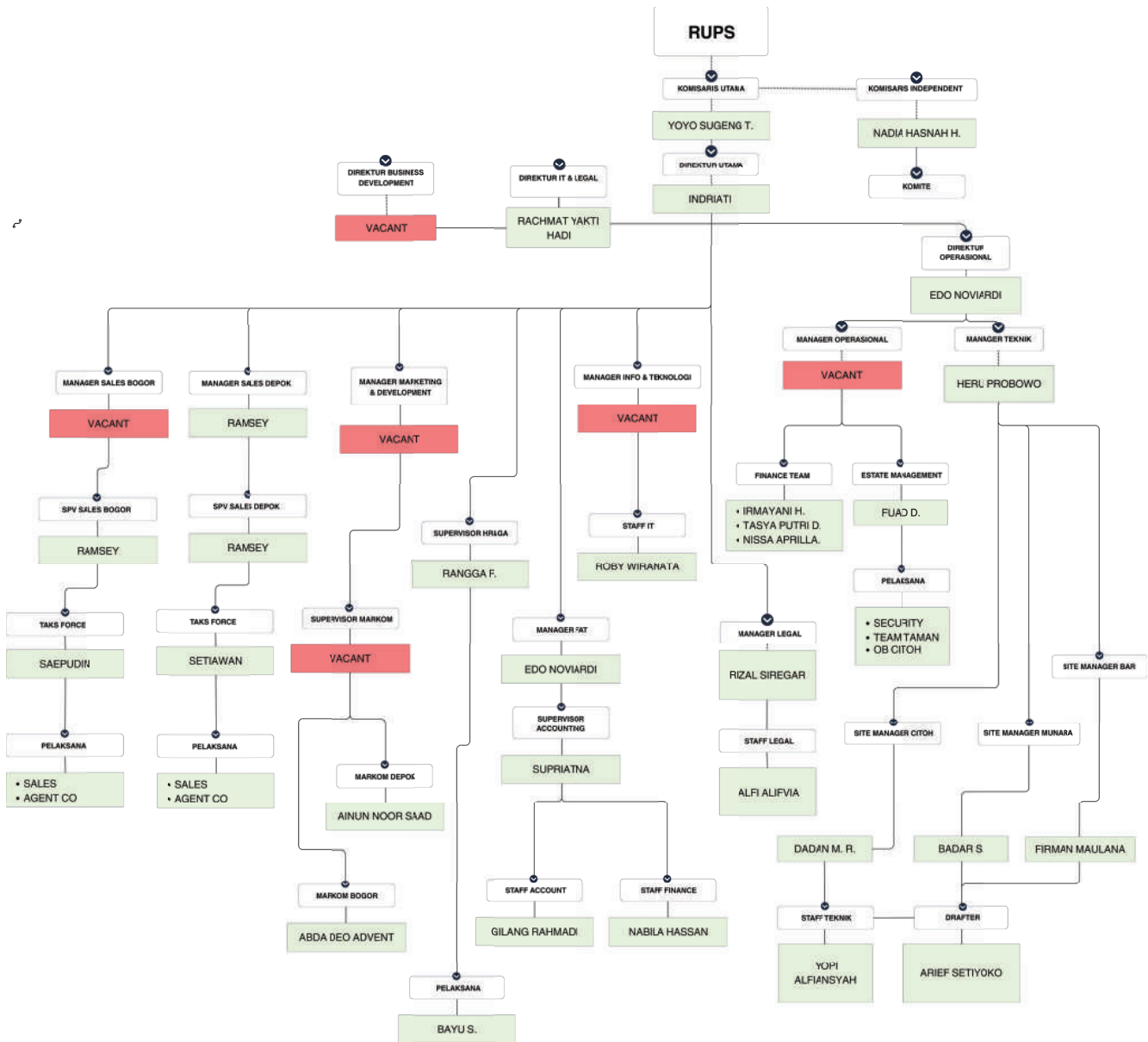
## Struktur Organisasi

Perseroan merupakan perusahaan tunggal dan melaksanakan aktivitas sebagai pengembang properti. Untuk itu Perseroan memiliki struktur organisasi yang memenuhi kebutuhan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Hingga 31 Desember 2025, struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

## Organizational Structure

*The Company is a single company and carries out activities as a property developer. For this reason, the Company has an organizational structure that meets the needs to continue to grow and develop in a sustainable manner. As of December 31, 2025, the Company's organizational structure showed in the following chart:*

## Struktur Organisasi Organizational Structure





## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board Of Commissioners Profile



**H. Yoyo Sugeng  
Triyogo, SE**

Komisaris Utama  
President Commissioner

Usia/Age

**52** Tahun  
Years Old

Kewarganegaraan/Nationality

**Indonesia**

Domisili/Domicile

**Bogor**

#### Mulai Menjabat

Tahun 2015, berdasarkan keputusan pemegang saham pada tanggal 23 Maret 2015

*2015, based on shareholder decision on March 23rd 2015*

#### Pendidikan

Sarjana dari STIE Bungaya, Makassar, pada tahun 2000

*Bachelor from STIE Bungaya, Makassar, in 2000*

#### Rangkap Jabatan

- Pemilik dan Komisaris utama PT Trimitra Prawara Developer sejak tahun 2009.
- Pemilik dan Komisaris Utama PT. BPR Syariah MITRA AMANAH sejak tahun 2014.
- Direktur PT. Mitra Alkhanka Niaga Kulineri sejak tahun 2019.
- Pembina Koperasi Mitra Capital Syariah sejak tahun 2025

- *Owner and main commissioner of PT Trimitra Prawara Developer since 2009.*
- *Owner and Head Commissioner of PT. BPR Syariah MITRA AMANAH since 2014.*
- *Director of PT. Partner of Alkhanka Niaga Culinary since 2019.*
- *Advisor to Koperasi Mitra Capital Syariah since 2025*

#### Pengalaman Sebelumnya

- Berkarir dan pernah memegang jabatan strategis di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Pegawai Divisi Akunting Cabang Makassar pada tahun 1996.
- Pegawai Divisi Kredit Cabang Palangkaraya antara tahun 2005 – 2008.
- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Dari Daerah Pemilihan Kalimantan Tengah 2

- *Has a career and has held strategic positions at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as an employee of the Makassar Branch Accounting Division in 1996.*
- *Employee of the Palangkaraya Branch Credit Division between 2005 - 2008.*
- *Trusted as a Member of the Regional People's Representative Council of Central Kalimantan Province. Central Kalimantan Electoral District 2.*

#### Hubungan Afiliasi

Terdapat hubungan keluarga antara Komisaris Utama dengan Direktur Utama

*There is a family relationship between the President Commissioner and the President Director.*



## Nadia Hasna Humaira, BHSc

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Usia/Age

**29** Tahun  
Years Old

Kewarganegaraan/Nationality

**Indonesia**

Domisili/Domicile

**Bogor**

### Mulai Menjabat

Tahun 2024, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2024

2024, based on General Meeting of Shareholders held in 2024

### Pendidikan

- Sarjana di bidang Politik dari International Islamic University Malaysia.
- Kini sedang menyelesaikan Program Magister Manajemen Bisnis di Prasetiya Mulya Business School, Jakarta.

- Bachelor's degree in Politics from International Islamic University Malaysia.
- Currently completing her Master's degree in Business Management at Prasetiya Mulya Business School, Jakarta.

### Rangkap Jabatan

- Wakil Bendahara Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Pembangunan.
- Tim Pemenangan Ganjar-Mahfud (Komite Penjadwalan dan Narasumber Media) sejak tahun 2023.
- Ketua Bidang Pemenangan Dapil Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Pembangunan 2020-2023
- Bendahara Umum pada Gerakan Pemuda Ka'bah 2020-2023.
- Kepala Sekertariat Pusat Kendali Digital Partai Persatuan Pembangunan 2020-2023.

- Deputy General Treasurer of the PPP Central Leadership Council.
- Ganjar-Mahfud Winning Team (Media Scheduling and Resource Committee) since 2023.
- Chair Person of the Regional Winning Division of the Central Leadership Council of the Partai Persatuan Pembangunan 2020-2023.
- General Treasurer at the Ka'bah Youth Movement 2020-2023.
- Head of the Secretariat of Digital Control Center for Partai Persatuan Pembangunan 2020-2023.

### Pengalaman Sebelumnya

- Co-Owner Hafa Mountain View sejak 2021.
- Co-Founder Srikandi Polo Club 2021-2022.
- Magang sebagai Protokol Spesialis di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019.
- Guru Sukarelawan Sekolah Pengungsi Rohingya, ICAN Malaysia.
- Wakil Ketua bidang Urusan Wanita dan Kemerdekaan Ekonomi KNPI DPD Jawa Barat 2021-2024.
- Wakil Ketua Asosiasi Bogor Olahraga Menembak Perbakin 2021-2025.

- Co-Owner of Hafa Mountain View since 2021.
- Co-Founder for Srikandi Polo Club 2021-2022.
- Intern as Protocol Specialist in 2019 at the West Java Provincial Government.
- Volunteer Teacher for the Rohingya Refugee School, ICAN Malaysia.
- Deputy Chairperson for Women's Affairs and Economic Independence of KNPI DPD West Java 2021-2024.
- Deputy Chairperson of the Bogor Association of Shooting Sports Perbakin 2021-2025.

### Hubungan Afiliasi

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

There is no affiliation with shareholders, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



## PROFIL DIREKSI Board Of Directors' Profile



**Hj. Indriati,  
SE. M.Si, Ak**

Direktur Utama  
President Director

Usia/Age

**52** Tahun  
Years Old

Kewarganegaraan/Nationality

**Indonesia**

Domisili/Domicile

**Bogor**

### Mulai Menjabat

Tahun 2015, berdasarkan keputusan pemegang saham pada tanggal 23 Maret 2015.

*2015, based on shareholder decision on March 23rd 2015*

### Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari dari Universitas Hassanudin, Makassar, pada tahun 2005.
- Magister Sains dari Universitas Hassanudin tahun 2013-2015.

- *Bachelor of Economics from Hassanudin University, Makassar, in 2005.*
- *Master of Science from Hassanudin University in 2013-2015.*

### Rangkap Jabatan

Direktur Utama PT Trimitra Prawara sejak tahun 2015.

*President Director of PT Trimitra Prawara since 2015.*

### Pengalaman Sebelumnya

- Dosen Muda Fakultas Ekonomi, Universitas 45 Makassar antara tahun 2001-2005.
- Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah, Palangkaraya antara tahun 2006- 2008.

- *Young Lecturer at the Faculty of Economics, University 45 Makassar between 2001-2005.*
- *Extraordinary Lecturer at the Faculty of Economics, Muhammadiyah University, Palangkaraya between 2006-2008.*

### Hubungan Afiliasi

Terdapat hubungan keluarga antara Komisaris Utama dengan Direktur Utama.

*There is a family relationship between the President Commissioner and the President Director.*



## Rachmat Yaktihadi

Direktur Bisnis  
Business Director

Usia/Age

**45** Tahun  
Years Old

Kewarganegaraan/Nationality

**Indonesia**

Domisili/Domicile

**Bogor**

### Mulai Menjabat

Tahun 2019 berdasarkan keputusan pemegang saham pada tanggal 24 Juni 2019.

*2019 based on the decision of shareholders on June 24, 2019.*

### Pendidikan

Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Pakuan, Bogor, pada tahun 2006.

*Bachelor of Computer Science from Pakuan University, Bogor, in 2006.*

### Rangkap Jabatan

Tidak Ada

*There isn't any*

### Pengalaman Sebelumnya

- Mentor, Primagama antara tahun 2006-2008.
- Dosen, Bina Sarana Informatika antara tahun 2008-2010.
- Account Officer, PT Bank Cimb Niaga Tbk antara tahun 2010-2011.
- Credit Officer, PT Bank CIMB Niaga Tbk antara tahun 2011-2012.
- Sub Branch Credit Manager, PT Bank Mega Tbk antara tahun 2012-2013.
- Administration Sales Section Head, PT Lima Karya Anak Mandiri antara tahun 2013-2016
- Senior Leader Sales and Marketing Perseroan antara tahun 2016 -2019.

- *Mentor, Primagama between 2006-2008.*
- *Lecturer, Bina Sarana Informatics between 2008-2010.*
- *Account Officer, PT Bank CIMB Niaga Tbk Antara in 2010-2011.*
- *Credit Officer, PT Bank CIMB Niaga Tbk Antara 2011-2012.*
- *Sub Branch Credit Manager, PT Bank Mega Tbk Antara 2012-2013.*
- *Administration Sales Section Head, PT Lima Karya Anak Mandiri Antara 2013-2016*
- *Senior Leader of Sales and Marketing of the Company Antara 2016-2019.*

### Hubungan Afiliasi

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

*There is no affiliate relationship with shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.*



## Edo Noviardi

**Direktur Operasional Dan Keuangan**  
*Director of Operations and Finance*

Usia/Age

**41** Tahun  
Years Old

Kewarganegaraan/Nationality

**Indonesia**

Domisili/Domicile

**Bogor**

### Mulai Menjabat

Tahun 2025 berdasarkan keputusan pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2025.

*2025, based on shareholder decision on June 25rd 2025*

### Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta, pada tahun 2007.

- *Bachelor of Economics from Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta, in 2007.*

### Rangkap Jabatan

Tidak ada

*There isn't any*

### Pengalaman Sebelumnya

- Konsultan Akuntansi dan perpajakan Tahun 2011
- Manager Audit Eksternal Kantor Akuntan Publik 2019
- Manager Akuntansi dan keuangan PT Akra Jayanti Persada 2019
- Direktur Keuangan PT Akra Jayanti Persada 2020

- *Accounting and Tax Consultant, 2011*
- *External Audit Manager at a Public Accounting Firm, 2019*
- *Accounting and Finance Manager at PT Akra Jayanti Persada, 2019*
- *Chief Financial Officer at PT Akra Jayanti Persada, 2020*

### Hubungan Afiliasi

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

*There is no affiliate relationship with shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.*

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

Hingga pada akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 55 karyawan. Berikut adalah rincian komposisi karyawan Perseroan dan perbandingannya selama tiga tahun terakhir:

Until the end of 2025, the company had 55 employees. The following are the details of the composition of the Company's employees and their comparison over the past three years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan			
Employees Composition Based on Position			
Kategori/Category	2023	2024	2025
<b>Direktur</b> <i>Director</i>	2	2	3
<b>Manajer</b> <i>Manager</i>	4	4	4
<b>Penyelia</b> <i>Supervisor</i>	4	4	3
<b>Staf</b> <i>Staff</i>	16	16	37
<b>Non Staf</b> <i>Non Staf</i>	17	17	8
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	43	43	55



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**  
*Employees Composition Based on Education*

Kategori/Category	2023	2024	2025
<b>Pasca Sarjana</b> <i>Master</i>	2	2	3
<b>Sarjana</b> <i>Bachelor</i>	23	14	25
<b>Akademi</b> <i>College</i>	2	1	0
<b>SMU &amp; SMK</b> <i>High School</i>	12	21	19
<b>SD &amp; SMP</b> <i>Elementary School</i>	12	5	8
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	43	43	55

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia**  
*Employees Composition Based on Age*

Kategori/Category	2023	2024	2025
<b>&gt; 55</b>	0	0	0
<b>44-55</b>	5	5	15
<b>31-45</b>	4	4	20
<b>21-30</b>	16	16	20
<b>&lt;21</b>	18	18	0
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	43	43	55

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status**  
*Employees Composition Based on Employment Status*

Kategori/Category	2023	2024	2025
<b>Tetap</b> <i>Permanent</i>	7	7	8
<b>Kontrak</b> <i>Contract</i>	36	36	47
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	43	43	55

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja**  
*Employees Composition Based on Work Location*

Kategori/Category	2023	2024	2025
<b>Kantor Pusat</b> <i>Head Office</i>	15	15	12
<b>Kantor Proyek</b> <i>Project Office</i>	28	28	43
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	43	43	55

### Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset strategis yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan kompetensi karyawan melalui keterlibatan dalam berbagai inisiatif strategis serta program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan.

Program pengembangan tersebut mencakup peningkatan keterampilan teknis maupun kompetensi kepemimpinan yang diselenggarakan melalui pelatihan internal maupun kerjasama dengan lembaga eksternal. Melalui upaya ini, Perseroan berupaya membangun tim yang kompeten, adaptif, dan mampu mendukung pencapaian kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

### Competency Development Program

The Company recognizes human capital as a strategic asset that plays an important role in supporting sustainable business growth. Accordingly, the Company continuously develops employee competencies through active involvement in strategic initiatives as well as ongoing training and development programs.

These programs are designed to enhance both technical skills and leadership capabilities, delivered through internal initiatives and collaborations with external institutions. Through these efforts, the Company aims to build a competent and adaptive workforce that supports sustainable corporate performance.



## Hubungan Industrial Dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan tidak hanya berupaya membangun hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan, tetapi juga memastikan bahwa setiap praktik ketenagakerjaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip kepatuhan dalam seluruh aspek pengelolaan sumber daya manusia.

Uraian lebih lanjut mengenai pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan hubungan industrial dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perseroan, khususnya pada subbagian yang membahas Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.

## Pengembangan Teknologi Informasi

### I. PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR TI

- Peningkatan Security Data Center Perseroan dengan implementasi Redundant Server.
- Peningkatan skalabilitas akses data Perseroan dengan Private Cloud.
- Peningkatan Aplikasi ERP (Enterprise Resources Planning) Perseroan.

### II. PENGEMBANGAN SDM

- Peningkatan Kompetensi Karyawan dengan Pelatihan Aplikasi ERP E-IPRO & CRM.
- Peningkatan pengetahuan karyawan dengan Mengikuti Seminar & Training Teknologi Informasi terkini yang relevan.

## PEMEGANG SAHAM

### Shareholders

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel-tabel berikut.

## Industrial Relations And Employee Well-Being

The Company is committed not only to fostering harmonious industrial relations with its employees but also to ensuring full compliance with all applicable labor regulations. The Company upholds regulatory compliance as a key principle in managing its human capital practices.

Further information regarding activities related to industrial relations can be found in the Corporate Social Responsibility section, particularly in the subsection discussing Responsibilities toward Employment, Occupational Health, and Safety.

## Information Technology Development

### I. IT INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

- Increasing the Company's Security Data Center with the implementation of Redundant Server.
- Increasing the Company's data access scalability with a private cloud.
- Improving the Company's ERP (Enterprise Resources Planning) application.

### II. HR DEVELOPMENT

- Improving employees' competencies with E-IPRO & CRM ERP Application Training.
- Increasing employee knowledge by attending relevant information technology seminars & training.

Based on the Shareholder Register issued by PT Bima Registra as the Company's Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2025 is presented in the following tables.

**Tabel Pemilikan Saham Pengendali Berdasarkan Daftar Pemilikan Saham per 31 Desember 2025**

*Table of Controlling Share Ownership Based on Register of Share Ownership as of 31 December 2025*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nominal	%
PT Trimitra Prawara	950.000.000	38.000.000.000	76,00%
Jumlah	950.000.000	38.000.000.000	76,00%

**Tabel Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2025**  
*Table of Share Ownership by Directors and Commissioners as of 31 December 2025*

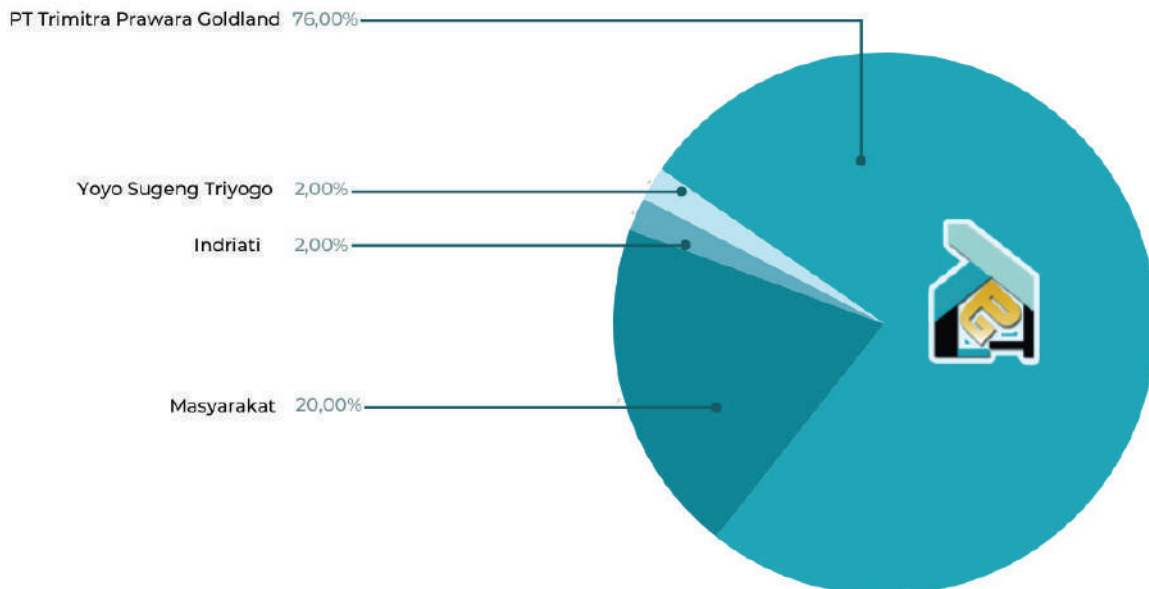
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal	%
Dewan Komisaris				
H. Yoyo Sugeng triyogo	Komisaris Utama	24.960.000	3.319.680.000	2,00%
<b>Jumlah</b>		<b>24.960.000</b>	<b>3.319.680.000</b>	<b>2,00%</b>
Direksi				
Hj. Indriati, S.E., M.Si.,Ak.	Direktur Utama	25.040.000	3.330.320.000	2,00%
<b>Jumlah</b>		<b>50.000.000</b>	<b>6.650.000.000</b>	<b>2,00%</b>

**Tabel Kepemilikan Saham Berdasarkan Komposisi Lokal dan Asing per 31 Desember 2024**  
*Table of Share Ownership Based on Local and Foreign Composition as of 31 December 2024*

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal	%
Domestik			
Individu	2015	234.578.200	18,77%
Institusi	3	1.009.520.600	80,76%
Asing			
Individu	3	5.901.200	5.901.200
Institusi			

**Struktur pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada bagan berikut:**

*The structure of the Company's shareholders as of 31 December 2025 showed in the following chart:*





## Entitas Anak

Perseroan berdiri sebagai entitas bisnis independen yang tidak terafiliasi dengan entitas anak asosiasi, atau kemitraan usaha bersama manapun.

## Kronologi Pencatatan Saham

Pada tahun 2020, Perseroan sukses merayakan momen penawaran umum perdana dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Ikhtisar perjalanan pencatatan saham Perseroan tersaji dalam tabel berikut:

## Subsidiaries

The company was established as an independent business entity that was not affiliated with a subsidiary, association, or a joint business partnership.

## Share Listing Chronology

In 2020, the company successfully celebrated the moment of the initial public offering and registered its shares on the Indonesia Stock Exchange. Overall recording of the Company's shares are presented in the following table:

Nama Efek/ Securities Name	Tempat Pencatatan/ Listing Location	Tanggal/ Date	Jumlah Efek Tercatat/ Number of Listed Securities
Saham Pendiri Founder Shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2020 December 11th, 2020	1.000.000.000
Saham Hasil IPO IPO Shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2020 December 11th, 2020	250.000.000
Jumlah Saham tercatat per 31 Desember 2020 Total The number of shares was recorded as of December 31st, 2020			1.250.000.000

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### Capital Market Supporting Institution And Professions

#### Kantor Akuntan Publik

KAP Rama Wendra  
Ruko Darwin Timur No. 50, Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong Tangerang 15810  
Tel: (021) 798 5757 Fax : (021) 798 1957

#### Public Accountant

KAP Rama Wendra  
Ruko Darwin Timur No. 50, Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong Tangerang 15810 Tel: (021) 798 5757 Fax : (021) 798 1957

#### Konsultan Hukum

Wardhana Kristanto Lawyers  
Pulomas Office Park Building II, 3rd floor Suite #01-02, Jl. Jend. Ahmad Yani No.2 Jakarta 13210, Indonesia  
Tel: +62 21 2937 8870 Fax. : +62 21 4786 7841

#### Legal Consultant

Wardhana Kristanto Lawyers  
Pulomas Office Park Building II, 3rd floor Suite #01-02, Jl. Jend. Ahmad Yani No.2 Jakarta 13210, Indonesia  
Tel: +62 21 2937 8870 Fax. : +62 21 4786 7841

## **Notaris**

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M. Kn.  
Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah  
Blok B-2 No. 4-5, Jakarta - 11140  
Telp. 021-6345668, Fax 021-6345666  
Email : christina#notarischristina.com

## **Biro Administrasi Efek**

PT Bima Registra  
Satrio Tower, Lantai 9,  
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5  
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950  
Telp : 021-2598 4818  
Fax : 021-2598 4819

## **Notary**

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M. Kn.  
Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang  
Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta - 11140  
Telp. 021-6345668, Fax 021-6345666  
Email : christina#notarischristina.com

## **Share Registrar**

PT Bima Registra  
Satrio Tower, Lantai 9,  
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5  
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950  
Telp : 021-2598 4818  
Fax : 021-2598 4819



# 04

*Management Discussion  
and Analyst*

## **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**





## ANALISA EKONOMI DAN INDUSTRI PEREKONOMIAN INDONESIA TAHUN 2025

### *Economic And Industrial Analysis Indonesian Economy In 2025*

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif kuat di tengah dinamika ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (year-on-year), meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 yang mencapai 5,03%. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat mencapai Rp23.821,1 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau sekitar USD5.083. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap solid serta peningkatan investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang tumbuh sekitar 6,12%, menunjukkan bahwa aktivitas investasi domestik tetap kuat.

Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia tetap mempertahankan stabilitas ekonomi melalui kebijakan suku bunga dan pengelolaan likuiditas yang akomodatif. Pada September 2025, Bank Indonesia menurunkan BI-Rate menjadi 4,75%, dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas inflasi yang diproyeksikan tetap berada dalam kisaran  $2,5 \pm 1\%$ . Kebijakan moneter yang relatif longgar ini diharapkan mampu meningkatkan penyaluran kredit perbankan serta memperkuat pembiayaan sektor riil, termasuk sektor properti yang sangat bergantung pada ketersediaan pembiayaan perbankan.

Meskipun demikian, perekonomian nasional tetap menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari dinamika global maupun domestik. Ketidakpastian ekonomi global yang dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan di sejumlah negara maju, fluktuasi harga komoditas, serta ketegangan geopolitik berpotensi mempengaruhi kinerja ekspor dan stabilitas pasar keuangan. Di dalam negeri, transisi pemerintahan serta penyesuaian kebijakan fiskal turut memengaruhi arah belanja pemerintah dan sentimen pelaku usaha. Pemerintah tetap berupaya menjaga disiplin fiskal dengan mempertahankan defisit anggaran di kisaran sekitar 2,5%–3% terhadap PDB, sekaligus melanjutkan berbagai program prioritas pembangunan nasional.

Bagi industri properti, kondisi makroekonomi tersebut menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Stabilitas

*Throughout 2025, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience amid ongoing global economic uncertainties. According to data from Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% year-on-year in 2025, slightly higher than the 5.03% growth recorded in 2024. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) reached IDR23,821.1 trillion, with GDP per capita amounting to IDR83.7 million or approximately USD5,083. From the expenditure side, economic growth was primarily supported by resilient household consumption and solid investment performance, with Gross Fixed Capital Formation growing by around 6.12%, indicating continued strength in domestic investment activities.*

*From a monetary policy perspective, Bank Indonesia maintained economic stability through accommodative interest rate and liquidity management policies. In September 2025, Bank Indonesia reduced the BI-Rate to 4.75% as part of its efforts to support economic growth while maintaining inflation within the target range of  $2.5 \pm 1\%$ . This relatively accommodative monetary policy is expected to encourage bank lending and strengthen financing for the real sector, including the property sector, which relies heavily on the availability of bank financing.*

*Nevertheless, the national economy continued to face several challenges arising from both global and domestic developments. Global economic uncertainty, driven by slower growth in major economies, fluctuations in commodity prices, and geopolitical tensions, may affect export performance and financial market stability. Domestically, political transition and fiscal policy adjustments also influenced government spending priorities and business sentiment. The government has continued to maintain fiscal discipline, keeping the state budget deficit within approximately 2.5%–3% of GDP, while continuing priority development programs.*

*For the property industry, these macroeconomic conditions present both opportunities and challenges. Stable economic growth and controlled inflation*



pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang relatif terjaga memberikan dukungan terhadap daya beli masyarakat serta permintaan terhadap hunian, khususnya pada segmen menengah dan menengah bawah. Di sisi lain, faktor seperti fluktuasi suku bunga, harga material konstruksi, serta ketersediaan pembiayaan perumahan tetap menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja sektor properti. Selain itu, berbagai kebijakan pemerintah yang bertujuan meningkatkan akses masyarakat terhadap perumahan, termasuk program pembiayaan perumahan dan dukungan kredit pemilikan rumah (KPR), diharapkan dapat terus mendorong pertumbuhan industri properti nasional.

Dalam konteks tersebut, sektor properti Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan prospek yang positif seiring dengan pertumbuhan ekonomi domestik yang stabil, peningkatan investasi, serta kebutuhan hunian yang masih tinggi di berbagai wilayah perkotaan dan kawasan penyangga. Kondisi ini memberikan peluang bagi pengembang properti untuk terus mengembangkan proyek-proyek hunian yang terjangkau dan berkualitas, sekaligus mendorong terciptanya ekosistem pembangunan yang berkelanjutan.

## Tinjauan Industri Properti

Industri properti Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, kebijakan moneter domestik, serta perubahan pola permintaan masyarakat. Stabilitas ekonomi nasional yang tetap terjaga memberikan fondasi yang cukup kuat bagi sektor properti, meskipun tekanan dari suku bunga global dan dinamika biaya konstruksi masih menjadi faktor yang mempengaruhi aktivitas pengembangan dan penjualan properti. Berdasarkan Survei Harga Properti Residensial yang dirilis oleh Bank Indonesia, harga properti residensial di pasar primer mencatat pertumbuhan yang relatif moderat sepanjang tahun 2025. Sementara itu, volume penjualan rumah di pasar primer mengalami fluktuasi, mencerminkan adanya penyesuaian permintaan terutama pada segmen menengah dan menengah atas.

Terlepas dari dinamika siklus tersebut, industri properti nasional didukung oleh permintaan struktural yang sangat besar terhadap hunian. Indonesia masih menghadapi backlog perumahan yang diperkirakan mencapai sekitar 12 juta unit, mencerminkan kesenjangan signifikan antara kebutuhan rumah tangga dan ketersediaan hunian yang layak. Permintaan ini sebagian besar berasal dari kelompok Masyarakat

*support household purchasing power and housing demand, particularly in the middle and lower-middle income segments. However, factors such as interest rate movements, construction material costs, and housing financing availability remain key determinants of property sector performance. In addition, government policies aimed at expanding housing accessibility, including housing financing programs and mortgage support schemes, are expected to further stimulate the growth of Indonesia's property sector.*

*Within this context, Indonesia's property industry in 2025 continues to demonstrate positive prospects, supported by stable domestic economic growth, increasing investment activity, and strong housing demand in urban and suburban areas. These conditions create opportunities for property developers to continue delivering affordable and quality residential projects while contributing to the development of sustainable communities.*

## Industrial Overview

*Indonesia's property industry in 2025 continued to experience dynamic developments shaped by global economic conditions, domestic monetary policies, and evolving consumer demand patterns. The country's relatively stable macroeconomic environment has provided a supportive foundation for the property sector, although global interest rate trends and construction cost pressures remain key factors affecting property development and sales activities. According to the Residential Property Price Survey published by Bank Indonesia, residential property prices in the primary market recorded moderate growth throughout 2025. Meanwhile, residential property sales experienced fluctuations, reflecting demand adjustments particularly within the middle and upper-middle segments.*

*Despite these cyclical dynamics, Indonesia's property sector continues to be supported by a substantial structural demand for housing. The country still faces a housing backlog estimated at around 12 million units, reflecting a significant gap between household demand and the availability of adequate housing. This*



Berpenghasilan Rendah (MBR) yang memiliki keterbatasan akses terhadap pembiayaan perumahan. Selain itu, tren urbanisasi yang terus berlangsung turut meningkatkan kebutuhan hunian di kawasan perkotaan dan wilayah penyangga metropolitan. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat urbanisasi di Indonesia terus meningkat dan diperkirakan akan melampaui 60% populasi nasional dalam beberapa tahun ke depan, sehingga memperkuat permintaan terhadap hunian yang terjangkau, terencana, dan memiliki akses yang baik terhadap pusat aktivitas ekonomi.

Pemerintah Indonesia terus berupaya mengatasi kesenjangan kebutuhan hunian tersebut melalui berbagai kebijakan strategis, termasuk program pembiayaan perumahan bersubsidi melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Program ini menjadi instrumen utama dalam memperluas akses kepemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Pada tahun 2025, pemerintah menetapkan target pembiayaan ratusan ribu unit rumah subsidi melalui skema FLPP, yang realisasinya terus meningkat seiring tingginya minat masyarakat terhadap program tersebut. Program ini tidak hanya memberikan akses pembiayaan yang lebih terjangkau bagi masyarakat, tetapi juga menjadi salah satu pendorong utama aktivitas pembangunan perumahan di berbagai wilayah Indonesia.

Secara regional, Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu pasar paling strategis dalam pengembangan perumahan subsidi di Indonesia. Sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia serta kedekatannya dengan kawasan metropolitan Jakarta, Jawa Barat mencatat tingkat permintaan yang sangat tinggi terhadap hunian terjangkau. Data penyaluran program FLPP menunjukkan bahwa provinsi ini secara konsisten menjadi wilayah dengan realisasi pembiayaan rumah subsidi terbesar secara nasional. Kondisi tersebut mencerminkan besarnya potensi pasar perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah di wilayah ini, khususnya di kawasan penyangga perkotaan yang mengalami pertumbuhan populasi dan aktivitas ekonomi yang pesat.

Bagi PT Trimitra Prawara Goldland Tbk, dinamika industri tersebut membuka peluang pertumbuhan yang signifikan. Dengan fokus pada pengembangan hunian terjangkau bagi masyarakat menengah dan berpenghasilan rendah, Perseroan berada pada posisi yang strategis untuk menjawab kebutuhan pasar

*demand is largely concentrated among low-income households, which often face limited access to housing finance. Furthermore, ongoing urbanization trends continue to drive housing demand in urban areas and surrounding metropolitan regions. Data from Badan Pusat Statistik indicates that Indonesia's urban population is steadily increasing and is projected to exceed 60% of the national population in the coming years, reinforcing the need for affordable, well-planned housing with good access to economic centers.*

*To address this structural challenge, the Indonesian government continues to implement various strategic policies aimed at expanding access to homeownership, particularly through the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) program. This program serves as one of the primary instruments to facilitate affordable homeownership for low-income communities. In 2025, the government allocated financing for hundreds of thousands of subsidized housing units through the FLPP scheme, with realization steadily increasing in response to strong public demand. The program not only provides affordable financing options for households but also acts as a key driver for housing development activities across various regions of Indonesia.*

*Regionally, West Java has emerged as one of the most strategic markets for subsidized housing development in Indonesia. As the most populous province in the country and a major buffer zone for the Greater Jakarta metropolitan area, West Java continues to record strong demand for affordable housing. Data on FLPP distribution indicates that the province consistently accounts for the largest share of subsidized housing financing nationwide. This trend reflects the significant housing market potential for low-income communities in the region, particularly in peri-urban areas experiencing rapid population growth and economic expansion.*

*For PT Trimitra Prawara Goldland Tbk, these industry dynamics present significant growth opportunities. With a strategic focus on developing affordable housing for middle- and lower-income communities, the Company is well positioned to address the growing housing demand. The Company's project portfolio*

yang terus berkembang. Portofolio proyek Perseroan yang berlokasi di wilayah dengan permintaan tinggi, khususnya di Jawa Barat, memungkinkan Perseroan untuk berkontribusi dalam mendukung program pemerintah dalam penyediaan hunian yang layak sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan yang tercipta dari tingginya kebutuhan rumah subsidi di Indonesia. Ke depan, Perseroan meyakini bahwa segmen perumahan terjangkau akan tetap menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan industri properti nasional secara berkelanjutan.

### Analisa Segmen Usaha

Perseroan memiliki dua segmen usaha, dengan kontribusi terhadap pendapatan sebagai berikut:

located in high-demand areas, particularly in West Java, enables it to actively support the government's housing programs while capturing the substantial market potential of the subsidized housing segment in Indonesia. Looking ahead, the Company believes that the affordable housing segment will remain one of the key drivers of sustainable growth within Indonesia's property industry.

### Business Segment Analysis

The Company has two business segments, with the following contribution to income:

	2025	2024	Perubahan	%
<b>Penjualan Rumah Tinggal</b> <i>Sale of Houses</i>	20.608.004.533	13.780.837.839	6.827.166.694	49,54
<b>Sewa</b> <i>Rent</i>	429.022.529	414.194.433	14.828.096	3,58
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	21.037.027.062	14.195.032.272	6.841.994.790	48,20%

### Analisa Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dengan nomor No: 00010/3.0360/AU.1/03/1806-3/1/II/2025 pada tanggal 28 Februari 2025. Auditor memberikan opini wajar dalam semua hal material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2024 dan dibandingkan dengan tahun 2023. Penting untuk dicatat bahwa laporan keuangan ini merupakan bagian integral dari analisis keuangan yang sedang dilakukan.

#### Aset

Pada 2025, total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,49% (Rp2,659 miliar) dibandingkan 2024, terutama dipicu oleh penurunan signifikan pada setara kas Perseroan sebesar 12,15% (Rp976 juta) dan penurunan aset tidak lancar sebesar 6,76% (Rp589 juta). Penurunan total aset ini mencerminkan dinamika portofolio dan strategi operasional Perseroan dalam merespons kondisi pasar.

Pada kategori aset lancar, komponen utama seperti

### Financial Analysis

The financial statements have been prepared and independently audited by Rama Wendra Public Accounting Firm with the number No: 00010/3.0360/AU.1/03/1806-3/1/II/2025 on February 28, 2025. The auditor provided a fair opinion in all material respects in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia on the Company's Financial Statements for the year 2024 and compared to the year 2023. It is important to note that these financial statements are an integral part of the ongoing financial analysis.

#### Asset

In 2025, the Company's total assets decreased by 2.49% (Rp2.659 billion) compared to 2024, primarily driven by a significant decline in the Company's cash and cash equivalents of 12.15% (Rp976 million) and a 6.76% (Rp589 million) decrease in non-current assets. The decline in total assets reflects the dynamics of the Company's portfolio and its operational strategy in responding to prevailing market conditions.

Within the current assets category, key components such as cash and cash equivalents decreased by 12.15% (Rp976 million). Meanwhile, other current



kas dan setara kas turun 12,15% (Rp976 Juta). Aset keuangan lancar lainnya pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 16,23% (Rp735 juta) dimana kenaikan disebabkan dengan peningkatan penjualan tahun 2025. Nilai Persediaan Real estate Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,11% (2,2 miliar) Terdapat kenaikan tipis pada uang muka sebesar 1,99% (Rp319 juta).

Di sisi aset tidak lancar, semua pos akun tidak mengalami pergerakan rasio yang signifikan, dimana seluruh komponen merupakan beban penyusutan dan amortisasi. Sementara itu, tanah belum dikembangkan tetap stabil tanpa perubahan nilai. Penurunan ini dapat merefleksikan strategi optimasi aset atau efisiensi operasional jangka panjang.

Secara keseluruhan, kinerja aset Perseroan pada 2025 menunjukkan pergeseran fokus dari aset likuid dan investasi jangka panjang ke penguatan persediaan properti serta peningkatan aktivitas pra-penjualan. Meski total aset menurun, struktur ini mungkin mencerminkan penyesuaian strategis untuk memitigasi tantangan pasar dan mempersiapkan pertumbuhan di tahun mendatang.

financial assets increased by 16.23% (Rp735 million) in 2025, mainly due to higher sales activities during the year. The Company's real estate inventories recorded a decrease of 3.11% (Rp2.2 billion), while advances posted a modest increase of 1.99% (Rp319 million).

On the non-current assets side, none of the account components recorded significant ratio movements, as most of the changes mainly reflected depreciation and amortization expenses. Meanwhile, land not yet developed remained stable with no change in value. This decrease may reflect the Company's asset optimization strategy or long-term operational efficiency initiatives.

Overall, the Company's asset performance in 2025 indicates a shift in focus from liquid assets and long-term investments toward strengthening property inventories and increasing pre-sales activities. Although total assets declined, this structure may reflect a strategic adjustment aimed at mitigating market challenges while preparing for growth in the coming years.

	2025	2024	Perubahan Change	%
<b>Aset Asset</b>				
<b>Aset Lancar Current Assets</b>				
<b>Kas dan Setara Kas</b> Cash and cash equivalents	7.058.841.878	8.035.323.770	(976.481.891)	(12,15)
<b>Aset keuangan lancar lainnya - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</b> Other current financial assets - net of allowance for impairment losses	5.265.187.571	4.530.072.511	735.115.060	16,23
<b>Pajak dibayar dimuka</b> Prepaid taxes	21.211.537	1.654.250	19.567.287	1182
<b>Persediaan real estat</b> Real estate inventory	67.440.827.497	69.608.341.015	(2.167.513.518)	(3,11)



<b>Uang muka</b> Down payment	16.375.147.958	16.056.272.567	318.875.382	1,99
----------------------------------	----------------	----------------	-------------	------

<b>Jumlah Aset Lancar</b> Total Current Assets	96.161.216.449	98.231.664.113	-	-
---	----------------	----------------	---	---

	2025	2024	Perubahan Change	%
<b>Aset</b> Asset				
<b>Aset Tidak Lancar</b> Non-Current Assets				
<b>Properti investasi</b> Investment property	771.357.633	818.157.633	(46.800.000)	(5,72)
<b>Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan</b> Fixed assets - net of accumulated depreciation	7.290.346.020	7.706.794.865	(416.448.844)	(5,40)
<b>Aset tak berwujud</b> Intangible assets	61.979.164	187.852.291	(125.873.126)	(1,63)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> Total Non-Current	8.123.682.817	8.712.804.789	(589.121.972)	(7,64)
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	104.284.899.266	106.944.468.902	2.659.569.636	(2,49)



## Liabilitas

Pada 2025, total liabilitas jangka pendek Perseroan turun 4,07% (Rp645 juta), terutama akibat penurunan utang usaha sebesar 36,76% dan utang lain-lain pihak ketiga sebesar 55,14% pendapatan diterima di muka naik menjadi sebesar 11,10%.

Di sisi liabilitas jangka panjang, total kewajiban terkoreksi sebesar 15,91% karena pembayaran hutang bank. Liabilitas imbalan pasca kerja naik menjadi 33,71%, mencerminkan penyesuaian program tunjangan karyawan.

Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan turun 9,50% (Rp2,7 miliar) pada tahun 2025, menandakan upaya konservatif dalam pengelolaan utang. Namun, kenaikan utang usaha dan pihak ketiga menggambarkan masih stabilnya kegiatan operasional Perseroan dengan terus melakukan pengembangan dan pembangunan.

## Liabilities

*In 2025, the Company's total current liabilities decreased by 4.07% (Rp645 million), mainly due to a decline in trade payables by 36.76% and other payables to third parties by 55.14%, while unearned revenue increased by 11.10%.*

*On the non-current liabilities side, total obligations declined by 15.91%, primarily as a result of bank loan repayments. Meanwhile, post-employment benefit liabilities increased by 33.71%, reflecting adjustments to the Company's employee benefit programs.*

*Overall, the Company's total liabilities decreased by 9.50% (Rp2.7 billion) in 2025, indicating a conservative approach in debt management. Nevertheless, the increase in trade payables and payables to third parties reflects the continued stability of the Company's operational activities, particularly in supporting ongoing development and construction projects.*



	2025	2024	Perubahan Change	%
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> <b>LIABILITY AND EQUITY</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> <b>Short-term liabilities</b>				
<b>Utang usaha</b> Accounts payable	590.774.458	934.155.688	(343.381.230)	(36,76)
<b>Utang bank jangka pendek</b> Short term bank debt	12.650.000.000	12.650.000.000	0	0
<b>Utang lain-lain pihak ketiga</b> Other payables of third parties	54.557.2777	121.622.221	(67.064.944)	(55,14)
<b>Utang usaha</b> Accounts payable	9.417.585	5.086.541	4.331.044	85,15
<b>Pendapatan diterima di muka</b> Prepaid income	1.910.857.469	2.149.491.227	(238.633.758)	(11,10)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> Total Short Term Liabilities	15.215.606.789	15.860.355.677	644.748.888	(4,07)
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <b>Long Term Liabilities</b>				
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b> <b>Long-term liabilities net of current maturities:</b>				
<b>Utang bank</b> Bank debt	11.104.400.000	13.288.800.000	(2.184.400.000)	(16,44)
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja</b> Post-employment benefit	187.719.109	140.390.467	47.328.642	33,71
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> Total of Long-Term Liabilities	11.292.119.109	13.429.190.467	(2.137.071.358)	(15,91)
<b>Jumlah Liabilitas</b> Total Liabilities	26.507.725.898	29.289.546.144	(2.781.820.246)	(9,50)



## Ekuitas

Ekuitas Perseroan mencerminkan fondasi permodalan yang kuat dan berkelanjutan dalam mendukung aktivitas usaha serta strategi pertumbuhan jangka panjang. Per 31 Desember 2025, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp77,78 miliar, menunjukkan peningkatan dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp77,65 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kinerja laba tahun berjalan serta pengelolaan saldo laba yang prudent dan berkesinambungan.

Struktur ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp50,00 miliar, tambahan modal disetor sebesar Rp12,23 miliar, serta saldo laba yang mencerminkan akumulasi kinerja operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mencatat penghasilan komprehensif lain yang turut berkontribusi terhadap posisi ekuitas secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan, yang berkontribusi terhadap penguatan saldo laba dan memperbaiki struktur permodalan setelah sebelumnya mencatatkan rugi pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja operasional dan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan oleh manajemen.

Dengan struktur permodalan yang solid, Perseroan memiliki kapasitas yang memadai untuk menjaga stabilitas keuangan, mendukung ekspansi usaha, serta meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham. Ke depan, Perseroan akan terus mengelola ekuitas secara optimal sebagai bagian dari upaya menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat daya saing di industri properti.

## Equity

*The Company's equity reflects a solid and sustainable capital foundation in supporting its operations and long-term growth strategy. As of December 31, 2025, total equity amounted to Rp77.78 billion, representing a slight increase from Rp77.65 billion in the previous year. This growth was primarily driven by the current year's net profit and the prudent management of retained earnings.*

*The Company's equity structure comprises issued and fully paid share capital of Rp50.00 billion, additional paid-in capital of Rp12.23 billion, and retained earnings representing the accumulation of the Company's operational performance. In addition, other comprehensive income also contributed to the overall equity position.*

*Throughout 2025, the Company recorded a net profit for the year, which strengthened retained earnings and improved the capital structure following the net loss recorded in 2024. This reflects an improvement in operational performance and the effectiveness of the business strategies implemented by management.*

*With a solid capital structure, the Company is well-positioned to maintain financial stability, support business expansion, and enhance value creation for shareholders. Going forward, the Company remains committed to managing its equity prudently as part of its efforts to achieve sustainable growth and strengthen its competitiveness in the property industry.*



	2025	2024	Perubahan Change	%
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> <i>LIABILITY AND EQUITY</i>				
<b>Ekuitas</b> <i>Equity</i>				
<b>Modal saham - nilai nominal Rp40 per saham pada 31 Desember 2025 dan 2024</b> <i>Share capital - par value of IDR 40 per share on December 31, 2025 and 2024</i>				
<b>Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024</b> <i>Authorized capital of 4,000,000,000 shares on December 31, 2025 and 2024</i>				
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.250.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022</b> <i>Issued and fully paid capital of 1,250,000,000 shares on December 31, 2023 and 2022</i>	50.000.000.000	50.000.000.000	0	0
<b>Tambahan modal disetor</b> <i>Additional paid-in capital</i>	12.227.500.000	12.227.500.000	0	0
<b>Saldo Laba</b> <i>Retain Earning</i>				
<b>Telah ditentukan penggunaannya</b> <i>Its use has been determined</i>	500.000.000	500.000.000	100.000.000	25
<b>Belum ditentukan penggunaannya</b> <i>Its use has not yet been</i>	14.710.021.621	14.682.520.312	27.501.309	0,19



## Pendapatan Komperhensif Lainnya Other Comprehensive Income

<b>Keuntungan/ (kerugian)</b> <i>Actuarial gain/(loss)</i>	239.651.747	173.942.906	(5.250.699)	(2,14)
<b>Jumlah Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	77.777.173.368	77.654.922.758	122.250.610	0,16
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b> <i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>	104.284.899.266	106.944.468.902	(2.659.569.636)	(2,49)

### Analisa Laba Rugi

Pendapatan usaha Perseroan menunjukkan angka perbaikan dibandingkan tahun lalu sebesar 48,20% (Rp6,8 miliar) dari Rp14 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp21 miliar di tahun 2025. Beban pokok penjualan juga naik sebesar 47,24% atau naik sebesar Rp4 miliar dibandingkan tahun lalu, sehingga perseroan mampu mencetak kenaikan laba kotor sebesar 49,7%.

Seiring dengan peningkatan penjualan pada tahun berjalan, Laba Bersih perseroan mengalami laju peningkatan cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya yakni menjadi laba sebesar Rp128 juta dibanding tahun 2024 rugi sebesar Rp2,1 miliar.

Perseroan mencatat laba komperhensif tahun berjalan sebesar Rp122 juta (2025), berbanding rugi Rp1,9 miliar (2024). Laba per Saham Dasar (EPS) naik dari minus Rp1,69 (2024) menjadi Rp0,10 (2025).

### Profit And Loss Analysis

The Company's operating revenue showed a significant improvement compared to the previous year, increasing by 48.20% (Rp6.8 billion) from Rp14 billion in 2024 to Rp21 billion in 2025. Cost of goods sold also increased by 47.24%, or Rp4 billion compared to the previous year. As a result, the Company recorded a 49.7% increase in gross profit.

In line with the growth in sales during the year, the Company's net income recorded a significant improvement compared to the previous year, posting a net profit of Rp128 million in 2025, compared to a net loss of Rp2.1 billion in 2024.

The Company recorded total comprehensive income for the year of Rp122 million in 2025, compared to a comprehensive loss of Rp1.9 billion in 2024. Meanwhile, Basic Earnings per Share (EPS) improved from negative Rp1.69 in 2024 to Rp0.10 in 2025.



	2025	2024	Perubahan Change	%
<b>PENDAPATAN USAHA</b> OPERATING REVENUES	21.037.027.062	14.195.032.272	6.841.994.790	48,20
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> COST OF GOODS SOLD	(12.888.559.218)	(8.753.382.196)	(4.135.177.021)	(47,24)
<b>LABA KOTOR</b> GROSS PROFIT	8.148.467.844	5.441.650.076	2.706.817.768	49,74
<b>Beban penjualan</b> Selling expenses	(635.302.468)	(515.848.462)	119.454.006	3,37
<b>Beban umum dan administrasi</b> General and administrative expenses	2.855.962.858	420.565.321	2.435.397.5371	579
<b>Beban pajak penghasilan final</b> Final income tax expense	(455.096.928)	(280.810.666)	174.286.262	62,07
<b>Beban pajak</b> Tax expense	(502.140.918)	(368.030.708)	134.110.210	36,44
<b>Beban keuangan</b> Financial burden	(2.300.247.418)	(2.280.731.446)	19.515.972	0,86
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b> Other income (expenses)	529.023.716	399.678.218	129.345.498	32,36
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b> PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	127.501.309	(2.109.329.281)	2.236.830.591	106,04
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b> INCOME TAX EXPENSES (BENEFITS)	0	0	0	0
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b> PROFIT FOR THE PERIOD	127.501.309	(2.109.329.281)	2.236.830.591	106,04



**PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)**

**Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**  
*Items that will not be reclassified to profit or loss*

<b>Keuntungan/ (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja</b>	(5.250.699)	173.942.906	(179.193.605)	103,02
<i>Actuarial gains/(losses) of post-employment benefits</i>				
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	(5.250.699)	(173.942.906)	(179.193.605)	103,02
<i>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</i>				
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	122.028.949	(1.935.386.375)	(2.057.415.324)	106,32
<i>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE</i>				
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	0,10	(1,69)	1,79	105,9
<i>Basic earnings per share</i>				

### Analisa Arus Kas

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp976,48 juta, dibandingkan penurunan sebesar Rp2,93 miliar pada tahun 2024. Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun tercatat sebesar Rp7,06 miliar, turun dari Rp8,04 miliar pada tahun sebelumnya.

Secara umum, pergerakan arus kas Perseroan mencerminkan aktivitas operasional yang mulai membaik, disertai dengan pengelolaan investasi yang terbatas serta strategi pelunasan kewajiban pendanaan.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan kinerja yang positif, dengan arus kas bersih sebesar Rp1,25 miliar pada tahun 2025, meningkat dibandingkan Rp243 juta pada tahun 2024.

Peningkatan ini terutama didorong oleh:

- Penerimaan dari pelanggan sebesar Rp20,06 miliar, yang mencerminkan peningkatan penjualan properti

### Cash Flow Analysis

*In 2025, the Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents of Rp976.48 million, compared to a decrease of Rp2.93 billion in 2024. The cash and cash equivalents position at year-end stood at Rp7.06 billion, down from Rp8.04 billion in the previous year.*

*Overall, the Company's cash flow movements reflected improving operational activities, accompanied by limited investment management and a strategy of debt repayment.*

### Cash Flows from Operating Activities

*Cash flows from operating activities showed positive performance, with net cash inflows of Rp1.25 billion in 2025, an increase compared to Rp243 million in 2024.*

*This improvement was mainly driven by:*

- *Receipts from customers amounting to Rp20.06 billion, reflecting increased property sales*



- Efisiensi pada beberapa komponen arus kas operasional

Namun demikian, arus kas operasi masih dipengaruhi oleh sejumlah pengeluaran utama, antara lain:

- Pembayaran untuk konstruksi dan pemasok sebesar Rp8,60 miliar
- Pembayaran beban operasional sebesar Rp4,62 miliar
- Pembayaran bunga pinjaman sebesar Rp2,30 miliar

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun Perseroan telah berhasil meningkatkan penerimaan kas dari aktivitas penjualan, kebutuhan pendanaan untuk pengembangan proyek dan operasional tetap cukup signifikan. Secara keseluruhan, kinerja arus kas operasi mencerminkan perbaikan kualitas pendapatan dan peningkatan aktivitas usaha Perseroan.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2025 menunjukkan arus kas keluar bersih sebesar Rp39,38 juta, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17,04 juta.

Arus kas ini terutama berasal dari:

- Perolehan aset tetap sebesar Rp39,38 juta

Tidak terdapat aktivitas investasi yang signifikan selama tahun berjalan, yang menunjukkan bahwa Perseroan tidak melakukan ekspansi aset besar dan cenderung menjaga belanja modal pada tingkat yang minimal.

Hal ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk:

- Memfokuskan penggunaan kas pada aktivitas operasional dan pengembangan proyek yang sedang berjalan
- Menjaga likuiditas di tengah kondisi pasar yang masih dinamis

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencatat arus kas keluar bersih sebesar Rp2,18 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp3,15 miliar pada tahun 2024.

Arus kas ini terutama berasal dari:

- Pembayaran pinjaman bank sebesar Rp2,18 miliar
- Tidak terdapat penerimaan pinjaman baru maupun

- *Efficiency in several components of operating cash flows*

*Nevertheless, operating cash flows were still affected by several major expenditures, including:*

- *Payments for construction and suppliers of Rp8.60 billion*
- *Operating expenses of Rp4.62 billion*
- *Loan interest payments of Rp2.30 billion*

*This condition indicates that although the Company successfully increased cash receipts from sales activities, funding needs for project development and operations remain significant. Overall, operating cash flow performance reflects improved revenue quality and increased business activity.*

### *Cash Flows from Investing Activities*

*Cash flows from investing activities in 2025 showed net cash outflows of Rp39.38 million, relatively stable compared to Rp17.04 million in the previous year.*

*These cash flows mainly originated from:*

- *Acquisition of fixed assets that amount to Rp39.38 million*

*There were no significant investment activities during the year, indicating that the Company did not undertake major asset expansion and tended to maintain capital expenditures at a minimal level. This is part of the Company's strategy to:*

- *Focus cash utilization on operational activities and ongoing project development*
- *Maintain liquidity amid dynamic market conditions*

### *Cash Flows from Investing Activities*

*Cash flows from financing activities recorded net cash outflows of Rp2.18 billion, lower than Rp3.15 billion in 2024.*

*These cash flows mainly originated from:*

- *Bank loan repayments amounting to Rp2.18 billion*



pembayaran dividen pada tahun 2025. Penurunan arus kas keluar dari aktivitas pendanaan menunjukkan bahwa Perseroan melakukan:

- Pengurangan beban utang secara bertahap
- Pendekatan yang lebih konservatif dalam struktur permodalan

Strategi ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk memperbaiki struktur keuangan serta mengurangi risiko terkait kewajiban jangka panjang.

### Kesimpulan

Secara keseluruhan, arus kas Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan kualitas fundamental, yang ditandai dengan:

- Peningkatan arus kas positif dari aktivitas operasi
- Pengendalian belanja investasi
- Penurunan kewajiban melalui aktivitas pendanaan

Meskipun Perseroan masih mencatat penurunan bersih kas, kondisi tersebut lebih disebabkan oleh strategi pembayaran utang dan kebutuhan pendanaan proyek, bukan karena penurunan kinerja operasional. Dengan demikian, struktur arus kas Perseroan mencerminkan fase konsolidasi dan penguatan keuangan, yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

*There were no new loan proceeds or dividend payments in 2025. The decline in financing cash outflows indicates that the Company is:*

- *Gradually reducing debt burdens*
- *Taking a more conservative approach to capital structure*

*This strategy aligns with the Company's efforts to improve its financial structure and reduce risks associated with long-term obligations.*

### Conclusion

*Overall, the Company's cash flows in 2025 demonstrated improvements in fundamental quality, marked by:*

- *Increased positive cash flows from operating activities*
- *Controlled investment spending*
- *Reduced obligations through financing activities*

*Although the Company still recorded a net decrease in cash, this was primarily due to debt repayment strategies and project funding needs, rather than a decline in operational performance. Thus, the Company's cash flow structure reflects a phase of consolidation and financial strengthening, expected to support more sustainable business growth in the future.*

	2025	2024	Perubahan Change	%
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b> <i>Cash Flow from Operating Activities</i>				
<b>Penerimaan dari pelanggan</b> <i>Receipt from</i>	20.063.278.242	17.105.645.298	2.957.632.944	17,29
<b>Pengembangan dan pembelian tanah</b> <i>Development and purchase of land</i>	0	(3.364.884.646)	3.364.884.646	100
<b>Pembayaran untuk konstruksi dan pemasok</b> <i>Payment for construction and suppliers</i>	(11.383.302.327)	(9.698.159.789)	(1.685.142.538)	17,38



<b>Pembayaran beban operasi</b> Payment of operating expenses	(4.616.676.870)	(1.546.521.227)	(3.070.155.643)	198,5
<b>Pembayaran bunga pinjaman</b> Loan interest	(2.300.247.418)	(2.280.731.446)	19.515.972	0,86
<b>Pembayaran untuk pajak</b> Payment for taxes	(972.464.089)	(1.063.758.874)	91.294.785	8,58
<b>Pembayaran lainnya</b> Other payment	456.708.071	1.091.521.849	(634.8113.778)	58,16
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b> Net cash flow is used for operating activities	1.247.295.608	243.111.165	1.004.184.444	413

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities

<b>Perolehan aset tetap</b> Acquisition of fixed assets	(39.377.500)	(21.538.054)	(17.839.446)	82,83
<b>Penjualan aset tetap</b> Sale of fixed assets	0	4.500.000	4.500.000	(100)
<b>Perolehan aset lain-lain</b> Acquisition of other assets	0	0	0	0
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b> Net cash is used for investing activities	(39.377.500)	(17.038.054)	(22.339.446)	131,12

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities

<b>Penerimaan pinjaman bank</b> Acceptance of bank loans	0	0	0	0
<b>Pembayaran pinjaman</b> Bank loan payments	(2.184.400.000)	(3.153.100.000)	968.700.000	(30,72)
<b>Penerimaan pihak berelasi</b> Acceptance of related parties	0	0	0	0
<b>Pembayaran pihak berelasi</b> Related party payments	0	0	0	0



**Pembayaran dividen**

Dividend payment 0 0 0 0

**Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan**

Net cash is provided by financing activities

(2.184.400.000) (3.153.100.000) 968.700.000 (30,72)

**Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas**

Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

(976.4811.891) (2.927.026.889) 1.950.544.998 (66,64)

**Kas dan setara kas pada awal tahun**

Cash and cash equivalents at the beginning of the year

8.035.323.770 14.573.819.592 (2.927.026.889) (26,70)

**Kas dan setara kas pada akhir tahun**

Cash and cash equivalents at the end of the year

7.058.841.879 10.962.350.659 (976.481.891) (12,15)

**Kemampuan Membayar Hutang**

Analisa Rasio Solvabilitas Perseroan berada di angka 37,72%. Hal ini mengindikasikan kemampuan Perseroan yang masih sehat dalam memenuhi kewajiban, meskipun secara komprehensif kinerja Perseroan cenderung melandai, namun kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban jatuh tempo masih lancar. Rasio EBITDA Perseroan di tahun 2024 menunjukkan angka positif.

**Ability To Pay Debt**

The Company's Solvency Ratio Analysis is at 37.72%. This indicates the Company's is still healthy in meeting its obligations, although comprehensively the Company's performance tends to decline, but the ability to meet all maturing obligations is still on track. The Company's EBITDA Ratio in 2024 shows a positive figure.

**Rasio Solvabilitas  
Solvency Ratio**

	2025	2024
<b>Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas</b> Debt to Equity Ratio	34,08%	37,72%
<b>Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset</b> Debt to Assets Ratio	25,42%	27,39%
<b>Rasio Ekuitas terhadap Aset</b> Equity to Assets Ratio	74,58%	72,61%
<b>Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga/Earned</b> EBITDA to Interest Expense/Earned Ratio	174,48%	65,00%



## Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, dinamika perekonomian global masih dipengaruhi oleh berbagai faktor ketidakpastian, terutama yang berasal dari perkembangan geopolitik, kebijakan moneter global, serta volatilitas harga energi dan komoditas. Ketegangan geopolitik di beberapa kawasan strategis dunia, termasuk konflik yang berkepanjangan di Timur Tengah dan Eropa Timur, telah meningkatkan risiko terhadap stabilitas rantai pasok global serta memicu fluktuasi harga energi. Kondisi tersebut mendorong banyak negara untuk tetap mempertahankan kebijakan moneter yang berhati-hati guna mengendalikan inflasi sekaligus menjaga stabilitas sistem keuangan.

Sejumlah lembaga internasional seperti International Monetary Fund dan World Bank memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan berada pada kisaran sekitar 2,8%–3,0% dalam beberapa tahun ke depan, mencerminkan fase moderasi pertumbuhan setelah periode pemulihan pasca pandemi. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi dunia tetap didukung oleh peningkatan investasi di sektor teknologi, transisi energi, serta pembangunan infrastruktur di berbagai negara berkembang.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Menurut berbagai proyeksi ekonomi dari lembaga internasional dan otoritas domestik seperti Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap berada di kisaran sekitar 5%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, serta stabilitas sektor keuangan nasional. Stabilitas makroekonomi ini menjadi salah satu fondasi penting bagi keberlanjutan pertumbuhan dunia usaha di Indonesia.

Dari sisi stabilitas harga, tingkat inflasi nasional diproyeksikan tetap berada dalam rentang target pemerintah dan bank sentral, yakni sekitar 2,5%–3,5%. Inflasi yang relatif terkendali membantu menjaga daya beli masyarakat sekaligus menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi dunia industri. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat diperkirakan tetap bergerak secara fluktuatif mengikuti dinamika pasar keuangan global, dengan kisaran pergerakan sekitar Rp16.000–Rp17.000 per dolar AS. Kondisi ini mendorong pelaku usaha untuk tetap menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang prudent guna menjaga stabilitas operasional.

## Business Prospect

*Entering 2026, the global economic landscape continues to be shaped by various uncertainties, particularly those arising from geopolitical developments, global monetary policy adjustments, and volatility in energy and commodity prices. Geopolitical tensions in several strategic regions, including prolonged conflicts in the Middle East and Eastern Europe, have heightened risks to global supply chain stability and triggered fluctuations in energy prices. These conditions have prompted many countries to maintain cautious monetary policies in order to control inflation while preserving financial system stability.*

*International institutions such as the International Monetary Fund and the World Bank estimate that global economic growth will remain in the range of approximately 2.8%–3.0% in the coming years, reflecting a period of moderated growth following the post-pandemic recovery phase. Nevertheless, global economic activity continues to be supported by rising investments in technology, the global energy transition, and infrastructure development in many emerging economies.*

*Amid these global dynamics, Indonesia's economy has demonstrated relatively strong resilience. According to various economic projections from international institutions and domestic authorities such as Bank Indonesia and Badan Pusat Statistik, Indonesia's economic growth is expected to remain around 5%, supported by strong domestic consumption, increasing investment, and the stability of the national financial sector. This macroeconomic stability provides an important foundation for the sustainability of business growth in Indonesia.*

*In terms of price stability, national inflation is projected to remain within the government's and central bank's target range of approximately 2.5%–3.5%. Controlled inflation helps maintain purchasing power while also fostering a conducive business climate across industries. Meanwhile, the Indonesian Rupiah against the US dollar is expected to remain volatile in line with global financial market dynamics, with an estimated trading range of around Rp16,000–Rp17,000 per US dollar. Such conditions encourage businesses to maintain prudent financial management strategies to ensure operational stability.*



Di sisi kebijakan nasional, Pemerintah Indonesia terus mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif melalui berbagai program strategis, termasuk penguatan sektor industri, peningkatan investasi, serta percepatan pembangunan infrastruktur dan perumahan rakyat. Salah satu program prioritas nasional adalah pembangunan tiga juta rumah bagi masyarakat, yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan kebutuhan hunian nasional. Program ini sejalan dengan fakta bahwa Indonesia masih menghadapi backlog perumahan sekitar 12 juta unit, yang mencerminkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap hunian yang layak dan terjangkau.

Selain itu, tren urbanisasi di Indonesia juga terus meningkat. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa lebih dari 56% populasi Indonesia saat ini tinggal di kawasan perkotaan, dan angka tersebut diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan. Pertumbuhan populasi perkotaan ini mendorong kebutuhan terhadap hunian baru, terutama di kawasan penyangga kota-kota besar yang mengalami perkembangan ekonomi dan infrastruktur yang pesat.

Bagi industri properti, kondisi tersebut menciptakan peluang pertumbuhan yang signifikan, khususnya pada segmen perumahan yang terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan rendah. Berbagai program pembiayaan perumahan yang didukung pemerintah, termasuk skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), turut mendorong peningkatan akses kepemilikan rumah bagi masyarakat sekaligus memperkuat permintaan terhadap produk perumahan baru.

Dengan mempertimbangkan stabilitas makroekonomi nasional, dukungan kebijakan pemerintah, serta kebutuhan hunian yang masih sangat besar di Indonesia, sektor properti diperkirakan akan tetap memiliki prospek pertumbuhan yang positif dalam jangka menengah dan panjang. Perusahaan-perusahaan yang mampu beradaptasi dengan dinamika pasar, menjaga efisiensi operasional, serta menghadirkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan berada pada posisi yang lebih kuat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan tersebut.

*On the domestic policy front, the Indonesian Government continues to promote inclusive economic development through various strategic initiatives, including strengthening the industrial sector, increasing investment, and accelerating infrastructure and public housing development. One of the national priority programs is the construction of three million housing units, aimed at reducing the country's housing shortage. This initiative is particularly relevant given that Indonesia still faces a housing backlog of approximately 12 million units, reflecting the substantial demand for adequate and affordable housing.*

*In addition, urbanization trends in Indonesia continue to increase. Data from Badan Pusat Statistik indicates that more than 56% of Indonesia's population currently resides in urban areas, and this figure is expected to rise further in the coming years. The growth of urban populations is driving the demand for new housing, particularly in suburban and satellite areas surrounding major cities that are experiencing rapid economic and infrastructure development.*

*For the property industry, these conditions create significant growth opportunities, particularly within the affordable housing segment targeting middle- and lower-income communities. Various government-supported housing financing programs, including the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) scheme, are expected to further expand access to homeownership while strengthening demand for new residential developments.*

*Considering Indonesia's stable macroeconomic conditions, supportive government policies, and the substantial demand for housing, the property sector is expected to maintain positive growth prospects in the medium to long term. Companies that are able to adapt to market dynamics, maintain operational efficiency, and deliver products aligned with consumer needs will be better positioned to capture these growth opportunities.*



## Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp30 miliar, meningkat sekitar 100% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan Gross Margin Profit (GMP) sebesar 38%.

Seiring dengan dinamika pasar dan berdasarkan pengalaman operasional pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan menerapkan pendekatan yang lebih realistis dalam menetapkan target pendapatan. Selain itu, dukungan kebijakan Pemerintah, khususnya program pembangunan 3 juta rumah subsidi, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan permintaan hunian. Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk mengoptimalkan penjualan dari aset persediaan properti yang dimiliki.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Manajemen menetapkan target pendapatan sebesar Rp30 miliar pada tahun 2026, atau meningkat sekitar 50% dibandingkan realisasi pendapatan pada tahun 2025.

### Proyeksi 2026

PT Trimitra Prawara Goldland Tbk menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar Rp30 miliar pada tahun 2026, meningkat sekitar 50% dibandingkan realisasi tahun 2025. Target ini mencerminkan optimisme Perseroan terhadap prospek sektor properti nasional yang diperkirakan tetap didukung oleh kebutuhan hunian yang tinggi serta berbagai kebijakan pemerintah dalam mendorong akses kepemilikan rumah bagi masyarakat.

Dari sisi makroekonomi, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap stabil dengan pertumbuhan yang didukung oleh konsumsi domestik dan aktivitas investasi. Di tengah dinamika ekonomi global, pemerintah Indonesia terus mendorong penguatan sektor riil serta pembangunan perumahan rakyat melalui berbagai program pembiayaan dan kebijakan perumahan yang bertujuan mengurangi backlog hunian nasional. Kondisi ini menciptakan peluang yang positif bagi pengembang yang berfokus pada penyediaan hunian yang terjangkau bagi masyarakat.

Selain itu, tren urbanisasi yang terus meningkat dan pertumbuhan kawasan penyangga kota-kota besar,

## Comparison Between Target And Realization In 2025

*In 2025, the Company initially targeted revenue of Rp30 billion, representing an increase of approximately 100% compared to the previous year, with a Gross Margin Profit (GMP) target of 38%.*

*Taking into account market dynamics and drawing on operational experience from previous years, the Company has adopted a more realistic approach in setting its revenue targets. In addition, government support through various housing initiatives—particularly the three million subsidized housing program—is expected to positively influence housing demand. This development provides opportunities for the Company to optimize sales from its existing property inventory.*

*Based on these considerations, Management has set a revenue target of Rp30 billion for 2026, representing an increase of approximately 50% compared to the Company's revenue performance in 2025.*

### 2026 Projection

*PT Trimitra Prawara Goldland Tbk targets revenue growth of Rp30 billion in 2026, representing an increase of approximately 50% compared to the Company's performance in 2025. This target reflects the Company's optimism regarding the outlook of Indonesia's property sector, which is expected to remain supported by strong housing demand as well as government policies aimed at expanding homeownership opportunities for the public.*

*From a macroeconomic perspective, Indonesia's economy is projected to remain stable, supported by domestic consumption and investment activities. Amid global economic uncertainties, the Indonesian government continues to strengthen the real sector while promoting housing development programs designed to reduce the national housing backlog. These conditions create favorable opportunities for developers focusing on the provision of affordable housing.*

*In addition, ongoing urbanization trends and the growth of suburban areas surrounding major cities—particularly in West Java and its surrounding*



khususnya di wilayah Jawa Barat dan sekitarnya, turut mendorong peningkatan permintaan terhadap perumahan yang terjangkau dan memiliki akses yang baik terhadap pusat aktivitas ekonomi. Segmen rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah diperkirakan akan tetap menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan sektor properti nasional dalam beberapa tahun ke depan.

Dalam merespons peluang tersebut, Perseroan akan terus memperkuat strategi pengembangan proyek yang berfokus pada penyediaan hunian yang sesuai dengan kebutuhan pasar, khususnya pada segmen rumah terjangkau. Perseroan juga terus meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat strategi pemasaran, serta mengoptimalkan pengelolaan portofolio proyek guna mendukung peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Dengan landasan strategi tersebut serta dukungan kondisi pasar yang kondusif, Perseroan optimistis bahwa target pendapatan sebesar Rp30 miliar pada tahun 2026 dapat dicapai. Perseroan juga berkomitmen untuk terus menjalankan kegiatan usaha secara prudent serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## **Dividen**

Sebagai entitas yang tercatat di bursa efek, Perseroan memiliki komitmen untuk mengalokasikan proporsi laba sebagai dividen kepada pemegang saham. Kebijakan ini senantiasa disesuaikan dengan regulasi perundang-undangan terkait serta memperhatikan kesehatan keuangan perusahaan. Pada tahun 2025, Perseroan memutuskan untuk belum melakukan pembagian dividen guna memprioritaskan penguatan struktur modal dan optimalisasi kinerja operasional.

*regions—continue to drive demand for affordable housing with convenient access to economic centers. The affordable housing segment for low- and middle-income communities is therefore expected to remain one of the key growth drivers of Indonesia's property sector in the coming years.*

*In responding to these opportunities, the Company will continue to strengthen its project development strategy by focusing on the provision of housing products that meet market demand, particularly within the affordable housing segment. The Company will also continue to enhance operational efficiency, strengthen its marketing strategies, and optimize the management of its project portfolio to support sustainable business growth.*

*Supported by these strategies and favorable market conditions, the Company remains confident in achieving its revenue target of Rp30 billion in 2026. The Company is also committed to conducting its business operations prudently while upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to deliver sustainable value creation for all stakeholders.*

## **Dividend**

*As an entity listed on the stock exchange, the Company is committed to allocating a proportion of profits as dividends to shareholders. This policy is always adjusted to the relevant laws and regulations and takes into account the company's financial health. In 2025, the Company decided not to distribute dividends in order to prioritize strengthening the capital structure and optimizing operational performance.*



### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak diwajibkan untuk melaporkan alokasi dana yang berasal dari hasil penawaran umum, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### Informasi Material

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak terdapat peristiwa material, transaksi afiliasi, ataupun aktivitas yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan yang wajib diungkapkan dalam laporan ini.

### Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Tidak ada perubahan dalam perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan bagi Perseroan pada tahun 2025.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan

Perseroan mengikuti dan mematuhi semua kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan, termasuk setiap amendemennya. Pada tahun 2023, Perseroan telah mematuhi semua kebijakan akuntansi yang berlaku.

### Realization Of The Use Of Public Offering Funds

Throughout 2025, the Company is not required to report the allocation of funds originating from the results of the public offering, in accordance with applicable laws and regulations.

### Material Information

Throughout 2025, the Company did not encounter any material events, affiliated transactions, or activities potentially leading to conflicts of interest that require disclosure in this report.

### Changes In Provisions Of Legal Regulations

There are no changes in legislation that will have a significant impact on the Company in 2025.

### Changes In Accounting Policies And Financial Reporting

The Company follows and complies with all accounting and financial reporting policies, including any amendments. In 2023, the Company complied with all applicable accounting policies.



# 05

*Corporate Governance*

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**





## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### *Corporate Governance*

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mencapai target keuangan dan operasional yang telah ditetapkan. Namun, untuk memperoleh kepercayaan penuh dari berbagai pemangku kepentingan, Perseroan juga mengemban tanggung jawab dalam menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG). Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang tepat, Perseroan tidak hanya menciptakan sistem pengendalian dan pengaturan yang lebih baik, tetapi juga mendorong kinerja yang berkelanjutan dan lebih sehat secara keseluruhan.

*The Company has the responsibility to achieve the financial and operational targets that have been set. However, to gain full trust from various stakeholders, the Company also assumes the responsibility of implementing the Principles of Good Corporate Governance (GCG). By implementing appropriate GCG principles, the Company not only creates a better control and regulatory system, but also encourages sustainable and healthier performance overall.*

## **KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### *Corporate Governance Policy*

Dalam menghadapi tantangan masa yang akan datang, Perseroan menyadari bahwa kinerja sebuah perusahaan tidak hanya ditentukan oleh angka dan data semata, tetapi juga oleh cara pencapaian tersebut dilakukan dengan tepat. Konsep bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan menggabungkan aspek manfaat ekonomi dengan manfaat sosial sebagai bagian dari tanggung jawabnya sebagai warga usaha yang bertanggung jawab. Dalam hal ini, penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG) menjadi krusial untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

*In facing future challenges, the Company realizes that a company's performance is not only determined by numbers and data alone, but also by how these achievements are carried out correctly. The Company's sustainable business concept combines aspects of economic benefits with social benefits as part of its responsibilities as a responsible business citizen. In this case, the application of Good Corporate Governance (GCG) principles is crucial for optimizing company value for shareholders and other stakeholders in the long term.*



1. **Transparansi:**  
Perseroan harus menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Inisiatif untuk mengungkapkan informasi penting tidak hanya yang disyaratkan oleh peraturan, tetapi juga yang mempengaruhi keputusan pemegang saham, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya harus diambil.
  2. **Akuntabilitas:**  
Kinerja Perseroan harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan adil. Manajemen perusahaan harus berlangsung dengan benar, terukur, dan sejalan dengan kepentingan perusahaan serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan prasyarat untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
  3. **Responsibilitas:**  
Perseroan harus mematuhi peraturan dan melaksanakan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Hal ini penting untuk memastikan kelangsungan usaha jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab.
  4. **Independensi:**  
Dalam pelaksanaan GCG, Perseroan harus dikelola secara independen, sehingga setiap organ perusahaan beroperasi tanpa dominasi dari pihak lain dan tidak dapat diintervensi oleh pihak eksternal. Hal ini penting untuk memastikan keberlangsungan dan keberhasilan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara efektif.
  5. **Kewajaran dan Kesetaraan:**  
Dalam setiap langkah pelaksanaan kegiatan, Perseroan diharapkan untuk selalu mengutamakan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini harus dilakukan dengan memegang teguh asas kewajaran dan kesetaraan. Artinya, Perseroan diharapkan untuk menjalankan segala kegiatan bisnisnya dengan memperhatikan bahwa keputusan atau tindakan yang diambil harus adil dan seimbang bagi semua pihak yang terlibat, tanpa memihak kepada satu pihak tertentu.
1. **Transparency:**  
*The Company must maintain objectivity in conducting business by providing material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Initiatives to disclose important information not only required by regulations, but also that influences the decisions of shareholders, creditors and other stakeholders must be taken.*
  2. **Accountability:**  
*The Company's performance must be accountable in a transparent and fair manner. Company management must take place correctly, measurably, and in line with the company's interests and take into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.*
  3. **Responsibility:**  
*The Company must comply with regulations and carry out social and environmental responsibilities. This is important to ensure long-term business continuity and gain recognition as a responsible corporate citizen.*
  4. **Independence:**  
*In implementing GCG, the Company must be managed independently, so that each company organ operates without domination from other parties and cannot be intervened by external parties. This is important to ensure the continuity and success of effective implementation of GCG principles.*
  5. **Fairness and Equality:**  
*In every step of implementing activities, the Company is expected to always prioritize the interests of shareholders and other stakeholders. This must be done by upholding the principles of fairness and equality. This means that the Company is expected to carry out all its business activities by paying attention that the decisions or actions taken must be fair and balanced for all parties involved,*



Asas kewajaran menekankan pentingnya keadilan dan kepatutan dalam setiap tindakan atau keputusan yang diambil, sedangkan asas kesetaraan menegaskan bahwa setiap pemangku kepentingan harus diperlakukan secara adil dan setara tanpa diskriminasi. Dengan mematuhi asas-asas ini, Perseroan diharapkan dapat membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas bisnisnya.

Prinsip-prinsip ini diintegrasikan dengan pendekatan Environmental, Social, and Governance (ESG), yang mengharuskan Perseroan untuk mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UUCK);
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU Ketenagakerjaan) dan sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UUCK);
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal (UUPM);
4. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (UUOJK);
5. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu (KEP BAPEPAM-LK 412/2009);
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-346/BL/2011 Tentang Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (KEP BAPEPAM-LK 346/2011);
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-614/BL/2011 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (KEP BAPEPAM-LK 614/2011);
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2014 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

*without taking sides in one particular party. The principle of fairness emphasizes the importance of fairness and propriety in every action or decision taken, while the principle of equality emphasizes that every stakeholder must be treated fairly and equally without discrimination. By adhering to these principles, the Company is expected to be able to build strong and sustainable relationships with all parties involved in its business activities.*

*These principles are integrated with the Environmental, Social, and Governance (ESG) approach, which requires the Company to comply with all applicable regulations and laws, including but not limited to:*

1. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and as partially amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation (UUCK);*
2. *Law no. 13 of 2003 concerning Employment (Employment Law) and as partially amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation (UUCK);*
3. *Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets (UUPM);*
4. *Law no. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority (OJK) (UUOJK);*
5. *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Certain Conflicts of Interest (KEP BAPEPAM-LK 412/2009);*
6. *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-346/BL/2011 concerning Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies (KEP BAPEPAM-LK 346/2011);*
7. *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-614/BL/2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (KEP BAPEPAM-LK 614/2011);*
8. *Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK 21/POJK.04/2014);*
9. *POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of*



- Terbuka (POJK 21/POJK.04/2014);
9. POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/POJK.04/2014);
10. POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/POJK.04/2014);
11. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/POJK.04/2014);
12. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 8/POJK.04/2015);
13. POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 31/POJK.04/2015);
14. POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/POJK.04/2015);
15. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/POJK.04/2015);
16. OJK No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 29/POJK.04/2016);
17. POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/POJK.03/2017);
18. POJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/POJK.04/2020);
19. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/POJK.04/2020);
- Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/POJK.04/2014);*
- 10. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK 34/POJK.04/2014);*
- 11. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies (POJK 35/POJK.04/2014);*
- 12. POJK No.8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites (POJK 8/POJK.04/2015);*
- 13. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies (POJK 31/POJK.04/2015);*
- 14. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee (POJK 55/POJK.04/2015);*
- 15. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/POJK.04/2015);*
- 16. OJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK 29/POJK.04/2016);*
- 17. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (POJK 51/POJK.03/2017);*
- 18. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/POJK.04/2020);*
- 19. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 16/POJK.04/2020);*
- 20. POJK No. 43/POJK.04/2020 concerning Obligations for Information Disclosure and Corporate Governance for Issuers or Public Companies that Meet the Criteria for Issuers with Small Scale Assets and Issuers with Medium Scale*



20. POJK No. 43/POJK.04/2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah (POJK 43/POJK.04/2020);

21. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/SEOJK.04/2015);

22. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK 16/SEOJK.04/2021);

23. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI; serta

24. Berbagai pedoman implementasi GCG antara lain Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic

Perseroan secara konsisten memperkuat penerapan Good Corporate Governance (GCG) melalui pembentukan struktur organisasi yang komprehensif. Rangkaian governance ini meliputi:

1. Organ Pengambil Kebijakan:
  - RUPS sebagai pemegang otoritas tertinggi
  - Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan strategis
2. Struktur Pendukung GCG:
  - Komite Audit untuk memastikan integritas laporan keuangan
  - Komite Nominasi & Remunerasi yang mengawasi manajemen SDM korporat

Assets (POJK 43/POJK.04/2020);

21. *Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance (SEOJK 32/SEOJK.04/2015);*

22. *SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (SEOJK 16/SEOJK.04/2021);*

23. *Decision of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) Facility as a Mechanism for Providing Electronic Power of Attorney in the Process of Holding a GMS for Securities Issuers which are Public Companies and whose Shares are held in KSEI Collective Custody; as well as*

24. *Various GCG implementation guidelines include the Corporate Governance Principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).*

*The Company has consistently strengthened its Good Corporate Governance (GCG) framework through a comprehensive organizational structure. This governance system comprises:*

1. *Policy-Making Bodies:*
  - *The General Meeting of Shareholders (GMS) as the supreme authority*
  - *The Board of Commissioners performing strategic oversight functions*
2. *GCG Supporting Structure:*
  - *Audit Committee ensuring financial reporting integrity*
  - *Nomination & Remuneration Committee overseeing corporate HR management*

### 3. Eksekusi Operasional:

- Direksi yang mengimplementasikan prinsip GCG dalam bisnis harian
- Didukung oleh Sekretaris Perusahaan untuk transparansi administrasi
- Dikawal oleh Unit Audit Internal untuk optimalisasi proses bisnis

Struktur yang terintegrasi ini memastikan seluruh operasional Perseroan berjalan dengan prinsip:

- Akuntabilitas yang jelas
- Kepatuhan regulasi yang ketat
- Efisiensi operasional yang berkelanjutan

Melalui pendekatan GCG yang holistik ini, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh stakeholder dengan tata kelola perusahaan kelas dunia.

### 3. Operational Execution:

- Board of Directors implementing GCG principles in daily operations
- Supported by the Corporate Secretary for administrative transparency
- Guarded by the Internal Audit Unit for business process optimization

*This integrated structure ensures all company operations adhere to:*

- Clear accountability
- Strict regulatory compliance
- Sustainable operational efficiency

*Through this holistic GCG approach, the Company remains committed to creating added value for all stakeholders through world-class corporate governance.*



## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

### *General Meeting Of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai lembaga tertinggi Perseroan dengan kewenangan eksklusif yang tidak dapat didelegasikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sesuai kerangka hukum yang berlaku. Tata cara pelaksanaan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 dan 16/POJK.04/2020.

*The Company's General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the supreme governing body, exercising exclusive authorities not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, as established by applicable legal frameworks. The GMS procedures are governed by Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 15/POJK.04/2020 and 16/POJK.04/2020.*

*Key shareholder rights in the GMS include:*

Hak-hak pemegang saham dalam RUPS meliputi:

1. Hak menyampaikan pendapat dan meminta klarifikasi terkait Perseroan
2. Jaminan bahwa seluruh keputusan RUPS harus mengutamakan kepentingan jangka panjang Perseroan

1. *The right to express opinions and request company-related clarifications*
2. *The guarantee that all GMS decisions must prioritize the Company's long-term interests*

Struktur tata kelola ini menjamin

- Pembagian kewenangan yang jelas antar organ perusahaan
- Kepatuhan regulasi dalam seluruh proses RUPS
- Perlindungan hak pemegang saham sekaligus keberlanjutan korporasi

*This governance structure ensures:*

- *Clear separation of authority between governance bodies*
- *Regulatory compliance in all shareholder proceedings*
- *Protection of shareholder rights while maintaining corporate sustainability*

Ketentuan yang mengatur keputusan RUPS, sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, mencakup berbagai hal, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

*The provisions governing GMS decisions, as stipulated in the applicable regulations and the Company's Articles of Association, cover various matters, including but not limited to:*

1. Persetujuan terhadap laporan tahunan dan validasi laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penentuan penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pelantikan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi untuk mereka;
4. Keputusan mengenai penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
6. Rencana Perseroan dalam menjalankan transaksi melebihi nilai tertentu dan transaksi yang melibatkan konflik kepentingan.

1. *Approval of the annual report and validation of the Board of Commissioners report and the Company's financial reports;*
2. *Determining the use of the Company's net profit;*
3. *Inauguration and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and determination of remuneration for them;*
4. *Decisions regarding the merger, consolidation or separation of the Company;*
5. *Changes in the Company's Articles of Association;*
6. *The Company's plans for carrying out transactions exceeding a certain value and transactions involving conflicts of interest.*

RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sementara itu, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan kapan saja sesuai kebutuhan. Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST pada tanggal 25 Juni 2025, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengumuman mengenai RUPS Tahunan diberikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST, yang jatuh pada tanggal 19 Mei 2025.
2. Pemanggilan untuk RUPS Tahunan diberikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST, yang dilakukan pada tanggal 3 Juni 2025.

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025, bertempat di Cosmo Amaroossa Amaroossa, Jalan Cipete Raya No. 9A-B, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12410. Berdasarkan daftar hadir para pemegang saham dalam Rapat, tercatat bahwa jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah sebanyak 1.107.314.900 saham, yang merupakan 88,5851% dari total saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebanyak 1.250.000.000 saham, yang memiliki hak suara yang sah. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah sebagai berikut:

*The Annual GMS is held every year, no later than six months after the end of the financial year. Meanwhile, an Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time as needed. In 2025, the Company will hold one AGMS on June 25, 2025, with the following details:*

1. *Announcement regarding the Annual GMS is given no later than 14 days before the date of the AGMS, which falls on May 19, 2025.*
2. *The invitation for the Annual GMS is given no later than 21 days before the date of the AGMS, which will be held on June 3, 2024.*

*The Annual GMS was held on June 25, 2025, at Cosmo Amaroossa, Jalan Cipete Raya No. 9A-B, Neighborhood Association 017, Community Association 003, Cipete Selatan Village, Cilandak District, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12410. Based on the attendance list of shareholders at the Meeting, it was recorded that the number of shares present or represented at the Meeting was 1,107,314,900 shares, which is 88.5851% of the total shares issued by the Company of 1,250,000,000 shares, which have valid voting rights. In addition, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who attended the Meeting were as follows:*



**DIREKSI:**  
Direktur Utama : Ibu INDRIATI;  
Direktur : Bapak RACHMAT YAKTIHADI.

**BOARD OF DIRECTORS:**  
President Director : Mrs. INDRIATI;  
Director : Mr. RACHMAT YAKTIHADI.

**DEWAN KOMISARIS:**  
Komisaris Utama : Bapak YOYO SUGENG TRIYOGO;  
Komisaris : Ibu NADIA HASNA HUMAIRA.

**BOARD OF COMMISSIONERS:**  
President Commissioner : Mr. YOYO SUGENG TRIYOGO;  
Commissioner : Ms. NADIA HASNA HUMAIRA.

Risalah RUPS Tahunan disampaikan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan, yaitu pada tanggal 28 Juni 2024.

The minutes of the Annual GMS are submitted to OJK no later than 30 days after the GMS is held, namely on June 28 2024.

Keputusan RUPS yang meliputi:

GMS resolutions which include:

## Agenda 1

### Persetujuan laporan tahunan dan laporan keuangan

Approval of the 2024 Annual Report and Financial Report

<b>Keputusan</b> <i>Decision</i>	<b>Realisasi</b> <i>Implementation</i>
<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang di dalamnya terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2024.</li> <li>Laporan Keuangan dan pengesahan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</li> <li>Pengangkatan Bpk Edo Noviardi selaku Direktur Perseroan.</li> </ul> <p>Approve and ratify the Annual Report for the year book ending on December 31, 2024 which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Report on the progress of the management of the Company by the Board of Directors and Report on the progress of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2024 financial year.</li> <li>Financial Report and Balance Sheet as well as profit and loss calculations for the financial year ending December 31, 2024.</li> <li>The appointment of Mr. Edo Noviardi as Company Director.</li> </ul>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.</p> <p>Has been effective at the closing of the Annual GMS.</p>

## Agenda 2

### Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*Determination of the Company's profit and loss for the fiscal year ending on December 31, 2024.*

Keputusan	Realisasi
<i>Decision</i>	<i>Implementation</i>
<p>Menetapkan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp-2.109.329.281,- (Dua Miliar Seratus Sembilan Juta Tiga ratus duapuluh sembilan ribu dua ratus delapan puluh satu Rupiah).</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.</p>
<p><i>To determine the Company's net loss for the financial year ending on December 31, 2024, amounting to Rp -2,109,329,281 (Two Billion One Hundred Nine Million Three Hundred Twenty-Nine Thousand Two Hundred Eighty-One Rupiah).</i></p>	<p><i>Has been effective at the closing of the Annual GMS.</i></p>

## Agenda 3

### Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

*Determination of the amount of salaries and other benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.*

Keputusan	Realisasi
<i>Decision</i>	<i>Implementation</i>
<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh empat), yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.</p>
<p><i>Give authority and power to the Company's Board of Commissioners to set salaries and/or honorariums and/or other benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2025 (two thousand twenty four), the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.</i></p>	<p><i>Has been effective at the closing of the Annual GMS.</i></p>



## Agenda 4

### Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

*Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2025.*

Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi <i>Implementation</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria dan batasan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi.</li> <li>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.</li> </ol> <p><i>1. Delegating the authority of the appointment of Public Accountants who will audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2025, to the Board of Commissioners of the Company in order to meet the applicable regulations and obtain appropriate public accountants, with the provisions of the criteria and limits of public accountants and appointed public accounting firms are public accountants who have audit experience in the field of business activities of the Company, have adequate human resources.</i></p> <p><i>2. Approve authority to the Board of Commissioners to establish an honorarium and other requirements that are reasonable for the public accountant.</i></p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.</p> <p><i>Has been effective at the closing of the Annual GMS.</i></p>

## Agenda 5

### Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

*Changes in the composition of the Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.*

Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi <i>Implementation</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang telah diberhentikan dengan hormat, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama masa jabatannya masing-masing.</li> <li>Menyetujui pengangkatan kembali Ibu INDRIATI selaku Direktur Utama, Bapak RACHMAT YAKTIHADI selaku Direktur, Bapak YOYO SUGENG TRIYOGO selaku Komisaris Utama, dan menyetujui pengangkatan Ibu NADIA HASNA HUMAIRA selaku Komisaris Independen Perseroan, untuk masa jabatan yang baru, yaitu selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</li> <li>Menyetujui pengangkatan Bapak EDO NOVIARDI selaku-Direktur Perseroan.</li> <li>Menetapkan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat, yaitu sampai dengan tanggal 27 Juni 2029, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:  DEWAN KOMISARIS: - Komisaris Utama : Bapak YOYO SUGENG TRIYOGO; - Komisaris Independen : Ibu NADIA HASNA HUMAIRA. -</li> </ol>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.</p>

**DIREKSI:**

- Direktur Utama : Ibu INDRIATI;
- Direktur : Bapak RACHMAT YAKTIHADI.
- Direktur : Bapak Edo Noviard

5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat, dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

1. *approve the honorable dismissal of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners currently in office, effective as of the close of this Meeting, and to grant full discharge, release, and exoneration (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have been honorably dismissed, for the management and supervisory actions they have undertaken, to the extent that their actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements during their respective terms of office.*
2. *approve the reappointment of Ms. INDRIATI as President Director, Mr. RACHMAT YAKTIHADI as Director, Mr. YOYO SUGENG TRIYOGO as President Commissioner, and to approve the appointment of Ms. NADIA HASNA HUMAIRA as Independent Commissioner of the Company, for a new term of office of 5 (five) years effective as of the closing of this Meeting, without prejudice to the right of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to remove them at any time.*
3. *Approving the appointment of Mr. EDO NOVIARDI as a Director of the Company.*
4. *Establishing the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a new term of office, for a period of 5 (five) years effective from the closing of the Meeting, namely until June 27, 2029, without prejudice to the right of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to remove them at any time, as follows:*

*Has been effective at the closing of the Annual GMS.*

**BOARD OF COMMISSIONERS:**

- Chairman of the Board: Mr. YOYO SUGENG TRIYOGO;
- Independent Commissioner: Ms. NADIA HASNA HUMAIRA. -

**BOARD OF DIRECTORS:**

- President Director: Ms. INDRIATI;
- Director: Mr. RACHMAT YAKTIHADI.
- Director: Mr. Edo Noviard

5. *To grant authority to the Board of Directors of the Company and/or any appointed party, either jointly or individually, with the right of substitution, to formalize the resolutions of the fifth agenda item of the Meeting in a separate deed before a Notary, including notifying the relevant authorities, registering, and carrying out any necessary actions in connection with the reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*



Di tahun 2024, Perseroan telah menjalankan semua resolusi yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025 yang menetapkan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari:
  - a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2024;
  - b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp 2.152.362.165,- dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Sebesar Rp 100.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;
  - b. Sebesar Rp 150.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) yang akan ditetapkan oleh Direksi;
  - c. Sisanya sebesar Rp 1.902.362.165,- digunakan untuk mengembangkan usaha dan memperkuat struktur permodalan Perseroan.

*In 2024, the Company has implemented all resolutions adopted at the Annual General Meeting of Shareholders on July, 25 2025 which stipulated the following decisions:*

1. *Approved and ratified the Annual Report for the financial year ending December 31, 2024 which consists of:*
  - a. *Report on the running of the Company's management by the Board of Directors and Report on the Implementation of the Company's supervision by the Board of Commissioners for the 2024 financial year;*
  - b. *Financial Statements and Balance Sheet as well as profit and loss calculations for the financial year ending December 31, 2024; thereby agreeing to provide full acquittal and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the financial year ending December 31, 2024 as long as these actions are reflected in The Company's Annual Report and Annual Financial Report ending December 31, 2024.*
2. *Approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2024, which is Rp. 2.152.362.165,- with the following details:*
  - a. *Rp. 100,000,000 is set aside as a general reserve fund to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law;*
  - b. *A total of Rp. 150.000.000 will be distributed as cash dividends to Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on the recording date to be determined by the Board of Directors;*
  - c. *The remaining Rp. 1.902.362.165 will be used to develop the business and strengthen the Company's capital structure.*



3. Terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, keputusannya adalah sebagai berikut:
    - a. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria dan batasan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah merujuk pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017.
    - b. Menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai Keputusan Rapat karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan atau melaksanakan audit laporan keuangan 31 Desember 2025, termasuk menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.
  4. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi/ penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024 dan tantiem tahun buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. *Regarding the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2025, the decision is as follows:*
    - a. *Delegating the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2025, to the Company's Board of Commissioners in order to comply with applicable regulations and obtain an appropriate Public Accountant, with the provisions of the criteria and limitations of Public Accountants and Offices The Public Accountant who can be appointed refers to the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017.*
    - b. *Appoint a replacement Public Accountant in the event that the Public Accountant who has been appointed pursuant to the Meeting Resolution for any reason is unable to complete/carry out an audit of the December 31, 2025 financial statements, including approving the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant .*
  4. *Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration/ income for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2024 and tantiem for the 2023 fiscal year for the Board of Directors and Board of Commissioners, the implementation of which will be adjusted to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.*



## **DEWAN KOMISARIS**

### *Board Of Commissioners*

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab atas pengawasan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Tugas utama mereka meliputi memberikan nasihat kepada Direksi sambil memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance - GCG) secara efektif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris secara rutin memantau kebijakan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, serta implementasi strategi yang ditetapkan untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Semua tindakan dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur oleh Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris serta berdasarkan POJK 33/POJK.04/2014.

Detail mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, evaluasi kinerja, penanganan konflik kepentingan, serta proses pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

**Komisaris Utama: H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE**  
**Komisaris Independen: Nadia Hasna Humaira**

Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

*The Company's Board of Commissioners is responsible for supervision in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association. Their main duties include providing advice to the Board of Directors while ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) effectively and sustainably.*

*The Board of Commissioners regularly monitors the policies, performance and decision-making processes of the Board of Directors, as well as the implementation of strategies determined to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. All actions and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated by the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners and based on POJK 33/POJK.04/2014.*

*Details regarding responsibility and authority, meeting mechanisms, performance evaluation, handling conflicts of interest, as well as the process for selecting or replacing members of the Board of Commissioners are regulated in the Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules. Until the end of 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:*

*President Commissioner: H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE*  
*Independent Commissioner: Nadia Hasna Humaira*

*The profile of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section, sub-section of the Board of Commissioners Profile.*

## KOMISARIS INDEPENDEN

### *Independent Commissioner*

Perseroan telah menunjuk Komisaris Independen yang bertanggung jawab atas pengawasan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan bahwa setidaknya 33,33% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Sesuai dengan ketentuan independensi yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen telah memenuhi kriteria-kriteria berikut:

1. Tidak memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Jika membeli saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, Komisaris Independen akan segera memberitahukan Perseroan dalam waktu 3 hari setelah terjadinya transaksi.
2. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
3. Tidak memiliki keterkaitan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki kewenangan atau tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengontrol, atau mengawasi kegiatan Perseroan, kecuali dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen.
5. Berkomitmen untuk tetap bertindak secara independen dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional Perseroan selamamenjabatsebagaiKomisarisIndependen, termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

Pemenuhan persyaratan independensi tersebut telah diumumkan oleh Komisaris Independen kepada pemegang saham.

*The Company has appointed an Independent Commissioner who is responsible for supervision and representing the interests of minority shareholders. The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has met the requirement that at least 33.33% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. In accordance with the independence provisions regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Independent Commissioner has fulfilled the following criteria:*

1. *Does not have share ownership either directly or indirectly in the Company. If you buy Company shares, either directly or indirectly, the Independent Commissioner will immediately notify the Company within 3 days after the transaction occurs.*
2. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.*
3. *Has no business connection either directly or indirectly with the Company's business activities.*
4. *Does not have the authority or responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities, except in his capacity as an Independent Commissioner.*
5. *Committed to continuing to act independently in carrying out the supervisory function of the Company's operations while serving as an Independent Commissioner, including in the decision-making process.*

*Fulfillment of these independence requirements has been announced by the Independent Commissioner to shareholders.*



## Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mematuhi seluruh prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), terutama terkait independensi, dengan menjaga agar tidak terjadi benturan kepentingan dan memastikan kebebasan dari intervensi pihak manapun. Oleh karena itu, setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham harus memastikan tidak terjadinya transaksi afiliasi dan benturan kepentingan, serta senantiasa:

1. Menempatkan kepentingan Perseroan sebagai prioritas utama dan tidak merugikan kondisi keuangan Perseroan dalam situasi adanya benturan kepentingan.
2. Menghindari terlibat dalam pengambilan keputusan ketika terdapat situasi dan kondisi yang menimbulkan benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan secara jelas terkait hubungan kekeluargaan, keuangan, kepemilikan, dan manajemen dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham pengendali, atau pihak lain yang terlibat dalam bisnis Perseroan.
4. Memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara transparan ketika terdapat benturan kepentingan.

Meskipun demikian, terkadang tidak dapat dihindari adanya hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi satu dengan yang lain.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan pemegang saham utama atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris satu dengan yang lain.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama atau pengendali.

## Management Of Conflict Of Interest Of The Board Of Commissioners

*The Board of Commissioners has the responsibility to comply with all Corporate Governance (GCG) principles, especially regarding independence, by ensuring that there are no conflicts of interest and ensuring freedom from intervention by any party. Therefore, every member of the Board of Commissioners, Directors and shareholders must ensure that no affiliated transactions and conflicts of interest occur, and always:*

1. *Placing the Company's interests as the main priority and not harming the Company's financial condition in situations of conflict of interest.*
2. *Avoid being involved in decision making when there are situations and conditions that give rise to a conflict of interest.*
3. *Make clear disclosures regarding familial, financial, ownership and management relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, controlling shareholders or other parties involved in the Company's business.*
4. *Ensure decision making is carried out transparently when there is a conflict of interest.*

*However, sometimes it cannot be avoided that there is an affiliate relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders, which includes:*

1. *Affiliate relationship between members of the Board of Directors and each other.*
2. *Affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Affiliate relationship between members of the Board of Directors and major or controlling shareholders.*
4. *Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners with each other.*
5. *Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and major or controlling shareholders.*

*Until the end of 2024, there is a family relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the*

Hingga akhir tahun 2024, terdapat hubungan keluarga antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE sebagai Komisaris Utama dan Hj. Indriati, SE. M.Si, Ak sebagai Direktur Utama, yang merupakan pasangan suami istri. Keduanya juga merupakan pemegang saham PT Trimitra Prawara, yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

## Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Dewan Komisaris

Kewenangan, tanggung jawab, dan tugas Dewan Komisaris diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, seperti berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki hak untuk masuk ke bangunan, halaman, atau area lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam kerja kantor Perseroan. Mereka berwenang untuk memeriksa semua buku catatan, surat-surat, dan bukti lainnya, melakukan pengecekan dan penyesuaian terhadap keuangan termasuk uang kas, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dilakukan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi berkewajiban memberikan penjelasan atas segala hal yang diminta oleh Dewan Komisaris.
3. Jika seluruh anggota Direksi sementara dipecat oleh Perseroan dan Perseroan tidak memiliki anggota Direksi, maka sementara itu Dewan Komisaris akan bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan. Dalam situasi tersebut, Dewan Komisaris memiliki hak untuk memberikan wewenang sementara kepada satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggung jawab Dewan Komisaris.
4. Jika hanya ada satu anggota Dewan Komisaris, maka semua tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan berlaku juga untuknya.

*Company, namely H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE as President Commissioner and Hj. Indriati, S.E. M.Si, Ak as Main Director, who are husband and wife. Both of them are also shareholders of PT Trimitra Prawara, which is the controlling shareholder of the Company.*

## Duties, Responsibilities And Authorities Of The Board Of Commissioners

*The authority, responsibilities and duties of the Board of Commissioners are regulated by the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules, as follows:*

1. *The Board of Commissioners has the right to enter buildings, grounds or other areas used or controlled by the Company during the Company's office hours. They have the authority to examine all notebooks, letters and other evidence, check and adjust finances including cash, and have the right to know all actions taken by the Board of Directors.*
2. *The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to provide explanations on all matters requested by the Board of Commissioners.*
3. *If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed by the Company and the Company does not have any members of the Board of Directors, then in the meantime the Board of Commissioners will be responsible for managing the Company. In such situations, the Board of Commissioners has the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners for the responsibility of the Board of Commissioners.*
4. *If there is only one member of the Board of Commissioners, then all duties and authorities given to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Company's Articles of Association also apply to him.*



## Rapat Dewan Komisaris

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dan Pedoman serta Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris menegaskan kewajiban Dewan Komisaris untuk menyelenggarakan rapat setidaknya satu kali setiap dua bulan, serta mengadakan pertemuan bersama dengan Direksi secara berkala, minimal satu kali dalam empat bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di luar jadwal yang telah ditetapkan jika:

1. Dianggap perlu oleh satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Terdapat permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi, dengan menjelaskan topik-topik yang akan dibahas.

Selain itu, Dewan Komisaris dapat membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai proposal-proposal tersebut. Persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris harus diberikan secara tertulis dan ditandatangani. Keputusan yang diambil dengan cara ini memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menggelar rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris mencapai rata-rata 100 persen. Detail kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat dalam tabel berikut:

## Meeting Of The Board Of Commissioners

Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 33/POJK.04/2014 and the Board of Commissioners' Work Guidelines and Code of Conduct emphasize the obligation of the Board of Commissioners to hold meetings at least once every two months, as well as holding joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every four months. Board of Commissioners meetings can be held outside the established schedule if:

1. Considered necessary by one or more members of the Board of Commissioners; or
2. There is a written request from one or more members of the Board of Directors, explaining the topics to be discussed.

In addition, the Board of Commissioners can make legal and binding decisions without going through a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing regarding the proposals. Approval from all members of the Board of Commissioners must be given in writing and signed. Decisions taken in this way have the same force as decisions taken at a meeting of the Board of Commissioners.

In 2025, the Company's Board of Commissioners held 4 meetings, with the attendance level of members of the Board of Commissioners reaching an average of 100 percent. Details of the attendance of members of the Board of Commissioners at meetings can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Perubahan Change	%
<b>H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE</b>	<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner	4	4	100%
<b>Nadia Hasna Humaira</b>	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	4	4	100%

## REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

### Recommendation of the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Ringkasan Rekomendasi Brief of Recommendation
1	3 Maret 2025	Perencanaan percepatan transformasi digital guna mendukung pembangunan berkelanjutan <i>Planning the acceleration of digital transformation to support sustainable development.</i>
2	2 Juli 2025	Strategi dukungan pengimplementasian program pemerintah 3 (tiga) juta rumah <i>Strategy to support the implementation of the government's three (3) million housing program.</i>

## KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

### Decision of the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Nomor Keputusan No. of Decree	Ringkasan Keputusan Brief of Decree
1	14 Juli 2025	01/DEKOM/VII/2025	Sosialisasi Program dukungan pemerintah atas penyediaan RSS 3 (tiga) juta rumah pada tahun 2025 <i>Socialization of the government support program for the provision of 3 (three) million subsidized housing units (RSS) in 2025</i>
2	08 November 2025	08/DEKOM/XI/2025	Konsep hunian rumah yang berorientasi pada lingkungan hijau <i>Concept of residential housing oriented toward an environmentally friendly (green) living environment.</i>

Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2025. Adapun rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar 100 persen. Tabel berikut adalah Laporan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat:

*The Board of Commissioners will hold 4 (four) joint meetings with the Board of Directors in 2025. The average attendance of members of the Board of Commissioners and Directors is 100 percent. The following table is a report on the attendance of the Board of Commissioners and Directors at meetings:*



<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Frekuensi Rapat Meeting Frequency</b>	<b>Jumlah Kehadiran Attendance</b>	<b>%</b>
<b>H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE</b>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
<b>Nadia Hasna Humaira</b>	Komisaris <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
<b>Hj. Indriati, SE. M.Si, Ak</b>	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	4	100%
<b>Rachmat Yaktihadi</b>	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%

## **KEPUTUSAN DEWAN DIREKSI**

*Decision of the Board of Directors*

<b>No</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Nomor Keputusan No. of Decree</b>	<b>Ringkasan Keputusan Brief of Decree</b>
1	24 Maret 2025	02/DIR-TPG/III/2025	<p>Strategi pemasaran pada segmentasi RSS dengan cara peningkatan kualitas dan kuantitas bangunan namun tetap memberikan kontribusi margin positif untuk perseroan.</p> <p><i>Marketing strategy for the RSS segment by improving both the quality and quantity of buildings while still delivering a positive margin contribution to the Company.</i></p>
2	4 Agustus 2025	10/DIR-TPG/VIII/2025	<p>Percepatan pembangunan area komersil lingkungan proyek di Bogor diiringi dengan ruang terbuka hijau sebagai komitmen penyediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial.</p> <p><i>Acceleration of the development of commercial areas within the project environment in Bogor, accompanied by green open spaces as a commitment to providing public and social facilities.</i></p>
3	6 Oktober 2025	15/DIR-TPG/X/2025	<p>Percepatan pembangunan unit RSS dengan konsep baru yang lebih segar.</p> <p><i>Acceleration of the development of RSS units with a fresher and more innovative concept.</i></p>

## Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris perlu mempertahankan dan meningkatkan kompetensiyasertaterusmengikutiperkembangan terbaru dalam industri. Oleh karena itu, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Ketika seorang Komisaris baru diangkat, dia juga diharuskan untuk mengikuti program orientasi yang dirancang untuk mempercepat pemahaman akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komisaris, serta untuk beradaptasi dengan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan.

## Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi kinerja secara komprehensif melalui mekanisme self-assessment dan peer-assessment. Proses penilaian ini didasarkan pada sejumlah kriteria utama, antara lain pencapaian indikator kinerja utama (KPI), tingkat kehadiran dalam rapat, serta upaya pengembangan kompetensi.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menunjukkan kinerja yang solid dan memuaskan. Setiap anggota dinilai telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal, selaras dengan peran dan tanggung jawab yang diemban, serta berkontribusi positif terhadap tata kelola perusahaan yang efektif.

## Penilaian Direksi Dan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, yang tercermin dari pencapaian indikator kinerja utama, tingkat kehadiran dalam rapat, serta komitmen terhadap pengembangan kompetensi. Hasil penilaian tersebut dituangkan dalam Laporan Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.

## Training And Competence Improvement Of The Board Of Commissioners

Members of the Board of Commissioners need to maintain and improve their competence and continue to follow the latest developments in the industry. Therefore, each member of the Board of Commissioners is required to take part in a competency development program in accordance with their respective areas of expertise. When a new Commissioner is appointed, he is also required to take part in an orientation program designed to accelerate understanding of his duties and responsibilities as a Commissioner, as well as to adapt to the values espoused by the Company.

## Assessment Of The Performance Of Members Of The Board Of Commissioners

In 2025, all members of the Board of Commissioners conducted a comprehensive performance evaluation through both self-assessment and peer-assessment mechanisms. The evaluation was based on key criteria, including the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), meeting attendance, and ongoing competency development.

The results of the evaluation indicate a strong and satisfactory performance. Each member of the Board of Commissioners has effectively carried out their supervisory and advisory roles in alignment with their respective duties and responsibilities, contributing positively to the Company's sound corporate governance practices.

## Assessment Of The Board Of Directors And Committees Under The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had performed its duties and responsibilities effectively, as reflected in the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), meeting attendance, and commitment to competency development. This assessment is presented in the Board of Commissioners' Report, which forms part of the Company's Annual Report.



Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi, Dewan Komisaris didukung oleh dua komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit telah menjalankan perannya secara optimal, termasuk dalam memberikan rekomendasi terkait penunjukan Akuntan Publik sebagai auditor laporan keuangan Perseroan, memastikan kesesuaian pelaporan keuangan dengan ketentuan yang berlaku, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diamanatkan oleh Dewan Komisaris.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan fungsinya secara efektif sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Komite ini secara berkala melakukan peninjauan terhadap kebijakan dan praktik nominasi serta remunerasi guna memastikan keselarasan dengan praktik terbaik di industri. Selain itu, komite ini turut memberikan rekomendasi terkait struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang telah dilakukan.

## **NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**

### *Nomination And Remuneration Of Board Of Directors And Commissioner*

#### **Prosedur Nominasi**

Perseroan telah menetapkan prosedur nominasi yang dimulai dengan penerapan kriteria minimum, seperti karakter, integritas, dan dedikasi terhadap kinerja serta keberlanjutan Perseroan. Selanjutnya, calon kandidat akan melalui evaluasi reputasi mereka, terutama terkait dengan aktivitas bisnis dan aspek hukum. Komite Nominasi dan Remunerasi juga akan mempertimbangkan pengalaman, keterampilan, serta pemahaman khusus yang dimiliki oleh calon agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan saat ini dan di masa depan.

Semua pertimbangan ini akan dibahas bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi juga akan mempertimbangkan sejauh mana calon kandidat dapat beradaptasi dengan budaya dan tata kelola Perseroan. Setelah penetapan keputusan, seluruh calon yang dianggap memenuhi syarat dan sesuai akan diajukan untuk dipilih oleh Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.

*In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee has performed its role effectively, including providing recommendations on the appointment of the Public Accountant as the Company's external auditor, ensuring the compliance of financial reporting with applicable regulations, and executing other duties as assigned by the Board of Commissioners.*

*Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has also carried out its functions effectively in line with the directives of the Board of Commissioners. The Committee regularly reviews nomination and remuneration policies and practices to ensure alignment with industry best practices. In addition, the Committee provides recommendations on the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the results of performance evaluations conducted.*

#### **Nomination Procedure**

*The Company has established a nomination procedure which begins with the application of minimum criteria, such as character, integrity and dedication to the Company's performance and sustainability. Next, prospective candidates will go through an evaluation of their reputation, especially related to business activities and legal aspects. The Nomination and Remuneration Committee will also consider the special experience, skills and understanding possessed by the candidate to suit the Company's current and future needs.*

*All these considerations will be discussed together with the Board of Directors and Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee will also consider the extent to which prospective candidates can adapt to the Company's culture and governance. After the decision is made, all candidates who are deemed to meet the requirements and are suitable will be submitted for election by the Board of Commissioners together with the Board of Directors.*

## Prosedur Remunerasi

Penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang melibatkan struktur remunerasi yang terdiri dari gaji, insentif, dan tunjangan. Nilai remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan evaluasi kinerja yang telah dicapai. Pada tahun 2025, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris mencapai Rp 704 juta, sedangkan pada tahun 2024 jumlahnya adalah sebesar Rp 570 juta.

## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Manajemen operasional untuk mencapai misi dan visi Perseroan merupakan tanggung jawab yang diemban oleh Direksi. Sebagai organ inti Perseroan, Direksi bertugas mewakili Perseroan baik dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Anggaran Dasar. Peran penting ini menuntut Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan hati-hati, serta mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Keberadaan dan fungsi Direksi Perseroan diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang tentang Pasar Modal, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Pengelolaan Perseroan dilakukan secara kolegal oleh Direksi, di mana keputusan diambil melalui rapat Direksi dan dilaksanakan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang yang telah ditetapkan. Setiap tindakan yang diambil oleh anggota Direksi di luar keputusan rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi mereka sampai disetujui oleh rapat Direksi.

Komposisi Direksi Perseroan per akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Hj. Indriati, SE. M.Si, Ak  
Direktur: Rachmat Yaktihadi

## Remuneration Procedure

Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners follows the provisions stated in the Company's Articles of Association, which involve a remuneration structure consisting of salary, incentives and allowances. The remuneration value for each member of the Board of Commissioners and Directors is determined based on the performance evaluation that has been achieved. In 2025, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners will reach IDR 704 million, while in 2024 the amount will be IDR 570 million.

Operational management to achieve the Company's mission and vision is the responsibility carried out by the Board of Directors. As the core organ of the Company, the Board of Directors is tasked with representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions stated in the Articles of Association. This important role requires the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities in good faith, responsibly and carefully, and comply with all applicable regulations.

The existence and functions of the Company's Directors are regulated in the Law on Limited Liability Companies, the Law on Capital Markets, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the provisions contained in the Articles of Association as well as the Directors' Work Guidelines and Regulations. Management of the Company is carried out collegially by the Board of Directors, where decisions are taken through Board of Directors meetings and implemented in accordance with the division of duties and authority that has been determined. Every action taken by members of the Board of Directors outside the decision of the Board of Directors meeting is their personal responsibility until approved by the Board of Directors meeting.

The composition of the Company's Board of Directors as of the end of 2024 is as follows:

President Director: Hj. Indriati, S.E. M.Si, Ak  
Director: Rachmat Yattihadi



Informasi lebih lanjut mengenai profil Direksi dapat ditemukan pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Direksi.

### **Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesionalisme, Direksi diwajibkan untuk mengikuti semua prinsip GCG, terutama yang terkait dengan independensi. Hal ini termasuk dalam upaya untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan menjaga agar tidak ada intervensi dari pihak manapun. Oleh karena itu, setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham harus memastikan bahwa tidak ada transaksi afiliasi atau kepentingan yang bertentangan, serta selalu:

1. Memprioritaskan kepentingan Perseroan dan tidak mengorbankan situasi keuangan Perseroan dalam kasus terjadinya benturan kepentingan.
2. Menghindari terlibat dalam pengambilan keputusan saat ada situasi atau kondisi yang memunculkan benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan secara jelas mengenai hubungan keluarga, keuangan, manajemen, atau kepemilikan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama Perseroan, atau pihak lain yang terlibat dalam bisnis Perseroan.
4. Mengungkapkan informasi terkait pengambilan keputusan yang tetap harus dilakukan ketika terdapat situasi benturan kepentingan.

*Further information regarding the Directors' profile can be found in the Company Profile section, Directors' Profile sub-section*

### **Management Of Conflicts Of Interest Of The Board Of Directors**

*Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners follows the provisions stated in the Company's Articles of Association, which involve a remuneration structure consisting of salary, incentives and allowances. The remuneration value for each member of the Board of Commissioners and Directors is determined based on the performance evaluation that has been achieved. In 2022, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners will reach IDR 490.1 million, while in 2021 the amount will be IDR 490.1 million.*

1. *Prioritize the interests of the Company and not sacrifice the Company's financial situation in the case of a conflict of interest.*
2. *Avoid being involved in decision making when there are situations or conditions that give rise to a conflict of interest.*
3. *Make clear disclosures regarding family, financial, management or ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders of the Company, or other parties involved in the Company's business.*
4. *Disclose information related to decision making that must still be made when there is a conflict of interest situation.*

## Keberagaman Komposisi Direksi

Proses pengambilan keputusan oleh Direksi harus dilakukan dengan objektif, menyeluruh, dan optimal, sejalan dengan visi, misi, strategi, dan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Untuk mencapai hal ini, pentingnya keberagaman dalam komposisi Direksi sangat ditekankan, di mana perhatian khusus diberikan pada keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tugas dan fungsi masing-masing anggota Direksi. Dengan cara ini, keberagaman karakteristik di antara anggota Direksi menjadi esensial untuk memastikan proses pencalonan dan penunjukan anggota Direksi, baik secara individu maupun kolektif, dapat dilakukan dengan tepat.

## Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Direksi

Ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman serta Tata Tertib Kerja Direksi mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dengan mencapai tujuan dan maksud yang telah ditetapkan.
2. Setiap anggota Direksi diwajibkan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan hati-hati, dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dalam Anggaran Dasar.
  - a. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksudnya serta berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
  - b. Mengelola dan menjaga kekayaan Perseroan;
  - c. Merencanakan kegiatan tahunan yang mencakup anggaran Perseroan dan harus disetujui oleh Dewan Komisaris sebelum memasuki tahun buku berikutnya.

## Diversity In The Composition Of The Board Of Directors

The decision-making process by the Board of Directors must be carried out objectively, comprehensively and optimally, in line with the established vision, mission, strategy and business plan. To achieve this, the importance of diversity in the composition of the Board of Directors is emphasized, where special attention is given to the skills, knowledge and experience relevant to the duties and functions of each member of the Board of Directors. In this way, the diversity of characteristics among members of the Board of Directors is essential to ensure that the process of nominating and appointing members of the Board of Directors, both individually and collectively, can be carried out appropriately.

## Duties, Responsibilities And Authorities Of The Board Of Directors

The provisions in the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Guidelines and Work Rules regulate the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors as follows:

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company for the interests of the Company by achieving the stated goals and objectives.
2. Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, responsibly and carefully, by complying with applicable laws and regulations and the provisions in the Articles of Association.
  - a. Lead, manage and control the Company in accordance with its goals and objectives and strive to increase the efficiency and effectiveness of the Company;
  - b. Manage and safeguard the Company's assets;
  - c. Plan annual activities that include the Company's budget and must be approved by the Board of Commissioners before entering the next financial year.



4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara kolektif atas kerugian yang ditimbulkan kepada Perseroan akibat kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya. Namun, anggota Direksi tidak akan bertanggung jawab atas kerugian tersebut jika dapat membuktikan hal-hal berikut:
    - a. Kerugian tersebut tidak disebabkan oleh tindakan mereka atau kelalaian dalam tugas mereka.
    - b. Mereka telah menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan hati-hati, sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.
    - c. Mereka tidak memiliki konflik kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berhubungan dengan tindakan yang menyebabkan kerugian tersebut.
    - d. Mereka telah mengambil langkah-langkah untuk mencegah munculnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
  5. Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam segala hal, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan terkait dengan pengelolaan dan kepemilikan, dengan memperhatikan batasan-batasan yang telah ditetapkan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam industri Pasar Modal di Indonesia.
  6. Tindakan-tindakan yang diperbolehkan bagi Direksi meliputi:
    - a. Melakukan peminjaman atau pemberian pinjaman atas nama Perseroan, kecuali dalam konteks kegiatan operasional sehari-hari;
    - b. Mendirikan atau terlibat dalam pendirian usaha baru, baik di dalam maupun di luar negeri;
    - c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin atau penanggung atas suatu kewajiban;
    - d. Melakukan penjualan atau pelepasan hak atas properti yang dimiliki Perseroan,
4. *Each member of the Board of Directors is collectively responsible for losses caused to the Company due to errors or negligence in carrying out their duties. However, members of the Board of Directors will not be responsible for these losses if they can prove the following:*
    - a. *The loss was not caused by their actions or negligence in their duties.*
    - b. *They have carried out their duties in good faith, responsibly and carefully, in accordance with the interests and objectives of the Company.*
    - c. *They have no conflict of interest, either directly or indirectly, related to the actions that caused the loss.*
    - d. *They have taken steps to prevent the occurrence or continuation of such losses.*
  5. *The Board of Directors has the authority to represent the Company inside and outside the court in all matters, bind the Company with other parties, and carry out all actions related to management and ownership, taking into account the limits that have been determined, and in accordance with statutory regulations and the provisions that apply in the Capital Markets industry in Indonesia.*
  6. *Permitted actions for the Board of Directors include*
    - a. *arrying out loans or providing loans on behalf of the Company, except in the context of daily operational activities;*
    - b. *Establishing or being involved in the establishment of new businesses, both at home and abroad;*
    - c. *Binding the Company as guarantor or guarantor for an obligation;*
    - d. *Sell or dispose of rights to property owned by the Company, with a value of less than 50% of the Company's total assets, in accordance with established provisions;*



dengan nilai kurang dari 50% dari total aset Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;

- e. Menerima atau memperoleh hak atas properti, baik melalui pembelian, penerimaan hadiah, atau cara lainnya;
  - f. Menjamin aset Perseroan dengan nilai yang kurang dari 50% dari total kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
  - g. Pengambilan keputusan yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Untuk melaksanakan tindakan hukum sebagai berikut:
1. Mengalihkan atau melepaskan hak yang nilainya lebih dari setengah dari total kekayaan bersih Perseroan atau seluruh harta Perseroan, baik dalam satu transaksi atau serangkaian transaksi yang terkait dalam satu tahun buku; atau
  2. Menjadikan aset Perseroan sebagai jaminan untuk utang, dengan nilai lebih dari setengah dari total kekayaan bersih Perseroan atau seluruh harta Perseroan, baik dalam satu transaksi atau serangkaian transaksi yang terkait, Direksi harus memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 23 ayat 1 huruf c dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan hukum, peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan ketentuan yang berlaku dalam industri Pasar Modal.
8. Untuk melaksanakan tindakan hukum yang melibatkan transaksi dengan adanya konflik kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi membutuhkan persetujuan dari RUPS seperti yang diatur dalam Pasal 23 ayat 9 dalam Anggaran Dasar.

- e. Receive or acquire rights to property, whether through purchase, acceptance of gifts, or other means;
- f. Guarantee the Company's assets with a value of less than 50% of the Company's total net assets in one financial year, taking into account the applicable provisions;
- g. Making decisions that require approval from the Board of Commissioners, taking into account the legal provisions and regulations applicable in the Capital Market sector.

7. To carry out the following legal actions:

- a. Transfer or release rights whose value is more than half of the Company's total net assets or all of the Company's assets, either in one transaction or a series of related transactions in one financial year; or
  - b. Using the Company's assets as collateral for debt, with a value of more than half of the Company's total net assets or all of the Company's assets, either in one transaction or a series of related transactions, the Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions regulated in Article 23 paragraph 1 letter c in the Articles of Association, taking into account legal regulations, regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), and applicable provisions in the Capital Market industry.
8. To carry out legal actions involving transactions where there is a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires approval from the GMS as regulated in Article 23 paragraph 9 of the Articles of Association.



9. a. Seorang anggota Direksi tidak memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan jika:

- i. Terdapat perselisihan hukum di pengadilan antara Perseroan dan anggota Direksi yang bersangkutan;
- ii. Anggota Direksi tersebut memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
- iii. Anggota Direksi yang bersangkutan dipecat sementara sesuai dengan Pasal 15 ayat 6 dalam Anggaran Dasar, dimulai sejak keputusan sementara penghapusan oleh Dewan Komisaris hingga:
  01. Ada keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memperkuat atau membatalkan penghapusan sementara tersebut; atau
  02. Berakhirnya periode waktu sebagaimana disebutkan dalam Pasal 15 ayat 8 dalam Anggaran Dasar.

b. Dalam situasi yang disebutkan di atas dalam poin a, orang yang berhak untuk mewakili Perseroan (tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar) adalah:

- i. Anggota Direksi lain yang tidak memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan;
- ii. Dewan Komisaris jika seluruh anggota Direksi memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan; atau
- iii. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS jika seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan.

c. Ketentuan dalam poin 8.a dan 8.b tidak mengesampingkan ketentuan Pasal 23 ayat 9 dalam Anggaran Dasar.

9. a. A member of the Board of Directors does not have the authority to represent the Company if:

- i. There is a legal dispute in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned;
- ii. The member of the Board of Directors has interests that conflict with the interests of the Company;
- iii. The relevant member of the Board of Directors is temporarily dismissed in accordance with Article 15 paragraph 6 in the Articles of Association, starting from the temporary decision to remove him by the Board of Commissioners until:
  01. There is a decision from the General Meeting of Shareholders (GMS) which strengthens or cancels the temporary deletion; or
  02. The end of the time period as stated in Article 15 paragraph 8 in the Articles of Association.

b. In the situation mentioned above in point a, the person entitled to represent the Company (without prejudice to the provisions in the Articles of Association) is:

- i. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
- ii. Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
- iii. Other parties appointed by the GMS if all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

c. The provisions in points 8.a and 8.b do not override the provisions of Article 23 paragraph 9 in the Articles of Association.

10. a. Pimpinan Eksekutif, memiliki hak dan kewenangan untuk bertindak atas nama Direksi dan mewakili Perseroan;
- b. Jika Pimpinan Eksekutif tidak dapat hadir atau berhalangan karena alasan apa pun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya memiliki hak dan kewenangan untuk bertindak atas nama Direksi dan mewakili Perseroan.
11. Tanpa mengurangi tanggung jawab mereka, Direksi memiliki hak untuk menunjuk satu atau lebih individu sebagai perwakilan atau kuasanya dengan memberikan mereka kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam surat kuasa, dan kekuasaan semacam itu harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
12. Setiap tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dianggap tidak sah.
13. Pembagian tugas dan wewenang untuk setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dan RUPS dapat memberikan wewenang tersebut kepada Dewan Komisaris. Jika RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan oleh keputusan Direksi.
14. Direksi wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang diambil oleh RUPS dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan.
10. a. *Executive Chairman, has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company;*
- b. *If the Executive Chairman is unable to attend or is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, then the other members of the Board of Directors have the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
11. *Without reducing their responsibilities, the Board of Directors has the right to appoint one or more individuals as their representatives or proxies by giving them the power to carry out certain actions as regulated in the power of attorney, and such powers must be exercised in accordance with the Articles of Association.*
12. *Any action taken by a member of the Board of Directors that is contrary to the Articles of Association is considered invalid.*
13. *The division of duties and authority for each member of the Board of Directors is determined by the GMS, and the GMS can grant this authority to the Board of Commissioners. If the GMS does not determine, then the division of duties and authority of members of the Board of Directors is determined by the decision of the Board of Directors.*
14. *The Board of Directors is obliged to act in accordance with the decisions taken by the GMS in administering and/or managing the Company.*



## Rapat Direksi

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33 Tahun 2014 dan Panduan serta Peraturan Tata Tertib Kerja Direksi menetapkan kewajiban bagi Direksi untuk mengadakan Rapat setidaknya satu kali dalam satu bulan. Pengaturan Rapat Dewan Direksi dapat dilakukan kapan saja apabila:

1. Diperlukan oleh satu atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Diminta secara tertulis oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan agenda yang akan dibahas.

Direksi dapat membuat keputusan di luar Rapat Direksi, asalkan semua anggota Direksi telah diberi pemberitahuan tertulis mengenai proposal yang diajukan. Seluruh anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan secara tertulis terhadap proposal tersebut dan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil secara demikian memiliki kekuatan yang setara dengan keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi yang sah. Keputusan dalam Rapat Direksi diambil melalui musyawarah untuk mencapai kesepakatan. Jika kesepakatan tidak tercapai melalui musyawarah, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara, dengan persetujuan lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah dalam rapat tersebut.

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan anggota Direksi hadir rata-rata sebanyak 100 persen. Detail kehadiran Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

## Meeting Of The Board Of Directors

*Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33 of 2014 and the Directors' Work Guidelines and Regulations stipulate the obligation for the Board of Directors to hold a meeting at least once a month. Arrangements for Board of Directors Meetings can be made at any time if:*

1. *Required by one or several members of the Board of Directors; or*
2. *Requested in writing by one or more members of the Board of Commissioners, stating the agenda to be discussed.*

*The Board of Directors may make decisions outside the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been given written notification regarding the proposed proposal. All members of the Board of Directors must also provide written approval for the proposal and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken at a valid Board of Directors Meeting. Decisions at Board of Directors Meetings are taken through deliberation to reach agreement. If an agreement is not reached through deliberation, then the decision is taken by voting, with the approval of more than half of the number of valid votes at the meeting.*

*In 2025, the Company's Board of Directors held 12 meetings with an average of 100 percent of the Board of Directors attending. Details of the Board of Directors' attendance at the meeting can be seen in the following table:*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Frekuensi Rapat Meeting Frequency</b>	<b>Jumlah Kehadiran Attendance</b>	<b>%</b>
<b>Hj. Indriati, SE. M.Si, Ak</b>	<b>Direktur Utama President Director</b>	12	12	100%
<b>Rachmat Yaktihadi</b>	<b>Direktur Director</b>	12	12	100%
<b>Rachmat Yaktihadi</b>	<b>Direktur Director</b>	12	12	100%

Keputusan Direksi yang merupakan hasil dari Rapat Direksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Board of Directors' decisions which are the result of the Board of Directors Meeting can be seen in the following table:

No	Tanggal Date	Nomor Keputusan No. of Decree	Ringkasan Keputusan Decision Summary
1	17 Maret 2025	01/DIR-TPG/III/2025	Percepatan penyelesaian pembangunan unit komersil dan pemecahan sertifikat. <i>Acceleration of completion of commercial unit construction and certificate issuance.</i>
2	5 Mei 2025	08/DIR-TPG/V/2025	Eksekusi pembangunan Ruang Terbuka Hijau berupa playground, garden dan normalisasi saluran lingkungan <i>Execution of green open space development in the form of playgrounds, gardens, and environmental drainage normalization.</i>
3	10 Juni 2025	11/DIR-TPG/VI/2025	Pembangunan unit komersil berupa toko di lingkungan Citoth serta <i>maintenance</i> unit-unit ready stock secara massal agar dapat dijual kembali. <i>Development of commercial units in the form of retail shops within the Citoth area, along with the mass maintenance of ready stock units to enable resale.</i>
4	4 Desember 2025	21/DIR-TPG/XII/2025	Pending akad unit yang belum selesai 100% baik dari fisik bangunan maupun dari sertifikat yang belum ricik. <i>Pending unit agreements that have not been 100% completed, both in terms of the physical building and the certificate that has not been issued.</i>

### Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Para anggota Direksi harus mempertahankan dan meningkatkan kualifikasi mereka serta tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam industri. Untuk itu, anggota Direksi diharuskan untuk mengikuti program pengembangan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Setiap anggota Direksi yang baru ditunjuk harus segera mengikuti program orientasi yang bertujuan untuk mempercepat pemahaman mereka terhadap tugas dan tanggung jawab yang diemban, serta untuk menyesuaikan diri dengan nilai-nilai perusahaan.

### Training And Competence Improvement Of The Board Of Commissioners

Members of the Board of Directors must maintain and improve their qualifications and stay abreast of the latest developments in the industry. For this reason, members of the Board of Directors are required to take part in skills development programs appropriate to their respective fields. Each newly appointed member of the Board of Directors must immediately participate in an orientation program which aims to accelerate their understanding of the duties and responsibilities they carry out, as well as to adapt themselves to the company's values.



## **Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi**

Setiap anggota Direksi menjalani evaluasi diri sendiri dan juga penilaian dari rekan-rekan sesama anggota Direksi terhadap kinerja mereka selama tahun 2024. Evaluasi ini mempertimbangkan pencapaian indikator kinerja kunci, dan kehadiran dalam rapat, serta upaya dalam pengembangan keterampilan. Hasil evaluasi menunjukkan kinerja yang memuaskan, di mana semua anggota telah melakukan tugas mereka dengan baik sesuai dengan tanggung jawab individu masing-masing.

## **Penilaian Terhadap Unit Pendukung Direksi**

Direksi tidak membentuk komite dalam pelaksanaan GCG, tetapi mendapat dukungan dari Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal. Pada tahun 2024, kinerja Sekretaris Perusahaan dinilai memuaskan, dengan menjalankan tugasnya dengan baik. Semua aspek GCG yang menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, mulai dari mengorganisir RUPS hingga menjalin komunikasi intensif dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, investor, media, dan para pemangku kepentingan lainnya, berjalan lancar.

Direksi juga menilai bahwa Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Salah satu tugas pentingnya adalah membantu memastikan kualitas pelaporan keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dinyatakan Wajar tanpa Pengecualian. Selain itu, Unit Audit Internal juga telah melaksanakan proses pengendalian internal secara komprehensif di Perseroan.

## **Assessment Of The Performance Of Members Of The Board Of Directors**

*Each member of the Board of Directors undergoes a self-evaluation as well as an assessment from fellow members of the Board of Directors regarding their performance during 2024. This evaluation takes into account the achievement of key performance indicators, and attendance at meetings, as well as efforts to develop skills. The evaluation results show satisfactory performance, where all members have carried out their duties well in accordance with their individual responsibilities.*

## **Assessment Of Directors' Support Units**

*The Board of Directors does not form a committee to implement GCG, but receives support from the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. In 2024, the Corporate Secretary's performance is considered satisfactory, by carrying out his duties well. All aspects of GCG which are the responsibility of the Corporate Secretary, starting from organizing the GMS to establishing intensive communication with the Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, investors, media and other stakeholders, run smoothly.*

*The Board of Directors also assesses that the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities well. One of the important tasks is to help ensure the quality of financial reporting so that Financial Reports can be declared Fair without Exceptions. Apart from that, the Internal Audit Unit has also implemented a comprehensive internal control process in the Company.*

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan dalam POJK 55/POJK.04/2015 untuk mendukung tugas Dewan Komisaris. Komite Audit, bersama dengan Piagam Komite Audit yang menyertainya, bertugas mengawasi aspek-aspek terkait informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Diluar Rapat tentang Pengangkatan Komite Audit Perseroan pada tanggal 16 Juli 2020, dengan masa jabatan hingga dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru. Hingga tanggal 31 Desember 2024, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Nadia Hasna Humaira : Ketua Komite  
Hary Alamsyah : Anggota  
Aditya Surya Tjahjana Putra : Anggota

#### Profil Komite Audit

##### Nadia Hasna Humaira Ketua

Informasi mengenai profil Ketua Komite Audit dapat diakses melalui bagian Profil Perusahaan, bagian yang menampilkan informasi tentang Dewan Komisaris.

##### Harry Alamsyah Anggota

Usia: 55 tahun  
Warga Negara dan Domisili: Warga Negara Indonesia, berdomisili di Kabupaten Tangerang

Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Dewan Komisaris Diluar Rapat tentang Pengangkatan Komite Audit Perseroan tanggal 16 Juli 2020

Pendidikan: Sarjana di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKP, Bandung, pada tahun 1998.

Rangkap Jabatan: Direktur pada PT Strategis Prima Konsultanindo sejak tahun 2019.

*The Company has formed an Audit Committee in accordance with the provisions in POJK 55/POJK.04/2015 to support the duties of the Board of Commissioners. The Audit Committee, together with the accompanying Audit Committee Charter, is tasked with supervising aspects related to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by internal and external auditors, risk management, and compliance with applicable laws and regulations. The formation of the Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter are based on the Decree of the Board of Commissioners outside the Meeting regarding the Appointment of the Company's Audit Committee on July 16 2020, with a term of office until the issuance of a new Decree of the Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee members is as follows:*

*Nadia Hasna Humaira : Chairman of the Committee  
Hary Alamsyah : Member  
Aditya Surya Tjahjana Putra : Member*

#### **Audit Committee Profile**

##### **Nadia Hasna Humaira Ketua**

*Information regarding the profile of the Chair of the Audit Committee can be accessed through the Company Profile section, a section that displays information about the Board of Commissioners.*

##### **Harry Alamsyah Anggota**

*Age: 54 years old  
Citizenship and Domicile: Indonesian citizen, domiciled in Tangerang Regency*

*Basis for Appointment: Decree of the Board of Commissioners Outside the Meeting regarding the Appointment of the Company's Audit Committee dated 16 July 2020*

*Education: Bachelor's degree in Management from YPKP College of Economics, Bandung, in 1998.*

*Concurrent Position: Director at PT Strategis Prima Konsultanindo since 2019.*

*Work experience:*



#### Pengalaman Kerja:

- Komisaris pada PT Sarana Prima Konsultanindo antara tahun 2016-2019,
- Manager di Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri dan Rekan antara tahun 2014-2016,
- Supervisor di Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri dan Rekan antara tahun 2011-2014,
- Ketua tim di Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan Rekan antara tahun 2009-2011,
- Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan Rekan antara tahun 2008-2009,
- Staf Auditor di Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan Rekan antara tahun 2004-2008,
- Staf Konsultan di PT Primus Sarana Artha Consult antara tahun 2000-2004.

#### **Aditya Surya Tjahjana Putra Anggota**

Usia: 34 tahun,

Warga Negara dan Domisili: Warga Negara Indonesia, berdomisili di Depok

Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Dewan Komisaris Diluar Rapat tentang Pengangkatan Komite Audit Perseroan tanggal 16 Juli 2020.

Pendidikan: Bachelor of Science di bidang Mathematics and Finance, serta Master of Accounting, dari Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Rangkap Jabatan: Tidak ada

#### Pengalaman Kerja:

- Direktur Independen dan Corporate Secretary di PT Arkha Jayanti Persada Tbk pada tahun 2018,
- Supervisor di PT Bursa Efek Indonesia antara tahun 2015-2018, Senior Consultant di Colliers International Indonesia antara tahun 2014-2015,
- Senior Associate di Kantor Akuntan Publik RSM Amir Abadi Jusuf (AAJ) antara tahun 2013-2014.

- *Commissioner at PT Sarana Prima Kontakindo between 2016-2019,*
- *Manager at the Suganda Public Accounting Firm Akna Suhri and Partners between 2014-2016,*
- *Supervisor at Suganda Public Accounting Firm Akna Suhri and Partners between 2011-2014,*
- *Team leader at Public Accounting Firm Rama Wendra and Partners between 2009-2011,*
- *Senior Auditor at Public Accounting Firm Rama Wendra and Partners between 2008-2009,*
- *Staff Auditor at Public Accounting Firm Rama Wendra and Partners between 2004-2008,*
- *Consultant Staff at PT Primus Sarana Artha Consult between 2000-2004.*

#### **Aditya Surya Tjahjana Putra Member**

Age: 34 years old,

Citizenship and Domicile: Citizen Indonesia, domiciled in Depok

Basis for Appointment: Decree of the Board of Commissioners Outside the Meeting regarding the Appointment of the Company's Audit Committee July 16, 2020.

Education: Bachelor of Science in Mathematics and Finance, and Master of Accounting, from Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Concurrent Positions: None

#### Work experience:

- *Independent Director and Corporate Secretary at PT Arkha Jayanti Persada Tbk in 2018,*
- *Supervisor at PT Bursa Efek Indonesia between 2015-2018, Senior Consultant at Colliers International Indonesia between 2014-2015,*
- *Senior Associate at RSM Amir Abadi Jusuf (AAJ) Public Accounting Firm between 2013-2014.*

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit mengacu pada Panduan Komite Audit dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya. Peran utama Komite Audit adalah memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan atau informasi yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Hal ini juga termasuk mengidentifikasi masalah yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris, seperti:

1. Meninjau informasi keuangan yang akan diungkapkan oleh Perseroan kepada publik, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan keuangan Perseroan.
2. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatannya.
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan yang memberikan layanan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan akuntan, termasuk pertimbangan independensi, lingkup pekerjaan, dan imbalan.
5. Meninjau hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut Direksi terhadap temuan tersebut.
6. Meninjau aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang terpisah.
7. Mengkaji keluhan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Mengkaji dan memberikan saran terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Memberikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Hak akses terhadap dokumen, data, dan informasi Perseroan yang relevan untuk mengumpulkan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya lain yang diperlukan.
2. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, termasuk anggota Direksi dan pihak

## Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee refers to the Audit Committee Guidelines in carrying out its duties, responsibilities and authority. The main role of the Audit Committee is to provide independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports or information submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. This also includes identifying issues that need attention from the Board of Commissioners, such as:

1. Review financial information that will be disclosed by the Company to the public, including financial reports, projections and other reports related to the Company's finances.
2. Check the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.
3. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the accountant providing services.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants, including considerations of independence, scope of work and compensation.
5. Reviewing the results of examinations carried out by internal auditors and supervising the Board of Directors' follow-up to these findings.
6. Review risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a separate risk monitoring function.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice regarding potential conflicts of interest of the Company.
9. Provide a report on the results of the review to the Board of Commissioners.
10. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Based on its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authority:

1. The right of access to relevant Company documents, data and information to collect information about employees, funds, assets and other necessary resources.
2. Communicate directly with employees, including members of the Board of Directors and parties responsible for internal audit, risk management and accounting functions



yang bertanggung jawab atas fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

3. Jika diperlukan, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu dalam pelaksanaan tugasnya atas biaya Perseroan.
4. Melaksanakan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

*related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.*

3. *If necessary, the Audit Committee can involve independent parties outside the Audit Committee members to assist in carrying out its duties at the Company's expense.*
4. *Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.*

## RAPAT KOMITE AUDIT

### *Audit Committee Meeting*

Komite Audit mengatur pertemuan secara berkala minimal sekali setiap 3 bulan. Pertemuan tersebut dapat dilaksanakan jika lebih dari setengah dari total anggota hadir. Keputusan yang diambil dalam pertemuan Komite Audit berdasarkan kesepakatan bersama.

*The Audit Committee organizes regular meetings at least once every 3 months. The meeting can be held if more than half of the total members attend. Decisions taken at Audit Committee meetings are based on mutual agreement.*

Pada tahun 2025, Komite Audit mengadakan 4 (empat) pertemuan dengan kehadiran anggota mencapai 100 persen. Informasi lebih lanjut mengenai kehadiran anggota dalam pertemuan dapat ditemukan dalam tabel berikut.

*In 2025, the Audit Committee will hold 4 (four) meetings with member attendance reaching 100 percent. Further information regarding member attendance at meetings can be found in the following table.*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Frekuensi Rapat Meeting Frequency</b>	<b>Jumlah Kehadiran Attendance</b>	<b>%</b>
<b>Nadia Hasna Humaira</b>	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Committee</i>	4	4	100%
<b>Hary Alamsyah</b>	Anggota Member	4	4	100%
<b>Aditya Surya Tjahjana Putra</b>	Anggota Member	4	4	100%

## LAPORAN RINGKAS KEGIATAN KOMITE AUDIT

### *Audit committee activities summary report*

Hal-hal berikut ini merupakan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2025 yaitu:

1. Peninjauan laporan keuangan dan informasi keuangan yang akan dipublikasikan.
2. Memberikan pandangan atau saran terkait ruang lingkup dan honorarium atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk periode buku 2024.
3. Menilai pelaksanaan layanan audit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik dan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Ini termasuk evaluasi waktu lapangan, cakupan layanan, uji petik, dan rekomendasi perbaikan.
4. Mengawasi kepatuhan terhadap Kode Etik dan merencanakan perubahan Kode Etik jika diperlukan agar sesuai dengan perkembangan saat ini.
5. Memantau pelaksanaan Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk memastikan ketaatan oleh semua pemangku kepentingan Perseroan serta untuk mengendalikan masalah yang timbul.
6. Membahas dan mengawasi rencana pengembangan usaha Perseroan, termasuk pengawasan akuisisi lahan secara hukum dan finansial.

*The following matters are the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in 2025, namely:*

1. *Review of financial reports and financial information to be published.*
2. *Provide views or suggestions regarding the scope and honorarium for the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms for the 2023 financial period.*
3. *Assess the implementation of audit services by Public Accountants and Public Accounting Firms in accordance with the Public Accountant Professional Standards and Audit Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants. This includes evaluation of field time, service coverage, test-taking, and improvement recommendations.*
4. *Oversee compliance with the Code of Ethics and plan changes to the Code of Ethics if necessary to comply with current developments.*
5. *Monitor the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) to ensure compliance by all Company stakeholders and to control problems that arise.*
6. *Discuss and supervise the Company's business development plans, including legal and financial supervision of land acquisition.*

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### *Nomination And Remuneration Committee*

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan POJK 34/POJK.04/2014. Sebagai bagian dari tugas Dewan Komisaris, fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan mengenai pencalonan untuk beberapa posisi kunci, meninjau struktur remunerasi yang dapat meningkatkan kinerja Direksi, dan meninjau usulan perubahan dalam struktur organisasi. Tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi mencakup:

*The Company's Board of Commissioners carries out the functions of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the provisions of POJK 34/POJK.04/2014. As part of the duties of the Board of Commissioners, the function of the Nomination and Remuneration Committee is to provide input regarding nominations for several key positions, review remuneration structures that can improve the performance of the Board of Directors, and review proposed changes in the organizational structure. The responsibilities of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Nomination and Remuneration function include:*



1. Mengenai fungsi Nominasi, Dewan Komisaris bertugas:

- a. Menetapkan kebijakan terkait dengan:
  - i. Struktur jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - ii. Kriteria dan kebijakan yang diperlukan dalam proses penominasian; dan
  - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk proses evaluasi;
- c. Menyusun kebijakan terkait program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Memilih calon yang memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, yang akan diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Mengenai fungsi Nominasi, Dewan Komisaris bertugas:

- a. Menyusun Kebijakan terkait:
  - i. Struktur pembayaran Remunerasi;
  - ii. Kriteria untuk pemberian Remunerasi; dan
  - iii. iumlah yang akan dibayarkan sebagai Remunerasi.
- b. Mengevaluasi kinerja dan konsistensi Remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

1. Regarding the Nomination function, the Board of Commissioners is tasked with:

- a. Establish policies related to:
  - i. Position structure of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - ii. Criteria and policies required in the nomination process; And
  - iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- b. Evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the criteria that have been determined for the evaluation process;
- c. Develop policies related to capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- d. Select candidates who meet the requirements to become members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, who will be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

2. Regarding the Nomination function, the Board of Commissioners is tasked with:

- a. Establish policies related to:
  - i. Remuneration payment structure;
  - ii. Criteria for granting Remuneration; And
  - iii. Amount to be paid as Remuneration.
- b. Evaluate the performance and consistency of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

## LAPORAN RINGKAS KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### *Nomination And Remuneration Committee Activities Summary Report*

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan terhadap struktur remunerasi untuk tahun 2024.
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengusulkan skema remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan peraturan terbaru, kinerja, tanggung jawab, serta hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025.

*In 2025, the Nomination and Remuneration Committee provides the following recommendations:*

1. *Conduct a review of the remuneration structure for 2024.*
2. *Assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors.*
3. *Propose a remuneration scheme for the Board of Commissioners and Directors taking into account the latest regulations, performance, responsibilities and rights of the Board of Commissioners and Directors for 2025.*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### *Corporate Secretary*

Peran Sekretaris Perusahaan adalah untuk menghubungkan kepentingan Perseroan dengan pihak-pihak terkait, terutama dalam memelihara reputasi Perusahaan di mata publik. Tugas utama Sekretaris Perusahaan meliputi memfasilitasi komunikasi internal di dalam Perusahaan, menjalin hubungan dengan pemegang saham, regulator, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku di bidang pasar modal. Kehadiran Sekretaris Perusahaan diatur oleh POJK No. 35/2014, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/HRGA/IV/2021 tanggal 01/4/2021, Perseroan telah menunjuk Rachmat Yaktihadi sebagai Sekretaris Perusahaan.

*The role of the Corporate Secretary is to link the interests of the Company with related parties, especially in maintaining the Company's reputation in the eyes of the public. The main duties of the Corporate Secretary include facilitating internal communications within the Company, establishing relationships with shareholders, regulators and other related parties, as well as ensuring that the Company complies with all applicable regulations and laws in the capital markets sector. The presence of the Corporate Secretary is regulated by POJK No. 35/2014, and based on Directors' Decree No. 01/SK/HRGA/IV/2021 dated 01/4/2021, the Company has appointed Rachmat Yaktihadi as Corporate Secretary.*



## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### *Corporate Secretary Profile*

#### **Rachmat Yaktihadi Sekretaris Perusahaan**

Profil Sekretaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Direksi.

#### **Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan**

Tugas Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No.35/POJK.04/2014, minimal mencakup hal-hal berikut:

1. Memantau perkembangan di Pasar Modal, terutama dalam hal peraturan-perundang-undangan yang relevan.
2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan di Pasar Modal.
3. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan, termasuk:
  - a. Memastikan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk keberadaan informasi di situs web Perseroan.
  - b. Menyampaikan laporan kepada OJK sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
  - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
  - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - e. Mendukung pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait Perseroan.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan, pemegang saham, OJK, dan pihak-pihak lain.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan hukum atau ketentuan lain yang berlaku.
6. Menyusun laporan secara berkala setidaknya satu kali dalam setahun mengenai pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan kepada Direksi Perseroan dan disampaikan juga kepada Dewan Komisaris Perseroan.

#### **Rachmat Yaktihadi Corporate Secretary**

*The profile of the Corporate Secretary can be seen in the Company Profile section, subsection of the Board Directors.*

#### **Duties And Responsibilities Of Corporate Secretary**

*The duties of the Corporate Secretary in accordance with the provisions stated in POJK No.35/POJK.04/2014, at a minimum include the following matters:*

1. Monitor developments in the Capital Market, especially in terms of relevant laws and regulations.
2. Provide advice to the Company's Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with Capital Market regulations.
3. Support the Company's Directors and Board of Commissioners in carrying out corporate governance, including:
  - a. Ensure disclosure of information to the public, including the existence of information on the Company's website.
  - b. Submit reports to OJK according to the predetermined schedule.
  - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS).
  - d. Organize and document meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
  - e. Support the implementation of orientation programs for Directors and/or Board of Commissioners related to the Company.
4. As a liaison between the Company, shareholders, OJK, and other parties.
5. Maintain the confidentiality of confidential documents, data and information, except in order to fulfill obligations in accordance with law or other applicable provisions.
6. Prepare regular reports at least once a year regarding the implementation of the Corporate Secretary's duties to the Company's Directors and submit them also to the Company's Board of Commissioners

Setiap pihak yang memerlukan kontak dengan Perseroan dalam konteksnya sebagai perusahaan publik, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan di alamat yang tertera di bawah ini:

PT Trimitra Prawara Goldland Tbk.  
Alamat: Jl. H. Junaedi No.1 RT 12 RW 03,  
Cipete Selatan, Kec. Cilandak,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12410  
Telepon: +62-251-8574836  
E-mail: corscec.tpg@gmail.com

### Pelatihan Dan Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan harus senantiasa mempertahankan keahliannya dan terus memperbaharui pengetahuannya sesuai dengan perkembangan terkini. Oleh karena itu, Sang Sekretaris Perusahaan diwajibkan mengikuti program-program pengembangan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya. Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengambil bagian dalam berbagai program pelatihan, workshop, konferensi, atau seminar.

### Laporan Ringkas Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan kewajibannya dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengadakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), 12 kali pertemuan Rapat Direksi, 12 kali Rapat Dewan Komisaris, dan 4 kali Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan menyampaikan 1 (satu) Laporan Tahunan, 1 (satu) Laporan Keuangan yang telah diaudit, dan 3 (tiga) Laporan Keuangan yang belum diaudit.
3. Berhubungan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai sejumlah masalah.
4. Menyampaikan 78 kali informasi publik.
5. Melakukan komunikasi dengan investor dan perwakilan mereka.
6. Berinteraksi dengan karyawan, media, serta pemangku kepentingan lainnya.

Any party who requires contact with the Company in its context as a public company, can contact the Corporate Secretary at the address listed below:

PT Trimitra Prawara Goldland Tbk.  
Address: Jl. H. Junaedi No.1 RT 12 RW 03,  
South Cipete, District. Cilandak,  
South Jakarta, DKI Jakarta 12410  
Telephone: +62-251-8574836  
Email: corscec.tpg@gmail.com

### Duties And Responsibilities Of Corporate Secretary

The Corporate Secretary must always maintain his skills and continue to update his knowledge in accordance with the latest developments. Therefore, the Corporate Secretary is required to take part in skills development programs appropriate to his field. In 2025, the Corporate Secretary will take part in various training programs, workshops, conferences or seminars.

### Brief Report Of Corporate Secretary Activities

During 2025, the Corporate Secretary will carry out his duties and obligations with the following details:

1. Held 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS), 12 Board of Directors Meetings, 12 Board of Commissioners Meetings, and 4 Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Prepare and submit 1 (one) Annual Report, 1 (one) audited Financial Report, and 3 (three) unaudited Financial Reports.
3. Liaise with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (BEI) regarding a number of issues.
4. Conveying 78 times public information.
5. Communicate with investors and their representatives.
6. Interact with employees, media and other stakeholders.



## Unit Audit Internal

Perseroan telah mendirikan Unit Audit Internal untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, yang melibatkan evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses Good Corporate Governance (GCG). Keberadaan Unit Audit Internal diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 95/SKD/HRD/TPG/VII/2020 tanggal 16 Juli 2020 tentang Pengangkatan Auditor Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Supriatna, yang mulai efektif bertugas sejak 16 Juli 2020.

## PROFIL Kepala unit Audit internal

### Profile Of Head Of Internal Audit Unit

Supriatna, SE  
Kepala Unit Audit Internal

Usia: 46 tahun,

Warga Negara dan Domisili: Warga  
Negara Indonesia, berdomisili di Bogor

Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Direksi No.  
95/SKD/HRD/TPG/VII/2020 tanggal 16 Juli 2020  
tentang Pengangkatan Auditor Internal

Pendidikan: Sarjana di bidang Akuntansi dari  
Universitas Pakuan, Bogor, pada tahun 2003.

Rangkap Jabatan: Tidak ada

### Pengalaman Kerja:

- Head Accounting di PT Trimitra Prawara Goldland antara tahun 2018-2020,
- Supervisor Accounting di PT Primer Globalindo antara tahun 2016-2018,
- Supervisor Finance & Accounting di PT Asia Protein antara tahun 2013-2016,
- Supervisor Finance & Accounting di PT. Sierad Produce, Tbk (Head Office) antara tahun 2008-2013,
- Supervisor Internal Audit di PT Sierad Produce, Tbk (Divisi Breeding atau Pembibitan) antara tahun 2003-2008.

## Internal Audit Unit

*The Company has established an Internal Audit Unit to increase value and improve company operations through a systematic approach, which involves evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and Good Corporate Governance (GCG) processes. The existence of the Internal Audit Unit is regulated in POJK No. 56/POJK.04/2015, and based on Directors' Decree No. 95/SKD/HRD/TPG/VII/2020 dated 16 July 2020 concerning the Appointment of Internal Auditors, the Company has formed an Internal Audit Unit led by Supriatna, who has been effective since 16 July 2020.*

*Supriatna, SE  
Head of Internal Audit Unit*

*Age: 46 years old,*

*Citizenship and Domicile: Citizen  
Indonesia, domiciled in Bogor*

*Basis for Appointment: Directors Decree No.  
95/SKD/HRD/TPG/VII/2020 dated 16 July  
2020 concerning the Appointment of Internal  
Auditors*

*Education: Bachelor's degree in Accounting  
from Pakuan University, Bogor, in 2003.*

*Concurrent Positions: None*

### *Work experience:*

- *Head Accounting at PT Trimitra Prawara Goldland between 2018-2020,*
- *Accounting Supervisor at PT Primer Globalindo between 2016-2018,*
- *Finance & Accounting Supervisor at PT Asia Protein between 2013-2016,*
- *Finance & Accounting Supervisor at PT. Sierad Produce, Tbk (Head Office) between 2008-2013,*
- *Internal Audit Supervisor at PT Sierad Produce, Tbk (Breeding Division) between 2003-2008.*

## Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Piagam Internal Audit Perseroan menjadi landasan dan titik awal untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan yang terdapat dalam POJK No. 56/POJK.04/2015. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memberikan dukungan kepada Direksi, Komisaris, dan Komite Audit. Pengembangan dari tanggung jawab utama tersebut mencakup hal-hal berikut:

1. Penyusunan dan pelaksanaan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dalam berbagai bidang seperti keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan bidang lainnya.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkat manajemen.
5. Penyusunan laporan hasil audit dan penyampaian kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah diajukan.
7. Berkolaborasi dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.
10. Melakukan kegiatan konsultasi atas permintaan Direksi dan/atau Manajemen Perseroan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan dengan menjalankan prinsip Good Corporate Governance.
11. Memastikan bahwa anggota Unit Audit Internal selalu memiliki kompetensi yang diperlukan melalui pengetahuan, keterampilan, pengalaman, pelatihan, dan sumber daya lain yang relevan.

## Duties And Responsibilities Of The Internal Audit Unit

*The Company's Internal Audit Charter is the foundation and starting point for ensuring that the Company complies with the provisions contained in POJK No. 56/POJK.04/2015. The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and provides support to the Directors, Commissioners and Audit Committee. The development of these main responsibilities includes the following:*

1. *Preparation and implementation of the Annual Internal Audit plan.*
2. *Testing and evaluation of the implementation of internal control and risk management according to Company policy.*
3. *Examination and assessment of efficiency and effectiveness in various fields such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other fields.*
4. *Provide recommendations for improvements and objective information about inspected activities to all levels of management.*
5. *Preparation of audit results reports and submission to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze and report follow-up on recommendations for improvements that have been submitted.*
7. *Collaborate with the Audit Committee.*
8. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.*
9. *Carry out special checks if necessary.*
10. *Carry out consultation activities at the request of the Board of Directors and/or Company Management to support the achievement of the Company's goals by implementing the principles of Good Corporate Governance.*
11. *Ensure that members of the Internal Audit Unit always have the required competencies through knowledge, skills, experience, training and other relevant resources.*



## **Pelatihan Dan Program Pengembangan Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal harus memelihara keahlian mereka dan tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru. Oleh karena itu, Unit Audit Internal diharuskan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang sesuai dengan bidang spesifik mereka.

Pada bulan Juli 2025, Komite Audit telah mengikuti seminar *"Driving Enterprise Value through Strategic Risk Oversight: The Critical Role of Oversight Boards and Internal Audit in Strengthening Risk Governance and Portfolio Management"* yang diadakan oleh IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia).

## **Laporan Ringkas Kegiatan Unit Audit Internal**

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal menjalankan fungsi-fungsi berikut:

1. Menilai laporan keuangan dan manajemen.
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal.
3. Berkolaborasi dengan akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan.

## **Sistem Pengendalian Internal**

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah mekanisme pengawasan yang telah ditetapkan oleh manajemen dan dilakukan secara terus-menerus oleh seluruh manajemen serta staf di semua tingkat organisasi. Oleh karena itu, keberadaan SPI yang efektif sangatlah penting untuk mengelola perusahaan dengan baik dan aman. Implementasi SPI di Perseroan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Pelaksanaan SPI di Perseroan mencakup aspek-aspek berikut:

1. Menciptakan lingkungan pengendalian internal yang terstruktur dan berdisiplin.
2. Melakukan identifikasi, analisis, penilaian, dan manajemen risiko bisnis.
3. Menjalankan aktivitas pengendalian atas kegiatan Perseroan di semua tingkat dan unit dalam organisasi.
4. Mengelola sistem informasi dan komunikasi.
5. Menetapkan prosedur untuk mengevaluasi kualitas sistem pengendalian internal.
6. Membuat mekanisme pelaporan kepada

## **Internal Audit Unit Training And Development Program**

*The Internal Audit Unit must maintain their expertise and stay up-to-date with the latest developments. Therefore, the Internal Audit Unit is required to take part in a competency development program that is appropriate to their specific field.*

*In Juli 2025, the Audit Committee attended a seminar "Driving Enterprise Value through Strategic Risk Oversight: The Critical Role of Oversight Boards and Internal Audit in Strengthening Risk Governance and Portfolio Management" organized by IKAI (Indonesian Institute of Audit Committee).*

## **Internal Audit Unit Training And Development Program**

*During 2025, the Internal Audit Unit will carry out the following functions:*

1. *Assess financial and management reports.*
2. *Evaluate the internal control system.*
3. *Collaborate with public accountants to audit annual financial reports.*

## **Internal Control System**

*The Internal Control System (SPI) is a monitoring mechanism that has been established by management and is carried out continuously by all management and staff at all levels of the organization. Therefore, the existence of an effective SPI is very important to manage the company well and safely. Implementation of SPI in the Company is the responsibility of all parties involved, in accordance with their respective duties and responsibilities.*

*The implementation of SPI in the Company includes the following aspects:*

1. *Creating a structured and disciplined internal control environment.*
2. *Carry out identification, analysis, assessment and management of business risks.*
3. *Carrying out control activities over the Company's activities at all levels and units in the organization.*
4. *Manage information and communication systems.*
5. *Establish procedures for evaluating the quality of the internal control system.*
6. *Create a reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the Audit Committee*

Direksi dengan salinan kepada Komite Audit jika terjadi pelanggaran dalam kualitas sistem pengendalian internal.

Direksi bertanggung jawab atas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang handal dan efektif, serta telah melakukan langkah-langkah untuk memperkuat budaya kesadaran risiko yang efektif di setiap tingkat organisasi.

Sementara itu, Direktur yang bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan aktif dalam mengawasi agar tidak ada penyimpangan dalam kebijakan yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian yang ditetapkan oleh manajemen. Hasil evaluasi secara rutin dilaporkan kepada Direksi dan unit terkait untuk ditindaklanjuti dan dipantau pelaksanaannya. Setiap masalah yang timbul diperbaiki secara sistematis dan dipantau secara terus-menerus untuk memastikan bahwa SPI berjalan dengan efektif. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, turut aktif dalam mengevaluasi SPI dengan meninjau hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Direksi menyatakan bahwa SPI Perseroan pada tahun 2024 telah cukup efektif dalam mencegah penyimpangan dan mengurangi risiko Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas SPI di masa mendatang.

### Sistem Manajemen Risiko

Guna menghadapi tantangan ekonomi, baik di tingkat lokal maupun global, serta untuk mengurangi dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul dalam menjalankan operasi bisnisnya, Perseroan telah merancang sebuah sistem yang efektif dan terpadu untuk mengelola risiko dan modal. Sistem ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi dampak tantangan yang dihadapi Perseroan, tetapi juga untuk mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing perusahaan.

Penerapan manajemen risiko oleh Perseroan bersifat proaktif dan berorientasi ke depan untuk memastikan peningkatan nilai bagi para pemegang saham, pengelolaan modal yang komprehensif, serta menjaga profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah dikembangkan dengan membangun sistem peringatan dini, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dievaluasi, dan diberikan tindakan yang sesuai untuk mencegah kerugian perusahaan dan memastikan kelangsungan operasionalnya.

*if violations occur in the quality of the internal control system.*

*The Board of Directors is responsible for implementing a reliable and effective Internal Control System (SPI), and has taken steps to strengthen an effective risk awareness culture at every level of the organization.*

*Meanwhile, the Director who is responsible for the compliance function is active in monitoring so that there are no deviations in policies related to the precautionary principles established by management. Evaluation results are routinely reported to the Board of Directors and related units for follow-up and implementation monitoring. Any problems that arise are systematically corrected and continuously monitored to ensure that SPI is running effectively. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, is actively involved in evaluating SPI by reviewing the results of examinations carried out by the Internal Audit Unit.*

*The Board of Directors stated that the Company's SPI in 2024 was quite effective in preventing irregularities and reducing the Company's risks. The Company is committed to continuing to improve the quality of SPI in the future.*

### Risk Management System

*In order to face economic challenges, both at local and global levels, as well as to reduce the impact of various risks that may arise in carrying out its business operations, the Company has designed an effective and integrated system for managing risk and capital. This system not only aims to reduce the impact of challenges faced by the Company, but also to support the achievement of sustainable performance and increase the company's competitiveness.*

*The Company's implementation of risk management is proactive and forward-oriented to ensure increased value for shareholders, comprehensive capital management, and maintain profitability and sustainable business growth. The Company's Risk Management System has been developed by building an early warning system, so that each risk can be identified, evaluated and appropriate action taken to prevent company losses and ensure the continuity of its operations.*



## Kategorisasi Risiko Perseroan

Risiko-risiko utama Perseroan dibagi menjadi tiga kategori utama, yang menjadi fokus perhatian dari Direksi dan manajemen untuk mengidentifikasi langkah-langkah penanganan yang sesuai. Kategori risiko tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Risiko Utama:

#### a. Risiko Keterbatasan Lahan untuk Pengembangan

Perseroan beroperasi sebagai pengembang utama (developer) dan oleh karena itu, ketersediaan lahan (landbank) untuk pengembangan merupakan faktor kunci dalam aktivitas bisnisnya.

Saat ini, Perseroan masih memiliki ketersediaan lahan yang memadai di wilayah Bogor. Namun, jika lahan di wilayah Bogor telah habis dikembangkan dan Perseroan belum memperoleh lahan baru, maka ini berpotensi berdampak negatif terhadap operasional, pendapatan, dan prospek bisnis Perseroan. Faktor ini diperparah oleh kenaikan harga lahan setiap tahunnya, yang dapat memberikan beban tambahan bagi Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya. Selain itu, ketersediaan tanah yang dapat diperoleh untuk perumahan terbataskarenaperaturan tataruang dan proses pembebasan lahan yang memakan waktu yang lama.

Untuk mengurangi dampak risiko ini, Perseroan secara konsisten berusaha mencari lahan strategis baru dengan harga yang terjangkau untuk pengembangan, terutama di wilayah Bogor, sebelum lahan yang dimiliki Perseroan habis terpakai.

#### b. Risiko Penurunan Permintaan Pasar Properti

Salah satu risiko yang dihadapi oleh Perseroan adalah potensi penurunan permintaan properti

## Company Risk Categorization

The Company's main risks are divided into three main categories, which are the focus of attention of the Board of Directors and management to identify appropriate handling steps. These risk categories are as follows:

### 1. Main Risks:

#### a. Risk of Limited Land for Development

The Company operates as a major developer (developer) and therefore, the availability of land (landbank) for development is a key factor in its business activities. Currently, the Company still has adequate land availability in the Bogor area.

However, if the land in the Bogor area has been completely developed and the Company has not acquired new land, then this has the potential to have a negative impact on the Company's operations, income and business prospects. This factor is exacerbated by the increase in land prices every year, which can provide additional burdens for the Company in developing its business. In addition, the availability of land that can be obtained for housing is limited due to spatial planning regulations and the land acquisition process which takes a long time.

To reduce the impact of this risk, the Company consistently tries to find new strategic land at affordable prices for development, especially in the Bogor area, before the land owned by the Company is used up.

#### b. Risk of Declining Property Market Demand

One of the risks faced by the Company is the potential decline in demand for property in the market. The company is primarily involved in developing

di pasar. Perseroan utamanya terlibat dalam pengembangan proyek perumahan di wilayah Bogor dan sekitarnya, serta di kota-kota terdekat yang sedang mengalami pertumbuhan pesat sebagai kota satelit. Meskipun wilayah tersebut padat penduduk dan memiliki aktivitas ekonomi yang cukup tinggi, ada kemungkinan bahwa permintaan properti dapat menurun bergantung pada pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan calon pembeli rumah untuk tinggal atau investasi beralih ke sektor lain, mengakibatkan penurunan permintaan properti. Risiko ini dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan, dengan potensi penurunan pendapatan dan laba. Meskipun demikian, Perseroan tetap fokus pada pengembangan bisnisnya di sekitar wilayah Bogor. Di masa depan, risiko penurunan permintaan properti, baik dari konsumen yang mencari tempat tinggal maupun investor, tetap menjadi perhatian utama Perseroan.

## 2. Risiko Usaha

### a. Risiko Persaingan Bisnis

Persaingan di industri properti, khususnya untuk segmen perumahan kelas menengah ke bawah, sangatlah sengit. Seiring dengan perlambatan penjualan rumah kelas menengah ke atas dalam beberapa tahun terakhir, banyak pengembang yang sebelumnya fokus pada segmen tersebut kini juga memasuki pasar perumahan kelas menengah ke bawah dan program FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan). Hal ini meningkatkan persaingan di pasar. Persaingan yang ketat ini mendorong Perseroan untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk promosi dan infrastruktur awal guna menarik minat konsumen. Ada potensi penurunan pendapatan jika konsumen

*housing projects in the Bogor area and its surroundings, as well as in nearby cities which are experiencing rapid growth as satellite cities. Even though the area is densely populated and has quite high economic activity, there is a possibility that property demand may decline depending on economic growth and people's purchasing power. This can cause prospective home buyers to stay or invest in other sectors, resulting in a decrease in property demand. This risk can have an impact on the Company's financial performance, with the potential to reduce revenue and profits. Despite this, the Company remains focused on developing its business around the Bogor area. In the future, the risk of decreasing demand for property, both from consumers looking for a place to live and investors, remains the Company's main concern.*

## 2. Business Risk

### a. Business Competition Risk

*Competition in the property industry, especially for the lower middle class housing segment, is very fierce. Along with the slowdown in upper middle class housing sales in recent years, many developers who previously focused on this segment are now also entering the lower middle class housing market and the FLPP (Housing Financing Liquidity Facility) program. This increases competition in the market. This intense competition encourages the Company to allocate more resources for promotions and initial infrastructure to attract consumer interest. There is a potential decrease in income if consumers prefer properties from competitors. To remain competitive in this*



lebih memilih properti dari pesaing.

Untuk tetap kompetitif di pasar yang kompetitif ini, Perseroan terus mempertahankan standar kualitas yang tinggi untuk setiap proyek perumahan yang dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk memelihara tingkat kepercayaan dan kepuasan pelanggan Perseroan, serta menjaga posisi kompetitif di pasar.

**b. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah Terkait Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)**

Pemerintah memiliki komitmen untuk menyediakan perumahan yang layak bagi semua Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Untuk mendukung tujuan ini, Pemerintah telah mengimplementasikan berbagai kebijakan pendukung, termasuk:

01. Kebijakan Ekonomi XIII terkait perumahan bagi MBR.
02. Program FLPP khusus untuk MBR, yang mencakup:

- i. Penetapan bunga tetap sebesar 5% per tahun selama masa kredit.
- ii. Batas waktu kredit maksimal 25 tahun.
- iii. Uang muka sebesar 1%.
- iv. Bantuan Uang Muka (BUM) sebesar Rp4.000.000,- untuk menutupi biaya KPR, notaris, BPHTB, dan sebagainya.

03. Rencana Pemerintah untuk mengembangkan Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA).

Dengan diberlakukannya kebijakan FLPP, Perseroan melihat potensi untuk mengembangkan bisnisnya sambil turut mendukung upaya Pemerintah dalam mewujudkan program sejuta rumah. Sebagai hasilnya, Perseroan kini lebih berfokus pada

*competitive market, the Company continues to maintain high quality standards for every housing project it develops. This is done to maintain the level of trust and satisfaction of the Company's customers, as well as maintain a competitive position in the market.*

**b. Risk of Changes in Government Policy Regarding Housing Financing Liquidity Facilities (FLPP)**

*The government is committed to providing adequate housing for all Low Income Communities (MBR). To support this goal, the Government has implemented various supporting policies, including:*

01. *Economic Policy XIII regarding housing for MBR.*
02. *FLPP program specifically for MBR, which includes:*
  - i. *Fixed interest rate of 5% per year during the credit period.*
  - ii. *The maximum credit period is 25 years.*
  - iii. *Down payment of 1%.*
  - iv. *Down Payment Assistance (BUM) of IDR 4,000,000 to cover KPR, notary, BPHTB and so on costs.*
03. *Government plans to develop Public Housing Savings (TAPERA).*

*With the implementation of the FLPP policy, the Company sees the potential to develop its business while supporting the Government's efforts to realize the one million houses program. As a result, the Company is now focusing more on housing development projects for Low Income Communities (MBR). Apart from promising business opportunities, Government policies that support the simplification of the licensing process are*

proyek-proyek pembangunan perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Selain karena peluang bisnis yang menjanjikan, kebijakan Pemerintah yang mendukung dengan penyederhanaan proses perizinan juga menjadi faktor penentu. Namun, untuk menjaga kelancaran pelaksanaan, konsistensi dari Pemerintah sangatlah penting. Perseroan, guna tetap memperbarui informasi terkait perubahan regulasi dan kebijakan, menjalin kerjasama dengan bank yang menjadi penyedia kredit FLPP. Selain itu, Perseroan juga menjadi anggota Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (ASPERUMNAS).

c. Risiko Keterbatasan Pendanaan dan Penundaan Proyek

Dalam menjalankan proyek konstruksi, Perseroan membutuhkan jumlah dana yang besar untuk menyelesaikan proyek tersebut. Terkadang, selama proyek berlangsung, ada kemungkinan bahwa dana yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek tidak tersedia tepat waktu. Situasi ini dapat menghambat atau bahkan menunda penyelesaian proyek, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan pendapatan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu melakukan perencanaan dan analisis yang cermat sebelum memulai pembangunan proyek, termasuk dalam hal pendanaan.

d. Risiko Investasi

Sebagai pengembang perumahan, Perseroan terus mencari cadangan tanah untuk meningkatkan aset dan portofolio perusahaan. Namun,

*also a determining factor. However, to maintain smooth implementation, consistency from the Government is very important. The Company, in order to keep up to date with information regarding changes in regulations and policies, collaborates with banks that provide FLPP credit. In addition, the Company is also a member of the Indonesian Housing and Settlement Developers Association (ASPERUMNAS).*

c. Risk of Funding Limitations and Project Delays

*In carrying out construction projects, the Company requires large amounts of funds to complete the project. Sometimes, during the course of a project, it is possible that the funds necessary to complete the project may not be available on time. This situation can hamper or even delay project completion, which in the end can result in a decrease in the Company's income. Therefore, the Company always carries out careful planning and analysis before starting project construction, including in terms of funding.*

d. Investment Risk

*As a housing developer, the Company continues to look for land reserves or land banks to increase the company's assets and portfolio. However, the need for investment to obtain landbank is*



kebutuhan akan investasi untuk mendapatkan landbank semakin sulit karena semakin langkanya tanah yang tersedia. Oleh karena itu, Manajemen Perseroan harus memiliki strategi yang efektif untuk mendapatkan lokasi-lokasi strategis dengan harga yang terjangkau. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan selalu berhasil mendapatkan landbank dengan lokasi strategis di masa depan, sehingga situasi ini dapat berdampak pada profitabilitas Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berinvestasi dan aktif mencari landbank yang strategis untuk mendukung proyek-proyeknya.

- e. **Risiko Ketersediaan Bahan Baku**  
Sebagai pengembang properti, Perseroan harus memastikan kelancaran proses konstruksi dan kualitas yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Perseroan mengandalkan pihak kontraktor eksternal untuk melaksanakan konstruksi, yang dipilih melalui proses seleksi dan standarisasi bahan bangunan yang telah ditetapkan. Terutama untuk proyek rumah FLPP, Perseroan menjamin penggunaan bahan bangunan yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Namun, jika terjadi kelangkaan atau kehabisan bahan bangunan, hal ini dapat menghambat dan menunda proyek pembangunan.

Untuk mengurangi risiko ketidaktersediaan bahan bangunan, Perseroan secara teratur melakukan diversifikasi pemasok bahan bangunan yang akan digunakan. Dengan demikian, Perseroan dapat lebih memastikan ketersediaan bahan bangunan yang diperlukan untuk proyek-proyeknya.

*increasingly difficult because available land is increasingly scarce. Therefore, Company Management must have an effective strategy to obtain strategic locations at affordable prices. There is no guarantee that the Company will always be successful in obtaining a landbank with a strategic location in the future, so this situation could have an impact on the Company's profitability. For this reason, the Company continues to invest and is actively looking for strategic land banks to support its projects.*

- e. **Raw Material Availability Risk**  
*As a property developer, the Company must ensure the smooth construction process and quality in accordance with established standards. The Company relies on external contractors to carry out construction, which are selected through a predetermined selection and standardization process for building materials. Especially for the FLPP house project, the Company guarantees the use of building materials that meet established standards. However, if there is a shortage or running out of building materials, this can hamper and delay development projects.*

*To reduce the risk of unavailability of building materials, the Company regularly diversifies suppliers of building materials to be used. In this way, the Company can better ensure the availability of building materials needed for its projects.*

### 3. Risiko Bisnis

#### a. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Legalitas, dan Perizinan

Pengembangan properti terkait dengan aspek legalitas dan perizinan merupakan faktor krusial dalam operasional Perseroan. Setiap perubahan dalam peraturan dan kebijakan pemerintah, baik di tingkat nasional maupun daerah, dapat memengaruhi jalannya operasional bisnis Perseroan, dengan potensi dampak material yang merugikan terhadap pendapatan dan prospek usaha. Risiko ini mencakup perubahan regulasi terkait dengan legalitas dan perizinan, di antaranya:

01. Hak Guna Bangunan (HGB)  
Saat ini, Perseroan memiliki kepemilikan atas tanah dalam bentuk HGB. Awalnya, HGB diberikan untuk jangka waktu maksimal 30 tahun. Setelah masa berlaku HGB berakhir, perpanjangan HGB dapat diajukan untuk jangka waktu tambahan maksimal 20 tahun dengan permohonan kepada Pemerintah. Namun, jika permohonan perpanjangan HGB tidak disetujui oleh Pemerintah, maka hak atas tanah tersebut dapat hilang. Kehilangan hak atas tanah ini dapat berdampak pada operasional, pendapatan, dan prospek usaha Perseroan.

#### 02. Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

Untuk properti yang telah selesai dibangun atau sedang dalam tahap konstruksi, Perseroan telah memperoleh IMB dari pemerintah sesuai dengan lokasi masing-masing properti. Proyek pembangunan yang tidak

### 3. Business Risk

#### a. Risk of Changes in Government Policy, Legality and Licensing

*Property development related to legal and licensing aspects is a crucial factor in the Company's operations. Any changes in government regulations and policies, both at the national and regional levels, can affect the Company's business operations, with the potential for material adverse impacts on revenues and business prospects. This risk includes changes in regulations related to legality and licensing, including:*

01. *Building Use Rights (HGB)*  
Currently, the Company has ownership of land in the form of HGB. Initially, HGB was granted for a maximum period of 30 years. After the HGB validity period ends, an extension of the HGB can be submitted for an additional period of up to 20 years by requesting the Government. However, if the HGB extension application is not approved by the Government, the right to the land may be lost. Loss of land rights could impact the Company's operations, income and business prospects.

#### 02. *Building Construction Permit (IMB)* .....

*For properties that have been completed or are currently under construction, the Company has obtained an IMB from the government according to the location of each property. Development projects that are not equipped with an IMB will face the risk of being sealed by the local government. If*



dilengkapi dengan IMB akan menghadapi risiko penyesuaian oleh pemerintah setempat. Jika terjadi perubahan kebijakan perizinan dari pemerintah terkait izin-izin yang telah dimiliki, hal ini dapat berdampak pada operasional dan pendapatan Perseroan jika Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan baru tersebut

### 03. Izin Lingkungan Hidup (AMDAL/ UUPL)

Hingga saat Prospektus ini disusun, baik untuk properti yang sudah selesai dibangun maupun yang sedang dalam tahap konstruksi, Perseroan secara konsisten mengurus perizinan lingkungan hidup dari Pemerintah sesuai dengan lokasi masing-masing properti. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu mematuhi semua persyaratan yang diatur dalam izin-izin tersebut. Namun, jika terjadi pelanggaran terhadap ketentuan yang ditetapkan atau adanya perubahan kebijakan lingkungan hidup yang belum dapat dipenuhi oleh Perseroan, hal ini dapat berdampak pada operasional dan pendapatan Perseroan.

*there is a change in licensing policy from the government regarding existing permits, this could have an impact on the Company's operations and income if the Company cannot fulfill the new requirements.*

### 03. Environmental Permit (AMDAL/ UUPL)

*Until the time this Prospectus was prepared, both for properties that have been completed and are currently under construction, the Company has consistently taken care of environmental permits from the Government according to the location of each property. In carrying out its business activities, the Company always complies with all the requirements stipulated in these permits. However, if there is a violation of the stipulated provisions or there are changes to environmental policies that the Company cannot fulfill, this could have an impact on the Company's operations and income.*

b. Risiko Kondisi Politik Indonesia

Risiko politik terkait dengan kondisi pemerintahan, situasi politik, dan keamanan di suatu negara. Kondisi politik yang stabil sangat penting bagi perkembangan usaha dan bisnis. Kondisi politik yang tidak stabil, jika berlangsung secara terus menerus, dapat berdampak negatif secara langsung atau tidak langsung pada kinerja keuangan Perseroan.

c. Risiko Ekonomi Makro

Risiko ekonomi makro adalah risiko yang timbul akibat perubahan, perlambatan, atau resesi dalam kondisi perekonomian secara keseluruhan. Penurunan pertumbuhan PDB, kenaikan volatilitas nilai tukar, dan laju inflasi yang meningkat akan berdampak langsung pada bisnis dan usaha di suatu negara. Bagi Perseroan yang bergerak dalam industri perumahan, kondisi perekonomian secara makro memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan harga dan permintaan perumahan.

d. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Perseroan beroperasi di sektor pengembangan perumahan, di mana pendanaannya berasal dari pinjaman bank dengan tingkat suku bunga tertentu yang digunakan untuk kegiatan operasional. Selain jumlah pendanaan, jangka waktu pendanaan dan tingkat suku bunga yang ditetapkan juga memainkan peran penting. Jika terjadi kenaikan tingkat suku bunga, beban bunga dapat meningkat lebih cepat dari pendapatan usaha Perseroan, yang dapat memiliki dampak negatif secara material pada kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

b. Risks of Indonesian Political Conditions

*Political risk is related to the condition of government, political situation and security in a country. Stable political conditions are very important for business and business development. Unstable political conditions, if they persist continuously, could have a direct or indirect negative impact on the Company's financial performance.*

c. Macroeconomic Risk

*Macroeconomic risk is the risk that arises from changes, slowdowns or recessions in overall economic conditions. Decreasing GDP growth, increasing exchange rate volatility, and increasing inflation rates will have a direct impact on business and enterprises in a country. For companies operating in the housing industry, macro economic conditions have a significant impact on the growth of housing prices and demand.*

d. Risk of Increase in Interest Rates

*The Company operates in the housing development sector, where funding comes from bank loans at certain interest rates which are used for operational activities. Apart from the funding amount, the funding period and the interest rate set also play an important role. If there is an increase in interest rates, interest expenses could increase faster than the Company's operating income, which could have a material negative impact on the Company's operational performance, financial condition and business prospects.*



e. Risiko Perubahan Nilai  
Tukar Mata Uang Asing

Nilai tukar mata uang asing mengacu pada nilai tukar antara dua mata uang dari negara yang berbeda, dan dapat mempengaruhi pembayaran saat ini maupun di masa mendatang. Jika Perseroan memiliki hutang kepada pihak ketiga yang menggunakan Dolar Amerika Serikat (USD), penguatan Dolar Amerika Serikat dan pelemahan Rupiah dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

f. Risiko Bencana Alam dan Wabah Penyakit Seperti Covid-19 dan Lainnya

Perseroan beroperasi di Indonesia, di mana sebagian wilayahnya rentan terhadap bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir, letusan gunung berapi, kekeringan, atau peristiwa-peristiwa lainnya. Beberapa dari bencana-bencana yang disebutkan sebelumnya telah terjadi di beberapa lokasi di Indonesia. Kemunculan bencana alam memiliki potensi untuk merusak bangunan dan proyek, khususnya yang terkait dengan pembangunan properti yang sedang dikerjakan oleh Perseroan, sehingga dapat berdampak negatif pada kinerja operasional dan, akhirnya, pada kinerja keuangan Perseroan.

e. Risk of Changes in Foreign Currency Exchange Rates

*Foreign exchange rates refer to the exchange rate between two currencies from different countries, and can affect current and future payments. If the Company has debts to third parties using United States Dollars (USD), the strengthening of the United States Dollar and the weakening of the Rupiah could have a negative impact on the Company's financial performance.*

f. Risk of Natural Disasters and Disease Outbreaks Such as Covid-19 and Others

*The Company operates in Indonesia, where some areas are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, tsunamis, floods, volcanic eruptions, droughts or other events. Some of the disasters mentioned previously have occurred in several locations in Indonesia. The emergence of natural disasters has the potential to damage buildings and projects, especially those related to property development being carried out by the Company, so that it can have a negative impact on operational performance and, ultimately, on the Company's financial performance.*

## Risiko Terkait Pengelolaan Perusahaan dan Kepemilikan Saham Perseroan

### a. Risiko Kurangnya Likuiditas Saham pada Penawaran Saham Perdana

Meskipun Perseroan berencana mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan akan berkembang, atau jika pasar berkembang, saham Perseroan akan aktif atau likuid. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan bahwa sebagian besar pemegang saham mungkin tidak berpartisipasi dalam perdagangan saham di pasar sekunder, dan/atau tujuan pembelian saham adalah sebagai investasi jangka panjang.

### b. Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan dan dapat diperdagangkan pada harga di bawah Harga Penawaran yang ditetapkan selama penawaran awal, berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Hal ini dapat disebabkan oleh:

## Risks Related to Company Management and Ownership of Company Shares

### a. Risk of Lack of Stock Liquidity in Initial Stock Offerings

*Although the Company plans to list its shares on the Indonesia Stock Exchange, there is no guarantee that the market for the Company's traded shares will develop, or that if the market does develop, the Company's shares will be active or liquid. This is due to the possibility that the majority of shareholders may not participate in share trading on the secondary market, and/or the purpose of purchasing shares is as a long-term investment.*

### b. Company Share Price Fluctuations

*The Company's share price after the Initial Public Offering may experience significant fluctuations and may be traded at a price below the Offer Price determined during the initial offering, based on an agreement between the Company and the Managing Underwriter. This can be caused by:*



01. Perbedaan antara kinerja finansial dan operasional yang terealisasi oleh Perseroan dengan harapan dan prediksi yang dipegang oleh investor dan analis.
02. Perubahan dalam pandangan atau saran yang diberikan oleh para analis terhadap Perseroan dan situasi ekonomi Indonesia secara keseluruhan.
03. Tingkat transparansi atas transaksi yang dianggap signifikan yang diumumkan oleh Perseroan kepada publik.
04. Perubahan dalam kondisi pasar modal Indonesia yang dipengaruhi oleh faktor baik di dalam negeri maupun di pasar modal global.
05. Perubahan dalam situasi ekonomi makro Indonesia dan industri properti secara spesifik, serta perubahan dalam situasi politik dan sosial secara keseluruhan di Indonesia.
06. Keterlibatan Perseroan dalam proses hukum atau konflik yang sedang berlangsung.

c. Risiko dalam Pembagian Dividen

Keputusan pembagian dividen akan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja, dan investasi modal yang dibutuhkan oleh Perseroan di masa depan. Jika terdapat kerugian yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan, ini dapat menjadi alasan untuk menunda atau tidak membagikan dividen. Sebagai gantinya, laba yang telah terakumulasi mungkin akan digunakan sebagai dana internal untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

01. *The difference between the financial and operational performance realized by the Company and the expectations and predictions held by investors and analysts.*
02. *Changes in views or suggestions provided by analysts regarding the Company and the overall Indonesian economic situation.*
03. *The level of transparency regarding transactions deemed significant that are announced by the Company to the public.*
04. *Changes in Indonesian capital market conditions which are influenced by factors both domestically and in the global capital market.*
05. *Changes in Indonesia's macroeconomic situation and the property industry specifically, as well as changes in the overall political and social situation in Indonesia.*
06. *The Company's involvement in ongoing legal processes or conflicts.*

c. *Risks in Dividend Distribution*

*The decision to distribute dividends will be decided by the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering several factors, including income, financial condition, cash flow, working capital requirements and capital investment required by the Company in the future. If there is a loss recorded in the Company's consolidated financial statements, this could be a reason to postpone or not distribute dividends. Instead, the accumulated profits may be used as internal funds to support the Company's business development.*

## Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan

Secara keseluruhan, Perseroan bersama manajemen dan karyawannya tidak terlibat dalam pelanggaran atau subjek dari sanksi administratif dari otoritas terkait, termasuk otoritas pasar modal, sepanjang tahun buku 2025. Tidak ada insiden pelanggaran atau tindakan yang mengakibatkan dikenakan sanksi oleh otoritas terkait terhadap bisnis Perseroan maupun aktivitas pasar modal pada tahun tersebut.

## Kode Etik Dan Budaya Perseroan

Kode Etik Perseroan adalah pilar utama dalam memastikan bahwa seluruh anggota tim Perseroan bertindak dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi dalam setiap aspek kerja mereka. Didasarkan pada Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan, Kode Etik ini mencerminkan budaya organisasi yang kuat yang berlaku untuk seluruh jajaran, mulai dari Dewan Komisaris hingga karyawan biasa.

Setiap karyawan diharapkan untuk menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Kode Etik ini, yang dilakukan melalui sosialisasi berkala dan penandatanganan kesepakatan oleh karyawan baru untuk mematuhi ketentuan tersebut. Selain itu, Kode Etik menjadi pedoman dalam menjaga hubungan baik secara internal maupun eksternal, serta sebagai landasan dalam penyampaian informasi kepada publik. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik diharapkan untuk dilaporkan kepada Direksi, sehingga menjaga kepatuhan dan kualitas lingkungan kerja Perseroan.

## Important Matters Disrupting The Company

Overall, the Company together with its management and employees were not involved in any violations or were the subject of administrative sanctions from the relevant authorities, including the capital market authority, throughout the 2025 financial year. There were no incidents of violations or actions that resulted in the imposition of sanctions by the relevant authorities on the Company's business or market activities. capital for that year.

## Corporate Code Of Ethics And Culture

The Company's Code of Ethics is the main pillar in ensuring that all members of the Company's team act with high integrity and professionalism in every aspect of their work. Based on the Company's Vision, Mission and Values, this Code of Ethics reflects a strong organizational culture that applies to all levels, from the Board of Commissioners to ordinary employees.

Every employee is expected to internalize the values contained in this Code of Ethics, which is done through regular socialization and the signing of an agreement by new employees to comply with these provisions. In addition, the Code of Ethics serves as a guideline for maintaining relationships both internally and externally, as well as a basis for conveying information to the public. Any violation of the Code of Ethics is expected to be reported to the Board of Directors, thereby maintaining compliance and the quality of the Company's work environment.



## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System (WBS) menjadi instrumen penting dalam mendeteksi dini pelanggaran di lingkungan Perseroan yang berpotensi mengakibatkan kerugian finansial dan merusak reputasi Perusahaan. Implementasinya mencerminkan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan berintegritas, dengan mengajak partisipasi aktif karyawan dalam melaporkan pelanggaran.

Proses pelaporan yang telah disusun memastikan bahwa setiap pelanggaran akan ditangani sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan jaminan kerahasiaan bagi pelapor baik dari internal maupun eksternal Perusahaan. Tindak lanjut yang tepat dan terukur akan diambil untuk setiap laporan yang diterima, sehingga menjamin keberlangsungan integritas di lingkungan kerja. Selama tahun 2022, dilakukan evaluasi terhadap pelaporan yang masuk melalui WBS, yang kemudian ditindaklanjuti dengan sanksi yang sesuai bagi pelanggaran yang terbukti.

## Kebijakan Perdagangan Orang Dalam

Perusahaan, sesuai dengan regulasi pasar modal yang berlaku, mematuhi kebijakan terkait perdagangan orang dalam. Esensi dari kebijakan ini adalah larangan bagi pihak-pihak di dalam Perusahaan yang memiliki informasi material untuk menyalahgunakan posisinya demi keuntungan pribadi dengan mengungkapkan informasi tersebut, yang mungkin mempengaruhi keputusan investasi pihak lainnya. Mereka diminta untuk melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan.

## Kebijakan Seleksi Untuk Pemasok Dan Vendor

Perusahaan telah menetapkan kebijakan yang menegaskan bahwa dalam proses penunjukan pemasok dan vendor, langkah pertama yang harus diambil adalah melalui proses tender yang ketat. Proses tender ini dirancang untuk memastikan bahwa pemilihan pemasok dan vendor dilakukan secara adil dan transparan, dengan fokus pada mendapatkan hasil terbaik yang memenuhi kebutuhan Perusahaan. Dengan demikian, setiap vendor atau pemasok yang berminat untuk bekerja sama dengan Perusahaan akan memiliki kesempatan yang sama untuk menawarkan produk atau layanan mereka. Selain itu, proses tender ini juga memungkinkan Perusahaan untuk memilih

## Whistleblowing System

*The Whistleblowing System (WBS) is an important instrument in early detection of violations within the Company that have the potential to result in financial losses and damage the Company's reputation. Its implementation reflects the Company's commitment to creating a work environment that is transparent and has integrity, by inviting active employee participation in reporting violations.*

*The reporting process that has been prepared ensures that every violation will be handled in accordance with applicable procedures, with guaranteed confidentiality for reporters both internal and external to the Company. Appropriate and measurable follow-up will be taken for every report received, thereby ensuring continued integrity in the work environment. During 2022, an evaluation will be carried out on reports submitted through the WBS, which will then be followed up with appropriate sanctions for proven violations*

## Insider Trading Policy

*The Company, in accordance with applicable capital market regulations, complies with policies regarding insider trading. The essence of this policy is the prohibition of parties within the Company who have material information from abusing their position for personal gain by disclosing that information, which may influence the investment decisions of other parties. They are required to report any violations committed by employees.*

## Selection Policy For Suppliers And Vendors

*The company has established a policy that emphasizes that in the process of appointing suppliers and vendors, the first step that must be taken is through a strict tender process. This tender process is designed to ensure that the selection of suppliers and vendors is carried out fairly and transparently, with a focus on obtaining the best results that meet the Company's needs. Thus, every vendor or supplier who is interested in collaborating with the Company will have the same opportunity to offer their products or services. In addition, this tender process also allows the Company to select suppliers or vendors who not only offer competitive prices, but also meet the quality standards set by the Company. Thus, this policy reflects the Company's*

pemasok atau vendor yang tidak hanya menawarkan harga yang kompetitif, tetapi juga memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh Perusahaan. Dengan demikian, kebijakan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memastikan bahwa kemitraan dengan pemasok dan vendor didasarkan pada prinsip transparansi, integritas, dan efisiensi.

### **Kebijakan Anti Korupsi Dan Anti Fraud**

Perusahaan telah mematuhi regulasi internal yang mengatur larangan terhadap setiap karyawan untuk terlibat dalam tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, atau perilaku curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan. Larangan tersebut juga mencakup penerimaan hadiah dan sumbangan, baik dalam bentuk uang maupun barang. Karyawan yang menerima hadiah atau sumbangan diharuskan untuk melaporkannya secara tertulis kepada pimpinan langsung, dengan salinan laporan disampaikan kepada Tim Pelaporan Pelanggaran. Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat dikenai sanksi pidana sesuai dengan nilai korupsi yang terungkap.

### **Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**

Saat ini, Perseroan belum merumuskan secara resmi kebijakan yang secara khusus menangani pemenuhan hak-hak kreditur. Namun, dalam menjaga integritas dan tanggung jawabnya, Perusahaan secara konsisten berkomitmen untuk mematuhi semua perjanjian yang telah disepakati dengan para kreditur. Dalam hal ini, Perusahaan mengutamakan untuk tetap memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat, sebagai upaya untuk memastikan bahwa hak-hak kreditur tetap terjaga dengan baik.

*commitment to ensuring that partnerships with suppliers and vendors are based on the principles of transparency, integrity and efficiency.*

### **Anti-Corruption And Anti-Fraud Policy**

*The company has complied with internal regulations that prohibit any employee from being involved in acts of corruption, collusion, nepotism, or other fraudulent behavior that could harm the company. The prohibition also includes accepting gifts and donations, both in the form of money and goods. Employees who receive gifts or donations are required to report them in writing to their direct management, with a copy of the report submitted to the Violation Reporting Team. Violations of this policy may be subject to criminal sanctions according to the amount of corruption revealed.*

### **Policy For Fulfillment Of Creditors' Rights**

*Currently, the Company has not officially formulated a policy that specifically addresses the fulfillment of creditor rights. However, in maintaining its integrity and responsibility, the Company is consistently committed to complying with all agreements agreed with creditors. In this case, the Company prioritizes continuing to fulfill its obligations in accordance with the agreements that have been made, as an effort to ensure that creditor rights are well maintained.*



## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam upaya menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang transparan dan sesuai dengan peraturanyangberlaku, Perseroan telah mengadopsi standar yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/2015. Pedoman tata kelola yang diterapkan mencakup lima aspek utama, delapan prinsip inti, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tersebut. Perseroan secara konsisten menerapkan dan terus meningkatkan kualitas implementasi rekomendasi tersebut seiring berjalannya waktu. Detail rekomendasi yang diadopsi meliputi:

## Implementation Of Corporate Governance

In an effort to implement corporate governance principles that are transparent and in accordance with applicable regulations, the Company has adopted the standards set out in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/2015 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/2015. The governance guidelines implemented include five main aspects, eight core principles, and 25 recommendations for implementing these aspects and principles. The Company consistently implements and continues to improve the quality of implementation of these recommendations over time. Detailed recommendations adopted include:

NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
----	----------------------	-------------------------------	--------------------------------

### Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

*1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders*

1	<b>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</b>  <i>1st Principle Improve the Organizing Value of the GMS</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  <i>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests</i>	ya  yes
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	ya  yes

2	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p>	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	ya
		<p><i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i></p>	yes
	<p>2nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p>	ya
		<p><i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	yes
		<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p>	ya
		<p><i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i></p>	yes



## Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

### 2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners

3	<p><b>Prinsip 3</b> M e m p e r k u a t Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><i>3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</i></p>	ya
		<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	ya
4	<p><b>Prinsip 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	ya
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p>	ya

	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i></p>	<p>ya</p> <p>yes</p>
	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>	<p>ya</p> <p>yes</p>

### III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

#### 3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors

5	<p>Prinsip 5 M e m p e r k u a t Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p><i>5th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan</p> <p><i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i></p>	<p>ya</p> <p>yes</p>
		<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>ya</p> <p>yes</p>



6

**Prinsip 6  
Meningkatkan Kualitas  
Pelaksanaan Tugas  
dan  
Tanggung Jawab  
Direksi.**

*6th Principle  
Improving the Quality of  
the  
Duties and  
Responsibilities of  
the Directors.*

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

ya

*The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*

yes

Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka

ya

*Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.*

yes

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan

ya

*The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.*

yes

## IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

### 4th Aspect: Stakeholder Participation

<p><b>7</b></p> <p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi P e m a n g k u Kepentingan.</p> <p><i>Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through S t a k e h o l d e r Participation.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i></p>	<p>ya yes</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud.</p> <p><i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p>	<p>ya yes</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i></p>	<p>ya yes</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i></p>	<p>Tidak No</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p><i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i></p>	<p>ya yes</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan</p> <p><i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.</i></p>	<p>ya yes</p>



## V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI

### 5th Aspect: Information Disclosure

<p><b>8</b></p>	<p><b>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b></p> <p><i>8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</i></p>	<p>ya</p> <p>yes</p>
		<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i></p>	<p>ya</p> <p>yes</p>





**PT TRIMITRA PRAWARA GOLD**

**06**

*Sustainability Report*

**LAPORAN**

**KEBERLANJUTAN**

**AND TBK**



## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

### *About The Sustainability Report*

Keberlangsungan bisnis suatu perusahaan ditopang oleh sistem Tata Kelola yang efektif, tidak hanya mengatur operasional bisnis tetapi juga mengintegrasikan prinsip keberlanjutan. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) menjadi katalisator untuk memastikan keselarasan antara visi-misi perusahaan, praktik bisnis bertanggung jawab, dan pencapaian target Sustainable Development Goals (SDGs).

#### Struktur Organisasi yang Sinergis

Setiap unit dalam organisasi memiliki peran, kewenangan, dan tanggung jawab yang terdefinisi jelas untuk menjamin proses pengambilan keputusan yang akuntabel, implementasi praktik bisnis berstandar tertinggi, dan transparansi dalam seluruh tahapan operasional. Detail mekanisme kerja dan hubungan antar organ perusahaan tercantum dalam Kebijakan Tata Kelola Perseroan.

Adapun struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta regulasi pendukung lainnya yang menjamin operasional bertanggung jawab, mencakup aspek:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

*The sustainability of a company's business is supported by an effective Governance system, not only regulating business operations but also integrating sustainability principles. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a catalyst to ensure alignment between the company's vision and mission, responsible business practices, and the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) targets.*

#### *Synergistic Organizational Structure*

*Each unit in the organization has a clearly defined role, authority, and responsibility to ensure an accountable decision-making process, implementation of the highest standard business practices, and transparency in all stages of operations. Details of the working mechanisms and relationships between company organs are stated in the Company's Governance Policy.*

*The Company's Sustainable Governance structure is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and other supporting regulations that guarantee responsible operations, covering the following aspects:*

1. Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health;
2. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection
3. Law Number 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System;
5. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
6. Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation
7. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
8. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies



## PROFIL SINGKAT PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND TBK

### *Brief Profile of PT. Trimitra Prawara Goldland Tbk*

PT. Trimitra Prawara Goldland, Tbk selaku salah satu perusahaan pengembang properti nasional yang fokus pada pembangunan dan pengembangan kawasan hunian subsidi dan kelas menengah, memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Komitmen kami tidak hanya terletak pada penyediaan rumah, tetapi juga pada penciptaan lingkungan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kami selalu berupaya menghadirkan kawasan residensial yang terintegrasi secara harmonis dengan komponen hunian, komersial, dan wisata, semuanya dipertimbangkan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Melalui inovasi produk dan pengelolaan kawasan yang berkelanjutan, kami bertekad mewujudkan visi perusahaan kami untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

#### Identitas Perseroan

Nama: PT. Trimitra Prawara Goldland Tbk  
Kode Saham: ATAP  
Alamat: PT Trimitra Prawara Goldland Tbk.  
Jl. H. Junaedi No.1 RT 12 RW 03,  
Cipete Selatan, Kec. Cilandak,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12410  
Telepon: +62-251-8574836  
E-mail: corscec.tpg@gmail.com

*PT. Trimitra Prawara Goldland, Tbk as one of the national property development companies that focuses on building and developing subsidized and middle class residential areas, has the aim of improving the quality of life of the community. Our commitment lies not only in providing homes, but also in creating an environmentally friendly and sustainable environment. We always strive to present residential areas that are harmoniously integrated with residential, commercial and tourist components, all considered with sustainability principles. Through product innovation and sustainable area management, we are determined to realize our company vision to make a positive contribution to society and the environment.*

#### Company Identity

Name: PT. Trimitra Prawara Goldland Tbk  
Share Code: ATAP  
Address: PT Trimitra Prawara Goldland Tbk.  
Jl. H. Junaedi No.1 RT 12 RW 03,  
Cipete Selatan, Kec. Cilandak,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12410  
Telephone: +62-251-8574836  
E-mail: corscec.tpg@gmail.com



## Sambutan Direktur Utama

Salam sejahtera untuk para pemangku kepentingan yang terhormat, Di tengah dinamika ekonomi global dan tantangan lingkungan yang semakin kompleks, komitmen PT. Trimitra Prawara Goldland, Tbk. terhadap prinsip keberlanjutan tidak pernah surut. Laporan Keberlanjutan ini menjadi bukti konkret bahwa pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial-lingkungan bukanlah dua hal yang bertolak belakang, melainkan fondasi yang saling memperkuat. Kami telah mengintegrasikan prinsip environmental, social, governance (ESG) ke dalam DNA operasional kami—mulai dari pengembangan hunian ramah lingkungan berbasis energi terbarukan hingga inisiatif pemberdayaan masyarakat sekitar. Setiap langkah kami dirancang untuk selaras dengan target Sustainable Development Goals (SDGs), sekaligus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham, mitra, dan generasi mendatang.

Tahun 2024 menjadi tonggak penting dengan diluncurkannya proyek percontohan green industrial estate di Jawa Barat dan kolaborasi strategis dengan pelaku UMKM lokal untuk ekonomi sirkular. Kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang mengurangi jejak karbon, tetapi juga membangun ekosistem bisnis yang inklusif dan tahan guncangan. Kedepannya, Trimitra akan terus memperkuat inovasi berbasis teknologi dan memperluas kemitraan multidimensi untuk memastikan transisi yang adil menuju ekonomi hijau. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan Anda—karena masa depan yang berkelanjutan hanya bisa diwujudkan bersama.

## Remarks From The President Director

*Greetings to our esteemed stakeholders, Amidst global economic shifts and increasingly complex environmental challenges, PT. Trimitra Prawara Goldland, Tbk.'s commitment to sustainability remains unwavering. This Sustainability Report reflects our conviction that business growth and socio-environmental responsibility are not opposing forces, but mutually reinforcing pillars. We have embedded environmental, social, and governance (ESG) principles into our operational DNA—from developing renewable energy-powered eco-friendly housing to community empowerment initiatives. Every step we take aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), ensuring long-term value creation for shareholders, partners, and future generations.*

*2024 marked a pivotal year with the launch of our pilot green industrial estate in West Java and strategic collaborations with local MSMEs to advance circular economy practices. We believe sustainability extends beyond reducing carbon footprints; it requires building inclusive, resilient business ecosystems. Moving forward, Trimitra will deepen technology-driven innovation and expand multidimensional partnerships to ensure a just transition toward a green economy. Thank you for your trust and support—a sustainable future can only be realized collectively.*



## Strategi Keberlanjutan

Perseroan memperkuat komitmen keberlanjutannya untuk memajukan dan melindungi nilai seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini tidak hanya mencakup program tanggung jawab sosial (CSR), tetapi juga posisi Perseroan sebagai kontributor aktif dalam mencapai 17 target global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Prinsip keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari setiap aspek operasi sejak pendirian Perseroan, dengan evaluasi rutin dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan kesesuaian antara kebijakan dan implementasi. Selain itu, produk hunian yang dihadirkan telah memenuhi dan secara konsisten mempertahankan standar kesehatan lingkungan hidup yang berlaku.

## Sustainability Strategy

The Company has reinforced its sustainability commitment to advance and safeguard the interests of all stakeholders. This commitment extends beyond corporate social responsibility (CSR) initiatives to encompass its role as an active contributor toward achieving the 17 global Sustainable Development Goals (SDGs). Sustainability principles have been embedded into every operational aspect since the Company's inception, supported by regular assessments and continuous improvements to ensure alignment between policies and on-the-ground execution. Furthermore, the residential offerings provided not only meet established environmental health standards but are also consistently maintained to uphold these benchmarks.

## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

### Sustainability Performance Highlights

#### Aspek Ekonomi Economic Aspect

<b>Rumah Terjual</b> Sold House	68 unit 68 units	Turun 5,56% Decreased by 5.56%
<b>Nilai Penjualan</b> Sales Value	Rp 14,195 Milyar Rp. 14.195 billion	Turun 39,9% Decreased by 39.9%
<b>Jumlah Karyawan</b> Number of employees	41 orang 41 people	Turun 4,5% Decreased by 4,5%
<b>Pembayaran Pajak</b> Payment of Taxes	Rp 648,84 juta Rp. 648.84 million	Turun 32,49% Decreased by 32.49%



## Aspek Lingkungan Environmental Aspect

<b>Bahan Baku</b> <i>Raw material</i>	<b>100 % ramah lingkungan</b> <i>100% eco-friendly</i>
--	---

<b>Pengelolaan Limbah</b> <i>Waste Management</i>	<b>0 % diolah</b> <i>0 % processed</i>
--	---

<b>Target Nihil - Kematian Akibat Kecelakaan Kerja</b> <i>Target Zero - Deaths Due to Work Accidents</i>	<b>0 orang</b> <i>0 people</i>
---	-----------------------------------

<b>Target Nihil - Kecelakaan Kerja</b> <i>Target Zero - Work Accidents</i>	<b>0 orang</b> <i>0 people</i>
---	-----------------------------------

<b>Target Nihil - Kehilangan Waktu Kerja</b> <i>Target Zero - Lost Work Time</i>	<b>0 orang</b> <i>0 people</i>
---	-----------------------------------

## Aspek Sosial Social Aspect

<b>Komparasi Upah Terendah Karyawan</b> <i>Comparison of Lowest Wage Employees</i>	<b>100 % terhadap Upah Minimum</b> <i>100 % of the Minimum Wage</i>
---	--

<b>Kesetaraan Gender</b> <i>Gender Equality</i>	<b>18,75% karyawan wanita</b> <i>18.75% female employees</i>
--	---

<b>Tenaga Kerja Paksa</b> <i>Forced Labor</i>	<b>0 orang</b> <i>0 people</i>
--	-----------------------------------

<b>Tenaga Kerja Anak</b> <i>Child Labor</i>	<b>0 orang</b> <i>0 people</i>
--	-----------------------------------



## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### Sustainability Governance

#### Penanggung Jawab

Direksi Perseroan, yang dipimpin oleh Direktur Utama sebagai kepala eksekutif, bertanggung jawab secara bersama-sama dan kolektif atas manajemen Perseroan. Mereka memainkan peran penting dalam memastikan implementasi dan pemantauan Tata Kelola Berkelanjutan di seluruh organisasi.

Visi, Misi, dan Strategi Keberlanjutan yang disusun oleh Direksi menjadi pedoman utama dalam aktivitas bisnis Perseroan. Perseroan telah secara konsisten mematuhi standar industri terbaik yang berlaku, dengan menerjemahkan komitmen tersebut ke dalam praktik bisnis sehari-hari. Kebijakan dan prosedur operasional standar telah dikembangkan secara cermat untuk memastikan keselarasan dengan Tata Kelola Berkelanjutan, sehingga setiap karyawan memiliki panduan yang jelas dalam menjalankan tugasnya dengan integritas dan tanggung jawab penuh.

#### Manajemen Risiko

Perseroan telah mengadopsi kebijakan dan prosedur operasional standar sebagai sarana untuk mengelola risiko-risiko yang terkait dengan bisnisnya. Sistem Manajemen Risiko telah diterapkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan secara berkala mengevaluasi risiko-risiko tersebut guna memastikan bahwa tingkat risiko Perseroan tetap rendah. Melalui penilaian risiko yang terperinci, Perseroan dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengurangi risiko yang mengancam bisnisnya, sambil juga memanfaatkan peluang-peluang yang mungkin muncul.

Informasi lebih lanjut tentang Sistem Manajemen Risiko Perseroan dapat ditemukan dalam bagian Tata Kelola Perseroan.

#### Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan telah mengenali berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, termasuk pemahaman mengenai hubungan dan kepentingan mereka terhadap Perseroan. Informasi detail mengenai keterkaitan antara para pemangku kepentingan dan Perseroan dapat ditemukan dalam bagian Tata Kelola Perseroan.

#### Responsibility

*The Company's Board of Directors, led by the President Director as chief executive, is jointly and collectively responsible for the management of the Company. They play a critical role in ensuring the implementation and monitoring of Sustainable Governance across the organization.*

*The Vision, Mission and Sustainability Strategy prepared by the Board of Directors are the main guidelines for the Company's business activities. The Company has consistently complied with the best applicable industry standards, by translating this commitment into daily business practices. Standard operational policies and procedures have been carefully developed to ensure alignment with Sustainable Governance, so that every employee has clear guidance in carrying out their duties with integrity and full responsibility.*

#### Risk Management

*The Company has adopted standard operational policies and procedures as a means of managing risks related to its business. A Risk Management System has been implemented to identify, analyze and periodically evaluate these risks to ensure that the Company's risk level remains low. Through a detailed risk assessment, the Company can take the necessary steps to reduce risks that threaten its business, while also taking advantage of opportunities that may arise.*

*Further information about the Company's Risk Management System can be found in the Corporate Governance section.*

#### Relationship With Stakeholders

*The Company has identified various parties who have an interest in the company, including understanding their relationships and interests in the Company. Detailed information regarding the relationship between stakeholders and the Company can be found in the Corporate Governance section.*



## Masalah Dan Tantangan

Perseroan, sebagai sebuah badan usaha, menyadari bahwa memenuhi standar bisnis terbaik adalah suatu keharusan. Upaya investasi dan inovasi terus dilakukan untuk memastikan keberlanjutan operasional. Namun, biaya yang tinggi terkait inovasi memerlukan investasi yang substansial dari Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan harus menjaga pengeluaran agar tetap efisien, sekaligus mempertahankan kualitas produk atau layanan, guna mencegah penurunan profitabilitas dalam jangka panjang.

## Kinerja Berkelanjutan

Perseroan menerbitkan Laporan Terintegrasi, yang mencakup Laporan Keberlanjutan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dokumen ini merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan Perseroan yang melaporkan komitmen berkelanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

## Budaya Berkelanjutan

Visi Perseroan menegaskan komitmen kepada para pemangku kepentingan, dan diwujudkan melalui dedikasi untuk menjalin serta mempertahankan kemitraan bisnis jangka panjang yang andal dan tepat waktu. Budaya keberlanjutan ini perlu meresap ke dalam budaya perusahaan secara menyeluruh, dengan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pencapaian.

Kebijakan dan prosedur operasional standar Perseroan merupakan elemen teknis yang mendukung terwujudnya budaya keberlanjutan. Setiap proses dan tugas karyawan diarahkan secara tertulis, memastikan bahwa target yang ditetapkan dapat terpantau dan diukur dengan akurat sesuai dengan hasil yang diharapkan.

## Kinerja Ekonomi

Detail mengenai kinerja ekonomi, yang mencakup aspek operasional dan keuangan Perseroan, dapat ditemukan dalam bagian Analisis dan Diskusi Manajemen.

## Problems And Challenges

*The Company, as a business entity, realizes that meeting the best business standards is a must. Investment and innovation efforts continue to be made to ensure operational sustainability. However, the high costs associated with innovation require substantial investment from the Company. Therefore, the Company must maintain efficient expenditure, while maintaining product or service quality, in order to prevent a decline in profitability in the long term*

## Sustainable Performance

*The Company publishes an Integrated Report, which includes a Sustainability Report in accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This document is an integral part of the Company's Annual Report which reports on the Company's ongoing commitment for the period January 1 to December 31, 2023.*

## Sustainable Culture

*The Company's vision emphasizes its commitment to stakeholders, and is realized through dedication to establishing and maintaining long-term business partnerships that are reliable and timely. This culture of sustainability needs to permeate the company culture as a whole, with continuous efforts to improve the quality of achievements.*

*The Company's standard operational policies and procedures are technical elements that support the realization of a culture of sustainability. Every employee process and task is directed in writing, ensuring that the targets set can be monitored and measured accurately in accordance with the expected results.*

## Economic Performance

*Details regarding economic performance, which includes operational and financial aspects of the Company, can be found in the Management Analysis and Discussion section.*



## Kinerja Sosial

Perseroan memandang keberhasilan suatu proyek perumahan tidak hanya diukur dari angka penjualan, melainkan dari kualitas hubungan yang terbangun dengan penghuni dan komunitas sekitar. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif menciptakan ruang dialog terbuka serta mengembangkan mekanisme umpan balik yang terstruktur dan berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mendengar secara langsung aspirasi masyarakat, menjawab kebutuhan nyata di lapangan, sekaligus membangun kepercayaan sosial yang menjadi fondasi penting bagi keberlangsungan usaha.

Komitmen ini diwujudkan melalui kolaborasi lintas sektor serta penciptaan ruang bersama yang mendorong interaksi positif. Perseroan hadir tidak sekadar menyediakan bangunan fisik, tetapi sebagai “Jawaban atas Kemana Jalan Pulang” — sebuah hunian yang aman, nyaman, dan didukung oleh lingkungan sosial yang sehat. Dengan menjadikan kepuasan penghuni dan harmoni komunitas sebagai salah satu indikator utama keberhasilan, Perseroan terus memperkuat perannya sebagai mitra tepercaya dalam membangun perumahan berkelanjutan.

## KETENAGAKERJAAN

### Employment

#### Rekrutmen dan Komposisi Karyawan

Perusahaan berkomitmen untuk memelihara potensi terbaik dari para karyawan, dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan nilai tambah mereka secara berkelanjutan. Upaya ini juga mencakup pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan karyawan, serta mempromosikan hubungan industrial yang harmonis dan dinamis. Mulai dari tahap rekrutmen hingga masa pensiun, perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa karyawan merasa didukung dan diberdayakan.

Proses perekrutan karyawan dijalankan dengan prinsip-prinsip anti diskriminasi dan kesetaraan gender. Setiap kesempatan pekerjaan disediakan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, atau agama. Perlakuan yang adil diberikan kepada semua karyawan, baik dalam penerimaan maupun pelaksanaan tugas mereka.

### Social Performance

*The Company believes that the success of a housing project is measured not only by sales figures, but also by the quality of relationships built with residents and surrounding communities. Throughout 2025, the Company actively created open dialogue spaces and developed structured, sustainable feedback mechanisms. This approach enabled the Company to listen directly to community aspirations, address real needs on the ground, while building the social trust that serves as a vital foundation for business sustainability.*

*This commitment is realized through cross-sector collaboration and the creation of shared spaces that encourage positive interaction. The Company is present not merely to provide physical structures, but as the “Answer to the Way Home” — a residence that is safe, comfortable, and supported by a healthy social environment. By making resident satisfaction and community harmony key indicators of success, the Company continues to strengthen its role as a trusted partner in building sustainable housing.*

#### Employee Recruitment and Composition

*The company is committed to nurturing the best potential of its employees, with the aim of increasing their productivity and added value on an ongoing basis. This effort also includes meeting employee needs and welfare, as well as promoting harmonious and dynamic industrial relations. From the recruitment stage to retirement, the company strives to ensure that employees feel supported and empowered.*

*The employee recruitment process is carried out with the principles of anti-discrimination and gender equality. Every employment opportunity is provided without distinction of gender, ethnicity, race or religion. Fair treatment is given to all employees, both in accepting and carrying out their duties.*

*The composition of employees is adjusted to*



Komposisi karyawan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, sambil memastikan keadilan dalam lingkungan kerja. Meskipun mayoritas karyawan adalah laki-laki, ini sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan, dan tidak ada diskriminasi berdasarkan gender. Perusahaan juga menegaskan larangan terhadap eksploitasi anak, dengan memastikan tidak ada karyawan di bawah usia produktif 18 tahun. Upaya dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja paksa, dan perusahaan juga mendorong mitra kerja untuk mengikuti prinsip-prinsip serupa.

*the company's needs, while ensuring fairness in the work environment. Although the majority of employees are men, this is in line with the company's business needs, and there is no discrimination based on gender. The company also emphasizes its prohibition against child exploitation, ensuring that there are no employees under the productive age of 18 years. Efforts are made to ensure that there is no forced labor, and the company also encourages partners to follow similar principles*

**Komparasi Upah Terendah Karyawan**

*Comparative Lowest Wages of Employees*

**100 % terhadap Upah Minimum**

*100 % of the Minimum Wage*

**Kesetaraan Gender**

*Gender Equality*

**18,75 % karyawan wanita**

*18.75 % female employees*

**Tenaga Kerja Paksa**

*Forced Labor*

**0 orang**

*0 people*

**Tenaga Kerja Anak**

*Child Labor*

**0 orang**

*0 people*

**Pelatihan Dan Pendidikan**

Setelah bergabung dengan Perseroan, karyawan diberikan kesempatan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mereka sesuai dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan pribadi. Mereka terlibat dalam berbagai inisiatif dan proyek internal yang merupakan bagian dari program pengembangan kompetensi. Program pelatihan dan pengembangan khusus juga diselenggarakan secara internal, termasuk pelatihan untuk memperdalam pemahaman tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan.

**Training And Education**

*After joining the Company, employees are given the opportunity to improve and develop their competencies in accordance with business needs and personal development. They are involved in various internal initiatives and projects that are part of the competency development program. Special training and development programs are also held internally, including training to deepen understanding of the products and services offered by the Company*

**Paket Remunerasi yang Kompetitif**

Kebijakan remunerasi Perseroan didesain dengan mempertimbangkan prinsip keadilan internal serta daya saing Perseroan dalam industri. Setiap tingkat jabatan dan fungsi diatur dengan jelas dalam struktur upah, yang mengacu pada standar minimum upah dan faktor-faktor seperti pengalaman kerja dan

**Competitive Remuneration Package**

*The Company's remuneration policy is designed by considering the principles of internal justice and the Company's competitiveness in the industry. Each level of position and function is clearly regulated in the wage structure, which refers to minimum wage standards and factors such as work experience*



kontribusi individual. Perseroan juga memberikan kompensasi tambahan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk jaminan sosial seperti BPJS Kesehatan dan BP Jamsostek. Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan keterampilan mereka melalui program pelatihan dan pendidikan, serta mengikutsertakan sejumlah karyawan dalam pelatihan bersertifikasi sebagai bagian dari dukungan Perseroan terhadap pertumbuhan profesional mereka.

Penekanan pada keseimbangan antara keadilan internal dan kompetitivitas industri tercermin dalam kebijakan remunerasi Perseroan. Dengan memperhatikan aspek-aspek seperti tingkat upah minimum, masa kerja, dan kontribusi individu, Perseroan menetapkan struktur upah yang adil untuk setiap tingkat jabatan dan fungsi. Selain itu, Perseroan juga memberikan tambahan kompensasi sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk jaminan sosial yang wajib dan program pelatihan untuk pengembangan karyawan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan karyawan dan mendukung perkembangan karir mereka dalam lingkungan yang adil dan berkelanjutan.

### Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan menegaskan pentingnya aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas tertinggi dalam operasinya. Perseroan menganggapnya sebagai tanggung jawab utama untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas dari kecelakaan. Lingkungan kerja, dalam konteks laporan ini, mencakup semua faktor di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas mereka dengan Perseroan.

Semua pihak yang terlibat dalam operasional Perseroan, mulai dari karyawan hingga kontraktor pihak ketiga, diharuskan untuk mematuhi dan mengimplementasikan Sistem Manajemen K3. Tujuannya adalah untuk mencapai target nol kecelakaan di Perseroan, dengan memastikan bahwa setiap prosedur dan tahapan kerja dilakukan sesuai dengan aturan dan panduan K3 yang berlaku.

*and individual contribution. The company also provides additional compensation in accordance with applicable regulations, including social security such as BPJS Health and BP Jamsostek. In addition, the Company provides opportunities for employees to develop their skills through training and education programs, as well as involving a number of employees in certified training as part of the Company's support for their professional growth.*

*The emphasis on a balance between internal justice and industry competitiveness is reflected in the Company's remuneration policy. By paying attention to aspects such as minimum wage level, length of service and individual contribution, the Company determines a fair wage structure for each level of position and function. Apart from that, the Company also provides additional compensation in accordance with applicable regulations, including mandatory social security and training programs for employee development. Through this approach, the Company is committed to ensuring employee welfare and supporting their career development in a fair and sustainable environment.*

### Occupational Health And Safety (K3)

*The Company emphasizes the importance of Occupational Health and Safety (K3) aspects as the highest priority in its operations. The Company considers it its primary responsibility to provide a work environment that is safe, comfortable and free from accidents. The work environment, in the context of this report, includes all factors surrounding employees that can influence the implementation of their duties with the Company.*

*All parties involved in the Company's operations, from employees to third party contractors, are required to comply with and implement the K3 Management System. The aim is to achieve the target of zero accidents in the Company, by ensuring that every procedure and work stage is carried out in accordance with applicable K3 rules and guidelines.*



**Target Nihil - Kematian Akibat Kecelakaan Kerja**

*Target Zero - Deaths Due to Work Accidents*

**0 orang**

*0 people*

**Target Nihil - Kecelakaan Kerja**

*Target Zero - Work Accidents*

**0 orang**

*0 people*

**Target Nihil - Kehilangan Waktu Kerja**

*Target Zero - Lost Work Time*

**0 orang**

*0 people*

Perseroan juga mengupayakan kesejahteraan karyawan melalui pendekatan preventif dengan melaksanakan medical check-up secara rutin, menyediakan pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan kerja, dan menyediakan fasilitas perawatan khusus. Selain itu, Perseroan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, termasuk pemeriksaan tingkat kebisingan fasilitas produksi secara berkala, penggunaan masker yang wajib bagi karyawan, pemeriksaan suhu tubuh, penyediaan sarana cuci tangan dan hand sanitizer di area kerja, penerapan physical distancing, penyemprotan desinfektan secara berkala, dan pelaksanaan program vaksinasi bagi karyawan.

*The Company also strives for employee welfare through a preventive approach by carrying out regular medical check-ups, providing first aid when work accidents occur, and providing special care facilities. In addition, the Company implements strict health protocols, including regular inspection of noise levels in production facilities, mandatory use of masks for employees, body temperature checks, provision of hand washing facilities and hand sanitizers in work areas, implementation of physical distancing, regular spraying of disinfectants, and implementing a vaccination program for employees.*

**KETERLIBATAN MASYARAKAT**

*Community Engagement*

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bersama melalui keterlibatan aktif dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif sosial yang dirancang secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup sekaligus memperkuat kohesi sosial dalam komunitas.

*The Company is committed to creating shared value through active engagement with communities surrounding its operational areas. This commitment is realized through a range of sustainable social initiatives designed to enhance quality of life while strengthening social cohesion within the community.*

Melalui pendekatan yang inklusif dan berorientasi pada dampak jangka panjang, Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan kenyamanan lingkungan kerja, tetapi juga berperan dalam mendorong pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh—meliputi aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Program-program yang dijalankan diarahkan untuk menciptakan kemandirian serta memperluas peluang bagi masyarakat lokal agar dapat berkembang secara berkelanjutan.

*Through an inclusive and impact-oriented approach, the Company not only focuses on improving the work environment but also plays an active role in empowering communities holistically—across economic, social, and cultural dimensions. These initiatives are aimed at fostering long-term resilience, promoting self-sufficiency, and expanding opportunities for local communities to grow sustainably.*



Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan mengutamakan perekrutan tenaga kerja lokal yang berdomisili di sekitar area operasional. Inisiatif ini tidak hanya membuka akses lapangan pekerjaan, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah serta memperkuat hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara Perseroan dan komunitas setempat.

Aktivitas pengembangan masyarakat yang dijalankan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

*As part of this commitment, the Company prioritizes the recruitment of local talent residing in areas surrounding its operations. This initiative not only creates employment opportunities but also contributes to local economic development while strengthening long-term, mutually beneficial relationships between the Company and the communities it serves. Community development activities carried out in 2025 are as follows:*



**Publik Expose 2025**



**Buka Puasa Bersama**  
*Breaking Fast Together*



**Peresmian Masjid Raya Citoh dan Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM)**  
*Inauguration of the Citoh Grand Mosque and the Management of the Mosque Prosperity Council (DKM)*





## Mutu Produk Dan Keselamatan Pelanggan

Kualitas produk yang unggul adalah jaminan Perseroan untuk memberikan manfaat terbaik kepada pelanggan. Perseroan menekankan standar produksi yang tinggi untuk menghasilkan produk berkualitas terbaik yang memenuhi harapan konsumen. Selain itu, keselamatan dan kesehatan pelanggan juga menjadi fokus utama. Perseroan memberikan kesempatan bagi konsumen untuk mengunjungi lokasi perumahan sebelum melakukan pembelian, dengan harapan hal ini dapat signifikan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

## Pengaduan Masyarakat

Dalam upaya untuk mewujudkan keterbukaan dan transparansi, Perseroan menyediakan saluran pengaduan masyarakat terkait isu-isu sosial melalui surat atau email ke:

### **PT Trimitra Prawara Goldland Tbk**

Jl. H. Junaedi No. 1  
RT 12 RW 03,  
Cipete Selatan, Kec. Cilandak,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12410  
Telepon : +62251 8574836  
E-mail : corscec.tpg@gmail.com

Di sepanjang tahun 2023, tidak ada laporan keluhan terkait aspek sosial yang diterima oleh Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap memperhatikan setiap umpan balik yang diterima sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas produk.

## Kinerja Lingkungan

Perseroan menegaskan pentingnya pelestarian lingkungan dengan menjadikannya sebagai prioritas utama. Komitmen Perseroan adalah memastikan bahwa keberadaannya memberikan dampak positif yang signifikan pada lingkungan. Informasi tentang pencapaian aspek sosial keberlanjutan Perseroan dan langkah-langkah pemenuhan ESG (Environmental, Social, and Governance) tersedia dalam penjelasan berikut.

## Product Quality And Customer Safety

*Superior product quality is the Company's guarantee to provide the best benefits to customers. The Company emphasizes high production standards to produce the best quality products that meet consumer expectations. Apart from that, customer safety and health is also the main focus. The Company provides the opportunity for consumers to visit residential locations before making a purchase, with the hope that this can significantly increase customer satisfaction and loyalty.*

## Public Complaints

*In an effort to realize openness and transparency, the Company provides a channel for public complaints regarding social issues via letter or email to:*

### **PT Trimitra Prawara Goldland Tbk**

Jl. H. Junaedi No. 1  
RT 12 RW 03,  
Cipete Selatan, Kec. Cilandak,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12410  
Phone : +62251 8574836  
E-mail : corscec.tpg@gmail.com

*Throughout 2023, there were no reports of complaints related to social aspects received by the Company. Nevertheless, the Company continues to pay attention to every feedback received as an opportunity to improve product quality.*

## Environmental Performance

*The Company emphasizes the importance of environmental preservation by making it a top priority. The Company's commitment is to ensure that its existence has a significant positive impact on the environment. Information about achieving the social aspects of the Company's sustainability and steps to fulfill ESG (Environmental, Social, and Governance) is available in the following explanation.*



### Bahan Baku

Perseroan memverifikasi bahwa bahan bangunan yang digunakan untuk rumah serta fasilitas umum dan sosial tidak mengandung bahan berbahaya yang dapat membahayakan penghuni atau lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa pasokan bahan bangunan berasal dari sumber yang terpercaya dan aman.

### Energi

Persediaan energi di fasilitas produksi Perseroan utamanya berasal dari pasokan listrik yang disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perseroan menjamin ketersediaan pasokan listrik untuk semua rumah yang dibangun. Selain itu, untuk kantor Perseroan dan fasilitas umum serta sosial, Perseroan memastikan penggunaan energi listrik dilakukan dengan efisien agar tidak terjadi pemborosan. Sebagai langkah antisipasi, Perseroan memiliki generator set untuk menyediakan pasokan listrik dalam keadaan darurat jika pasokan listrik dari PLN terganggu.

### Raw Material

The Company verifies that the building materials used for houses and public and social facilities do not contain hazardous materials that could harm residents or the surrounding environment. Therefore, the Company ensures that the supply of building materials comes from trusted and safe sources.

### Energy

The energy supply at the Company's production facilities mainly comes from the electricity supply provided by PT Perusahaan Perusahaan Listrik Negara (PLN). The company guarantees the availability of electricity supply for all houses built. In addition, for the Company's offices and public and social facilities, the Company ensures that electrical energy is used efficiently to avoid waste. As an anticipatory measure, the Company has a generator set to provide electricity supply in an emergency if the electricity supply from PLN is disrupted.

Penggunaan Energi Energy Uses	2025	2024
<b>Listrik PLN (KWh)</b> PLN Electricity (KWh)	35.323,31 Kwh	34.314,69 Kwh
<b>Energi Air (m3)</b> Waters Energy	1.621.788 m3	2.002.208 m3



### Emisi

Perseroan menetapkan standar emisi yang rendah untuk operasinya dan memastikan bahwa semua kontraktor proyek mematuhi regulasi emisi yang berlaku. Perseroan juga melakukan pengawasan internal terhadap tingkat emisi yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya.

### Air Dan Efluen

Perseroan menggunakan sumber air permukaan dan tanah untuk keperluan produksinya melalui sumur dalam yang dimilikinya. Limbah cair yang dihasilkan, termasuk air limbah dari dapur, dikelola dengan hati-hati. Sistem saluran air telah dipasang dengan baik untuk mencegah pembuangan limbah cair yang berbahaya bagi penghuni, karyawan, dan lingkungan sekitar.

### Emission

Perseroan menetapkan standar emisi yang rendah untuk pengoperasiannya dan memastikan bahwa semua kontraktor proyek mematuhi regulasi emisi yang berlaku. Perseroan juga melakukan pengawasan internal terhadap tingkat emisi yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya.

### Water And Effluent

The Company uses surface air and ground sources for its production needs through its deep wells. The liquid waste produced, including waste water from the kitchen, is managed carefully. The air duct system has been properly installed to prevent the discharge of liquid waste which is dangerous for residents, employees and the surrounding environment.

Kriteria Pemanfaatan Volume Terambil (Ribuan M <sup>3</sup> ) Criteria for Utilization of Volume Taken (Thousand M <sup>3</sup> )	2025	2024
<b>Air Tanah</b> Groundwater	Dimanfaatkan Utilized	Dimanfaatkan Utilized
<b>Air Permukaan</b> Surface water	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized
<b>Air Tadah Hujan</b> Rainfed Water	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized
<b>Sumber Air Lain (PDAM)</b> Other Water Sources (PDAM)	n/a	n/a
<b>Jumlah</b> Total	1.621.788 m <sup>3</sup>	2.002.208 m <sup>3</sup>



## Limbah

Perseroan menghadapi kemungkinan risiko dari limbah domestik dan jenis limbah lainnya, termasuk limbah yang tercampur dengan air. Pengelolaan limbah domestik dilakukan melalui kerjasama dengan instansi pemerintah yang terkait. Sementara itu, limbah cair dikelola melalui water poolder, sehingga air yang telah bebas dari limbah dapat kembali dialirkan ke sungai.

## Pengaduan Masyarakat

### PT Trimitra Prawara Goldland Tbk

Jl. H. Junaedi No. 1  
RT 12 RW 03,  
Cipete Selatan, Kec. Cilandak,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12410  
Telepon : +62251 8574836  
E-mail : corscec.tpg@gmail.com

Di sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan keluhan terkait aspek lingkungan yang diterima oleh Perseroan.

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

### Stakeholder Engagement

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan, Perseroan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan. Identifikasi ini memungkinkan kami menentukan fokus isi dan topik yang relevan. Berdasarkan hasil identifikasi, kami dapat menetapkan sasaran pelaporan yang sesuai dengan kebijakan dan program perusahaan. Berikut adalah hasil identifikasi pemangku kepentingan dan rencana strategis yang kami jelaskan:

## Waste

*The Company faces possible risks from domestic waste and other types of waste, including waste mixed with water. Domestic waste management is carried out in collaboration with relevant government agencies. Meanwhile, liquid waste is managed through a water poolder, so that water that is free from waste can be returned to the river.*

## Public Complaints

### PT Trimitra Prawara Goldland Tbk

Jl. H. Junaedi No. 1  
RT 12 RW 03,  
Cipete Selatan, Kec. Cilandak,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12410  
Phone : +62251 8574836  
E-mail : corscec.tpg@gmail.com

*Throughout 2025, there were no reports of complaints related to environmental aspects received by the Company.*

*In preparing the Sustainability Report, the Company pays attention to the needs of stakeholders. This identification allows us to determine the content focus and relevant topics. Based on the identification results, we can set reporting targets that are in accordance with company policies and programs. The following are the results of stakeholder identification and the strategic plan that we explain:*



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Perseroan Company's Strategic Plans
<p><b>Pemegang Saham dan Investor</b> <i>Shareholders and Investors</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</li> <li>Paparan publik;</li> <li>Akses informasi melalui situs web.</li> <li><i>General Meeting of Shareholders (GMS);</i></li> <li><i>Public Expose;</i></li> <li><i>Access to information through a website.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan kinerja keuangan dan non-keuangan;</li> <li>Arah dan kebijakan strategis;</li> <li>Keberlanjutan usaha.</li> <li><i>Financial and non-financial performance development;</i></li> <li><i>Strategic directives and policies;</i></li> <li><i>Business sustainability.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa;</li> <li>Pemutakhiran informasi kinerja operasional dan keuangan secara berkala;</li> <li>Penyusunan Laporan Tahunan;</li> <li>Pemutakhiran informasi perusahaan yang terdapat di situs web Perseroan;</li> <li>Penyelenggaraan investor gathering sesuai kebutuhan.</li> <li><i>Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS;</i></li> <li><i>Regularly updating the operational and financial performance information;</i></li> <li><i>Preparing Annual Report;</i></li> <li><i>Updating Company information on the Company's website;</i></li> <li><i>Organizing investor gatherings as needed.</i></li> </ul>
<p><b>Pemerintah dan Regulator</b> <i>Government and Regulators</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan;</li> <li>Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak.</li> <li><i>Delivering the Company's performance and compliance reports;</i></li> <li><i>Making payments and tax reporting.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;</li> <li>Pemenuhan kewajiban perpajakan.</li> <li><i>Compliance with the applicable regulations;</i></li> <li><i>Fulfillment of taxation obligations.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian laporan kinerja dan laporan kepatuhan;</li> <li>Pembayaran dan pelaporan pajak dan penerimaan negara bukan pajak</li> <li><i>Submission of performance report and compliance report;</i></li> <li><i>Payment and reporting of taxes and non-tax state revenues.</i></li> </ul>



## Karyawan

### Employees

- Praktik kerja yang adil;
- Pengembangan kompetensi dan karier;
- Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja
- *Fair work practices;*
- *Competency development and career;*
- *Fulfillment of occupational health and safety aspect.*
- Pemenuhan hak ketenagakerjaan;
- Pemenuhan aspek K3;
- Pengembangan kompetensi dan karier;
- Kepuasan kerja.
- *Fulfillment of employees' rights;*
- *Fulfillment of OHS aspect*
- *Competency development and career;*
- *Job satisfaction.*
- Pemenuhan kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama;
- Pemastian kecukupan sarana dan prasarana K3;
- Pelaksanaan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier;
- Pemberian remunerasi yang kompetitif;
- Penyediaan sistem pengaduan pelanggaran sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja;
- Penyampaian kebijakan terbaru perusahaan kepada seluruh karyawan.
- *Fulfilling work contracts and collective labor agreements;*
- *Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructure;*
- *Conducting competency development, performance assessment, and career development;*
- *Providing competitive remuneration;*
- *Setting up a whistleblowing system as a reporting channel related to unfair practices or not in accordance with the regulations in the work environment;*
- *Conveying the latest Company policies to all employees.*



**Pelanggan**

*Customers*

- Survei kepuasan pelanggan;
- Sarana pengaduan pelanggan
- *Customer satisfaction survey;*
- *Customer complaint channel*
- Keandalan produk dan layanan;
- Kesehatan dan keselamatan pelanggan;
- Keamanan data/informasi Pelanggan.
- *Product and service reliability;*
- *Customer health and safety;*
- *Customer data/information security.*
- *Business sustainability.*
- Inovasi produk dan layanan yang menarik dan kompetitif;
- Penyediaan situs web perusahaan yang informatif dan sarana pemasaran digital;
- **Pengelolaan** aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan;
- Pengelolaan laporan pengaduan atas produk dan layanan.
- *Attractive and competitive product and service innovation;*
- *Providing informative Company website and digital marketing tools;*
- *Management of customer health and safety aspects;*
- *Management of complaint reports on products and services.*



## Mitra Usaha

### Community

- P e m b e r d a y a a n ekonomi masyarakat;
- Penanganan dampak sosial;
- Penanganan dampak lingkungan.
- *Community economic empowerment;*
- *Managing social impact;*
- *M a n a g i n g environmental impact*
- Informasi aktivitas Perseroan;
- P e n i n g k a t a n kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal.
- *Information on the Company's activities;*
- *Improving the economic and social welfare of local communities.*
- P e m u t a k h i r k a n informasi pada situs web Perseroan secara berkala;
- Penggunaan tenaga kerja lokal;
- Pelaksanaan program CSR;
- Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat.
- *Updating information on the Company's website regularly;*
- *Use of local workers;*
- *Implementation of CSR programs;*
- *P r o v i d i n g communication and complaint channel for the community.*

## Media Massa

### Mass Media

- Paparan publik;
- Media gathering; serta
- K e t e r b u k a a n informasi pada situs web.
- *Public expose;*
- *Media gathering; and*
- *Disclosure of information on the website*
- Kinerja dan aktivitas Perseroan.
- *The Company's performance and activities*
- Pelaksanaan paparan publik dan media gathering sesuai kebutuhan;
- P e m u t a k h i r k a n informasi pada situs web Perseroan secara berkala;
- P e n y a m p a i a n informasi pada media harian berperedaran nasional.
- *Implementation of public expose and media gathering as needed;*
- *Regularly updating information on the Company's website;*
- *Publishing information on daily nationwide media.*



## Target Dan Pengembangan Di 2025

PT Trimitra Prawara Goldland Tbk menetapkan target pertumbuhan pendapatan sebesar Rp35 miliar pada tahun 2026, atau meningkat sekitar 50% dibandingkan capaian tahun 2025. Target tersebut mencerminkan keyakinan Perseroan terhadap prospek positif sektor properti nasional, yang diperkirakan tetap ditopang oleh tingginya kebutuhan hunian serta dukungan kebijakan pemerintah dalam memperluas akses kepemilikan rumah bagi masyarakat.

## Komitmen Keberlanjutan

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas dalam menjaga kesinambungan operasional melalui strategi yang selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan. Dengan mengidentifikasi isu-isu material, Perseroan merumuskan langkah yang tepat untuk memastikan keberlangsungan bisnis.

Komitmen Perseroan adalah meningkatkan kinerja operasional dan keuangan demi menciptakan nilai optimal bagi Pemegang Saham, melalui inovasi, diversifikasi, ekspansi pasar, serta efisiensi sumber daya. Fokus utama mencakup kualitas produk dan layanan, pemberdayaan tenaga kerja, lingkungan kerja yang aman, serta keterlibatan karyawan dan pemasok lokal untuk mendukung kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional.

## Pengembangan Teknologi Informasi

### I. PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR TI

- Peningkatan Security Data Center Perseroan dengan implementasi Redundant Server.
- Peningkatan skalabilitas akses data Perseroan dengan Private Cloud.
- Peningkatan Aplikasi ERP (Enterprise Resources Planning) Perseroan.

### II. PENGEMBANGAN SDM

#### A. Pelatihan Aplikasi ERP E-IPRO & CRM

- a. Peningkatan kompetensi karyawan dalam pemanfaatan aplikasi ERP E-IPRO dan CRM untuk mendukung efektivitas operasional
- b. Optimalisasi penggunaan sistem dalam pengelolaan data, proses bisnis, serta peningkatan kualitas layanan

## Target And Development In 2025

*PT Trimitra Prawara Goldland Tbk has set a revenue growth target of IDR 35 billion in 2026, representing an increase of approximately 50% compared to the realization in 2025. This target reflects the Company's confidence in the positive outlook of the national property sector, which is expected to remain supported by strong housing demand as well as government policies aimed at expanding public access to home ownership.*

## Commitment To Sustainability

*The Company places sustainability as a priority in maintaining operational continuity through strategies aligned with stakeholder interests. By identifying material issues, the Company formulates appropriate measures to safeguard business resilience.*

*The Company is committed to enhancing operational and financial performance to deliver optimal value to Shareholders, supported by innovation, diversification, market expansion, and resource efficiency. Key priorities include product and service quality, fair workforce empowerment, a safe working environment, and active engagement with employees and local suppliers to foster community welfare in operational areas.*

## Information Technology Development

### I. IT INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

- *Increasing the Company's Security Data Center with the implementation of Redundant Server.*
- *Increasing the Company's data access scalability with a private cloud.*
- *Improving the Company's ERP (Enterprise Resources Planning) application.*

### II. HR DEVELOPMENT

#### A. ERP E-IPRO & CRM Application Training

- a. *Enhancement of employees' competencies in utilizing ERP E-IPRO and CRM applications to support operational effectiveness*
- b. *Optimization of system usage in data management, business processes, and improvement of customer service quality*



- pelanggan
- B. Pelatihan Kompetensi Digitalisasi Sales dan Marketing
    - a. Peningkatan kemampuan pemanfaatan platform digital untuk kegiatan penjualan dan pemasaran
    - b. Penguatan strategi pemasaran berbasis data dan teknologi
  - C. Pelatihan Peraturan Perpajakan
    - a. Peningkatan pemahaman terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku bagi pelaku usaha
    - b. Penerapan prosedur kepatuhan serta pelaporan pajak secara tepat dan akurat
  - D. Pelatihan Peraturan Industri Properti
    - a. Peningkatan pemahaman atas regulasi dan standar hukum dalam pengembangan properti
    - b. Penerapan ketentuan perizinan serta kepatuhan dalam pelaksanaan proyek perumahan
  - E. Pelatihan Pengembangan Sistem Aplikasi Pengembang Perumahan
    - a. Pengenalan konsep dan alur kerja pengembangan aplikasi di sektor properti
    - b. Implementasi digitalisasi proses bisnis dalam kegiatan pengembangan perumahan

- B. Digital Sales and Marketing Competency Training
  - a. Strengthening capabilities in leveraging digital platforms for sales and marketing activities
  - b. Enhancement of data- and technology-driven marketing strategies
- C. Tax Regulation Training
  - a. Strengthening understanding of applicable tax regulations for business entities
  - b. Implementation of proper tax compliance and reporting procedures
- D. Property Industry Regulation Training
  - a. Strengthening understanding of regulatory frameworks and legal standards in property development
  - b. Implementation of licensing requirements and compliance in housing project execution
- E. Housing Developer Application System Development Training
  - f. Introduction to concepts and workflows in application development within the property sector
  - g. Implementation of digitalization in housing developer business processes

## Pengembangan Aset Dan Fasilitas

Selama tahun 2025 Perseroan melaksanakan pengembangan aset dan fasilitas sebagai berikut:

- Pembukaan cluster baru di kawasan Cibungbulang Town Hills, pada segmentasi komersial 2 lantai.
- Peluncuran konsep baru perumahan subsidi dengan spesifikasi komersil.
- Peresmian fasilitas umum di kawasan Cibungbulang Town Hills berupa rumah ibadah.

## Keanggotaan Asosiasi

Laporan Keberlanjutan ini tidak dimintakan verifikasi oleh pihak independen.

Formulir Umpan Balik telah disediakan pada bagian akhir dari Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Keanggotaan asosiasi perumahan "Asprumnas" pada tahun 2025

## Assets And Facilities Development

During 2025, the Company has carried out the following asset and facility developments:

- Opening of a new cluster in the Cibungbulang Town Hills area, in the 2-story commercial segmentation.
- Launch of a new subsidized-housing concept with commercial-grade specification.
- Inauguration of public facilities in the Cibungbulang Town Hills area in the form of houses of worship.

## Association Membership

This Sustainability Report has not been subject to verification by an independent party.

A Feedback Form is provided at the end of this Annual and Sustainability Report. Membership in the housing association "Asprumnas" in 2025.



**Daftar Referensi Silang dengan POJK NO.51/POJK.03/2017**

*List of Cross References with POJK NO.51/POJK.03/2017*

No .indeks Indeks No.	Aspek Keberlanjutan Aspect of Sustainability	Halaman Page
<b>A. Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy</b>		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation of Sustainability Strategy	159
<b>B. Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview</b>		
B.1.	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	159
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	159
B.3.	Aspek Sosial / Social Aspect	160
<b>C. Profil Perusahaan / Company Profile</b>		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Sustainability Vision, Mission and Values	157
C.2.	Alamat Perusahaan / Company Address	157
C.3.	Skala Usaha / Business Scale	157
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities Executed	157
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in the Association	46
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in Issuers and Public Companies	n/a
<b>D. Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors</b>		
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors	158
<b>E. Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance</b>		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Responsible for Implementing Sustainable Finance	161
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance	165
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	161
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / Relations with Stakeholders	161
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	n/a
<b>F. Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance</b>		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Culture Building Activities	162
<b>Kinerja Ekonomi / Economic Performance</b>		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	162
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	n/a
<b>Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance</b>		
<b>Aspek Umum / General Aspect</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	n/a
<b>Aspek Material / Material Aspect</b>		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials	169
<b>Aspek Energi / Energy Aspect</b>		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Total and Intensity of Energy Used	169
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	n/a
<b>Aspek Air / Water Aspect</b>		
F.8.	Penggunaan Air / Water Usage	169
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati / Aspects of Biodiversity</b>		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity	n/a
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Business	n/a
<b>Aspek Emisi / Emission Aspect</b>		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Total and Intensity of Emissions Generated by Type Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements of Emission Reduction	170



No .indeks Indeks No.	Aspek Keberlanjutan Aspect of Sustainability	Halaman Page
<b>Aspek Limbah Dan Efluen / Aspects of Waste and Effluent</b>		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Total Waste and Effluent Generated by Type	170
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	171
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Occurring Spills (if any)	n/a
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspects of Complaints Related to the Environment</b>		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. / Number and Material of Environmental Complaints Accepted and Completed. Social Performance	na
<b>Kinerja Sosial / Social Performance</b>		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers Employment Aspect	168
<b>Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect</b>		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	163
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	165
F.20.	Upah Minimum Regional / Regional minimum wage	165
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Work Environment	165
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Capability Training and Development Community Aspect	165
<b>Aspek Masyarakat / Community Aspect</b>		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on Surrounding	166-167
F.24.	Pengaduan Masyarakat / Community Complaints	168
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	n/a
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsible Product/Service Development</b>		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	n/a
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers	n/a
F.28.	Dampak Produk/Jasa / Product/Service Impact	n/a
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Product Recalls	n/a
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	n/a
<b>G. Lain-lain: / Others</b>		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from Independent Party (if any)	n/a
G.2.	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	181
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	182
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	180



**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas  
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025  
PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND TBK**

*Statement Letter from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners  
regarding Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report  
PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND TBK*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Trimitra Prawara Goldland Tbk tahun 2025 telah dibuat secara benar dan lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarbenarnya.

*We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Trimitra Prawara Goldland Tbk has been prepared correctly and completely, and we are fully responsible for the correctness of the contents of this report.*

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2026

**Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*

**H. Yoyo Sugeng Triyogo,**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Nadia Husna Humaira**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Direksi**  
*Board of Directors*

**Edo Noviardi**  
Direktur Operasional Dan  
Keuangan  
*Director of Operations  
and Finance*

**Hj. Indriati, SE. M.Si,**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Rachmat Yaktihadi**  
Direktur Bisnis  
*Business Director*



## Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

*Response to Feedback of Previous Year's Sustainability Report*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2024.

*Throughout 2025, the Company did not receive any feedback regarding the 2024 Sustainability Report.*

## Lembar Umpan Balik Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2025

*Feedback Form of Annual and Sustainability Report 2025*

Setelah membaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Trimitra Prawara Goldland Tbk, kami mohon dengan hormat kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax / pos.

*After reading the Annual and Sustainability Report of PT Trimitra Prawara Goldland Tbk, we kindly request the willingness of stakeholders to provide feedback by sending an e-mail or sending this form by fax / post.*

<p><b>Pertanyaan</b> Questions</p>	<p><b>Setuju</b> Agree</p>	<p><b>Tidak Setuju</b> Disagree</p>
--	--------------------------------	---

**Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan.**

*This Report has provided useful information on the economic, social, and environmental performances of the Company.*

**Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.**

*The disclosed data and information are easy to understand, complete, transparent, and balanced.*

**Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.**

*The presented data and information are useful in making decisions.*

**Laporan ini menarik dan mudah dibaca**

*This report is interesting and easy to read.*



Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects contained in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

( ) <b>Kinerja Ekonomi</b> <i>Economic Performance</i>	( ) <b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b> <i>Customer Health and Safety</i>
( ) <b>Produk dan Jasa</b> <i>Products and Services</i>	( ) <b>Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan</b> <i>Use of Environmentally-Friendly Materials</i>
( ) <b>Anti Korupsi dan Anti Fraud</b> <i>Anti-Corruption and Anti-Fraud</i>	( ) <b>Penggunaan Energi</b> <i>Energy Use</i>
( ) <b>Ketenagakerjaan</b> <i>Employment</i>	( ) <b>Penggunaan Air</b> <i>Water Use</i>
( ) <b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> <i>Occupational Health and Safety</i>	( ) <b>Pengelolaan Limbah</b> <i>Waste Management</i>
( ) <b>Pengembangan Masyarakat</b> <i>Community Development</i>	( ) <b>Pengurangan Emisi</b> <i>Emission Reduction</i>

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini

Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



## Profil Anda

### Your Profile

Nama : .....

Name

Pekerjaan : .....

Occupation

Institusi/Perusahaan : .....

Institution/Company

Kontak (telepon, e-mail) : .....

Contact (telephone, e-mail)

## Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholders Category

### Pemerintah

Government

### Media

### Pelanggan

Customer

### Masyarakat

Community

### Karyawan

Employee

### LSM

NGO

### Mitra Usaha

Business Partners

### Lain-Lain

Others, .....

Mohon kirimkan saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini kepada:

Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:

### Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT Trimitra Prawara Goldland Tbk.

Jl. H. Junaedi No.1 RT 12 RW 03,

Cipete Selatan, Kec. Cilandak,

Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12410

Telepon: +62-251-8574836

E-mail: corscec.tpg@gmail.com



# 07

*Financial Report*

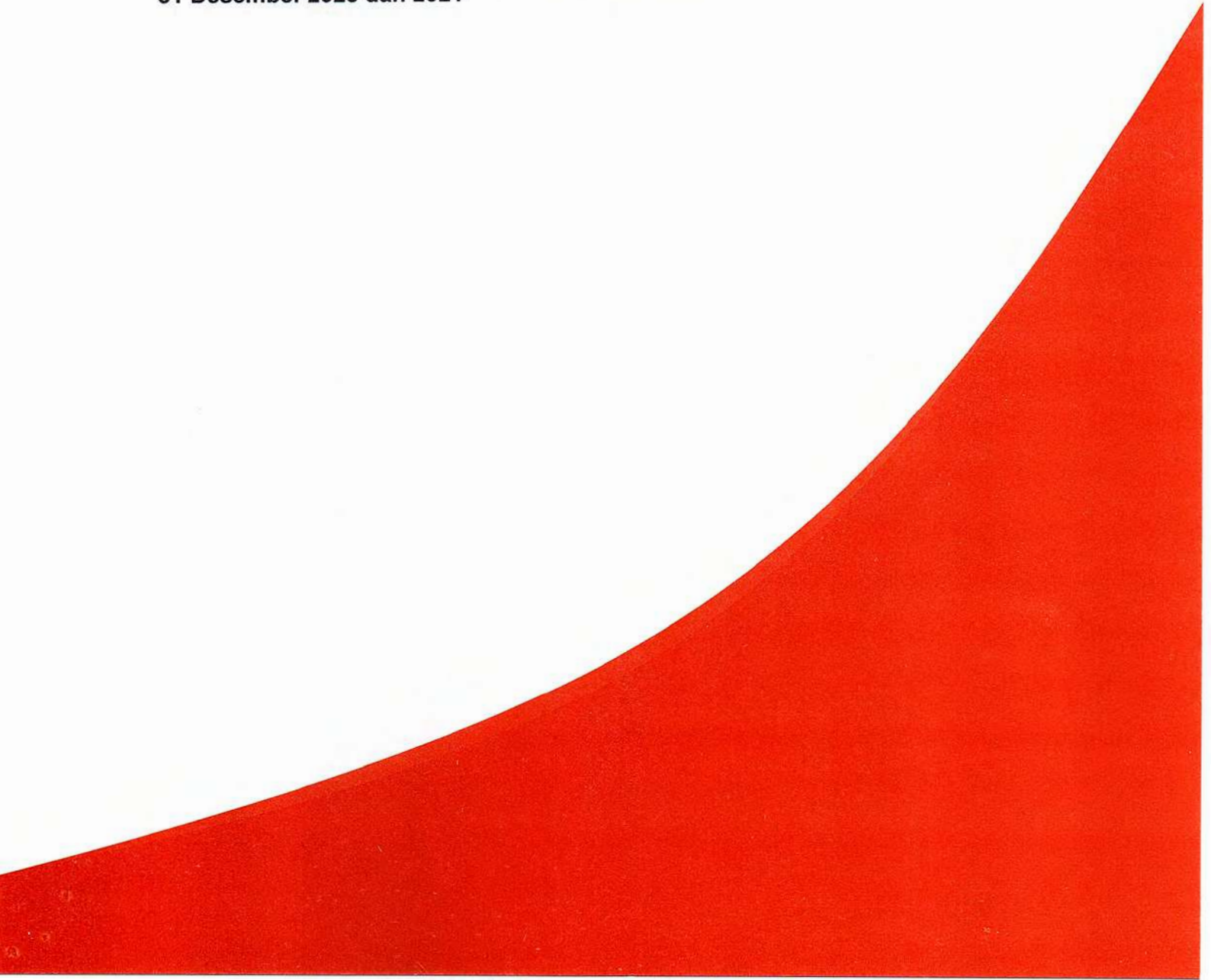
## **LAPORAN KEUANGAN**



**LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, Tbk.**

**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024**





## PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, Tbk.

### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Nama : Indriati  
Alamat kantor : Jl. Taman Cimanggu Selatan No. 12A, Kel. Kedung  
Waringin Kec. Tanah Sereal Kota Bogor

Nomor telepon : (0251) 8574836  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Edo Noviardi  
Alamat kantor : Jl. Taman Cimanggu Selatan No. 12A, Kel. Kedung  
Waringin Kec. Tanah Sereal Kota Bogor

Nomor telepon : (0251) 8645359  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Maret 2026

Direktur Utama

Hj. Indriati, SE. M.Si, Ak

Direktur



Edo Noviardi

## DAFTAR ISI

### Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i-v
Laporan Posisi Keuangan	1a-1b
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-46

## Laporan Auditor Independen

No : 00030/3.0360/AU.1/03/1806-4/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk.**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trimitra Prawara Goldland Tbk., (Perusahaan) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

### **Pengakuan Pendapatan**

Lihat ke Catatan 2n – Kebijakan Akuntansi Material atas Pengakuan Pendapatan dan Catatan 22 – Pendapatan Usaha.

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21,03 miliar. Pendapatan Perusahaan terutama berasal dari penjualan persediaan rumah tinggal sebesar Rp20,60 miliar atau sebesar 97,95% dari jumlah pendapatan.

Kami menganggap proses, kebijakan dan prosedur pengakuan penjualan rumah tinggal signifikan bagi audit kami karena hal ini melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dalam aspek-aspek berikut: a) penentuan harga transaksi; dan b) pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu berdasarkan pengalihan pengendalian aset pada suatu titik waktu tertentu (pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu tertentu).

Dalam penentuan harga transaksi, Perusahaan mempertimbangkan apakah harga jual dari persediaan real estat termasuk komponen pembiayaan yang signifikan.

Perusahaan juga mengevaluasi kapan pengendalian atas persediaan telah dialihkan ke pelanggan sebagai dasar penentuan pengakuan penjualan, yakni pengakuan pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu. Pendapatan dari penjualan persediaan diakui pada suatu titik waktu pada saat persediaan diserahkan kepada pelanggan. Penentuan waktu pengakuan penjualan membutuhkan pertimbangan apakah Perusahaan telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan persediaan secara signifikan kepada pelanggan dan apakah Perusahaan masih memiliki keterlibatan yang berkelanjutan atas persediaan.

#### Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami menilai keseluruhan proses penjualan serta sistem dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan. Kami telah menguji keefektifan pengendalian utama pada proses yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi penjualan.
- Kami membaca kontrak penjualan dan menerapkan pemahaman kami tentang kontrak ini dalam menilai kelengkapan dan akurasi pendapatan. Secara khusus, pemahaman kami juga memungkinkan kami untuk mengevaluasi pertimbangan yang digunakan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan.
- Dalam penentuan harga transaksi, kami memilih sampel kontrak dari data kontrak penjualan dan mengidentifikasi ketentuan pembayaran. Kami menelusuri kontrak terpilih ini ke perhitungan komponen pembiayaan yang disiapkan oleh manajemen, yang meliputi perhitungan apakah komponen pembiayaan dari kontrak Perusahaan dengan pelanggan adalah signifikan. Kami menguji perhitungan komponen pembiayaan yang disiapkan oleh manajemen.

#### **Penilaian Persediaan**

Lihat ke Catatan 2e – Kebijakan Akuntansi Material atas Persediaan, dan Catatan 6 – Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah persediaan Perusahaan sebesar Rp67,44 miliar. Persediaan rumah tinggal dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah kavling dan bangunan yang siap dijual masing-masing sejumlah Rp53,59 miliar dan Rp6,32 miliar dan bangunan yang sedang dalam penyelesaian sejumlah Rp7,53 miliar.

Kami fokus pada area ini karena penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat tergantung pada ekspektasi Perusahaan atas harga jual persediaan di masa mendatang. Fluktuasi pada harga properti dan perubahan dari permintaan atas properti dapat menghasilkan penurunan signifikan pada nilai realisasi bersih.

#### Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mereviu penelaahan manajemen mengenai apakah terdapat indikasi penurunan nilai persediaan Perusahaan. Kami melakukan diskusi mendetail dengan manajemen kunci Perusahaan dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan penurunan nilai persediaan Perusahaan sehubungan dengan lingkungan ekonomi saat ini.
- Kami fokus pada persediaan dengan penjualan yang lebih lambat dan membandingkan harga jual dengan harga transaksi terbaru dari properti sebanding yang terletak di lokasi yang sama dengan proyek Perusahaan.

- Kami mengunjungi lokasi persediaan, berdasarkan uji petik untuk memastikan keberadaan persediaan.
- Kami memahami kebijakan Perusahaan dan mengevaluasi proses identifikasi atas klasifikasi lancar dan tidak lancar atas persediaan.

### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**RAMA WENDRA**



**Rahman Akbar, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. : AP.1806



Tangerang Selatan, 16 Maret 2026



## PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, TBK.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

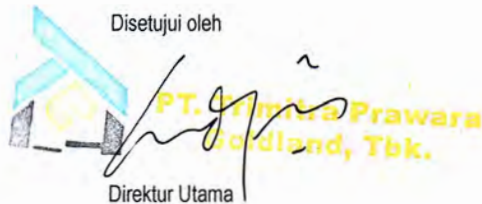
	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2c, 4, 30d, 31	7.058.841.879	8.035.323.770
Aset keuangan lancar lainnya - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2d, 2p, 5, 30d	5.265.187.571	4.530.072.511
Persediaan real estat	2e, 6	67.440.827.497	69.608.341.015
Pajak dibayar dimuka	2o, 11a	21.211.537	1.654.250
Uang muka	7	16.375.147.965	16.056.272.567
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>96.161.216.449</b>	<b>98.231.664.113</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Properti investasi	2g, 8	771.357.633	818.157.633
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2h, 9	7.290.346.020	7.706.794.865
Aset tak berwujud	2i, 10	61.979.164	187.852.291
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>8.123.682.817</b>	<b>8.712.804.789</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>104.284.899.266</b>	<b>106.944.468.902</b>

Jakarta, 16 Maret 2026

Direviu oleh

  
Direktur

Disetujui oleh

  
PT. Trimitra Prawara  
Goldland, Tbk.  
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



## PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, TBK.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

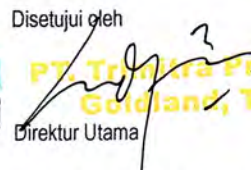
	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha	2j, 12, 30c, 30d	590.774.458	934.155.688
Utang bank jangka pendek	13, 30c, 30d	12.650.000.000	12.650.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	2j, 14, 30d	54.557.277	121.622.221
Utang pajak	2o, 11b	9.417.585	5.086.541
Pendapatan diterima dimuka	2l, 15	1.910.857.469	2.149.491.227
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>15.215.606.789</b>	<b>15.860.355.677</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Utang bank	16, 30c, 30d	11.104.400.000	13.288.800.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p, 17	187.719.109	140.390.467
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>11.292.119.109</b>	<b>13.429.190.467</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>26.507.725.898</b>	<b>29.289.546.144</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp40 per saham pada 31 Desember 2025 dan 2024			
Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.250.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	2m, 18	50.000.000.000	50.000.000.000
Tambahan modal disetor	19	12.227.500.000	12.227.500.000
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya	20b	600.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	20a	14.710.021.621	14.682.520.312
Pendapatan komprehensif lainnya:			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	21	239.651.747	244.902.446
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>77.777.173.368</b>	<b>77.654.922.758</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>104.284.899.266</b>	<b>106.944.468.902</b>

Jakarta, 16 Maret 2026

Direviu oleh

  
Direktur

Disetujui oleh

  
PT. Trimitra Prawara Goldland, Tbk.  
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



## PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, TBK.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)


	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2n, 22	21.037.027.062	14.195.032.272
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n, 23	(12.888.559.218)	(8.753.382.196)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>8.148.467.844</b>	<b>5.441.650.076</b>
Beban penjualan	2n, 24	(635.302.468)	(515.848.462)
Beban umum dan administrasi	2n, 25	(4.657.202.519)	(4.505.236.293)
Beban pajak penghasilan final	2o, 11d	(455.096.928)	(280.810.666)
Beban pajak	2o, 11d	(502.140.918)	(368.030.708)
Beban keuangan	2n, 27	(2.300.247.418)	(2.280.731.446)
Pendapatan (beban) lain-lain	2n, 26	529.023.716	399.678.218
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>127.501.309</b>	<b>(2.109.329.281)</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>			
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>127.501.309</b>	<b>(2.109.329.281)</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	2p, 17	(5.250.699)	173.942.906
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>(5.250.699)</b>	<b>173.942.906</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>122.250.610</b>	<b>(1.935.386.375)</b>
<b>Laba (rugi) bersih per saham dasar</b>	2r, 28	<b>0,10</b>	<b>(1,69)</b>

Jakarta, 16 Maret 2026

Direviu oleh

  
Direktur

Disetujui oleh

  
PT. Trimitra Prawara Goldland, Tbk.  
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, Tbk.**

PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Pendapatan Komprehensif Lainnya	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2024	18, 19, 20, 21	50.000.000.000	12.227.500.000	70.959.540	400.000.000	16.891.849.593	79.590.309.133
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(2.109.329.281)	(2.109.329.281)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Penghasilan komprehensif lain		-	-	173.942.906	-	-	173.942.906
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	18, 19, 20, 21	<b>50.000.000.000</b>	<b>12.227.500.000</b>	<b>244.902.446</b>	<b>500.000.000</b>	<b>14.682.520.312</b>	<b>77.654.922.758</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	127.501.309	127.501.309
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(5.250.699)	-	-	(5.250.699)
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	18, 19, 20, 21	<b>50.000.000.000</b>	<b>12.227.500.000</b>	<b>239.651.747</b>	<b>600.000.000</b>	<b>14.710.021.621</b>	<b>77.777.173.368</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



## PT. TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND, TBK.

### LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi:</b>			
Penerimaan dari pelanggan		20.063.278.242	17.105.645.298
Pengembangan dan pembelian tanah		(2.781.051.694)	(3.364.884.646)
Pembayaran untuk konstruksi dan pemasok		(8.602.250.633)	(9.698.159.789)
Pembayaran beban operasi		(4.616.676.870)	(1.546.521.227)
Pembayaran bunga pinjaman		(2.300.247.418)	(2.280.731.446)
Pembayaran untuk pajak		(972.464.089)	(1.063.758.874)
Penerimaan/(pembayaran) lainnya		456.708.082	1.091.521.849
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>1.247.295.620</b>	<b>243.111.165</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi:</b>			
Perolehan aset tetap		(39.377.511)	(21.538.054)
Penjualan aset tetap		-	4.500.000
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(39.377.511)</b>	<b>(17.038.054)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>			
Penerimaan pinjaman bank		-	-
Pembayaran pinjaman bank		(2.184.400.000)	(3.153.100.000)
Pembayaran deviden		-	-
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(2.184.400.000)</b>	<b>(3.153.100.000)</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		<b>(976.481.890)</b>	<b>(2.927.026.889)</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>8.035.323.770</b>	<b>10.962.350.659</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	2c, 4, 30d, 31	<b>7.058.841.879</b>	<b>8.035.323.770</b>

21

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

# PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 1. INFORMASI UMUM

#### a. Pendirian Perusahaan

PT Trimitra Prawara Goldland Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.13 tanggal 23 Maret 2015 di hadapan Dede Munajat, S.H notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014092.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0036507.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 39 dan Tambahan Berita Negara No. 27165 Tahun 2015.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 13 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Christina S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat antara lain menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan, menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan dan menyetujui penggunaan sebagian laba ditahan (saldo laba) Perusahaan sampai dengan tahun buku 2019, yaitu sebesar Rp27.500.000.000 (dua tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) dibagikan sebagai dividen saham kepada para pemegang saham secara proporsional.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 139 tanggal 13 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Christina S.H., M.Hum., M.Kn. notaris di Jakarta Barat, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0048003.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Juli 2020, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU AH.01.03-0288988 tanggal 14 Juli 2020. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain mengenai persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui dan merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp160.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp40.000.000.000, serta merubah nilai nominal masing-masing saham dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp40. Dalam peningkatan modal tersebut telah menerbitkan sebanyak 687.500.000 saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp40, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp27.500.000.000, yang merupakan dividen saham yang berasal dari sebagian laba ditahan (saldo laba) Perseroan sampai dengan tahun buku 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha real estat yang dimiliki atau disewa. Kelompok ini mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, pembagian real estat menjadi tanah kavling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2015. Pada saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak di bidang pengembangan properti.

Perusahaan memiliki satu proyek yang sedang berjalan yaitu proyek Perumahan Cibungbulang Town Hill yang berlokasi di Desa Cibatok dan Desa Cimanggu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Perusahaan berdomisili di Jl. H.Junaedi Komp. Pertamina Nomor 1, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Entitas induk Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah PT Trimitra Prawara.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan entitas langsung dan tidak langsung perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Perseroan	Domisili	Persentase kepemilikan
PT Trimitra Prawara <sup>1</sup>	Palangkraya	76%

1. Dimiliki masing-masing oleh Ny. Indriati sebesar 95% dan Tn. Yoyo Sugeng Triyogo Sebesar 5%

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp40 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-279/D.04/2020 tanggal 30 November 2020. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2020.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan akta No. 108 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Selatan dan akta No. 146 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Selatan, susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris	: Tn. Yoyo Sugeng Triyogo	Tn. Yoyo Sugeng Triyogo
Komisaris Independen	: Nn. Nadia Hasna Humaira	Nn. Nadia Hasna Humaira
<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Ny. Indriati	Ny. Indriati
Direktur	: Tn. Rachmat Yaktihadi	Tn. Rachmat Yaktihadi
Direktur	: Tn. Edo Noviard	-

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK-Dekom/TPG/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024 tentang pengangkatan Komite Audit dengan susunan komite audit dan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Nadia Hasna Humaira  
Anggota : Aditya Surya Tjahjana Putra  
Anggota : Hary Alamsyah

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 5 dan 6 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berjumlah Rp704.500.000. dan Rp564.000.000.

**d. Tanggung Jawab Manajemen atas Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 16 Maret 2026.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi – Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia – dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 201 (Revisi 2024), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 : "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"; dan "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK. 116 : "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik";
- Amendemen PSAK 207 : "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 107 : "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Kas dan Setara Kas**

Berdasarkan PSAK No. 207 : Laporan Arus Kas, kas dan setara kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposit*) dan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**d. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang diperoleh dari bank melalui metode penjualan Kredit Pemilikan Rumah ("KPR") yang dibatasi penggunaannya oleh Perusahaan sampai dengan pengakuan konstruksi tahap-tahap tertentu dicapai tergantung pada kesepakatan pada bank terkait.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat, yang terutama terdiri dari tanah yang akan dikembangkan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pengembangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah.

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya proyek dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan menggunakan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, bangunan komersial (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat;

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh;
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersilkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan akan melakukan revisi dan relokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah yang belum dikembangkan" di bagian aset di laporan posisi keuangan. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

**f. Tanah yang Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai dan konstruksi dilakukan.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Properti Investasi**

Perusahaan menerapkan PSAK 240: Properti Investasi. Properti investasi Perusahaan merupakan properti yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Perusahaan telah memilih metode biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis properti investasi sampai 20 tahun, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat bukti atas perubahan penggunaan. Perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi. Bukti yang mendukung perubahan penggunaan yang akan mengarah untuk pengalihan kepada properti investasi, antara lain, dengan penghentian penggunaan pemilik atau dimulainya suatu sewa operasi kepada pihak lain. Selanjutnya, bukti yang mendukung perubahan penggunaan yang akan mengarah untuk pengalihan dari properti investasi, antara lain, dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik maupun dimulainya rencana penjualan properti. Jika properti yang dimiliki oleh Perusahaan dijadikan sebagai properti investasi, Perusahaan memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang dinyatakan dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaannya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**h. Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK 216: Aset Tetap.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat	% Penyusutan
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun	25% - 12,5%
Kendaraan	8 Tahun	12,5%
Bangunan	20 Tahun	5%

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 (Revisi 2024), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

**i. Aset Tak Berwujud**

Perusahaan menerapkan PSAK 238: Aset Tak Berwujud. Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>	<u>% Penyusutan</u>
Software	8 Tahun	12,5%

**j. Utang Usaha dan Utang Lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**j. Utang Usaha dan Utang Lain-lain** (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang lain dari pihak berelasi merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang di dapat dari pihak berelasi Perusahaan.

**k. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas Pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas Pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci Entitas Pelapor atau Entitas Induk, Entitas Pelapor.
- b. Suatu Entitas Berelasi dengan Entitas Pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan Entitas Pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
  - ii. Suatu Entitas adalah Entitas Asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas Asosiasi dari Entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas Pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas Pelapor. Jika Entitas Pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas Pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK No.224 (Revisi 2024) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**l. Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Modal Saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15.

Berdasarkan PSAK 115, Entitas mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria terpenuhi:

- a) Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing;
- b) Entitas dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan;
- c) Entitas dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan;
- d) Kontrak memiliki substansi komersial (yaitu risiko, waktu atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak); dan
- e) Kemungkinan besar (*probable*) entitas akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan. Dalam mengevaluasi apakah kolektabilitas dari jumlah imbalan kemungkinan besar terjadi, entitas hanya mempertimbangkan kemampuan dan intensi pelanggan untuk membayar jumlah imbalan ketika jatuh tempo. Jumlah imbalan yang akan menjadi hak entitas mungkin lebih kecil dari harga yang tercatat dalam kontrak jika imbalan bersifat variable karena entitas dapat menawarkan suatu konsesi harga kepada pelanggan.

Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada titik tertentu (*at a point of time*). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (*at a point of time*).

Kriteria pendapatan diakui secara *over the time* adalah sebagai berikut:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja Entitas saat Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaan tersebut;
2. Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan;
3. Kinerja Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran kinerja yang diselesaikan sampai suatu tanggal tertentu.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estate tersebut.

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal, apartemen, dan sejenisnya meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati / digunakan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan**

**Pajak penghasilan final**

Peraturan pajak di Indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Pendapatan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pemindahan, yang telah digantikan oleh peraturan pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 yang berlaku efektif pada tanggal 8 September 2016. Penghasilan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pemindahan.

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan penjualan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**Pajak penghasilan tidak final**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**p. Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 219: Imbalan Kerja.

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**q. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

**Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 30d.

**Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)**

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau pinjaman dan piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Selanjutnya aset keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi Revaluasi Investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada Revaluasi Investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas pada perusahaan non-publik dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan biaya perolehan dikurangi penurunan nilai karena saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan tidak dapat ditagih.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pengeluaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang diterima.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relative dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi sebagai liabilitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak – pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan diantara entitas pelaporan, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang dikategorikan menjadi tiga tingkat input ke teknik penilaian:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika;

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**r. Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK 233: Laba per Saham, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan:

**Klasifikasi Properti**

Perusahaan menentukan apakah suatu properti diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan:

- Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang tidak digunakan secara substansial untuk digunakan oleh, atau dalam operasional Perusahaan, maupun untuk dijual dalam kegiatan usaha umum, tetapi dimiliki terutama untuk mendapatkan pendapatan sewa dan kenaikan nilai modal. Bangunan ini secara substansial disewakan kepada penyewa dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha umum.
- Properti persediaan terdiri atas properti yang dimiliki untuk tujuan dijual dalam kegiatan usaha umum. Pada prinsipnya, ini adalah properti Rumah Hunian yang dikembangkan Perusahaan dan dimaksudkan untuk dijual sebelum maupun sesudah proses pembangunan selesai.

**Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasi dan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

**b. Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**Penyusutan Properti Investasi**

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini kewajiban pensiun.

Perusahaan menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun, imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Perusahaan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Kelompok Usaha pada tanggal pengukuran;

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga);
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Perusahaan mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Perusahaan memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Kas	5.483.279	4.009.981
<b>Jumlah Kas</b>	<b>5.483.279</b>	<b>4.009.981</b>
<b>Bank – pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	5.990.964.967	7.290.273.824
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. – Syariah	381.864.091	178.001.106
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	367.355.093	347.438.389
PT Bank Central Asia Tbk.	216.859.614	83.326.474
PT BRI Syariah Tbk.	70.374.753	10.589.753
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.710.483	14.265.794
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.271.150	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	5.537.671	5.537.671
PT Bank Artha Graha Tbk.	1.420.778	1.880.778
<b>Jumlah bank</b>	<b>7.053.358.600</b>	<b>7.931.313.789</b>
<b>Deposito</b>		
PT BPR Syariah Mitra Amanah	-	100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.058.841.879</b>	<b>8.035.323.770</b>

Suku bunga jasa giro dan bagi hasil deposito per tahun yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jasa Giro – Rupiah	0,25 - 5,5%	0,25 - 5,5%
Deposito (bagi hasil)	2,25 – 2,8%	2,25 – 2,8%

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>Jaminan KPR</b>		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	4.144.594.173	3.046.310.475
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero)	1.295.293.613	1.616.981.347
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero)	205.258.112	206.579.026
PT Bank Artha Graha, Tbk	136.705.000	136.705.000
PT Dana Syariah Indonesia	66.250.000	66.250.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.000.000	-
Tunjangan Wajib Perumahan	20.000.000	20.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.933.100.898</b>	<b>5.092.825.848</b>
Cadangan penurunan nilai	(667.913.327)	(562.753.337)
<b>Jaminan KPR – bersih</b>	<b>5.265.187.571</b>	<b>4.530.072.511</b>

Penyajian saldo jaminan KPR berdasarkan umurnya disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kurang dari 30 hari	583.726.216	262.152.700
31 hari – 60 hari	-	256.004.800
61 hari – 90 hari	485.750.000	-
Lebih dari 90 hari	4.863.624.682	4.574.668.348
	<b>5.933.100.898</b>	<b>5.092.825.848</b>
Cadangan penurunan nilai	(667.913.327)	(562.753.337)
<b>Jaminan KPR – bersih</b>	<b>5.265.187.571</b>	<b>4.530.072.511</b>

Rincian dari cadangan kerugian penurunan nilai atas jaminan KPR adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	562.753.337	605.019.895
Penyisihan selama tahun berjalan	105.159.990	-
Pemulihan piutang	-	(42.266.558)
<b>Saldo akhir</b>	<b>667.913.327</b>	<b>562.753.337</b>

Jaminan KPR timbul sehubungan dengan adanya penjualan rumah kepada konsumen yang pembayarannya melalui KPR Bank (Kredit Pemilikan Rumah). Jaminan KPR akan terealisasi pembayarannya jika Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang terdapat dalam transaksi penjualan rumah melalui KPR Bank tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas jaminan KPR cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya jaminan KPR. Cadangan ditentukan berdasarkan penelaahan individual dan secara kolektif terhadap saldo jaminan KPR pada tanggal pelaporan.

**6. PERSEDIAAN REAL ESTATE**

Persediaan real estat terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Persediaan tanah kavling	53.592.560.110	56.054.736.422
Persediaan bangunan dalam penyelesaian	7.526.186.306	5.511.428.066
Persediaan bangunan siap dijual	6.322.081.081	8.042.176.527
<b>Jumlah</b>	<b>67.440.827.497</b>	<b>69.608.341.015</b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**6. PERSEDIAAN REAL ESTATE (lanjutan)**

**a. Persediaan Tanah Kavling**

Rincian mutasi persediaan tanah kavling pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	56.054.736.422	54.559.273.849
Penambahan	2.257.679.862	3.618.177.131
Pengurangan	-	-
Reklasifikasi:	-	-
- Reklasifikasi dari tanah belum dikembangkan	-	3.602.233.092
- Reklasifikasi ke bangunan dalam penyelesaian	(4.719.856.174)	(5.724.947.650)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>53.592.560.110</u></b>	<b><u>56.054.736.422</u></b>

Rincian luas dan unit tanah kavling pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Luas tanah	54.952 m <sup>2</sup>	60.322 m <sup>2</sup>
Jumlah unit	600 unit	684 unit

Persediaan tanah kavling pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berlokasi di perumahan Cibungbulang Town Hill di Desa Cibatok dan Desa Cimanggu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan di perumahan Bumi Abhirama Residence yang berlokasi di Kp Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Persediaan tanah kavling sebagaimana termuat didalam Siteplan Perseroan merupakan Persediaan berupa kavling-kavling siap bangun yang terdiri dari blok Ruko, area Komersil, Unit-Unit Tipe Carani, Tipe Dahayu, Cluster Bunder, Cluster Halimun, Cluster Salak, Cluster Pangrango, Cluster Munara, Cluster Ciremai, Cluster Krakatau, Cluster Boulevard, Cluster Citarum dan Cisdane. Tanah kavling yang direklasifikasi dari uang muka merupakan lahan yang telah matang dan telah siap dibangun yang berlokasi di Cibungbulang Town Hill, di Desa Cibatok dan Desa Cimanggu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

**b. Persediaan Bangunan Dalam Penyelesaian**

Rincian mutasi persediaan bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	5.511.428.066	2.314.820.149
Penambahan	-	-
- Pembangunan konstruksi	8.416.565.838	4.768.137.656
Reklasifikasi:	-	-
- Reklasifikasi dari tanah kavling	4.719.856.174	5.724.947.650
- Reklasifikasi ke bangunan siap dijual	(11.121.663.772)	(7.296.477.389)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>7.526.186.306</u></b>	<b><u>5.511.428.066</u></b>

Rincian luas dan unit persediaan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Luas tanah	3.014 m <sup>2</sup>	3.515 m <sup>2</sup>
Luas bangunan	5.105 m <sup>2</sup>	2.330 m <sup>2</sup>
Jumlah unit	78 Unit	50 Unit

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**6. PERSEDIAAN REAL ESTAT (lanjutan)**

**b. Persediaan Bangunan Dalam Penyelesaian (lanjutan)**

Persediaan bangunan dalam penyelesaian pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berlokasi di perumahan Cibungbulang Town Hill di Desa Cibatok Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan di perumahan Bumi Abhirama Residence yang berlokasi di Kp Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Persediaan dalam penyelesaian tersebut terdapat dalam Cluster Munara, Cluster Citarum, Tipe Dahayu dan tipe Carani.

**c. Persediaan Bangunan Siap Dijual**

Rincian persediaan bangunan siap dijual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	8.042.176.527	9.452.281.334
Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 23)	(12.841.759.218)	(8.706.582.196)
Reklasifikasi:		
- Reklasifikasi dari bangunan dalam penyelesaian	11.121.663.772	7.296.477.389
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>6.322.081.081</u></b>	<b><u>8.042.176.527</u></b>

Rincian luas dan unit persediaan bangunan siap dijual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Luas tanah	3.156 m <sup>2</sup>	4.249 m <sup>2</sup>
Luas bangunan	1.324 m <sup>2</sup>	1.784 m <sup>2</sup>
Jumlah unit	40 Unit	56 Unit

Persediaan bangunan siap dijual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berlokasi di perumahan Cibungbulang Town Hill yaitu di Desa Cibatok dan Desa Cimanggu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan di perumahan Bumi Abhirama Residence yang berlokasi di Kp Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, atas persediaan bangunan siap dijual tersebut terdapat dalam Cluster Bunder, Cluster Chopper, Cluster Bromo, Cluster Ciremai, Cluster Krakatau, Cluster Citarum dan tipe Carani serta Dahayu.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan utang bank yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 13).

**7. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Uang muka pembelian tanah:		
- Tanah seluas 20.302 m <sup>2</sup>	13.399.000.000	13.399.000.000
- Tanah seluas 10.770 m <sup>2</sup>	1.906.655.750	1.292.900.000
- Tanah seluas 2.708 m <sup>2</sup>	938.879.598	1.118.396.018
<b>Jumlah uang muka pembelian tanah</b>	<b><u>16.244.535.348</u></b>	<b><u>15.810.296.018</u></b>
Uang muka operasional	130.612.617	245.976.549
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.375.147.965</u></b>	<b><u>16.056.272.567</u></b>

Uang muka pembelian tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan sejumlah pengeluaran biaya-biaya terkait dengan adanya pembelian tanah yang sudah dilunasi Perusahaan. Uang muka pembelian lahan direklasifikasi kedalam pos Persediaan tanah kavling pada saat dan/atau seluruh perizinan/legalitas telah rampung, lahan telah dimatangkan dan sudah siap bangun.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. UANG MUKA (lanjutan)**

31 Desember 2025				
No.	Lokasi	Jumlah Luas (m <sup>2</sup> )	Nilai Transaksi (Rp)	Jumlah Pembayaran (Rp)
1.	Desa Cibatok II Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor	20.302	13.399.000.000	13.399.000.000
2.	Desa Cibatok I Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor	10.770	1.906.655.750	1.906.655.750
3.	Desa Cibatok I Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor	2.708	938.879.598	938.879.598
<b>Jumlah</b>		<b>33.780</b>	<b>16.244.535.348</b>	<b>16.244.535.348</b>

31 Desember 2024				
No.	Lokasi	Jumlah Luas (m <sup>2</sup> )	Nilai Transaksi (Rp)	Jumlah Pembayaran (Rp)
1.	Desa Cibatok II Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor	20.302	13.399.000.000	13.399.000.000
2.	Desa Cibatok I Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor	10.770	1.292.900.000	1.292.900.000
3.	Desa Cibatok I Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor	2.708	1.118.396.018	1.118.396.018
<b>Jumlah</b>		<b>33.780</b>	<b>15.810.296.018</b>	<b>15.810.296.018</b>

Atas tanah seluas 2.708 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Cibatok I Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, sedang dalam proses pertimbangan teknis surat keputusan, surat ukur dan penerbitan sertifikat oleh notaris & PPAT Milasari Rokayah, S.H., M.Kn..

Berdasarkan *Covernote* nomor 05/N/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 dari notaris Milasari Rokayah, S.H., M.Kn. menyampaikan bahwa Sertifikat Hak Milik No. 1202/Cibatok I, yang masih atas nama SITI CHODIJAH dengan luas 10.770m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Cibatok I, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat sedang dalam proses balik nama di Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor ke atas nama PT. Trimitra Prawara Goldland berdasarkan SPH Nomor 500.17/10/X/2023.

Atas tanah seluas 20.302 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Cibatok II Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, berdasarkan surat keterangan nomor : 013/AGS-Not/II/2021 tanggal 4 Februari 2021 dari notaris & PPAT Andre Grafe Sandi, S.H., M.Kn atas tanah seluas 20.302 m<sup>2</sup> yang berlokasi Desa Cibatok II Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor yaitu seluas 7.928 m<sup>2</sup> sedang dalam proses penurunan hak pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bogor dan seluas 12.374 m<sup>2</sup> sedang dalam proses pengukuran untuk peta bidang tanah, SK Pemberian Hak dan Cetak Ukur.

Biaya yang ditanggihkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Perusahaan terkait dengan perizinan, pajak-pajak perolehan lahan dan biaya lain yang kedepannya dikapitalisasi ke dalam pos persediaan.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan yang sampai dengan akhir tanggal laporan belum dipertanggungjawabkan.

**8. PROPERTI INVESTASI**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga.

Mutasi properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah dan Bangunan	1.023.297.633	-	-	-	1.023.297.633
<b>Jumlah</b>	<b>1.023.297.633</b>	-	-	-	<b>1.023.297.633</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	205.140.000	46.800.000	-	-	251.940.000
<b>Jumlah</b>	<b>205.140.000</b>	<b>46.800.000</b>	-	-	<b>251.940.000</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>818.157.633</b>	-	-	-	<b>771.357.633</b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

	31 Desember 2024				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah dan Bangunan	1.023.297.633	-	-	-	1.023.297.633
<b>Jumlah</b>	<b>1.023.297.633</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.023.297.633</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	158.340.000	46.800.000	-	-	205.140.000
<b>Jumlah</b>	<b>158.340.000</b>	<b>46.800.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>205.140.000</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>864.957.633</b>				<b>818.157.633</b>

Rincian luas dan unit properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Luas tanah m <sup>2</sup>	259 m <sup>2</sup>	259 m <sup>2</sup>
Luas bangunan	210 m <sup>2</sup>	210 m <sup>2</sup>
Jumlah unit	5 unit	5 unit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi dari persediaan bangunan siap dijual menjadi properti investasi dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehubungan dengan penggunaan aset tersebut yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Properti investasi tersebut berlokasi di perumahan Cibungbulang Town Hill yaitu di Desa Cibatok dan Desa Cimanggu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Adapun jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 3 tahun dan dapat di perpanjang.

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp46.800.000 dan Rp46.800.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi.

**9. ASET TETAP**

	31 Desember 2025			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Tanah	4.202.144.000	-	-	4.202.144.000
Bangunan	3.121.019.827	-	-	3.121.019.827
Kendaraan	1.229.593.982	-	-	1.229.593.982
Peralatan kantor	1.095.642.793	39.377.511	-	1.135.020.304
<b>Jumlah</b>	<b>9.648.400.602</b>	<b>39.377.511</b>	<b>-</b>	<b>9.687.778.113</b>
<b>Aset dalam pembangunan</b>				
Bangunan	177.000.000	-	-	177.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.825.400.602</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.864.778.113</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Bangunan	906.402.096	156.050.993	-	1.062.453.089
Kendaraan	387.177.870	150.880.499	-	538.058.369
Peralatan kantor	825.025.771	148.894.864	-	973.920.635
<b>Jumlah</b>	<b>2.118.605.737</b>	<b>455.826.356</b>	<b>-</b>	<b>2.574.432.093</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>7.706.794.865</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.290.346.020</b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

	31 Desember 2024			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga perolehan</b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Tanah	4.202.144.000	-	-	4.202.144.000
Bangunan	3.121.019.827	-	-	3.121.019.827
Kendaraan	1.235.796.482	-	6.202.500	1.229.593.982
Peralatan kantor	1.074.104.733	21.538.060	-	1.095.642.793
	<b>9.633.065.042</b>	<b>21.538.060</b>	<b>6.202.500</b>	<b>9.648.400.602</b>
<b>Aset dalam pembangunan</b>				
Bangunan	177.000.000	-	-	177.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.810.065.042</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.825.400.602</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Bangunan	750.351.105	156.050.991	-	906.402.096
Kendaraan	236.426.591	152.301.904	1.550.625	387.177.870
Peralatan kantor	678.343.747	146.682.024	-	825.025.771
<b>Jumlah</b>	<b>1.665.121.443</b>	<b>455.034.919</b>	<b>1.550.625</b>	<b>2.118.605.737</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>8.144.943.599</b>			<b>7.706.794.865</b>

Tanah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan harga perolehan sebesar Rp4.202.144.000 merupakan tanah seluas 4.123 m<sup>2</sup> berdasarkan SHGB No. 8 atas nama Perusahaan, berlokasi diperumahan Cibungbulang Town Hill yang di atasnya berdiri bangunan Cibungbulang Food Festival dan kios.

Bangunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp3.121.019.827, terdiri dari bangunan Cibungbulang Food Festival, kios, kantor pemasaran, Kantor teknik dan bangunan kantor pusat.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset dalam pembangunan senilai Rp177.000.000 merupakan bangunan lapangan futsal yang berlokasi di Perumahan Cibungbulang Town Hill, sampai dengan saat ini pembangunan lapangan tersebut ditangguhkan sementara dikarenakan pertimbangan adanya wabah pandemi Covid-19.

Penambahan harga perolehan peralatan kantor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp39.377.511 dan Rp21.538.060 merupakan pembelian peralatan kantor di antaranya yaitu laptop, dan peralatan kantor lainnya.

Pengurangan harga perolehan kendaraan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp6.202.500 merupakan penjualan penjualan 1 unit motor Yamaha Vixion, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Harga Perolehan	-	6.202.500
Akumulasi Penyusutan	-	1.550.625
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>	<b>4.651.875</b>
Harga Jual	-	4.500.000
<b>Laba (Rugi) Pelepasan Aset</b>	<b>-</b>	<b>(151.875)</b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, aset bangunan Perusahaan telah diasuransikan dari risiko kebakaran, petir, maupun ledakan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan nomor polis 11901012500794 dengan total nilai pertanggungan Rp4.794.100.000 dan jangka waktu periode 15 Juli 2025 - 15 Juli 2026. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut telah mencukupi dari segala risiko kerugian.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan, dijadikan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman bank. (Catatan 13)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	455.826.356	455.034.919
<b>Jumlah</b>	<b><u>455.826.356</u></b>	<b><u>455.034.919</u></b>

Rincian penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pembayaran kas	39.377.511	21.538.060
<b>Jumlah</b>	<b><u>39.377.511</u></b>	<b><u>21.538.060</u></b>

**10. ASET TAK BERWUJUD**

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
Harga perolehan				
<i>Software</i>	1.040.237.000	-	-	1.040.237.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.040.237.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.040.237.000</u></b>
Akumulasi amortisasi				
<i>Software</i>	852.384.709	125.873.127	-	978.257.836
<b>Jumlah</b>	<b><u>852.384.709</u></b>	<b><u>125.873.127</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>978.257.836</u></b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>187.852.291</u></b>			<b><u>61.979.164</u></b>
	<u>31 Desember 2024</u>			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
Harga perolehan				
<i>Software</i>	1.040.237.000	-	-	1.040.237.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.040.237.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.040.237.000</u></b>
Akumulasi amortisasi				
<i>Software</i>	699.020.959	153.363.750	-	852.384.709
<b>Jumlah</b>	<b><u>699.020.959</u></b>	<b><u>153.363.750</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>852.384.709</u></b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>341.216.041</u></b>			<b><u>187.852.291</u></b>

Beban amortisasi *software* dialokasikan pada:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	125.873.127	153.363.750
<b>Jumlah</b>	<b><u>125.873.127</u></b>	<b><u>153.363.750</u></b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

Pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing merupakan lebih bayar PPh 21 dan PPN. Saldo pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp21.211.537 dan Rp1.654.250.

**b. Utang Pajak**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PPh Pasal 4 Ayat 2	9.000.000	-
PPh Pasal 21	417.585	-
PPN Keluaran	-	3.681.135
PPh Pasal 23	-	1.405.406
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.417.585</u></b>	<b><u>5.086.541</u></b>

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak):

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	127.501.309	(2.109.329.281)
Beda tetap:		
Penghasilan telah dikenakan PPh Final	(21.037.027.062)	(14.195.032.272)
Beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan PPh Final	20.481.311.622	16.281.967.112
Lainnya	428.214.131	22.394.441
<b>Jumlah Koreksi Pajak</b>	<b><u>127.501.309</u></b>	<b><u>2.109.329.281</u></b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Beban Pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat perbedaan perhitungan kewajiban pajak penghasilan badan antara SPT yang telah dilaporkan dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas. Perusahaan akan melakukan pembetulan atas SPT yang telah dilaporkan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

**d. Beban Pajak**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak final	455.096.928	280.810.666
Pajak lainnya	502.140.918	368.030.708
<b>Jumlah</b>	<b><u>957.237.846</u></b>	<b><u>648.841.374</u></b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**12. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Mitra Alkhanka Bakti Tama	270.308.765	355.453.048
PT Ikatama Reka Konstruksi	104.560.000	104.560.000
Notaris	-	93.063.750
Patuh Ansori Rahman & Rekan	82.804.000	82.804.000
PT Berwin Karya Kontruksi	-	58.207.036
PT Kharisa Griya Utama	-	15.854.442
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 Juta)	133.101.693	224.213.412
<b>Jumlah</b>	<b><u>590.774.458</u></b>	<b><u>934.155.688</u></b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Belum jatuh tempo	71.100.000	248.817.134
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	-	106.635.914
31 hari – 60 hari	-	57.870.265
61 hari – 90 hari	2.924.000	-
Lebih dari 90 hari	516.750.458	520.832.375
<b>Jumlah</b>	<b><u>590.774.458</u></b>	<b><u>934.155.688</u></b>

Atas utang usaha tersebut, tidak terdapat pemberian jaminan atas utang usaha yang diterima oleh Perusahaan.

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	12.650.000.000	12.650.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.650.000.000</u></b>	<b><u>12.650.000.000</u></b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 9 Juli 2025, Perusahaan telah memperoleh Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Dengan Nomor Surat CMB1/9/200/R yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan pada Surat No. 021/BKM/PK-KMK/2019 dan No.023/BKM/PK-KMK/2019 tanggal 15 Juli 2019 dengan perubahan sebagai berikut :

Limit	: Maksimum Rp2.000.000.000 (R/C Terbatas)
Tujuan	: Kredit Modal Kerja dengan tujuan untuk tambahan modal usaha <i>developer</i>
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i>
Jangka Waktu	: 12 Bulan (15 Juli 2025 sampai dengan 14 Juli 2026)
Bunga	: 12% p.a yang dihitung dari Baki Debet
Biaya Provisi	: 0,25% dari maksimum kredit
Biaya Administrasi	: Rp2.000.000

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Limit	:	Maksimum Rp10.650.000.000 (R/C Terbatas Tanpa Cek/BG)
Tujuan	:	Kredit Modal Kerja dengan tujuan untuk tambahan modal usaha <i>developer</i>
Sifat Kredit	:	<i>Revolving</i>
Jangka Waktu	:	12 Bulan (15 Juli 2025 sampai dengan 14 Juli 2026)
Bunga	:	12% p.a yang dihitung dari Baki Debet
Biaya Provisi	:	0,25% dari maksimum kredit
Biaya Administrasi	:	Rp10.650.000

Sehingga Jaminan atas pinjaman bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

1. Tiga bidang tanah berikut Bangunan Ruko, *Marketing Gallery* dan *Food Hall* di atasnya yang terletak di Kelurahan Cimanggu II, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, Jawa Barat. Dengan bukti kepemilikan:
  - SHGB No. 8 / Cimanggu II tanggal 14 September 2016 jatuh tempo Hak s.d 13 September 2046 atas nama Perusahaan sesuai dengan Surat Ukur No.252/Cimanggu II/2016 tanggal 13 Mei 2016. Akan diikat Hak Tanggung I sebesar Rp12.000.000.000.
  - SHGB No. 161 / Cimanggu II tanggal 17 Januari 2017 jatuh tempo Hak s.d 29 November 2046 atas nama Perusahaan sesuai dengan Surat Ukur No.267/Cimanggu II/2016 tanggal 10 November 2016. Akan diikat Hak Tanggung I sebesar Rp2.000.000.000.
  - SHGB No. 360 / Cimanggu II tanggal 24 Januari 2019 jatuh tempo Hak s.d 13 September 2046 atas nama Perusahaan sesuai dengan Surat Ukur No. 711/Cimanggu II/2019 tanggal 16 Januari 2019. Akan diikat Hak Tanggung I sebesar Rp8.500.000.000.
    - IMB No. 644/003.1.1/00471/DPMPTSP/2018 tanggal 19 September 2018 PT Trimitra Prawara Goldland.
    - IMB No. 648/003.1.1/00691/DPMPTSP/2018 tanggal 18 Oktober 2017 PT Trimitra Prawara Goldland.
2. Sebidang tanah yang terletak di Kelurahan Cibatok I, Kec. Cibungbulang Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa:
  - SHGB No. 441 / Cibatok I tanggal 13 Oktober 2017 jatuh tempo Hak s.d 17 September 2047 atas nama Perusahaan sesuai dengan Surat Ukur No.171/Cibatok I/2017 tanggal 22 September 2017 akan diikat Hak Tanggung I sebesar Rp500.000.000.
3. Persediaan barang berupa Rumah Tinggal *Ready*, Persediaan barang berupa Rumah dalam Proses Pembangunan dan Persediaan barang berupa Material Bahan Bangunan yang berlokasi di Perumahan CITO, Jalan Raya Cibungbulang Bogor akan diikat fidusia notarial sebesar Rp1.000.618.455.

**Affirmative Covenants**

1. Menyalurkan transaksi keuangan Perusahaan melalui BNI minimal 80% (delapan puluh persen) dari omzet penjualan Perusahaan. Apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit tidak terpenuhi, maka suku bunga pinjaman dinaikkan sebesar 0,50% (nol koma lima puluh persen) per annum dari suku bunga efektif saat itu.
2. Minta persetujuan/melaporkan setiap perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta tidak oleh dinyatakan dalam Akta Notaris setelah melewati waktu 30 (tiga puluh) hari, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.
3. Penerima Kredit diharuskan memelihara dan menjaga rasio keuangan dibawah ini:
  - a. *Current Ratio* minimal 1 kali  
*Current Ratio* adalah perbandingan antara Aset Lancar dan Hutang Lancar pada Laporan Keuangan *Home Statement / Audited* Perusahaan.
  - b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5 kali  
*Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara Total Hutang terhadap Total Ekuitas pada Laporan Keuangan *Home Statement / Audited* Perusahaan.
  - c. *Debt Service Coverage* minimal 100%  
*Debt Service Coverage* adalah perbandingan antar EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga pada Laporan Keuangan *Home Statement / Audited* Perusahaan.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**Affirmative Covenants (lanjutan)**

4. Melaksanakan dan menyampaikan secara rutin & tepat waktu kepada BNI data/laporan sebagai berikut:
  - a. Laporan keuangan *audited* oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar sebagai rekanan BNI selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal penutupan tahun buku dengan ketentuan:
    - a.1. Apabila penyampaian laporan keuangan *audited* tersebut melebihi jangka waktu yang ditetapkan maka atas keterlambatan ini akan dikenakan *penalty* sebesar 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) per annum dihitung dari maksimum kredit dan dipungut secara proporsional atas jumlah hari kalender keterlambatan, serta penurunan kolektibilitas pinjaman setinggi-tingginya pada kolektibilitas 3 (kurang lancar).
    - a.2. Penggunaan KAP yang sama (termasuk *partnernya*) hanya diperkenankan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun secara berturut-turut, kecuali KAP tersebut termasuk dalam daftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau 10 (sepuluh) besar di Departemen Keuangan untuk paling lama 6 (enam) tahun buku secara berturut-turut.
  - b. Laporan keuangan (*Home Statement*) per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan dan sudah diterima Bank paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan.
  - c. Laporan aktivitas usaha per triwulan mencakup penjualan (volume dan nilai), pembelian (volume dan nilai), piutang usaha (daftar piutang dilengkapi dengan aging piutang), persediaan dan hutang usaha untuk disampaikan kepada BNI paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya periode laporan.
  - d. Bukti pelunasan PBB Tahunan untuk barang jaminan berupa tanah/bangunan selama masih menjadi jaminan ke BNI.
  - e. Copy SPT/Tahunan PPh berikut Laporan Keuangannya, yang tidak perlu disahkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Setempat, setiap tahun.
  - f. Copy rekening koran bank lain setiap bulan, paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan.
5. Melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan di bank BNI oleh Perusahaan Penilai yang terdaftar di BNI minimal setiap 2 (dua) tahun sekali dan penggunaan Perusahaan Penilai yang sama hanya diperkenankan 3 (tiga) kali berturut-turut, setelah itu Penerima Kredit harus menggunakan Perusahaan Penilai yang lain yang terdaftar sebagai rekanan BNI.
6. Mempergunakan produk-produk jasa perbankan BNI, antara lain seperti produk simpanan, *payroll* gaji karyawan, RTGS, kliring, pembayaran listrik/telepon, kartu kredit, internet banking, dan lain-lain.
7. Memberitahukan kepada BNI secara tertulis selambat-lambatnya dalam kurun waktu 14 (empat belas) hari kalender bilamana terjadi:
  - a. Kerusakan, kerugian atau kemusnahan atas harta kekayaan Perusahaan serta barang agunan BNI.
  - b. Kerugian atau kerusakan atas harta kekayaan.
  - c. Proses perkara baik perdata maupun pidana yang menyangkut Perusahaan maupun harta kekayaan Perusahaan.
  - d. Proses perkara antara pengurus perusahaan dengan pemegang saham, pemegang saham dengan pemegang saham, pemegang saham dengan pemegang saham atau pengurus dengan pengurus.
  - e. Pelanggaran Anggaran Dasar Perusahaan oleh pengurus Perusahaan.
  - f. Perubahan material atas keadaan keuangan dan prospek usaha Perusahaan.
8. Memberikan izin kepada BNI atau petugas yang diberi kuasa oleh bank setiap saat untuk:
  - a. Mengadakan kunjungan setempat ke lokasi usaha dalam rangka pemantauan perkembangan aktivitas Perusahaan.
  - b. Melakukan pemeriksaan atau verifikasi terhadap pencatatan keuangan/administrasi Perseroan dan dokumen-dokumen kontrak kepada pihak pemberi pekerjaan serta memeriksa barang jaminan.
  - c. Seluruh biaya (yang wajar) yang timbul sehubungan dengan pemeriksaan atau verifikasi tersebut menjadi beban penerima kredit.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

***Affirmative Covenants*** (lanjutan)

9. Memberikan hak dan kuasa kepada BNI untuk:
  - a. Melakukan pendebitan rekening simpanan penerima kredit di BNI, apabila terjadi tunggakan kewajiban bunga dan/atau hutang pokok pinjaman untuk sumber pelunasannya.
  - b. Meminta langsung kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh penerima kredit untuk memperoleh *Management Letter* dari tahun audit yang bersangkutan (jika ada) apabila Akuntan Publik memberikan opini selain *unqualified opinion*.
  - c. Mendiskusikan permasalahan keuangan Perusahaan penerima kredit secara terpisah atau bersama-sama dengan Akuntan Publik rekanan BNI yang ditunjuk oleh penerima kredit jika Akuntan Publik memberikan opini selain *unqualified opinion*.
  - d. Menempatkan karyawan dan/atau kuasanya (baik staf maupun pihak ketiga yang ditunjuk BNI) dalam jajaran manajemen Perusahaan untuk ikut mengawasi pengelolaan Perusahaan.
10. Mencadangkan/menyediakan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas kredit ini termasuk tetapi tidak terbatas pada:
  - a. Biaya bunga, propisi, premi asuransi, biaya notaris dan lain-lain maupun biaya-biaya yang berkenaan dengan pengikatan agunan,
  - b. Perkiraan kewajiban bunga untuk 1 (satu) bulan ke depan. Pembayaran/pembebanan kewajiban bank dilakukan setiap bulan pada tanggal 25 bulan yang bersangkutan. Apabila tanggal tersebut adalah hari libur, maka dana untuk pembayaran kewajiban bank harus telah tersedia paling lambat pada satu hari kerja sebelumnya.
11. Atas fasilitas kredit yang belum ditarik (*undrawn balance*) dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat dari BNI (*unconditionally cancelled any time*).
12. Atas fasilitas kredit yang belum ditarik (*undrawn balance*) dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila kualitas kredit menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet.
13. Atas fasilitas kredit yang belum ditarik (*undrawn balance*) dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila hal tersebut akan berakibat pelanggaran terhadap ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pada ketentuan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BPMK).
14. Memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada bank apabila mengubah susunan direksi dan komisaris Perusahaan penerima kredit dengan menyerahkan hasil keputusan RUPS berikut persetujuan dari instansi yang berwenang terkait perubahan tersebut.

***Negative Covenants***

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, maka Debitur tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
2. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang menggunakan dana yang bersumber dari modal kerja atau pinjaman dari Bank, sedangkan yang bersumber dari dana lainnya cukup pemberitahuan tertulis kepada Bank, dengan syarat proses akuisisi/pengambilalihan asset tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terdapat permasalahan terkait akuisisi/pengambilalihan asset milik pihak ketiga tersebut menjadi tanggung jawab debitur sendiri dan tidak menghambat pemenuhan kewajiban debitur kepada Bank.
3. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada Perusahaan lain.
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
5. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, bidang usaha, memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan komposisi kepemilikan pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) kecuali atas saham yang telah dilepas ke publik cukup pemberitahuan tertulis kepada Bank dengan syarat saham yang dilepas ke publik tersebut sebesar besarnya/ maksimal sebesar 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor, dan tidak mengubah *ultimate ownership* yakni PT Trimitra Prawara Goldland Tbk sebesar 76%.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

**Negative Covenants (lanjutan)**

6. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
7. Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kecuali apabila debitur membagikan deviden dan tidak melanggar financial covenant cukup pemberitahuan tertulis pada Bank.
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
9. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
10. Mengambil *lease* dari Perusahaan *leasing*.
11. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh debitur kepada BNI) kepada pihak lain.
12. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang - barang agunan.
13. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
14. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
16. Mengubah bidang usaha.
17. Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan.
18. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada :
  - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi debitur dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha debitur.
  - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktifitas usaha debitur dan mengancam keberlangsungan usaha debitur.
  - c. Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara - cara yang berada diluar praktek - praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
19. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

**Pemohonan Persetujuan Perubahan Pemegang Saham dan Perubahan Syarat Lainnya**

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Perseroan mengajukan permohonan persetujuan dan/atau mengesampingkan ketentuan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah status hukum Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan mengubah anggaran dasar untuk menyesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.
2. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham.
3. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Atas permohonan tersebut, Perseroan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sentra Kredit Menengah Bekasi berdasarkan Surat Persetujuan *Waiver* IPO PT Trimitra Prawara Goldland No. BKM/1/1189 tanggal 2 Juli 2020 yang menyetujui Perseroan untuk:

1. Terkait pembagian dividen atau keuntungan usaha (laba), apabila Perseroan membagikan dividen dan tidak melanggar *Financial Covenant*, maka cukup pemberitahuan tertulis kepada Bank.
2. Melakukan aksi korporasi terkait Penawaran Saham Perdana (IPO) dengan mengadakan perubahan nama, bentuk atau status hukum dengan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal.
3. Terkait dengan memindahtangankan saham perusahaan, Perseroan hanya diwajibkan untuk meminta persetujuan tertulis kepada Bank apabila terdapat perubahan komposisi *ultimate shareholder*.
4. Mengubah susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan dengan menyerahkan hasil keputusan RUPS berikut persetujuan dari instansi yang berwenang.

Berdasarkan Surat Persetujuan Penggunaan Dana IPO Perseroan No. BKM/1/1901 tertanggal 23 September 2020 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sentra Kredit Menengah Bekasi, Perseroan wajib memberitahukan kepada Bank atas penggunaan dana hasil IPO.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**14. UTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA**

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Titipan SBUM	44.000.000	44.000.000
Titipan BPHTB	10.557.277	77.622.221
<b>Jumlah</b>	<u><u>54.557.277</u></u>	<u><u>121.622.221</u></u>

Utang lain-lain BPHTB dan PBB timbul sehubungan dengan adanya transaksi penjualan rumah dari Perusahaan ke konsumen dimana konsumen tersebut telah menitipkan uang pembayaran BPHTB dan PBB kepada Perusahaan dan akan dibayarkan oleh Perusahaan ke Dispenda setelah persetujuan perolehan KPR selesai. Lain-lain Merupakan biaya yang masih harus dibayar oleh perusahaan antara lain biaya listrik, air, telepon dan BPJS.

**15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Sewa	333.181.078	297.933.337
Uang muka penjualan rumah	1.577.676.391	1.851.557.890
<b>Jumlah</b>	<u><u>1.910.857.469</u></u>	<u><u>2.149.491.227</u></u>

Rincian mutasi uang muka penjualan rumah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	1.851.557.890	3.141.403.180
Penambahan	20.334.123.034	12.490.992.549
Pengurangan:		
- Direklasifikasi ke penjualan	(20.608.004.533)	(13.780.837.839)
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>1.577.676.391</u></u>	<u><u>1.851.557.890</u></u>

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	11.104.400.000	13.288.800.000
<b>Jumlah</b>	<u><u>11.104.400.000</u></u>	<u><u>13.288.800.000</u></u>
<b>Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><u>11.104.400.000</u></u>	<u><u>13.288.800.000</u></u>

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Kredit SP2K Nomor 14/S/CBC.BKS-RM2/II/2021 tanggal 15 Februari 2022 dan Surat nomor: 878/S/CBC.BKS/RM2/III/2021 tanggal 24 Maret 2022 mengenai perubahan klausula pada SP2K atas nama PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk. yang diterbitkan oleh Bank dan telah disetujui Debitur sebagai satu kesatuan dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**

Plafond Pembiayaan	:	Rp24.400.000.000
Jenis Pembiayaan	:	Konstruksi BTN - <i>Non Revolving</i>
Tujuan	:	Pembiayaan Kredit konstruksi pembangunan rumah komersial sebanyak 127 unit Proyek Perumahan "Bumi Abhirama Residence" beserta sarana dan prasarannya yang berlokasi di Kp Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat.
Jangka Waktu	:	36 Bulan (3 Tahun)
Biaya Provisi	:	0,75% secara <i>eenmalig</i> dari Plafon Kredit
Biaya Administrasi	:	0,25% secara <i>eenmalig</i> dari Plafon Kredit

Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan Jangka Waktu Kredit dengan Nomor 21/S/CBC.BKS/RM2/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, dengan akta Nomor 363 tanggal 20 Juni 2025, mengenai perubahan fasilitas kredit menjadi sebagai berikut :

Plafond Pembiayaan	:	Rp22.215.000.000
Jenis Pembiayaan	:	Konstruksi BTN - <i>Non Revolving</i>
Tujuan	:	Pembiayaan Kredit konstruksi pembangunan rumah komersial sebanyak 118 unit Proyek Perumahan "Bumi Abhirama Residence" beserta sarana dan prasarannya yang berlokasi di Kp Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat.
Jangka Waktu	:	36 Bulan (3 Tahun)
Biaya Provisi	:	1% secara <i>eenmalig</i> dari Plafon Kredit

Jaminan atas pinjaman bank kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

- a. Agunan pokok berupa tanah dan bangunan yang ada dan akan ada di atas Proyek Perumahan Bumi Abhirama Residence dengan rincian sebagai berikut:

Sertifikat Hak Guna Bangunan sejumlah 118 unit yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kota Depok, Kecamatan Sawangan, Kelurahan Pasir Putih.

- b. Jaminan lain:
  1. *Personal Guarantee* dari keseluruhan pengurus dan pemegang saham Perusahaan.
  2. *Standing Intruction (SI)* melalui PT Bank Tabungan Negara Tbk.
  3. *Cessie* atau piutang yang berkaitan dengan penjualan rumah perumahan Bumi Abhirama Residence.

**Negative Covenants**

Nasabah bersedia menerima pembatasan dan/atau tidak akan melakukan (*negative covenant*) tanpa persetujuan dari Bank, antara lain:

- a. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain, kecuali pinjaman dari Pemegang Saham dan transaksi dagang yang lazim.
- b. Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan harta perusahaan yang merupakan lokasi proyek yang dibiayai Bank BTN.
- c. Mengubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan (terkait modal, kepemilikan, dan pengurus).
- d. Melakukan *merger* atau akuisisi.
- e. Melunasi utang kepada Pemegang Saham yang berkaitan dengan proyek yang dibiayai Bank BTN, sebelum utang kepada Bank BTN Lunas.
- f. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.

**Syarat dan Ketentuan Teknis Lainnya**

- a. Apabila terjadi perubahan *site plan* tipe rumah serta spesifikasi teknis bangunan oleh PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk maupun instansi setempat harus dengan persetujuan Bank BTN Commercial Banking Centre (CBC) Bekasi sebelum dilanjutkan ke instansi terkait.
- b. Memberikan kuasa kepada Bank untuk melakukan pendebitan giro atas nama PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk untuk keperluan biaya-biaya realisasi dan kewajiban terkait dengan kredit konstruksi BTN yang diterima, termasuk pembayaran pokok, bunga dan denda jika ada.
- c. PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk bersedia dan sanggup untuk menanggung biaya-biaya yang muncul dari selisih/kekurangan biaya (*cost over run*) selama pembangunan, jika ternyata melebihi RAB yang dibiayai Bank.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.** (lanjutan)

**Syarat dan Ketentuan Teknis Lainnya** (lanjutan)

- d. PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk menyatakan kesanggupannya untuk menyampaikan laporan prestasi proyek dan progress pemasaran/penjualannya sesuai format Bank BTN selama pelaksanaan pembangunan yang dibiayai Bank.
- e. Utilitas dan fasilitas pendukung perumahan "Bumi Abhirama Residence" harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah setempat.
- f. Apabila terdapat pembayaran deviden kepada pemegang saham, maka hasil pembayaran deviden tersebut diwajibkan untuk disampaikan kepada Bank.
- g. Menjaga rasio-rasio keuangan selalu berada didalam batas wajar yang ditentukan oleh Bank dengan melampirkan laporan keuangan jika diminta Bank.
- h. Menjaga DER selalu berada dibawah batas maksimal ketentuan Bank, yakni 500% (lima ratus persen).

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Kredit SP2K Nomor 111/S/CBC.BKS-RM2/VIII/2022 tanggal 19 Agustus 2022 Dengan Akta No.102 tanggal 20 September 2022 yang dibuat dihadapan Shely Handayani SH.,MKn Notaris di Kabupaten Bogor. Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan Jangka Waktu Kredit dengan Nomor 144/S/CBC.BKS/RM2/IX/2025 tanggal 23 September 2025, dengan akta Nomor 03 tanggal 8 Oktober 2025, mengenai perubahan fasilitas kredit menjadi sebagai berikut :

Plafond Pembiayaan	: Rp19.200.000.000 yang terdiri dari:
	: Rp15.200.000.000 (Kredit Modal Kerja Konstruksi)
	: Rp4.000.000.000 (Kredit Pemilikan Lahan)
Jenis Pembiayaan	: Kredit Modal Kerja dan Kredit Pemilikan Lahan
Tujuan	: Pembiayaan Pemilikan Lahan seluas 36.416 M <sup>2</sup> dan Pembangunan Proyek Perumahan "Cibungbulang Town Hills" sebanyak 279 unit yang terletak di Desa Cibatok I dan Cibatok II, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.
Jangka Waktu	: 36 Bulan (3 Tahun)
Biaya Provisi	: 0,5% secara <i>eenmalig</i> dari Plafon Kredit
Biaya Administrasi	: 0,5% secara <i>eenmalig</i> dari Plafon Kredit

Jaminan atas pinjaman bank kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

- a. Agunan pokok dengan rincian sebagai berikut:

No.	Agunan	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	SHGB No 330/Cibatok II atas nama Perusahaan	5.264
2.	SHGB No. 331/Cibatok II atas nama Perusahaan	10.456
3.	SHGB No. 332/Cibatok II atas nama Perusahaan	10.214
4.	SHGB No. 333/Cibatok II atas nama Perusahaan	4.543
5.	SHGB No. 603/Cibatok I atas nama Perusahaan	5.939

Jaminan atas pinjaman bank kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Jaminan lain:
  1. *Personal Guarantee* dari keseluruhan pengurus dan pemegang saham Perusahaan.
  2. *Standing Intruction (SI)* melalui PT Bank Tabungan Negara Tbk.
  3. *Cessie* atau piutang yang berkaitan dengan penjualan rumah perumahan Cibung Bulang Townhills

**Negative Covenants**

Nasabah bersedia menerima pembatasan dan/atau tidak akan melakukan (*negative covenant*) tanpa persetujuan dari Bank, antara lain:

- a. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek yang dibiayai berdasarkan perjanjian kredit ini, terkecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- b. Mengikat diri sebagai penjamin hutang.
- c. Mengubah Anggaran Dasarnya (atau susunan anggota direksinya atau dewan komisarisnya).
- d. Menjalankan penggabungan atau peleburan.
- e. Melunasi hutang kepada Pemegang Saham.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (lanjutan)**

**Negative Covenants (lanjutan)**

- f. Melakukan pengambilalihan.
- g. Membubarkan diri atau mengajukan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran hutang.
- h. Melakukan perubahan terhadap site plan dari proyek yang di biayai oleh Bank berdasarkan ketentuan perjanjian kredit ini.
- i. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- j. Mengalihkan sebagian atau seluruh asetnya dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun, kecuali pengecualian aset yang dilakukan oleh debitur sebagai bagian dari transaksi dagang yang lazim dilakukan oleh debitur dalam rangka menyelesaikan kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian kredit ini.

**Syarat dan Ketentuan Teknis Lainnya**

- a. Apabila terjadi perubahan *site plan* tipe rumah serta spesifikasi teknis bangunan oleh PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk maupun instansi setempat harus dengan persetujuan Bank BTN Commercial Banking Centre (CBC) Bekasi sebelum dilanjutkan ke instansi terkait.
- b. Memberikan kuasa kepada Bank BTN untuk melakukan pendebitan Giro atas nama PT Trimitra Prawara Goldland, Tbk untuk keperluan biaya-biaya realisasi dan kewajiban terkait dengan kredit konstruksi BTN yang diterima, termasuk pembayaran pokok, bunga dan denda jika ada.
- c. Bersedia dan sanggup untuk menanggung biaya-biaya yang muncul dari selisih/kekurangan biaya (*cost over run*) selama pembangunan, jika ternyata melebihi RAB yang dibiayai Bank.
- d. Apabila terdapat pembayaran deviden kepada pemegang saham, maka hasil pembayaran deviden tersebut untuk dilaporkan kepada Bank BTN.
- e. Menjaga DER selalu berada dibawah batas maksimal ketentuan Bank, yakni 500% (lima ratus persen).

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020.

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat, ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Perusahaan.

Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan liabilitas imbalan kerja 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan oleh konsultan independen KKA Bambang Sudradjad dengan laporan nomor 649/TEK-BS/II/2026 tanggal 22 Januari 2026 dan 743/TEK-BS/II/2025 tanggal 25 Februari 2025.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut untuk Perusahaan sebanyak 5 dan 6, karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Beban jasa kini	32.110.220	28.447.350
Beban bunga	9.967.723	17.825.992
Biaya jasa lalu – vested	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>42.077.943</b>	<b>46.273.342</b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Perubahan liabilitas bersih tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Saldo awal tahun	140.397.467	268.060.031
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	42.077.943	46.273.342
Penghasilan komprehensif lain	5.250.699	(173.942.906)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>187.726.109</b>	<b>140.397.467</b>

Penilaian aktuarial telah dilakukan dengan menggunakan data dan asumsi berikut ini:

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Umur pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalita	TMI – 2019	TMI – 2019
Tingkat diskonto – per tahun	6,32%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat cacat	10% dari TMI – 2019	10% dari TMI – 2019

Analisa sensitivitas untuk asumsi tingkat bunga diskonto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025</b>		<b>31 Desember 2024</b>	
	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	206.141.637	171.328.979	155.192.481	127.301.117
Beban jasa kini	35.515.620	29.103.992	31.646.113	25.633.620
Beban bunga	45.483.343	39.071.715	49.472.105	43.459.612

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan berkisar antara 12,49 - 15,35 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

**18. MODAL SAHAM**

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

<b>Pemegang Saham</b>	<b>31 Desember 2025 dan 2024</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Nilai Nominal Saham (Rp)</b>	<b>Persentase (%)</b>
PT Trimitra Prawara	950.000.000	38.000.000.000	76,000
Indriati	25.040.000	1.001.600.000	2,003
Yoyo Sugeng Triyogo	24.960.000	998.400.000	1,997
Masyarakat	250.000.000	10.000.000.000	20,000
<b>Jumlah</b>	<b>1.250.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>100,000</b>

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp40 per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-279/D.04/2020 tanggal 30 November 2020. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2020.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Harga saham	Rp 100	X	250.000.000 saham	=	Rp25.000.000.000
Nilai nominal saham	Rp 40	X	250.000.000 saham	=	Rp(10.000.000.000)
Agio saham					Rp15.000.000.000
Dikurangi : Biaya emisi saham					Rp(2.772.500.000)
<b>Jumlah tambahan modal disetor</b>					<b>Rp12.227.500.000</b>

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp40 per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-279/D.04/2020 tanggal 30 Nopember 2020. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2020.

**20. SALDO LABA**

a. Mutasi akun saldo laba belum ditentukan penggunaannya dalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	14.682.520.312	16.891.849.593
Laba (rugi) periode berjalan	127.501.309	(2.109.329.281)
Pembentukan cadangan umum	(100.000.000)	(100.000.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>14.710.021.621</u></b>	<b><u>14.682.520.312</u></b>

b. Mutasi akun saldo laba telah ditentukan penggunaannya dalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	500.000.000	400.000.000
Pembentukan cadangan umum	100.000.000	100.000.000
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>600.000.000</u></b>	<b><u>500.000.000</u></b>

Berdasarkan Akta No. 108 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, menyatakan keputusan-keputusan yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan yang meliputi Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024.
2. Menetapkan rugi bersih Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2024 Rp1.935.386.375. Sehubungan dengan tidak adanya laba usaha untuk tahun buku 31 Desember 2024 maka Perusahaan untuk tidak membagikan dividen dan tidak menyisihkan dana cadangan.
3. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2025 kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki sumber daya dan memiliki independensi.
4. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.
5. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat, terhitung sejak ditutupnya Rapat, memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) kepada seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang telah diberhentikan dengan hormat, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama dalam masa jabatannya masing-masing.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**20. SALDO LABA** (lanjutan)

6. Menetapkan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu 27 Juni 2029, dengan rincian sebagai berikut:
- Dewan Komisaris
- Komisaris Utama : Tn. Yoyo Sugeng Triyogo
  - Komisaris Independen : Ny. Nadia Hasna Humaira
- Dewan Direksi
- Direktur Utama : Ny. Indriati
  - Direktur : Tn. Rachmat Yaktihadi
  - Direktur : Tn. Edo Noviardi

7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan mata acara rapat kelima, dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada instansi berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, menyatakan keputusan-keputusan yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan yang meliputi Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023.
  2. Menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2023 Rp122.000.000 untuk pengembangan usaha Perusahaan dan memperkuat struktur permodalan sehingga tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.
  3. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2024 kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki sumber daya dan memiliki independensi.
  4. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.
  5. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat, terhitung sejak ditutupnya Rapat, memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) kepada seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang telah diberhentikan dengan hormat, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama dalam masa jabatannya masing-masing.
  6. Menetapkan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu 27 Juni 2029, dengan rincian sebagai berikut:
- Dewan Komisaris
- Komisaris Utama : Tn. Yoyo Sugeng Triyogo
  - Komisaris Independen : Ny. Nadia Hasna Humaira
- Dewan Direksi
- Direktur Utama : Ny. Indriati
  - Direktur : Tn. Rachmat Yaktihadi
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan mata acara rapat kelima, dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada instansi berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

Akun ini terdiri dari keuntungan (kerugian) aktuarial yang merupakan hasil dari perubahan asumsi aktuarial dan penyesuaian yang timbul dari perhitungan aktuarial di laporan keuangan Perusahaan.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	244.902.446	70.959.540
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(5.250.699)	173.942.906
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>239.651.747</u></b>	<b><u>244.902.446</u></b>

**22. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Penjualan rumah tinggal	20.608.004.533	13.780.837.839
Sewa	429.022.529	414.194.433
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.037.027.062</u></b>	<b><u>14.195.032.272</u></b>

Seluruh pendapatan perusahaan diperoleh dari pihak ketiga.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang memiliki presentase melebihi 10% dari total nilai Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban pokok atas penjualan rumah tinggal	12.841.759.218	8.706.582.196
Penyusutan properti investasi	46.800.000	46.800.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.888.559.218</u></b>	<b><u>8.753.382.196</u></b>

Tidak terdapat pembelian dan beban kepada pihak berelasi.

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari total beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**24. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Komisi	402.844.534	324.553.828
Pemasaran	176.409.046	140.104.404
Iklan	56.048.888	51.190.230
<b>Jumlah</b>	<b><u>635.302.468</u></b>	<b><u>515.848.462</u></b>

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Gaji dan tunjangan	3.195.370.223	3.293.856.539
Penyusutan	455.826.356	455.034.919
Jasa professional	261.515.382	215.840.090
Amortisasi	125.873.127	153.363.750
Retribusi, perizinan, dan legalitas	193.957.600	87.981.000
Utilitas	48.456.347	46.603.106
Beban manfaat karyawan	42.077.943	46.273.342
Pemeliharaan	51.136.185	20.471.886
Perlengkapan kantor	12.340.899	19.433.604
Perjalanan dinas	30.541.849	17.699.940
Beban (pemulihan) penyisihan jaminan KPR	105.159.990	(42.266.558)
Lain-lain	134.946.618	190.944.675
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.657.202.519</u></b>	<b><u>4.505.236.293</u></b>

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan dan beban lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jasa giro	7.831.640	30.453.755
Biaya administrasi	(94.557.474)	(42.644.461)
Rugi penjualan aset	-	(151.875)
Pendapatan lainnya	615.749.550	412.020.799
<b>Jumlah</b>	<b><u>529.023.716</u></b>	<b><u>399.678.218</u></b>

**27. BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan sebesar Rp2.300.247.418 dan Rp2.280.731.446 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan beban bunga atas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., dan PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.

**28. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Laba (rugi) yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perseroan</u>	<u>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar</u>	<u>Nilai Laba (Rugi) per Saham</u>
31 Desember 2024	(2.109.329.281)	1.250.000.000	(1,69)
31 Desember 2025	127.501.309	1.250.000.000	0,10

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

**Sifat hubungan dan transaksi**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

<b>Pihak-pihak berelasi</b>	<b>Sifat hubungan</b>	<b>Sifat transaksi</b>
PT Trimitra Prawara	Pemegang Saham	Utang pihak berelasi
Indriati	Pemegang Saham	Utang pihak berelasi
PT BPR Syariah Mitra Amanah	Pengendalian yang sama	Deposito

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>31 Desember 2024</b>	<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>
<b>Aset</b>				
Deposito	-	-	100.000.000	0,09%
<b>Jumlah aset</b>	<b>-</b>		<b>106.944.468.902</b>	

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Utang ke PT Trimitra Prawara merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja. Sampai dengan 31 Desember 2025 pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembalian. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

b. Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025</b>							
	<b>Dewan Direksi</b>		<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Pemegang Saham yang juga bagian dari manajemen</b>		<b>Personil manajemen kunci lainnya</b>	
	<b>%<sup>a)</sup></b>	<b>Rp</b>	<b>%<sup>a)</sup></b>	<b>Rp</b>	<b>%<sup>a)</sup></b>	<b>Rp</b>	<b>%<sup>a)</sup></b>	<b>Rp</b>
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	15,48	494.500.000	6,57	210.000.000	-	-	-	-
	<b>31 Desember 2024</b>							
	<b>Dewan Direksi</b>		<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Pemegang Saham yang juga bagian dari manajemen</b>		<b>Personil manajemen kunci lainnya</b>	
	<b>%<sup>a)</sup></b>	<b>Rp</b>	<b>%<sup>a)</sup></b>	<b>Rp</b>	<b>%<sup>a)</sup></b>	<b>Rp</b>	<b>%<sup>a)</sup></b>	<b>Rp</b>
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	11,84	390.000.000	5,28	174.000.000	-	-	-	-

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

% terhadap jumlah beban imbalan kerja

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko harga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar produk dan praktek pasar terbaik.

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga. Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	31 Desember 2025			
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun
Utang bank	23.754.400.000	12.650.000.000	11.104.400.000	-
Utang usaha	590.774.458	287.009.770	303.764.688	-
<b>Jumlah</b>	<b>24.645.174.458</b>	<b>12.937.009.770</b>	<b>11.408.164.688</b>	<b>-</b>

	31 Desember 2024			
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun
Utang bank	25.938.800.000	12.650.000.000	13.288.800.000	-
Utang usaha	934.155.688	688.584.652	245.571.036	-
<b>Jumlah</b>	<b>26.872.955.688</b>	<b>13.338.584.652</b>	<b>13.534.371.036</b>	<b>-</b>

**d. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- Input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Nilai tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai tercatat	Estimasi Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	7.058.841.879	7.058.841.879	8.035.323.770	8.035.323.770
Aset keuangan lancar lainnya	5.265.187.571	5.265.187.571	4.530.072.511	4.530.072.511
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>12.324.029.450</b>	<b>12.324.029.450</b>	<b>12.565.396.281</b>	<b>12.565.396.281</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang usaha	590.774.458	590.774.458	934.155.688	934.155.688
Utang lain-lain pihak ketiga	54.557.276	54.557.276	121.622.221	121.622.221
Pinjaman bank	23.754.400.000	23.754.400.000	25.938.800.000	25.938.800.000
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>24.699.731.734</b>	<b>24.699.731.734</b>	<b>26.994.577.909</b>	<b>26.994.577.909</b>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

**PT TRIMITRA PRAWARA GOLDLAND Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

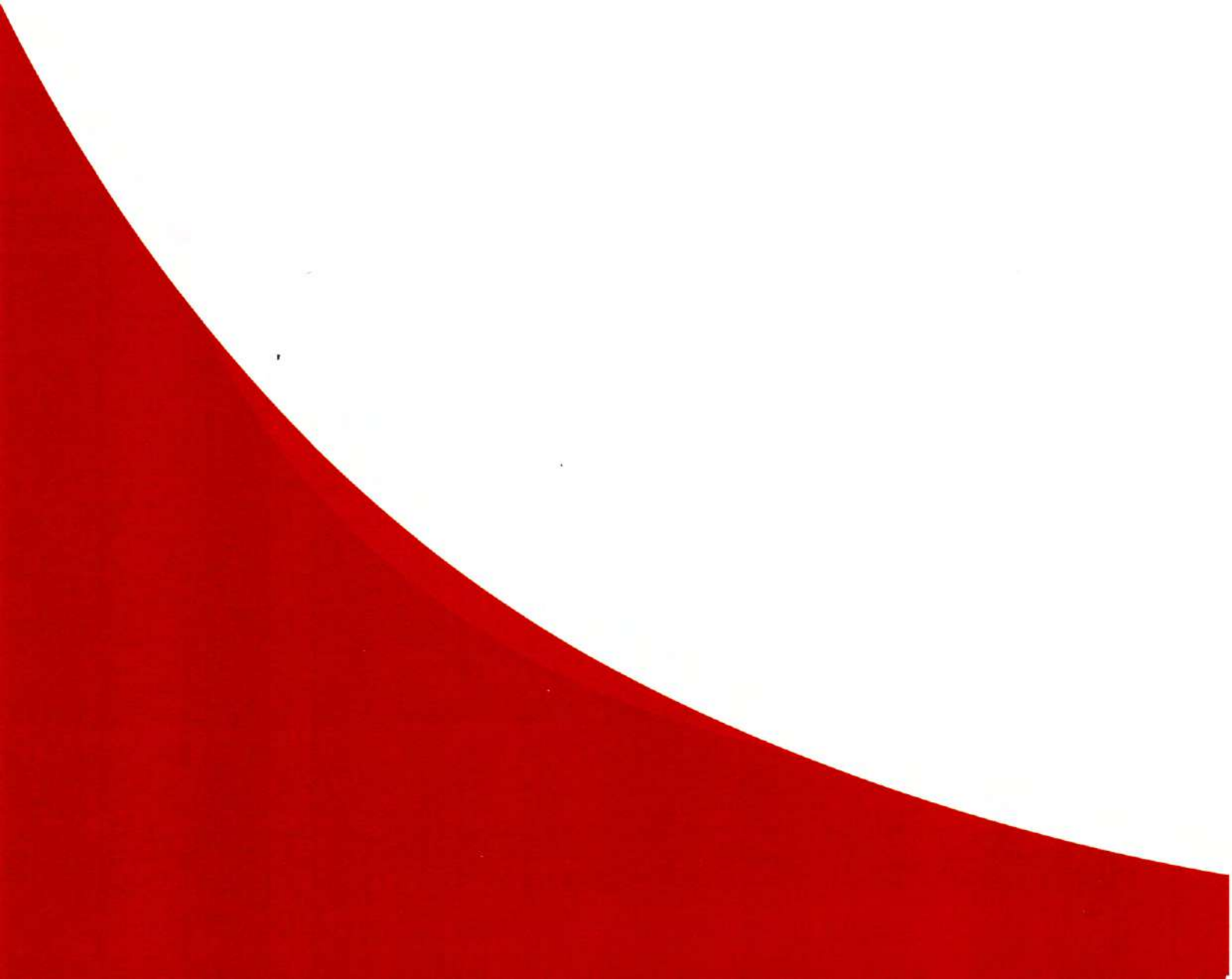
**31. TRANSAKSI NON KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Penambahan properti investasi melalui reklasifikasi dari persediaan bangunan siap dijual	-	-

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB2/7/248 tanggal 3 Februari 2026 yang dikeluarkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bekasi Commercial Business Center, bahwa fasilitas kredit Perusahaan yang dimiliki telah lunas pada tanggal 29 Januari 2026.



# 2025 LAPORAN TERINTEGRASI

*Integrated Report*



PT Trimitra Prawara Goldland Tbk

Kantor Pusat  
Jl. H. Junaedi No.1, RT12 RW 03, Cipete Selatan  
Kec. Cilandak, Jakarta Selatan  
DKI Jakarta 12410

---

021 2781 3852   
trimitraprawaraland.co.id   
corsec.tpg@gmail.com 